

**INVESTIGASI PROGRAM DIGITALISASI DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 CLURING
BANYUWANGI**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

MIA OLVY ANDARI
NIM: 204101030010

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2024**

**INVESTIGASI PROGRAM DIGITALISASI DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 CLURING
BANYUWANGI**

SKRIPSI

Diajukan kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

MIA OLVY ANDARI

NIM: 204101030010

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2024**

**INVESTIGASI PROGRAM DIGITALISASI DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 CLURING
BANYUWANGI**

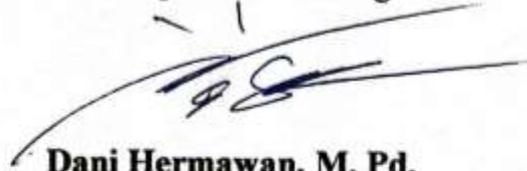
SKRIPSI

Diajukan kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
MIA OLVY ANDARI
NIM: 204101030010
J E M B E R

Disetujui Pembimbing



Dani Hermawan, M. Pd.
NIP. 198901292019031009

**INVESTIGASI PROGRAM DIGITALISASI DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 CLURING
BANYUWANGI**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Pada:
Hari: Jum'at
Tanggal: 22 Maret 2024

Tim Penguji

Ketua

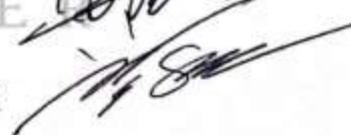
Sekretaris


Dr. Ahmad Rovani S.Pd.I., M.Pd.I
NIP. 198904172023211022


Abdul Karim, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 198501142023211015

Anggota:

Dr. Moh. Dasuki, S.Pd.L, M.Pd.I ()

Dani Hermawan, M. Pd ()

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S. Ag., M. Si.
NIP. 197304242000031005

MOTTO

أَسَامَةَ أَبُو حَدَّثَنَا غَيْلَانَ بْنِ مَحْمُودٍ حَدَّثَنَا : ٢٥٧٠ الترمذي سنن

قال هُرَيْرَةَ أَبِي عَنْ صَالِحِ أَبِي عَنْ الْأَعْمَشِ عَنْ

يَلْتَمِسُ طَرِيقًا سَلَكَ مَنْ : وَسَلَّمَ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ رَسُولُ قَالَ

الْجَنَّةِ إِلَى طَرِيقًا لَهُ اللَّهُ سَهَّلَ عِلْمًا فِيهِ

Sunan Tirmidzi 2570: Telah menceritakan kepada kami Mahmud bin Ghailan telah menceritakan kepada kami Abu Usamah dari Al A'masy dari Abu Shalih dari Abu Hurairah dia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: “Barangsiapa berjalan di suatu jalan untuk mencari ilmu, niscaya Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga.”¹

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Hadist Soft, *Hadist Riwayat Tirmidzi, Kitab : Ilmu, BAB : Memburu Ilmu. No. 1611, 2024.*

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Sang Maha Pencipta yang telah memberikan hidayah dan rahmat-Nya yang tercurahkan kepada insan yang penuh kekurangan ini, telah menghasilkan sebuah karya yang akan di persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua Ayah (Suyatno) dan Ibu (Misinem) yang selalu memberikan do'a dan restu, kasih sayang, nasehat dan pengorbanan demi keberhasilan dan kelancaran hingga tercapainya keinginan penulis. Semoga ayah dan ibu selalu dalam lindungan Allah SWT dan semua jerih payahnya menjadi ladang pahala menuju Jannah-Nya.
2. Kakak (Hadi Wiyono) yang selalu memberikan semangat dalam keadaan apapun .
3. Guru-guru, dosen, keluarga, saudara dan teman-teman yang selalu memberikan dukungan, suporter, dan doa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas segala anugerah, hidayah dan izinnya, perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian skripsi yang berjudul “Investigasi Program Digitalisasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi” sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana dan dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada junjungan nabi agung Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman Jahiliyah menuju zaman terang benderang yakni Adinul Islam.

Kesuksesan dalam skripsi ini dapat penulis peroleh karena adanya dukungan dari banyak pihak, oleh karenanya penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag., M.M., CEPM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (UIN KHAS) telah memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu di UIN KHAS Jember.
2. Bapak Dr. H. Abdul Muis, S. Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah membimbing kami dalam proses perkuliahan.
3. Bapak Dr. Nuruddin, S. Pd.I., M. Pd.I. selaku ketua jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan dukungan bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M. Pd.I. selaku koordinator program studi Manajemen Pendidikan Islam UIN KHAS Jember yang selalu memberikan arahannya dalam program perkuliahan yang kami tempuh.
5. Bapak Dani Hermawan, M. Pd. Selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberi banyak ilmu sehingga terselesaikan skripsi ini.
7. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
8. Ibu Sri Wahyu Prihatin, S.Pd., M.Pd., selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dan telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini.
9. Bapak Yudi Pramono, S.Pd selaku waka kurikulum dan guru/penanggung jawab dari E-Manajemen Kelas yang telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini.
10. Bapak Moh. Awang Nuryaddin. S.Pd., M.Pd selaku guru/penanggung jawab dari E-Laboratorium PAI yang telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini.
11. Bapak Sudirman, S.Pd selaku guru/penanggung jawab dari E-BK yang telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini.
12. Ibu Nadia Ulfa Farimaya, S.Pd selaku guru/penanggung jawab dari E-Uks yang telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini.
13. Ibu Rima Komaria, S.Pd selaku guru/penanggung jawab dari E-Ijen Geopark yang telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini.

14. Ibu Wenda Ayu Arinza, S.I.Pust selaku pustakawan/penanggung jawab dari E-Perpus yang telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini.
15. Ibu Nariyati, S.Pd selaku guru/penanggung jawab dari E-Kantin yang telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini.
16. Rachel Adhitama, Yasmine Auliya Mumtaz, Maria Benedicta, Vesta Cafrysta Puspa A, Sabila Nur Aini S selaku siswa siswi kelas 8 dan kelas 9 yang telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini.
17. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya masing-masing dengan tulus mendoakan, mendukung dan memotivasi agar skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga masih perlu adanya penyempurnaan. Untuk itu saran dan kritikan yang membangun dari segenap pihak merupakan sesuatu yang sangat berharga bagi penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya bagi masyarakat pada umumnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 22 Maret 2024

Mia Olvy Andari
204101030010

ABSTRAK

Mia Olvy Andari, 2024 : “Investigasi Program Digitalisasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi”.

Kata Kunci : Investigasi, Program Digitalisasi

Digitalisasi pendidikan menjadi kebutuhan di era 4.0 bahkan 5.0. Sebab era ini ditandai dengan perkembangan dan disrupsi teknologi yang pesat. Digital atau disebut dengan istilah digitalisasi merupakan suatu bentuk perubahan dari teknologi mekanik serta elektronik analog ke teknologi digital. Program digitalisasi sekolah merupakan salah satu program prioritas Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Program ini bertujuan untuk memberikan akses gratis terhadap informasi dan konten tentang kesetaraan. Dalam menghadapi persaingan global, arah pembelajaran masa depan bagi lembaga pendidikan adalah memanfaatkan teknologi. Oleh karena itu, pemerintah berupaya mempercepat inisiatif digitalisasi di bidang pendidikan untuk mempermudah proses belajar mengajar siswa karena siswa dapat mengakses buku teks atau materi ujian dalam satu jaringan. Berdasarkan fenomena tersebut Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi melakukan inovasi pendidikan dengan merilis Program Digitalisasi guna untuk mempermudah dalam mengelola manajemen sekolah melalui teknologi digital.

Fokus penelitian ini yaitu : Bagaimana Implementasi Program Digitalisasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi dan Bagaimana Hasil Investigasi Program Digitalisasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi. Kemudian, tujuan penelitian dari penelitian ini ialah untuk mengetahui proses pelaksanaan program digitalisasi dan menguji hasil investigasi program digitalisasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi.

Penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan mix methods (metode campuran), yaitu penelitian yang menggunakan dua metode dalam penelitian yaitu metode kualitatif yang digunakan sebagai data utama dan metode kuantitatif yang digunakan sebagai data pendukung. Dalam penelitian ini perolehan data diperoleh melalui dua sumber yaitu kualitatif melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan kuantitatif melalui angket survey.

Hasil dari penelitian ini adalah E-Manajemen kelas adalah sebuah situs website yang tujuannya mempermudah administrasi dan pengorganisasian kelas. E-BK adalah sebuah situs website yang tujuannya mempermudah akses layanan BK dan mengembangkan potensi siswa secara optimal. E-Kantin adalah sebuah situs yang tujuannya agar memudahkan warga sekolah dan penjual dalam bertransaksi. E-Lab PAI adalah sebuah situs yang bertujuan sebagai tempat/ruangan siswa-siswi dalam mencari informasi digital tentang Islam, melaksanakan praktek keagamaan dan kegiatan lainnya tentang pembelajaran PAI. E-Perpus adalah sebuah situs website yang bertujuan memudahkan siswa dalam meminjam buku, informasi dan pengetahuan dalam format digital. E-UKS adalah sebuah situs website yang bertujuan memberikan kemudahan akses layanan dan informasi tentang kesehatan bagi warga sekolah. E-Ijen Geopark adalah sebuah situs website yang bertujuan memudahkan dalam mengakses informasi tentang wisata, flora fauna, dan kebudayaan yang ada di Banyuwangi.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah.....	9

F. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kajian Teori	23
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	39
B. Lokasi Penelitian	41
C. Subyek Penelitian	42
D. Teknik Pengumpulan Data	43
E. Analisis Data	46
F. Keabsahan Data	48
G. Tahap-Tahap Penelitian	59
BAB IV PENYAJIAN DATA	61
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	61
B. Penyajian Data dan Analisis Data	69
C. Pembahasan Temuan	226
BAB V PENUTUP.....	297
A. Kesimpulan.....	297
B. Saran.....	302
DAFTAR PUSTAKA	306
LAMPIRAN-LAMPIRAN	312

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Halaman
1.1	Nama Program Digitalisasi Di SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi.....	5
2.1	Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu	20
3.1	Skor Item Skala Likert	45
3.2	Validitas Instrumen Pengguna 1 : Guru	51
3.3	Validitas Instrumen Pengguna 2 : Siswa	53
4.1	Profil SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi	60
4.2	Keadaan Guru.....	63
4.3	Keadaan Siswa.....	65
4.4	Keadaan Sarana dan Prasarana	65
4.5	Hasil Angket Survey E-Presensi.....	163
4.6	Hasil Angket Survey E-Budgeting	165
4.7	Hasil Angket Survey E-Jurnal Pembelajaran	167
4.8	Hasil Angket Survey E-Jurnal Pelajar Pancasila	168
4.9	Hasil Angket Survey LIKABUM	170
4.10	Hasil Angket Survey E-Jurnal Refleksi Murid.....	172
4.11	Hasil Angket Survey E-BK fitur Bimbingan.....	173
4.12	Hasil Angket Survey E-BK fitur Konseling.....	175
4.13	Hasil Angket Survey E-Kantin fitur Menu Makanan	177
4.14	Hasil Angket Survey E-Kantin fitur Menu Minuman.....	178
4.15	Hasil Angket Survey E-Kantin fitur Snack	180
4.16	Hasil Angket Survey E-Kantin fitur Pemesanan	182
4.17	Hasil Angket Survey E-Lab PAI fitur Buku Tamu	183
4.18	Hasil Angket Survey E-Lab PAI fitur Profil	185
4.19	Hasil Angket Survey E-Lab PAI fitur Latar Belakang.....	187
4.20	Hasil Angket Survey E-Lab PAI fitur Visi, Misi, Manfaat	188

4.21 Hasil Angket Survey E-Lab PAI fitur Media Pembelajaran	190
4.22 Hasil Angket Survey E-Lab PAI fitur E-Book	192
4.23 Hasil Angket Survey E-Lab PAI fitur Agenda	193
4.24 Hasil Angket Survey E-Lab PAI fitur Sarana Prasarana.....	195
4.25 Hasil Angket Survey E-Lab PAI fitur Galleri.....	197
4.26 Hasil Angket Survey E-Lab PAI fitur Logo dan Filosofi.....	198
4.27 Hasil Angket Survey E-Lab PAI fitur Struktur Kepengurusan	200
4.28 Hasil Angket Survey E-Lab PAI fitur SOP	202
4.29 Hasil Angket Survey E-Lab PAI fitur Jadwal Pemanfaatan.....	203
4.30 Hasil Angket Survey E-Perpus fitur Buku Kunjungan	205
4.31 Hasil Angket Survey E-Perpus fitur Duta Perpustakaan.....	207
4.32 Hasil Angket Survey E-Perpus fitur Madelin.....	208
4.33 Hasil Angket Survey E-Perpus fitur Buku Paket Kurikulum Merdeka ..	210
4.34 Hasil Angket Survey E-Perpus fitur Bulletin	212
4.35 Hasil Angket Survey E-Perpus fitur Buku Koleksi	213
4.36 Hasil Angket Survey E-Perpus fitur Gallery Ceriaku.....	215
4.37 Hasil Angket Survey E-UKS fitur Pendidikan Kesehatan	217
4.38 Hasil Angket Survey E-UKS fitur Pelayanan Kesehatan.....	218
4.39 Hasil Angket Survey E-UKS fitur Pemb. Lingkungan Sekolah Sehat ...	220
4.40 Hasil Angket Survey E-UKS fitur Gallery.....	222
4.41 Hasil Angket Survey E-Ijen Geopark fitur Konsep Geopark.....	223
4.42 Hasil Angket Survey E-Ijen Geopark fitur Peta Geopark.....	225

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Halaman
1.1	Program Digitalisasi	6
3.1	Metode Penelitian	40
3.2	Subyek Penelitian	42
3.3	Teknik Pengumpulan Data	44
3.4	Bagan Alur Analisis Data	47
3.5	Keabsahan Data	48
3.6	Triangulasi Sumber	49
3.7	Triangulasi Teknik	50
3.8	Reliabilitas Instrumen Pengguna 1 : Guru	57
3.9	Reliabilitas Instrumen Pengguna 2 : Siswa	59
4.1	SMP N 1 Cluring Banyuwangi	62
4.2	Struktur SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi	66
4.3	Halaman Muka Program Digitalisasi	66
4.4	Halaman Muka E-Manajemen Kelas	70
4.5	Dokumentasi E-Presensi	71
4.6	Dokumentasi E-Budgeting	73
4.7	Dokumentasi E-Jurnal Pembelajaran	75
4.8	Dokumentasi E-Jurnal Pelajar Pancasila	77
4.9	Dokumentasi LIKABUM	80
4.10	Dokumentasi E-Jurnal Refleksi Murid	83
4.11	Dokumentasi Halaman Muka E-BK	85
4.12	Dokumentasi E-BK fitur Bimbingan	86
4.13	Dokumentasi E-BK fitur Konseling	89
4.14	Halaman Muka E-Kantin	90
4.15	Dokumentasi E-Kantin fitur Menu Makanan	91

4.16	Dokumentasi E-Kantin fitur Menu Minuman	94
4.17	Dokumentasi E-Kantin fitur Snack.....	96
4.18	Dokumentasi E-Kantin fitur Pemesanan.....	99
4.19	Halaman Muka E-Lab PAI	101
4.20	Dokumentasi E-Lab PAI fitur Buku Tamu.....	102
4.21	Dokumentasi E-Lab PAI fitur Profil	104
4.22	Dokumentasi E-Lab PAI fitur Latar Belakang	107
4.23	Dokumentasi E-Lab PAI fitur Visi, Misi, Manfaat	109
4.24	Dokumentasi E-Lab PAI fitur Media Pembelajaran	111
4.25	Dokumentasi E-Lab PAI fitur E-Book.....	113
4.26	Dokumentasi E-Lab PAI fitur Agenda	115
4.27	Dokumentasi E-Lab PAI fitur Sarana Prasarana	117
4.28	Dokumentasi E-Lab PAI fitur Galeri	119
4.29	Dokumentasi E-Lab PAI fitur Logo dan Filosofi	121
4.30	Dokumentasi E-Lab PAI fitur Struktur Kepengurusan.....	124
4.31	Dokumentasi E-Lab PAI fitur SOP.....	127
4.32	Dokumentasi E-Lab PAI fitur Jadwal Pemanfaatan	129
4.33	Halaman Muka E-Perpus	131
4.34	Dokumentasi E-Perpus fitur Buku Kunjungan.....	132
4.35	Dokumentasi E-Perpus fitur Duta Perpustakaan Ceria.....	134
4.36	Dokumentasi E-Perpus fitur Madelin	137
4.37	Dokumentasi E-Perpus fitur Buku Paket Kurikulum Merdeka.....	139
4.38	Dokumentasi E-Perpus fitur Bulletin.....	141
4.39	Dokumentasi E-Perpus fitur Buku Koleksi.....	143
4.40	Dokumentasi E-Perpus fitur Gallery Ceriaku	145
4.41	Halaman Muka E-UKS	147
4.42	Dokumentasi E-UKS fitur Pendidikan Kesehatan.....	149

4.43	Dokumentasi E-UKS fitur Pelayanan Kesehatan	151
4.44	Dokumentasi E-UKS fitur Pemb.Lingkungan Sekolah Sehat.....	154
4.45	Dokumentasi E-UKS fitur Gallery	156
4.46	Halaman Muka E-Ijen Geopark.....	158
4.47	Dokumentasi E-Ijen Geopark fitur Konsep Geopark	159
4.48	Dokumentasi E-Ijen Geopark fitur Peta Geopark.....	161



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Digitalisasi pendidikan menjadi kebutuhan di era 4.0 bahkan 5.0. Sebab era ini ditandai dengan perkembangan dan disrupsi teknologi yang pesat. Digitalisasi ini terus berlangsung sejak tahun 1980 hingga saat ini. Kemunculan era digital merupakan sebuah revolusi yang awalnya dipicu oleh remaja kelahiran tahun 1980an. Kemunculan digitalisasi menjadi permulaan pada era informasi digital, atau berkembangnya teknologi yang lebih maju.² Program ini bertujuan untuk memanfaatkan teknologi dalam meningkatkan mutu pendidikan. Digitalisasi pendidikan sekolah harus mewujudkan pembelajaran baru yang tertuju kepada siswa, multimedia, kolaborasi, pertukaran informasi dan berpikir secara kritis. Digitalisasi pendidikan adalah sebuah sistem atau metode pemberian pembelajaran terhadap siswa dengan menggunakan media seperti komputer, laptop, smartphone, video, materi audio dan visual.³

Digital atau digitalisasi adalah suatu wujud peralihan teknologi mekanik dan analog beralih menjadi teknologi digital. Digitalisasi merupakan salah satu bentuk modernisasi atau pembaharuan dalam pemanfaatan teknologi yang

² I Gede Sedana Suci dkk., *Transformasi Digital dan Gaya Belajar* (Jl. Gerilya No. 292 Purwokerto Selatan, Kab. Banyumas Jawa Tengah: CV. PENA PERSADA, 2020).

³ Lelu Ngongo dkk., "Pendidikan di Era Digital." (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang, 3 Mei 2019), file:///C:/Users/snsv/Downloads/admin,+Verdinandus+Lelu+Ngongo,+Taufiq+Hidayat,+Wiyanto%20(1).pdf.

kerap dihubungkan dengan hadirnya internet dan komputer. Yang mana segala hal tersebut bisa dikerjakan dengan melalui peralatan digital untuk memaksimalkan suatu pekerjaan atau kegiatan.⁴ Oleh karena itu, pemerintah berupaya mempercepat inisiatif digitalisasi di bidang pendidikan untuk mempermudah proses belajar mengajar karena siswa dapat mengakses buku teks atau materi ujian dalam satu jaringan. Program digitalisasi ini merupakan salah satu program prioritas Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam menghadapi persaingan global, era revolusi industri 4.0 bahkan 5.0 dan arah pembelajaran masa depan bagi lembaga pendidikan penggunaan teknologi informasi telah menjadi kunci. Oleh karena itu, digitalisasi sekolah menjadi arah kebijakan di masa depan pendidikan. Program digitalisasi ini bertujuan untuk memberikan akses gratis terhadap segala informasi dan memanfaatkan teknologi dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Pasalnya, Presiden Indonesia Joko Widodo menekankan pentingnya digitalisasi dalam pendidikan pada Januari 2022. Presiden RI Joko Widodo mengatakan digitalisasi pendidikan sangat penting untuk mempercepat kemajuan pendidikan di Indonesia. Digitalisasi pendidikan membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dan memperluas kesempatan pendidikan di seluruh Indonesia.⁵ Senada dengan, Direktur Sekolah Dasar Kemendikbud Sri Wahyuningsih mengatakan digitalisasi pendidikan sangat penting mengingat kemajuan teknologi informasi dan tantangan era globalisasi.

⁴ I Gede Sedana Suci dkk., *Transformasi Digital dan Gaya Belajar*.

⁵ Raden Muhammad Ikhsan Al-Farraby, "Presiden : Mempersiapkan Strategi Menuju Ekosistem Digital," Presiden RI, 15 Desember 2021, <https://www.presidentri.go.id/siaran-pers/presidentri-siapkan-strategi-menuju-ekosistem-digital/>.

Digitalisasi pendidikan merupakan upaya mendukung proses pembelajaran daring (PJJ) tanpa mengurangi esensi materi yang diberikan.⁶

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Nadiem Anwar Makarim menjelaskan bahwa program digitalisasi ini guna untuk memberikan pemerataan akses informasi kepada sekolah-sekolah sempit yang memiliki dana lebih banyak dan kesenjangan antar sekolah yang tidak memiliki dana lebih.⁷ Kementerian Agama juga menyatakan digitalisasi pendidikan sangat penting untuk memajukan dunia pendidikan di Indonesia. Karena melalui program digitalisasi ini dapat membantu sekolah dalam mengembangkan manajemen sekolah, mengoptimalkan anggaran, mengembangkan kurikulum online, meningkatkan efisiensi dan efektivitas siswa dalam belajar mengajar serta menyiapkan siswa untuk menghadapi provokasi kelak.

Hal ini sesuai dengan Landasan Instruksi Presiden, dimana Presiden Indonesia telah mengeluarkan beberapa arahan mengenai digitalisasi pelayanan publik. Salah satunya adalah Instruksi Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem e-Government yang merupakan salah satu dari beberapa arahan dasar presiden terkait digitalisasi pelayanan publik di Indonesia. Instruksi ini bertujuan untuk memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik dan mempercepat proses administrasi. Untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah Indonesia terus

⁶ “Peran dan Pembelajaran Digitalisasi Sekolah untuk Pendidikan Siswa - GuruBelajar.ID,” diakses 8 November 2023, <https://gurubelajar.id/peran-dan-pembelajaran-digitalisasi-sekolah-untuk-pendidikan-siswa/>.

⁷ “7 Program Prioritas Pendidikan Mendikbud Nadiem di Tahun 2021,” diakses 8 November 2023, <https://www.kompas.com/edu/read/2020/09/04/130000471/7-program-prioritas-pendidikan-mendikbud-nadiem-di-tahun-2021>.

berupaya mengembangkan sistem pelayanan publik yang lebih baik dan efektif melalui digitalisasi.

Sebagaimana tercantum dalam hadits Abu Hurairah Ra, Rasulullah SAW bersabda:

قَالَ مَنْ نَقَّسَ عَنِ مُسْلِمٍ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ الدُّنْيَا نَقَّسَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ وَمَنْ يَسَّرَ عَلَى مُعْسِرٍ فِي الدُّنْيَا يَسَّرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَمَنْ سَتَرَ عَلَى مُسْلِمٍ فِي الدُّنْيَا سَتَرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَاللَّهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ.

“Barangsiapa yang meringankan (menghilangkan) kesulitan seorang muslim kesulitan-kesulitan duniawi, maka Allah akan meringankan (menghilangkan) baginya kesulitan di akhirat kelak. Barangsiapa yang memberikan kemudahan bagi orang yang mengalami kesulitan di dunia, maka Allah akan memudahkan baginya kemudahan (urusan) di dunia dan akhirat. Dan barangsiapa yang menutupi (aib) seorang muslim sewaktu di dunia, maka Allah akan menutupi (aibnya) di dunia dan akhirat. Sesungguhnya Allah akan senantiasa menolong seorang hamba selalu ia menolong saudaranya”. (HR Tirmidzi).⁸

Hadits di atas memaparkan bahwa Allah SWT menginstruksikan seluruh manusia di muka bumi untuk saling menolong dan saling membantu dalam amal shaleh. Dalam konteks ini, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

⁸ Hadist Soft, *Hadist Riwayat Tirmidzi, Kitab Berbakti dan Menyambung Silaturahmi, BAB Menutupi Aib Muslim No. 1853*, 2023.

menciptakan inovasi pendidikan melalui program digitalisasi untuk membantu dan memajukan proses belajar mengajar melalui pengembangan digitalisasi pendidikan, sehingga dapat meningkatkan kemampuan guru dan siswa di bidang teknologi dan informasi.

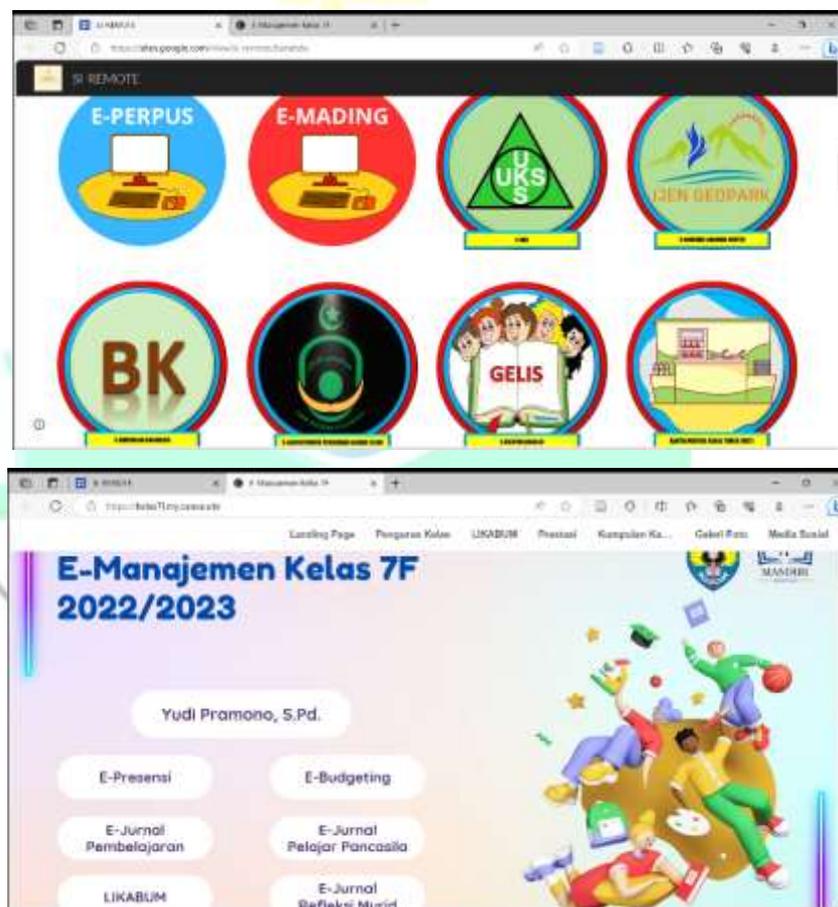
Berdasarkan observasi awal di lokasi penelitian, peneliti mengidentifikasi program sekolah yang menjadi salah satu faktor pendukung dalam pengembangan kompetensi siswa dan guru di bidang teknologi dan informasi, yaitu Program Digitalisasi Sekolah atau disebut dengan Si Remote yang ada di SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi. Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi merupakan salah satu lembaga pendidikan di Jawa Timur yang merilis Program Digitalisasi. Program digitalisasi atau Si Remote ini merupakan program mutu pertama di kalangan SMP se-Banyuwangi. Program-program tersebut seperti:

Tabel 1.1
Nama Program Digitalisasi di SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi

No	Nama Program	Fungsi Program	Pengguna Program
1.	E-Manajemen Kelas	Memper memudahkan Administrasi Dan Pengorganisasian Kelas	Guru, Peserta Didik
2.	E-Manajemen Layanan Khusus : a. E-BK b. E-Kantin c. E-Lab PAI d. E-Perpus e. E-UKS f. E-Ijen Geopark	a. Memudahkan Siswa Mengakses Layanan BK b. Memudahkan Pesan Makanan Dan Minuman c. Memudahkan Akses Layanan tentang Keagamaan/ Pembelajaran PAI d. Memudahkan Akses Buku Dan Layanan Pinjam Meminjam	a. Guru, Peserta Didik b. Guru, Peserta Didik c. Guru, Peserta Didik d. Guru, Peserta Didik e. Guru, Peserta Didik

No	Nama Program	Fungsi Program	Pengguna Program
		e. Memudahkan Akses Layanan Kesehatan Sekolah f. Memudahkan Akses Info Budaya dan Tempat Wisata di Banyuwangi	

Diperkuat dengan dokumentasi Program Digitalisasi, sebagai berikut :



Gambar 1.1 Program Digitalisasi

Program yang dijelaskan di atas dapat diakses dengan memindai scan barcode atau tautan ke situs web dengan berisi beberapa fitur dan komponen. Program ini telah berjalan selama 1 tahun lebih. Meski sudah berjalan selama 1 tahun lebih, sekolah ini telah dijadikan sekolah percontohan dan kunjungan

dari sekolah lain maupun sekolah dari luar Banyuwangi untuk bersosialisasi dan menerapkan program digitalisasi. Seperti halnya SMPN 2 Muncar, SMPN 17 Agustus 1945 Muncar, SMPN 1 Tegaldlimo, SMPN 1 Bangorejo, SMPN 2 Glenmore, SMPN 3 Glenmore, SMPN 2 Rogojampi dan sebagainya. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Investigasi Program Digitalisasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi” karena sekolah lain belum menerapkan program tersebut di era digital saat ini.

Jika belum ada penelitian tentang implementasi dan investigasi program digitalisasi di sekolah, maka ini bisa menjadi research gap (kesenjangan dalam penelitian). Karena penelitian ini dapat mengeksplorasi bagaimana pelaksanaan dan evaluasi program digitalisasi di sekolah serta dapat meningkatkan program digitalisasi kedepannya bisa berjalan lebih maksimal.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Implementasi Program Digitalisasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi ?
2. Bagaimana Hasil Investigasi Program Digitalisasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Proses Pelaksanaan Program Digitalisasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi ?
2. Untuk Mengetahui dan Menguji Hasil Investigasi Program Digitalisasi Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam bidang keilmuan Manajemen Pendidikan, terutama dalam investigasi atau evaluasi program serta dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan program Digitalisasi di lembaga Pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat praktis bagi :

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan yang relevan dan memberikan wawasan serta pengalaman baru terkait investigasi program digitalisasi dan pengembangan kompetensi IT peserta didik.

b. Bagi Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi ataupun rujukan kepada Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi dalam mengetahui apakah investigasi program Digitalisasi yang sudah berjalan selama 1 tahun lebih ini sesuai yang

diharapkan atau belum. Sedangkan bagi madrasah/sekolah lain dapat dijadikan sebagai rujukan dalam membangun dan mengembangkan program pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan publik.

c. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembaharuan dan sebagai penambah wawasan Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Universitas Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember terkait Investigasi Program Digitalisasi dan pengembangan kompetensi IT peserta didik.

d. Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi masyarakat dalam melihat potensi yang ada di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi dan juga sebagai acuan dalam memilih sekolah/madrasah lain yang sesuai dengan kebutuhan anak-anaknya.

E. Definisi Istilah

Pada penelitian ini sangat dibutuhkan sebuah penegasan istilah yang bertujuan untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran istilah yang menjadi pokok pembahasan pada penelitian ini. Adapun definisi istilah dalam penelitian ini yaitu :

1. Investigasi

Investigasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencari sebuah fakta atau informasi yang terkait dengan pengumpulan data dan temuan lainnya untuk mengungkapkan sebuah kebenaran. Investigasi

biasanya dilakukan dengan cara melakukan pengamatan, pengujian, dan sebagainya, dengan bertujuan memperoleh jawaban atas pertanyaan, menemukan kebenaran, mengungkap kebenaran, dan memperkuat argumen dalam pengambilan keputusan dengan menyediakan bukti yang kuat dan relevan. Penelitian investigasi adalah proses penelitian yang sistematis untuk menemukan bukti-bukti yang mengarah pada kebenaran. Penelitian investigasi dapat dilakukan guna mengetahui dan mengungkap kebenaran atau kesalahan dalam sebuah fakta.

Jadi dapat disimpulkan bahwa, investigasi dalam penelitian adalah upaya penelitian, pencarian, pengamatan, pengumpulan data temuan dan informasi lainnya untuk mengetahui serta membuktikan akan kebenaran atau kesalahan sebuah fakta setelah itu disajikan dalam kesimpulan atas rangkaian dan susuna temuan. Investigasi dapat dilakukan dengan beberapa cara seperti pengujian, wawancara, dan studi pustaka. Setelah mengumpulkan informasi dari hasil investigasi, informasi tersebut diolah dan dituangkan dalam tulisan yang terdiri dari tiga bagian yaitu uraian, bukti, dan simpulan.

2. Program Digitalisasi

Digitalisasi adalah suatu proses peralihan dari teknologi analog menjadi teknologi digital. Peralihan tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya teknologi dan industri yang semakin maju dan pesat. Proses digitalisasi ini membutuhkan perangkat pendukung seperti komputer laptop, scanner, operator, dan software. Program digitalisasi merupakan proses alih media

dari mula bentuk cetak, audio, atau video beralih ke digital. Digitalisasi bertujuan untuk menekan pengeluaran biaya dengan meningkatkan proses internal, seperti otomatisasi kerja dan meminimalisir pemanfaatan kertas. Selain itu, digitalisasi juga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja setiap bagian dari industri.

Jadi dapat disimpulkan bahwa, digitalisasi adalah proses transformasi cara analog atau konvensional ke dalam bentuk digital. Proses ini diartikan untuk peningkatan fungsi didalam setiap bisnis sehingga dapat menunjang perusahaan agar mampu berkembang dan bertahan ditengah persaingan global yang bertujuan untuk memberikan efisiensi biaya, efisiensi waktu, mudah dijalankan, dan membuka peluang baru bagi pelaku bisnis dengan cara yang optimal.

3. Investigasi Program Digitalisasi Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi

Investigasi dalam penelitian adalah proses penelitian yang sistematis untuk menemukan bukti-bukti yang mengarah pada kebenaran dan mengungkapkan sebuah fakta atau kebenaran. Program digitalisasi adalah suatu program yang bertujuan untuk mempercepat penggunaan teknologi informasi dalam berbagai aspek pengajaran di dunia pendidikan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa, Investigasi Program Digitalisasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi merupakan proses penelitian yang sistematis untuk mengungkapkan sebuah kebenaran pada suatu program digitalisasi yang sudah berjalan selama 1 tahun lebih

di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi sebagaimana Program tersebut seperti E-Manajemen Kelas, E-BK, E-Kantin, E-LAB PAI, E-Perpus, E-UKS, E-Ijen Geopark, dan E-Manajemen LAB IPA yang bertujuan untuk membantu dalam peningkatan efisiensi dan efektivitas belajar mengajar serta membantu meningkatkan keterampilan siswa dalam menggunakan teknologi digital.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Adapun sistematika pembahasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka

Bab ini berisi tentang penelitian terdahulu, kajian teori. Penelitian terdahulu dicantumkan bertujuan untuk melihat sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan. Sedangkan kajian teori dicantumkan bertujuan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian untuk memecahkan sebuah masalah yang ditemukan dalam penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang metode yang digunakan dalam penelitian. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: pendekatan dan jenis

penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, metode pengumpulan data, analisis data dan keabsahan data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang gambaran objek penelitian, penyajian data, dan analisis data serta pembahasan temuan.

BAB V Penutup

Bab ini berisi tentang simpulan dari penelitian yang diteliti, saran dan disertai rekomendasi dari peneliti yang ditujukan kepada seluruh subyek yang terlibat dalam temuan tersebut.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian sebelumnya, peneliti memasukkan banyak hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang diinginkan. Tujuannya untuk mengetahui persamaan dan perbedaan agar tidak terjadi pengulangan penelitian dengan berdasarkan pada literatur yang berkaitan dengan “Investigasi Program Digitalisasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi”. Kemudian menarik kesimpulan dari penelitian yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan, seperti tesis, disertasi, tesis, jurnal, dan lain-lain. Di bawah ini adalah penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti, yaitu sebagai berikut:

Pertama, artikel jurnal Dera N dan Yanti Anggrain (2019) dengan judul “Digitalisasi pembelajaran di sekolah pedesaan (Penerapan Pembelajaran Berbasis Komputer di SD Bina Dharma Muara Tiga dan Kebun Sentral Sumatera Utara)”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan: 1) Aplikasi pembelajaran yang berbasis komputer. Karena berbagai kendala dan keterbatasan, SD Bina Dharma Muara Tiga dan SD Bina Dharma Kebun Sentral belum mengutamakan pembelajaran yang berbasis komputer. Oleh karena itu, perlu adanya pelatihan guru yang berkualitas untuk menguji metode ini di dua sekolah di Kabupaten Asahan,

Provinsi Sumatera Utara. 2) Tantangan dalam penerapan pembelajaran berbasis komputer. Penerapan pembelajaran berbasis komputer menghadirkan beberapa tantangan bagi SD Bina Dharma Muara Tiga dan SD Bina Dharma Kebun Sentral. Tantangan pertama adalah kompetensi guru dalam menggunakan komputer. Tantangan kedua adalah kemampuan siswa dalam menggunakan komputer. Tantangan selanjutnya adalah keterbatasan alat bantu pembelajaran, khususnya laptop. 3) Model yang sesuai untuk pembelajaran komputer. Pembelajaran yang berbasis komputer dengan menggunakan aplikasi Rumah Belajar terhadap SD Bina Dharma Muara Tiga dan aplikasi Rumah Belajar SD Bina Dharma Kebun Sentral terbukti lebih efektif dibanding belajar tanpa komputer.⁹

Kedua, jurnal karya Cemy Nur F, Hardika Dwi H, Ika Candra S, Karunia Dwi S, Adilah Azra, Ipin Prasajo (2021) berjudul “Perkembangan Digital Sekolah Berbasis Web di Era Dunia ICT di SMA Muhammadiyah”. Berdasarkan temuan penelitian: 1) Halaman Admin memiliki menu yang dapat diakses yaitu. semua menu website, termasuk homepage, tema, ruang sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, perpustakaan, pengumuman, PPDB online, kursor, admin, komentar dan informasi kontak. Sebelum mencapai halaman admin, ditampilkan form login admin. Kemudian dapat diakses oleh administrator mana pun, termasuk menyisipkan, memperbarui, dan menghapus di setiap menu. 2) Halaman

⁹ Dera Nugraha dan Yanti Anggraini, “Digitalisasi Pembelajaran Di Sekolah Pedalaman (Implementasi Pembelajaran Berbasis Komputer Di SD Bina Dharma Muara Tiga Dan Kebun Sentral Sumatera Utara),” *Jurnal Pendidikan Dasar Setiabudhi* 3, no. 1 (25 Mei 2019): 1–10.

pengguna mempunyai beberapa fungsi seperti beranda, profil, lokasi sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, perpustakaan, pengumuman, PPDB Online dan informasi kontak. Pengguna dapat mengakses fitur-fitur ini. Pengguna dapat mengakses website SMP Muhammadiyah 04 Sambi dengan memasukkan URL <https://smpmuh4sambi.sch.id/>. Situs ini menawarkan keuntungan seperti dukungan periklanan untuk sekolah yang awalnya dilakukan secara manual.¹⁰

Ketiga, artikel jurnal dari Cut N I, Rina R, Hanifuddin J (2022) berjudul “Pentingnya Digitalisasi dalam Pendidikan Sekolah”. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Meningkatnya kebutuhan akan pengetahuan 2) Meningkatnya kualitas belajar siswa 3) Mengembangkan empat kemampuan siswa: kreativitas, komunikasi, pemikiran reflektif diskusi dan kerjasama 4) Mendukung program “merdeka belajar” pemerintah untuk dilaksanakan tanpa batasan dalam ruang dan waktu.¹¹

Keempat, jurnal dari Anita, Siti Irene A (2022) dengan judul “Digitalisasi dan Ketimpangan Pendidikan: Studi Kasus Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Baraka”. Hasil penelitiannya menunjukkan pertama adalah digitalisasi komunikasi pada kebijakan pendidikan dan yang kedua adalah digitalisasi pada pembelajaran. 1) Aspek pertama, guru mendapatkan manfaat dari akses lebih aktif dan cepat terhadap kebijakan

¹⁰ Cemy Nur Fitria dkk., “Pengembangan Digitalisasi Sekolah Berbasis Website Pada Era Komputasi Global Di SMP Muhammadiyah,” *Buletin KKN Pendidikan* 3, no. 1 (2 Juli 2021): 1–10, <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v3i1.14665>.

¹¹ Cut Nelga Isma, Rina Rahmi, dan Hanifuddin Jamin, “Urgensi Digitalisasi Pendidikan Sekolah,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 31 Desember 2022, 129–41, <https://doi.org/10.47498/tadib.v14i2.1317>.

pendidikan. Dengan adanya saluran informasi yang sudah tersedia, guru lebih mengerti dan memahami terhadap kebijakan pendidikan nasional dan mengikuti instruksi langsung dari pemerintah pusat. 2) Aspek kedua, guru belum menunjukkan persiapan digital yang memadai. Mereka tidak dapat menggunakan berbagai program yang sudah tersedia seperti Rumah Belajar dan Canva untuk mengoptimalkan pembelajarannya meskipun alat-alat tersebut sudah familiar menurut mereka.¹²

Kelima, jurnal oleh Khanif K, Kusumawati, Silvi D. H, Ade F. A, Mugni (2023) berjudul “Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menghadapi Revolusi Digital 4.0”. Berdasarkan hasil penelitiannya, Kepala Sekolah SD Negeri 1 Kamarang telah menyusun strategi untuk menyikapi Revolusi Industri 4.0, antara lain: 1) Peningkatan infrastruktur di bidang ICT. 2) Membuka pintu pembangunan di era digital 4.0, 3) Berpusat dengan proses dan hasil. 4) Penguasaan rumus 4C, khususnya: berpikir kritis, kreativitas, komunikasi dan kolaborasi.¹³

Keenam, artikel jurnal dari Linda P, Dian H, Wulan Ndari, Chervony S (2023) dengan judul “Digitalisasi Pembelajaran yang Berpusat pada Siswa di SMK Pusat Keunggulan”. Berdasarkan hasil penelitiannya bahwa pada implementasi digitalisasi pembelajaran di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta merupakan salah satu SMK PK Yogyakarta

¹² “Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan - Neliti,” diakses 8 November 2023, <https://www.neliti.com/journals/jurnal-pendidikan-dan-kebudayaan>.

¹³ Muslimah Hikmah Wening dan Achadi Budi Santosa, “Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menghadapi Era Digital 4.0,” *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)* 5, no. 1 (29 Januari 2020): 56–64, <https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i1.3537>.

berkembang lebih cepat pasca adanya pandemi. Dengan hal ini dilakukan melalui program Centers of Excellence yang mengharuskan sekolah meningkatkan penggunaan peralatan praktik digital dan teknologi dalam pembelajaran.¹⁴

Ketujuh, jurnal oleh Lintang Muliawanti, Dwi Susanti (2020) dengan judul “Digitalisasi Destinasi Sebagai Strategi Pengembangan Untuk Memajukan Pariwisata Di Kabupaten Magelang”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pariwisata yang berbasis komunitas dan peran aktif masyarakat dalam memperkenalkan pariwisata melalui penggunaan akses digital yang telah memberikan kontribusi yang besar terhadap pengembangan dan promosi pariwisata di Kabupaten Magelang.¹⁵

Kedelapan, jurnal oleh Muhamad Fajar.M, Muhamad Fanji.R (2021) dengan judul “Digitalisasi Al-Quran dan Tafsir Media Sosial di Indonesia”. Hasil penelitiannya membuktikan untuk pertama kalinya sifat suci Al-Quran. Naskah Al-Quran yang walaupun secara fisik disentuh tetap perlu dicuci, begitu lunak maka hilang kesuciannya. Kedua, interpretasi media sosial. Siapa pun dapat menafsirkan Al-Quran di jejaring sosial, sehingga penafsiran Al-Quran di jejaring sosial menjadi tidak jelas karena

¹⁴ Linda Patmasari dkk., “Digitalisasi Pembelajaran Yang Berpusat Pada Siswa di SMK Pusat Keunggulan,” *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 9, no. 1 (4 Januari 2023), <https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.3729>.

¹⁵ Lintang Muliawanti dan Dwi Susanti, “Digitalisasi Destinasi sebagai Strategi Pengembangan Promosi Pariwisata di Kabupaten Magelang,” *Warta Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia* 3, no. 02 (25 Desember 2020): 135–43, <https://doi.org/10.25008/wartaiski.v3i02.53>.

tidak hanya mereka yang telah mempelajari agama selama puluhan tahun penafsiran Al-Quran tetapi juga bagi mereka yang baru mengenalnya.¹⁶

Kesembilan, jurnal oleh Aulia Asri Choirinisa, Khairul Ikhwan (2022) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Digital Pada Kinerja Karyawan”. Hasil penelitiannya menunjukkan dalam mengenai penggunaan aplikasi digital yang berbeda-beda dan dampaknya terhadap kinerja karyawan yang pada akhirnya menentukan prestasi kerja. Efisiensi kerja dapat dihasilkan oleh individu-individu yang terlibat, berdasarkan cara kerjanya, maupun oleh perusahaan sebagai sarana untuk melatih keterampilan individu karyawan melalui pelatihan implementasi aplikasi yang digunakan untuk proses penyiapan penyelesaian lamaran. Jika perusahaan dan karyawan mempersiapkan segala sesuatunya bersama-sama, maka manfaat penggunaan aplikasi digital akan terlihat jelas dalam efisiensi kerja.¹⁷

Kesepuluh, jurnal oleh Anita I, Bahagia (2021) berjudul “Dampak Digitalisasi Pelayanan Publik Terhadap Kinerja Pegawai Pada Masa Pandemi di Lembaga Pendidikan dan Pelatihan”. Hasil penelitian menunjukkan pada penelitian ini menggunakan kombinasi dua metode yaitu analisis regresi dan analisis deskriptif. Pada hasil analisis regresi menunjukkan variabel proses digital dan variabel input digitalisasi sangat

¹⁶ Muhamad Fajar Mubarak dan Muhamad Fanji Romdhoni, “Digitalisasi Al-Qur’an Dan Tafsir Sosial Media Di Indonesia,” *Jurnal Iman Dan Spiritualitas* 1, no. 1 (16 Februari 2021): 110–14, <https://doi.org/10.15575/jis.v1i1.11552>.

¹⁷ Aulia Choirinisa, “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Digital Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai,” *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis dan Keuangan* 2 (2 Agustus 2022): 483–92, <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v2i5.239>.

berpengaruh yang signifikan pada kinerja pegawai dengan koefisien determinasi atau R^2 sebesar 0,98. Artinya dengan adanya digitalisasi teknologi dan penginputan yang tepat dapat memberikan dampak sebesar 98% pada kinerja pegawai dan kinerja organisasi. Hasil analisis deskriptif menunjukkan hal-hal yang harus diperbaiki dalam mewujudkan transformasi digital aparatur sipil negara, evaluasi manajemen, anggaran, volume dan kapasitas sumber daya manusia yang harus diperhatikan.¹⁸

Tabel 2.1
Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian yang akan Dilakukan

No	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	2	3	4	5
1.	Digitalisasi Pembelajaran Di Sekolah Pedalaman (Implementasi Pembelajaran Berbasis Komputer di SD Bina Dharma Muara Tiga dan Kebun Sentral Sumatera Utara) (2019) Link:	Sama-sama membahas tentang Digitalisasi	Perbedaannya terletak pada tujuan. Penelitian tersebut bertujuan untuk ; 1) Mengetahui efektifitas implementasi pembelajaran berbasis komputer di SD Bina Dharma Muara Tiga dan SD Bina Dharma Kebun Sentral Kabupaten Asahan Provinsi Sumatera Utara. 2) Menemukan model pembelajaran berbasis komputer yang dapat diterapkan di semua Sekolah. Sedangkan penelitian ini bertujuan Untuk Mengetahui dan Menguji Hasil Investigasi Program Digitalisasi Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring	Berdasarkan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa 1) Implementasi Pembelajaran Berbasis Komputer. 2) Efektifitas Implementasi Pembelajaran Berbasis Komputer. 3) Tantangan Implementasi Pembelajaran Berbasis Komputer. 4) Model Pembelajaran Berbasis Komputer yang Tepat

¹⁸ Anita Ilyas dan Bahagia Bahagia, "Pengaruh Digitalisasi Pelayanan Publik Terhadap Kinerja Pegawai Pada Masa Pandemi Di Lembaga Pendidikan Dan Pelatihan," *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 6 (18 November 2021): 5231–39, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1173>.

No	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	2	3	4	5
			Banyuwangi.	
2.	Pengembangan Digitalisasi Sekolah Berbasis Website pada Era Komputasi Global di SMP Muhammadiyah (2021)	Sama-sama membahas tentang Digitalisasi	Perbedaannya terletak pada tujuan pembuatan website ini mempunyai tujuan sebagai sumber informasi seputar sekolah dan juga sebagai media promosi bagi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Muhammadiyah 04 Sambi. Sedangkan penelitian ini bertujuan Untuk Mengetahui dan Menguji Hasil Investigasi Program Digitalisasi Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi.	Hasil pembuatan website ini terdiri dari 2 (dua) halaman utama yaitu halaman admin dan user. Pada bagian halaman admin terdapat menu yang dapat diakses yaitu semua menu yang ada di website, diantaranya beranda, profil, fasilitas sekolah, ekstrakurikuler, galeri, pengumuman, PPDB online, slider, admin, komentar, dan kontak. Pada bagian halaman user terdapat beberapa fitur yang dapat diakses, yaitu beranda, profil, fasilitas sekolah, ekstrakurikuler, galeri, pengumuman, PPDB online, dan kontak.
3.	Urgensi Digitalisasi Pendidikan Sekolah (2022)	Sama-sama membahas tentang Digitalisasi	Perbedaannya terletak pada jurnal ini bertujuan untuk mengkaji urgensi digitalisasi pendidikan sekolah dalam menghadapi era revolusi 4.0 menuju 5.0. Penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan metode kajian literatur. Sedangkan penelitian ini bertujuan Untuk Mengetahui dan Menguji Hasil Investigasi Program Digitalisasi Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi, peneliti ini menggunakan Pendekatan Campuran atau penelitian mixed	Hasil penelitian diketahui bahwa digitalisasi pendidikan sekolah penting dilaksanakan untuk 1) Kebutuhan Ilmu yang Meningkat 2) Meningkatkan Kualitas pembelajaran Siswa; 3) membekali siswa dengan empat kemampuan: kreatif, komunikatif, berpikir kritis, dan kolaboratif; 4) Menunjang program pemerintah “merdeka belajar”, yang dilaksanakan tidak terbatas pada ruang dan waktu.

No	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	2	3	4	5
			method.	
4.	Digitalisasi dan Ketimpangan Pendidikan: Studi Kasus terhadap Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Baraka (2022)	Sama-sama membahas tentang Digitalisasi	Perbedaannya terletak pada fokus penelitian yaitu 1) mengidentifikasi aspek kebijakan digitalisasi pendidikan yang diterapkan pada sekolah dasar di Kecamatan Baraka, Kabupaten Enrekang, Sulawesi Selatan dan 2) menganalisis sejauh mana kebijakan-kebijakan itu dapat membantu guru dalam meningkatkan akses pendidikan serta mengejar kesenjangan digital. Sedangkan penelitian ini berfokus pada Bagaimana Hasil Investigasi Program Digitalisasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua aspek kebijakan digitalisasi pendidikan yang dirasakan secara langsung oleh guru-guru sekolah dasar di Kecamatan Baraka. Pertama, digitalisasi komunikasi kebijakan pendidikan dan kedua, digitalisasi pembelajaran.
5.	Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menghadapi Revolusi Digital 4.0 (2023)	Sama-sama membahas tentang Digitalisasi	Perbedaannya terletak pada fokus penelitian yaitu Bagaimana strategi Kepala sekolah dalam menghadapi era digital 4.0. Sedangkan penelitian ini fokus penelitiannya Bagaimana Hasil Investigasi Program Digitalisasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi.	Hasil penelitian tersebut adalah kepala sekolah di SD Negeri 1 Kamarang mempersiapkan 4 strategi dalam menghadapi Revolusi Industri 4.0 diantaranya: a) Peningkatan Sarana prasarana dalam bidang TIK b) Keterbukaan dengan perkembangan era digital 4.0; c) Berorientasi pada proses dan hasil; d) Menguasai formula 4C yaitu: critical thinking, creativity, communication, collaboration.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu diatas, peneliti menganalisis terdapat kekurangan yang tidak ada dalam penelitian ini. Didalam penelitian ini terdapat evaluasi dalam penggunaan program digitalisasi, dengan bertujuan agar program yang dijalankan kedepannya lebih baik lagi. Dengan adanya penelitian ini dapat disempurnakan dengan penelitian terdahulu sebelumnya serta menjadi bahan referensi atau rujukan tambahan dalam mengevaluasi atau menginvestigasi tentang program digitalisasi.

B. Kajian Teori

1. Implementasi

a) Pengertian Implementasi

Pengertian implementasi menurut kamus KBBI, implementasi berarti pelaksanaan, Penerapan. Implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan suatu rencana yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Biasanya, pihak yang terlibat telah merencanakan sistem kerja yang akan dijalankan sebelum melakukan implementasi. Dalam konteks yang lebih luas, implementasi juga dapat merujuk pada pelaksanaan kebijakan, program, atau strategi organisasi. Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Menurut Nurdin Usman, Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan

sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.¹⁹

Implementasi menurut Harsono adalah suatu proses untuk melaksanakan kegiatan menjadi tindakan kebijakan dari politik kedalam administrasi. Hal ini juga sebagai pengembangan suatu kebijakan dalam rangka penyempurnaan suatu program.²⁰ Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pengertian dari implementasi dapat diartikan suatu penerapan atau pelaksanaan pada suatu aktivitas guna mencapai suatu tujuan atau sasaran.

2. Investigasi

a) Pengertian Investigasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata investigasi berarti mengkaji dengan mencatat, mencatat peristiwa atau melakukan analisis, percobaan, dan lain-lain, dengan tujuan memperoleh jawaban atas pertanyaan.

Menurut para ahli, investigasi dalam penelitian adalah proses penelitian yang sistematis untuk menemukan bukti-bukti yang mengarah pada kebenaran. Penelitian investigasi dapat dilakukan untuk mengetahui kebenaran atau kesalahan dalam sebuah fakta. Penelitian investigasi dapat dilakukan dengan metode inkuiri, yaitu metode yang melibatkan peserta didik dalam proses meminta

¹⁹ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Jakarta: Grasindo, 2002).

²⁰ Harsono, *Implementasi Kebijakan dan Politik* (Jakarta: Grasindo Jaya, 2002).

keterangan tertentu untuk mengetahui kebenarannya. Penelitian investigasi dengan metode inkuiri memiliki beberapa langkah, seperti membagi peserta didik menjadi kelompok, memilih topik, menyusun rencana, dan melakukan investigasi mendalam.²¹

Investigasi dalam penelitian secara umum ditafsirkan suatu proses penyelidikan yang sungguh-sungguh, gigih dan sistematis yang bertujuan untuk memastikan, mengklarifikasi dan mengoreksi fakta. Inestigasi dalam penelitian ini menciptakan pengetahuan yang lebih mendalam tentang fakta, perilaku, dan teori, serta membuka peluang untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam praktik. Investigasi ini juga dipergunakan untuk menggambarkan suatu informasi yang mendalam tentang suatu subjek tertentu, sering kali berkaitan dengan hasil metode ilmiah.²²

Sedangkan Investigasi dalam Jurnalisme adalah mengumpulkan, mencatat, mengoreksi, dan mempublikasikan berita investigasi atau melakukan penyelidikan jangka panjang dan mendalam terhadap suatu peristiwa atau persoalan. Apalagi penyidikannya merupakan penyidikan perkara yang bersifat rahasia. Kerahasiaan suatu permasalahan dapat diketahui setelah penyelidikan atas permasalahan

²¹ Emma Smith, "Investigasi vs Penyelidikan: Perbedaan dan Perbandingan," 2 Agustus 2023, <https://askanydifference.com/id/investigation-vs-inquiry/>.

²² "Penelitian atau riset Kompas, Teropong Opini: Iptek Indonesia. Oleh: Terry Mart. Lektor Golongan IIIB pada Departemen Fisika FMIPA UI. Hal. 41. Merriam-Webster. 'Research'. Merriam-Webster.com Dictionary. Diakses tanggal 13 Juli 2023," dalam *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*, 14 Oktober 2023, <https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Penelitian&oldid=24536308>.

tersebut selesai.²³ Tujuan utama jurnalisme investigatif adalah mencari informasi dan bukti material mengenai suatu topik kontroversial. Jurnalisme investigatif lebih menekankan upaya pengungkapan kebenaran yang pada sebelumnya disembunyikan dari publik. Oleh sebab itu, proses kerja seorang jurnalis dalam memberitakan berita investigasi mirip dengan seorang detektif yang mencari informasi tersembunyi dari berbagai sudut untuk mengungkapkannya.²⁴

Dari pengertian diatas disimpulkan bahwa investigasi adalah suatu proses penelitian sistematis yang didalamnya mencari bukti-bukti yang mengarah pada kebenaran. Penelitian investigasi dapat dilakukan untuk mengetahui kebenaran atau kesalahan dalam sebuah fakta. Investigasi ini mengarah pada pengetahuan yang lebih mendalam tentang fakta, perilaku, teori, dan model, serta membuka peluang untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam praktik. Istilah ini juga digunakan untuk menggambarkan informasi mendalam tentang suatu subjek tertentu, sering kali berkaitan pada hasil ilmu pengetahuan atau metode ilmiah.

b) Tujuan Investigasi

Investigasi merupakan suatu upaya untuk mencari kebenaran atau informasi mengenai suatu permasalahan atau peristiwa. Tujuan utama investigasi adalah untuk menemukan atau mengungkapkan kebenaran

²³ d=Dandhy Dwi Laksono. Dandhy, "Jurnalisme Investigasi," *Kaifa*, 2010, 335–436.

²⁴ Indah Suryawati dan Ica Wulansari, "Penegakkan Prinsip Jurnalistik Dalam Pemberitaan Televisi di Indonesia (Analisis Isi Program Berita Pagi Di Rcti, Tvone Dan Metrotv)," *Jurnal Semiotika* 7, no. 1 (2013): 41–57.

dan memperkuat argumentasi dalam pengambilan keputusan. Investigasi dilakukan dengan tujuan memperoleh informasi yang akurat dan obyektif mengenai suatu permasalahan atau kejadian. Dengan demikian, hasil survei dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai situasi yang sedang dibahas dan membantu menentukan langkah selanjutnya.²⁵

c) Proses Investigasi

Proses investigasi biasanya melibatkan beberapa tahapan, mulai dari tahap perencanaan hingga pelaporan temuan penelitian. Ada beberapa tahapan dalam proses investigasi di antaranya:

- 1) Perencanaan: Tahap perencanaan meliputi identifikasi masalah atau peristiwa yang akan diteliti dan menentukan tujuan serta ruang lingkup penelitian. Pada tahap ini, investigasi juga harus mempertimbangkan sumber daya yang tersedia dan menyiapkan rencana tindakan untuk pengumpulan dan analisis data.
- 2) Pengumpulan data: Pada tahap pengumpulan data, informasi yang berkaitan dengan masalah atau kejadian yang diselidiki dikumpulkan dari berbagai sumber. Data yang dikumpulkan harus akurat dan obyektif, serta metode dan teknik yang tepat harus digunakan dalam pelaksanaannya.

²⁵ oleh Widiansyah Anugerah, "Apa itu Investigasi? Panduan Lengkap Mengenai Definisi, Tujuan, dan Prosesnya - Localstartupfest.id," 21 Juli 2023, <https://www.localstartupfest.id/faq/apa-itu-investigasi/>.

- 3) Analisis data: Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah analisis data, yaitu mencari hubungan dan pola pada data yang dihasilkan. Pada tahap ini juga perlu dicari bukti-bukti yang berkaitan dengan masalah atau peristiwa yang diselidiki.
- 4) Pelaporan: Tahap akhir dari investigasi adalah pelaporan hasil survei. Laporan investigasi harus memuat temuan dan bukti yang ditemukan selama penyelidikan pendahuluan, serta rekomendasi untuk tindakan lebih lanjut. Laporan penelitian juga harus disajikan secara jelas dan obyektif sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.²⁶

3. Program Digitalisasi

a) Pengertian Digitalisasi

Digitalisasi berasal dari bahasa Inggris: *digitalizing* yang berarti istilah yang menggambarkan proses perubahan media cetak, audio atau video ke dalam format digital. Digitalisasi adalah peralihan teknologi mekanik dan analog menjadi teknologi digital.²⁷ Digitalisasi adalah suatu jenis perubahan dari teknologi mekanik dan elektronik analog menjadi teknologi digital. Bentuk digitalisasi diluncurkan pada tahun 1980-an dan berlanjut hingga saat ini.²⁸ Digitalisasi mencakup menggantikan proses manual dengan sistem otomatisasi dan berbasis

²⁶ oleh Widiansyah Anugerah.

²⁷ "Digitisasi," dalam *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*, 4 Agustus 2023, <https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Digitisasi&oldid=23959129#Proses>.

²⁸ I Gede Sedana Suci dkk., *Transformasi Digital dan Gaya Belajar*.

teknologi. Misalnya, penggunaan perangkat lunak untuk manajemen inventaris, pemesanan, atau pelaporan keuangan.²⁹

Digital adalah modernisasi atau inovasi dalam pemanfaatan teknologi, sering dikaitkan dengan munculnya Internet dan teknologi informasi. Konsep ini mencakup penggunaan teknologi untuk mengubah data ke dalam bentuk digital, memungkinkan informasi untuk disimpan, diproses, dan dibagikan secara efisien melalui berbagai platform digital. Proses digitalisasi melibatkan pemakaian perangkat lunak, aplikasi, dan sistem otomatisasi yang membantu organisasi atau individu dalam mengembangkan produktivitas, efisiensi, dan kualitas layanan. Seiring dengan kemajuan teknologi, digitalisasi telah menjadi bagian integral dari hampir semua sektor industri, termasuk bisnis, pendidikan, layanan kesehatan, hiburan, dan sebagainya. Lebih dari sekadar mengubah format data, digitalisasi juga melibatkan penggunaan analitik data dan kecerdasan buatan untuk memperoleh pengetahuan yang lebih dalam, mengerti tren, dan menarik kesimpulan berdasarkan fakta. Dengan demikian, digitalisasi bukan hanya tentang mengadopsi teknologi, tetapi juga tentang mengubah cara kerja, berinteraksi, dan mengelola informasi untuk mencapai keunggulan kompetitif dan inovasi yang berkelanjutan. Di mana segala sesuatu menjadi mungkin dengan perangkat canggih

²⁹ Dr. Solehudin Nia Sonani, S.E., M.M M.M Asep Deni Christian Kuswibowo, M.Sc Dr. Erfina, S.Pd.I, M.M Oktavianty,S.E.,M.Si Agnes Ayu Biomi, S.Si., M.Erg Dr. Irmawati, S.Kom., MMSI Dra. Sudiyarti, M.Si Dr.H.M.Anwar, Lc, M.M., M.Sc, *Digitalisasi Manajemen Organisasi* (Jl. Marindal 1, Pasar VII, Nomor.44: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, 2023).

untuk mempermudah orang. Dalam hal ini, untuk meminimalisir risiko semua dokumen termasuk audio, video, dan materi lainnya bersifat digital.³⁰

Salah satu model pembelajaran yang bisa dilakukan dengan menggunakan media digital atau berbasis teknologi adalah model blended learning. Blended learning adalah metode pembelajaran yang menggabungkan atau mengkombinasikan berbagai teknologi online untuk pembelajaran yang efektif dan efisien. Blended learning merupakan perpaduan pembelajaran online dengan pembelajaran multimedia teknologi seperti video streaming, ruang kelas virtual, animasi teks online yang dipadukan dengan format pembelajaran kelas tradisional. Blended learning pada hakikatnya adalah pembelajaran yang menggabungkan pembelajaran daring dengan pembelajaran melalui tatap muka (face-to-face learning).³¹

Pengertian digitalisasi menurut beberapa ahli menurut Sukmana adalah digitalisasi adalah proses perpindahan media dari bentuk yang sebelumnya tercetak dalam bentuk video atau audio ke dalam digital. Pembuatan arsip dokumen dalam format digital memerlukan alat pendukung seperti laptop, scanner, dan software bantu lainnya untuk mengolahnya. Digitalisasi berbeda dengan digitalisasi, yaitu transisi

³⁰ I Gede Sedana Suci dkk., *Transformasi Digital dan Gaya Belajar*.

³¹ Denok Sunarsi, Andrew Shandy Utama, dkk., *Transformasi Digital dari Berbagai Aspek. Bab Penerapan Digital Pendidikan* (Insan Cendekia Mandiri, 2021).

dari analog ke digital yang berfokus pada optimalisasi proses internal dan pengurangan biaya.³²

Dari deskripsi di atas dapat disimpulkan digitalisasi adalah proses perubahan media dari bentuk tradisional ke bentuk digital, dimana dokumen diolah menjadi data digital dengan cara terlebih dahulu mendigitalkan dokumen tersebut kemudian menyimpannya dalam sebuah folder, tersedia di situs web / Komputer / Laptop / PC / Handphone.

b) Manfaat Digitalisasi

Digitalisasi memiliki beberapa manfaat, di antaranya:

- 1) Jangkauan pasar bagi pelaku UMKM lebih luas. Melalui digitalisasi, pelaku UMKM dapat bertemu konsumen dari berbagai daerah..
- 2) Menumbuhkan kreativitas pelajar.
- 3) Ramah lingkungan hidup. Digitalisasi menekan penggunaan kertas pada usaha dan bisnis.
- 4) Mempercepat kebutuhan informasi.
- 5) Mengembangkan bisnis.
- 6) Menghemat biaya operasional.³³

Contoh digitalisasi antara lain:

³² Asri, "Digitalisasi - Definisi, Tujuan & 7 Contoh Penggunaannya," *Plexo | Cloud Dental Software | All-in-One Clinic Management Solution | PT Luma Solusi Digital* (blog), 27 Mei 2022, <https://plexo.id/learn/digitalisasi-adalah-definisi-tujuan-contoh>.

³³ Pearlita Amanda, "Digitalisasi: Pengertian, Manfaat, Dan Peran Pentingnya," *Vocasia* (blog), 4 Juli 2022, <https://vocasia.id/blog/digitalisasi-adalah/>.

- 1) Pendidikan: Digitalisasi telah memungkinkan pelajar untuk mengakses sumber informasi dari berbagai media, seperti internet. Selain itu, digitalisasi juga memungkinkan pelajar untuk belajar secara daring melalui platform pembelajaran online. Seperti : EdApp, ruangguru, indischool, jurnal online, layanan online, dsb.
- 2) Kesehatan: Digitalisasi telah memungkinkan pasien untuk mengakses layanan kesehatan melalui jarak jauh atau online. Selain itu, digitalisasi juga memungkinkan dokter untuk mengakses rekam medis pasien secara elektronik. Seperti : PeduliLindungi, Mobile JKN BPJS, Alodokter, Telemedicine, Halodoc, dsb.
- 3) Perbankan: Digitalisasi telah memungkinkan pelanggan untuk mengakses layanan perbankan secara online. Selain itu, digitalisasi juga memungkinkan bank untuk mengelola data pelanggan secara lebih efektif. Seperti : BCA mobile, Livin mandiri, BRI mobile, BSI mobile, bankjatim mobile banking, BNI mobile banking, Mega mobile, dsb.
- 4) Pemerintah: Digitalisasi telah memungkinkan pemerintah untuk menyediakan layanan publik secara online. Seperti : Klikpajak.id, e-RegISTRATION, e-Faktur, e-SPT, e-Filing, Info BMKG, KAI Acces, Cek Bansos, dsb.

- 5) Industri: Digitalisasi telah memungkinkan industri untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja mereka dengan mengadopsi teknologi baru, misalnya (IoT) dan (AI).
- 6) Pesan antar makanan online merupakan salah satu cara untuk menghubungkan konsumen dan pelaku bisnis kuliner secara online. Seperti : Gojek, Grab, Shopee Food, KFC Delivery, Sayur Box, dsb.
- 7) Pasar daring. Marketplace adalah tempat menghubungkan penjual dan pembeli secara online. Seperti : Shopee, Lazada, Tokopedia, Blibli.com, Bukalapak, dsb.³⁴

c) Tujuan Digitalisasi

1) Otomatisasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI),

otomatisasi adalah penggunaan tenaga mesin untuk melakukan suatu pekerjaan tanpa pengawasan dari manusia. Secara teknis, otomatisasi merupakan teknologi yang dapat melakukan suatu pekerjaan dengan menggunakan perintah yang diprogram. Hal ini dimaksudkan agar pekerjaan yang diperlukan dapat dilaksanakan dengan benar. Dengan adanya digitalisasi, pemanfaatan teknologi dapat memungkinkan pekerjaan selesai dengan cepat dan otomatis.

2) Menjangkau Lebih Banyak Konsumen

³⁴ Asri, "Digitalisasi - Definisi, Tujuan & 7 Contoh Penggunaannya."

Digitalisasi mendorong munculnya berbagai pasar yang memungkinkan belanja online. Dengan cara ini pengguna dapat menjangkau konsumen dari berbagai tempat. Seperti melalui toko online (e-commerce), pembeli dapat menemukan produk dan melakukan transaksi pembayaran hanya melalui smartphone.

3) Mengurangi Biaya Operasional

Digitalisasi adalah penggunaan teknologi dalam bisnis. Penggunaan teknologi ini dapat menawarkan keuntungan dalam menekan biaya pengoperasian. Menurut Daya.id, pemanfaatan digitalisasi ini dalam bisnis dapat menekan biaya operasional sebesar 30-50%. Hal ini telah dibuktikan oleh perusahaan manufaktur Jepang, yang mana penggunaan digitalisasi dalam desain dan produk dapat mengurangi biaya pengembangan produk hingga 50%.³⁵

4) Meningkatkan Efektivitas Kerja

Digitalisasi adalah metode dimana sumber daya manusia yang diperlukan dapat dikurangi. Sebab, digitalisasi merupakan metode bisnis yang memungkinkan teknologi menggantikan tenaga manusia. Melalui perintah terprogram memungkinkan mesin atau aplikasi dapat melakukan tugas

³⁵ Asri, "Digitalisasi - Definisi, Tujuan & 7 Contoh Penggunaannya," *Plexo | Cloud Dental Software | All-in-One Clinic Management Solution | PT Luma Solusi Digital* (blog), 27 Mei 2022, <https://plexo.id/learn/digitalisasi-adalah-definisi-tujuan-contoh>.

dengan benar. Pemanfaatan teknologi ini dapat meningkatkan kualitas kerja bisnis karena dapat meminimalisir kesalahan manusia dalam bekerja. Selain itu, pemanfaatan mesin juga dapat menekan biaya operasional para pekerja upahan. Contoh pemanfaatan teknologi dalam dunia bisnis adalah penggunaan aplikasi penggajian. Dengan aplikasi payroll, dapat mengelola laporan akhir tahun, perhitungan pajak dan kompensasi karyawan.

5) Meningkatkan Kualitas Data

Digitalisasi merupakan salah satu metode bisnis yang dapat meningkatkan kualitas informasi. Dengan pemanfaatan teknologi yang baik dalam bisnis, permasalahan pada data yang dihasilkan dapat dihindari. Berkat adanya teknologi cloud, data tidak lagi disimpan di perangkat, melainkan disimpan di cloud. Dengan menggunakan metode penyimpanan ini, kita dapat mencadangkan data secara otomatis dan mencegah kehilangan data. Sederhananya, melalui digitalisasi kita mendapatkan data yang terstruktur, terintegrasi, lengkap, aman, dan terdefinisi dengan baik.³⁶

d) Proses Digitalisasi

Proses digitalisasi ini dapat dikelompokkan menjadi tiga tahapan, yaitu :

³⁶ Asri.

a) Tahap Sampling

Langkah ini dilakukan dengan mengambil sampel amplitudo sinyal dan data analog pada titik-titik tertentu secara teratur dan berurutan. Tujuan utama tahap pertama ini adalah mendapatkan gambaran data yang tersedia di lapangan untuk keperluan digitalisasi lebih lanjut.

b) Tahap Kuantisasi

Langkah kedua dalam proses pemindaian adalah kuantisasi. Langkah ini dilakukan untuk mengidentifikasi jenis segmen atau sampel yang diperoleh pada langkah pertama. Klasifikasi didasarkan pada kriteria yang jelas untuk memudahkan pengenalan dan pengakuan.

c) Tahap Pengkodean

Data yang telah diklasifikasikan secara sistematis kemudian diubah menjadi serangkaian kode yang dapat dipahami oleh mesin atau perangkat komputasi. Hasil dari proses pengkodean ini kemudian akan disajikan dalam bentuk file digital yang dapat ditampilkan pada perangkat tampilan yang digunakan. Data yang disimpan diubah menjadi kode digital, yang umumnya dapat dibaca oleh semua sistem yang digunakan di seluruh dunia.³⁷

³⁷ Verihubs, "Digitalisasi Adalah Proses Penting Di Era Modern, Ini Ulasannya!," *Verihubs* (blog), 12 Agustus 2022, <https://verihubs.com/blog/digitalisasi-adalah/>.

e) Kelebihan dan Kekurangan Digitalisasi

1) Kelebihan Teknologi Digital :

1. Data yang disimpan dari satu lokasi ke tlokasi lain lalu dikirimkan dan tidak dipengaruhi oleh cuaca atau kebisingan tertentu selama adanya transmisi data sebagai sinyal digital Sistem komunikasi yang berbeda dapat saling terhubung.
2. Sistem komunikasi yang berbeda dapat saling berhubungan.
3. Biaya perawatan peralatan lebih murah dan mudah.

2) Kekurangan Teknologi Digital :

- a) Kemungkinan kesalahan dalam mengkonversi sinyal analog ke sinyal digital (digitalisasi).
- b) Hacker atau virus dapat mencuri informasi digital.

- c) Menimbulkan ketergantungan berlebihan pada pengguna, yang secara serius dapat mempengaruhi empati dan keterampilan sosial mereka.³⁸

Contoh perangkat yang menggunakan Digitalisasi :

- 1) Termometer digital
- 2) Komputer
- 3) Laptop

³⁸ Sastya Hendri Wibowo Tubagus Riko Rivanthio Wahyuddin S, Angga Aditya Permana, Sintaria Sembiring, Ahmad Jurnaidi Wahidin, Jatmiko Wahyu Nugroho, Elsy Rahajeng, Didi Kurnaedi, Rahmat Taufik R.L Bau, Iwan Adhicandra, Yuniansyah, *Teknologi Digital di Era Modern* (Jl. Pasir Sebelah No. 30 RT 002 RW 001 Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah Padang Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023).

- 4) Tablet
- 5) Telepon seluler/HP
- 6) Radio digital.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Pendekatan Campuran atau penelitian *mixed methods*. Penelitian *mix methods* (metode Campuran), yaitu pendekatan penelitian yang mengkombinasikan antara penelitian kualitatif dengan penelitian kuantitatif.³⁹ Metode penelitian *mix methods* digunakan karena dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk menghasilkan data yang lebih komprehensif, valid, reliabel, dan obyektif.

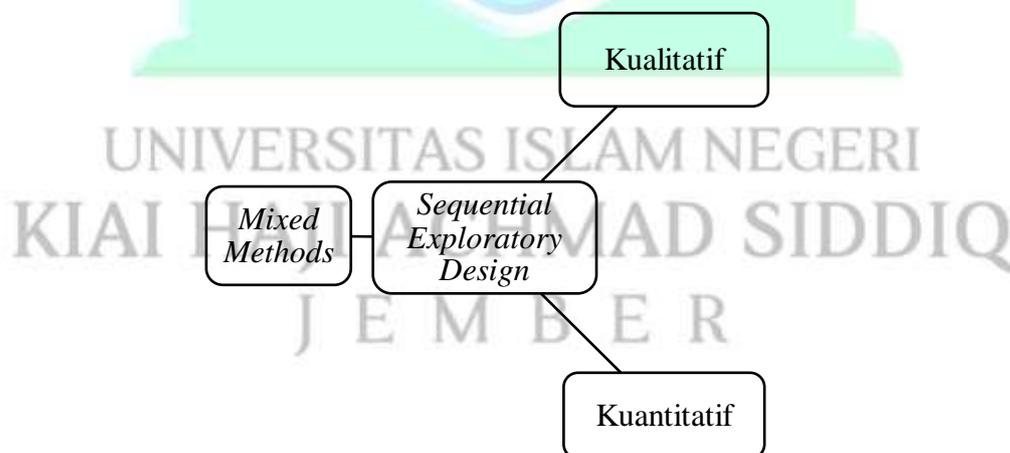
Metode campuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kombinasi model design *Sequential Exploratory*.⁴⁰ Metode penelitian kombinasi model atau design sequential exploratory adalah metode penelitian kombinasi yang menggabungkan dua metode penelitian kualitatif dan kuantitatif secara berurutan (serial), yang mana pada tahap pertama penelitian menggunakan metode kualitatif dan pada tahap kedua menggunakan metode kuantitatif. Dalam hal ini, metode kualitatif berperan untuk memperkuat, memperdalam, memperluas, memperoleh temuan baru dan mungkin menggugurkan data kuantitatif yang telah diperoleh peneliti pada tahap awal.

³⁹ John W Cresswell, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran, Keempat*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016).

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)* (Bandung: Alfabeta, 2019).

Sedangkan metode kuantitatif berperan untuk memperoleh data kuantitatif yang terukur dan bersifat deskriptif, komparatif dan asosiatif.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kombinasi dengan cara mengkombinasikan antara metode penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif secara berurutan (*Sequential Exploratory Design*).⁴¹ Yang mana pertama, peneliti menggali informasi dan data kualitatif dengan melakukan observasi terlebih dahulu di lapangan. Kedua, peneliti melakukan dokumentasi pada program digitalisasi. Ketiga, peneliti melakukan wawancara bersama guru dan siswa-siswi. Dan yang keempat, peneliti melakukan penyebaran angket kepada guru dan siswa-siswi setelah itu mengambil hasil penyebaran angket untuk di jadikan data kuantitatif.



Gambar 3.1
Metode Penelitian

⁴¹ Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*. (Bandung: Alfabeta, 2014).

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian selama sebulan untuk melakukan observasi, dokumentasi, wawancara dan survey angket. Dan peneliti datang langsung ke lapangan sebanyak 15 kali. Guna untuk menggali informasi dan memperoleh data kualitatif dan kuantitatif. Peneliti menggunakan metode kualitatif sebagai data utama dan metode kuantitatif sebagai data pendukung.⁴² Peneliti menggunakan *mixed methods* ini karena dipandang lebih memberikan pemahaman yang lebih banyak mengenai permasalahan dalam penelitian daripada menggunakan metode tunggal, selain itu *mixed methods* ini lebih menguatkan hasil penelitian dibanding dengan penggunaan metode kualitatif atau metode kuantitatif saja.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi yang berada di Jl. Jend. Basuki Rahmad 56, Cluring, Kec. Cluring, Kab. Banyuwangi, Jawa Timur 68482. Terpilihnya lokasi penelitian ini tidak hanya karena tempatnya yang strategis dan mudah dijangkau oleh peneliti, akan tetapi ada beberapa alasan sebagai berikut:

1. Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi merupakan salah satu lembaga pendidikan di Jawa Timur khususnya di Banyuwangi yang mana sekolah ini menjadi sekolah pertama se Kabupaten Banyuwangi yang menerapkan program sekolah yang bernama Program Digitalisasi.

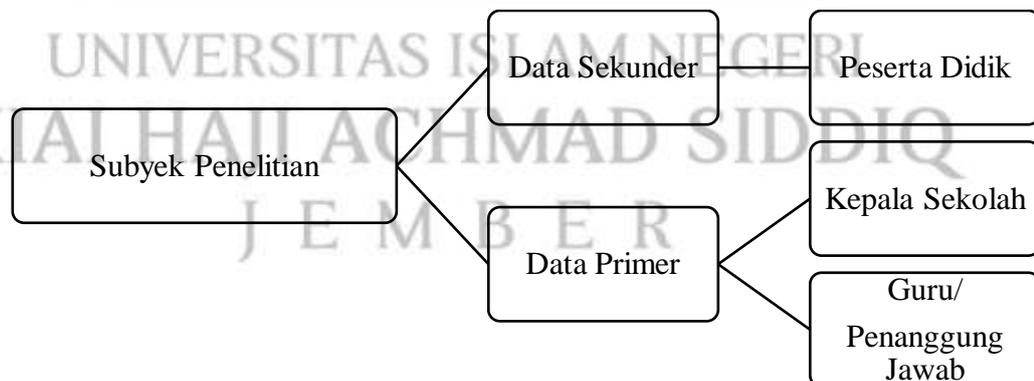
⁴² Samsu, *Metode Penelitian (Teori Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)* (Jambi: Pusaka Jambi, 2021).

2. Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi menjadi sekolah rujukan (study tiru) dan kunjungan bagi sekolah lain untuk sosialisasi program digitalisasi.
3. Sebelumnya belum ada penelitian yang mengkaji tentang Program Digitalisasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang-orang atau pihak yang diyakini mampu untuk memberikan informasi atau data yang ada di lokasi penelitian yang nantinya digunakan sebagai narasumber dalam penelitian.⁴³

Dalam penelitian ini, sumber data diperoleh melalui dua cara yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung melalui responden. Sedangkan data sekunder merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung dan tertulis:



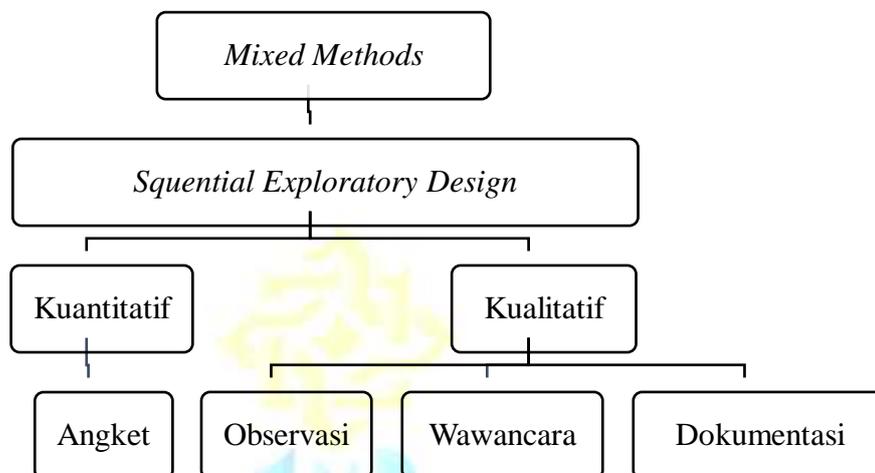
Gambar 3.2
Subyek Penelitian

⁴³ Sena Wahyu Purwanza dkk., *Metodologi Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi)* (Bandung Jawa Barat: CV; Media Sains Indonesia, 2020).

Berdasarkan pada subyek penelitian tersebut, data sekunder diperoleh dari siswa-siswi kelas 7, 8, 9 yang ada di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi, berdasarkan jumlah siswa-siswi kelas 7 sebanyak 306, kelas 8 sebanyak 301 siswa siswi sedangkan kelas 9 sebanyak 252 siswa siswi. Maka total populasi sebanyak 859 siswa siswi, maka peneliti mengambil sampel sebanyak 186 dari kelas 7, 8, dan 9 siswa-siswi. Sedangkan data primer diperoleh dari Kepala Sekolah yaitu Ibu Sri Wahyu Prihatin, S. Pd., M. Pd dan Guru/Penanggung Jawab dari Program digitalisasi yaitu Bapak Yudi Pramono, S. Pd sebagai guru/penanggung jawab dari E-Manajemen Kelas. Bapak Moh. Awang Nuryaddin., S. Pd., M. Pd sebagai guru/penanggung jawab dari E-Lab PAI. Ibu Wenda Ayu Arinza, S.I.Pust sebagai guru/penanggung jawab dari E-Perpus. Ibu Nadia Ulfa Farimaya, S. Pd sebagai guru/penanggung jawab dari E-UKS. Bapak Sudirman, S. Pd sebagai guru/penanggung jawab dari E-BK. Ibu Rima Komaria, S. Pd sebagai guru/penanggung jawab dari E-Ijen Geopark. Ibu Nariyati, S.Pd sebagai guru/penanggung jawab dari E-Kantin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data harus menyesuaikan data dengan pendekatan penelitian yang akan dilakukan. Adapun beberapa teknik yang akan dilakukan dalam penelitian *mixed methods* ini adalah sebagai berikut.



Gambar 3.3
Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Dalam penelitian ini menggunakan angket dengan persepsi siswa siswi melalui skala *likert*. Skala likert adalah alat yang dipakai untuk pengukuran sikap, pendapat dan persepsi dari individu atau suatu kelompok mengenai suatu fenomena. Item yang memakai skala *likert* memiliki perubahan dari positif sampai negatif, yang berbentuk kata-kata seperti : sangat mudah, mudah, sulit, sangat sulit.⁴⁴

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket persepsi siswa siswi dan guru tentang Program Digitalisasi. Angket ini dianalisis dengan cara memberikan skor pada setiap pertanyaan seperti tabel dibawah ini:

⁴⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014).

Tabel 3.1
Skor Item Skala Likert

Jawaban	Skala Penilaian Pernyataan	
	Positif (+)	Negatif (-)
Sangat Mudah (SM)	4	1
Mudah(M)	3	2
Sulit(S)	2	3
Sangat Sulit(SS)	1	4

Dalam tabel tersebut dicantumkan skala penilaian pernyataan dari sangat mudah sampai dengan sangat sulit. Apabila siswa siswi atau guru memberikan sangat mudah dengan pernyataan yang diberikan maka nilai positifnya 4 dan negatifnya 1 yang artinya pernyataan yang diberikan sangat relevan dengan fenomena yang terjadi di lembaga pendidikan. Apabila siswa siswi atau guru memberikan mudah dengan pernyataan yang diberikan maka nilai positifnya 3 dan negatifnya 2 yang artinya pernyataan yang diberikan relevan dengan fenomena yang terjadi di lembaga pendidikan. Apabila siswa siswi atau guru sulit dengan pernyataan yang diberikan maka nilai positifnya 2 dan negatifnya 3 yang artinya pernyataan yang diberikan kurang relevan dengan fenomena yang terjadi di lembaga pendidikan. Apabila siswa siswi atau guru sangat sulit dengan pernyataan yang diberikan maka nilai positifnya 1 dan negatifnya 4 yang artinya pernyataan yang diberikan tidak relevan dengan fenomena yang terjadi di lembaga pendidikan.

Angket penelitian terdapat pada lampiran halaman 344.

2. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi secara non partisipatif dimana peneliti mengamati dari kegiatan yang sedang terjadi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi.

Pedoman observasi terdapat pada lampiran halaman 284.

3. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara semi struktur yang mana informan dalam wawancara penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru/Penanggung Jawab dan Siswa-siswi. Wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban yang lengkap mengenai permasalahan dan opini yang sedang dialami informan di lembaga pendidikan.

Pedoman wawancara terdapat pada lampiran halaman 310.

4. Dokumentasi

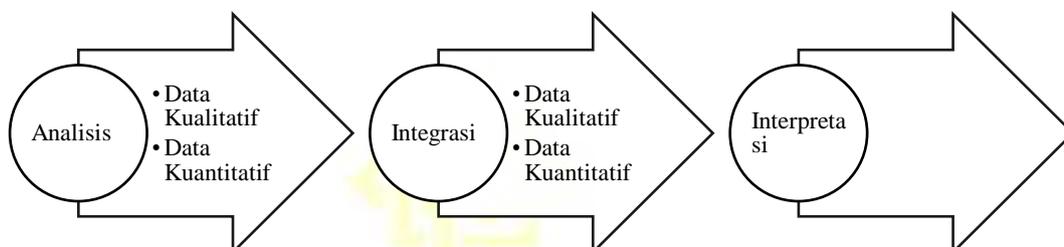
Dalam penelitian ini, data yang akan dikumpulkan oleh peneliti adalah data yang berkaitan dengan Program Digitalisasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi.

Pedoman Observasi terdapat pada lampiran halaman 296.

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini, peneliti menganalisis dan membuat kesimpulan serta menjelaskan dari data yang telah diperoleh selama penelitian. Dalam penelitian ini analisis data dilakukan secara bertahap yakni

kualitatif-kuantitatif yang menjadi penegas atau pendukung dari analisis kualitatif.



Gambar 3.4
Bagan Alur Analisis Data

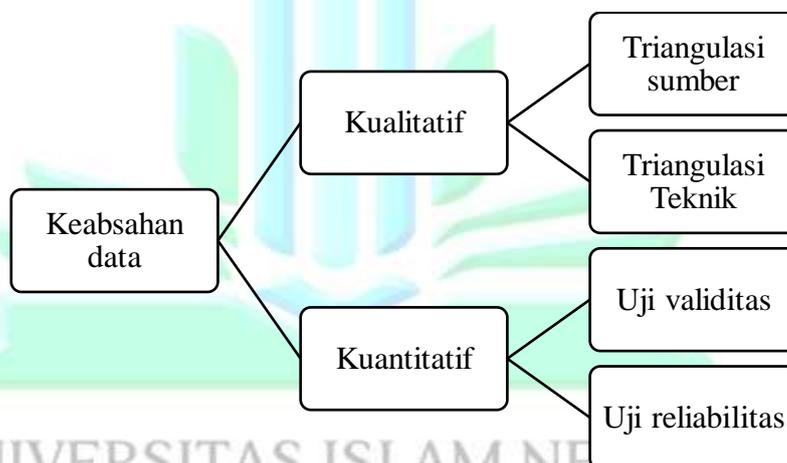
Dalam penelitian ini analisis data menggunakan analisis data deskriptif yang dengan mengumpulkan data berdasarkan variabel dan responden dan menyajikan data dari variabel kemudian melakukan perhitungan data untuk menguji hipotesis.

Analisis data kualitatif wawancara melalui rekaman (jika wawancara dilakukan secara langsung) atau tertulis (jika wawancara dilakukan secara tidak langsung). Analisis data kualitatif observasi diisi catatan observasi sesuai dengan indikator atau obyek atau kegiatan atau program yang diamati (jika diamati secara langsung) atau berdasarkan video atau website (jika diamati secara tidak langsung). Analisis data kualitatif dokumentasi diisi link dokumen atau lampiran yang sudah jelas berdasarkan pada hasil pendalaman wawancara atau pengamatan yang sesuai dengan obyek atau kegiatan atau program yang diamati. Analisis data kuantitatif berupa survey dengan melihat dari persepsi siswa siswi dan guru mengenai program digitalisasi yang akan di teliti. Integrasi data kualitatif berupa komponen dari hasil wawancara,

observasi dan dokumentasi. Integrasi data kuantitatif berupa komponen dari hasil persepsi siswa dengan melihat penilaian siswa dan guru dari angket. Interpretasi hasil dari kesimpulan untuk menerjemahkan dan menafsirkan hasil dari integrasi data kualitatif dan integrasi data kuantitatif.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan melalui dua langkah, yakni Kualitatif dan Kuantitatif.



Gambar 3.5
Keabsahan data

Dalam penelitian ini keabsahan data menggunakan dua teknik keabsahan data yaitu keabsahan data kualitatif dan keabsahan data kuantitatif.

1) Keabsahan Data Kualitatif

Peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik dalam menguji keabsahan data pada keabsahan data kualitatif.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara menguji kredibilitas data yang dilakukan melalui teknik yang sama dari sumber yang berbeda.⁴⁵ Dalam penelitian ini peneliti memilih tiga informan yang akan dijadikan sebagai sumber yakni Kepala Sekolah, Guru/Penanggung jawab, dan Siswa-siswi.



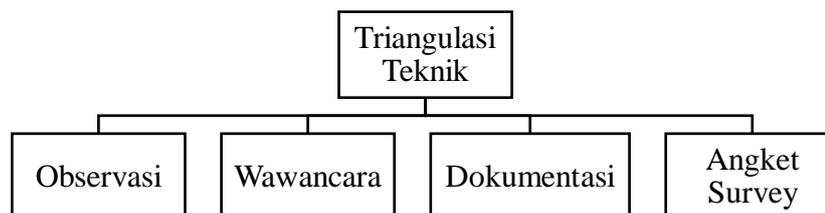
Gambar 3.6
Triangulasi Sumber

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menguji kredibilitas data yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang berbeda-beda dari sumber yang sama.⁴⁶ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga teknik yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

⁴⁵ Andarusni Alfansyur dan Mariyani, "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber, dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial," *Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5, no. 2 (2020): 149, <https://doi.org/10.31764/historis.v5i2.3432>.

⁴⁶ Alfansyur.



Gambar 3.7
Triangulasi Teknik

2) Keabsahan data kuantitatif

Peneliti menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas dalam menguji keabsahan data kuantitatif.

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang dipakai untuk menguji kuesioner yang telah peneliti untuk mengetahui valid atau tidak. Kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan dan kuesioner mampu untuk mengungkap sesuatu yang diukur kuesioner.⁴⁷

Data yang didapatkan pada hasil uji coba angket nantinya akan di uji validitasnya menggunakan SPSS, kemudian hasilnya akan dilihat perbandingannya dengan r_{table} dengan taraf signifikannya 5%. Jika hasilnya $r_{tabel} > r_{hitung}$ maka instrumennya tidak valid.

Berdasarkan hasil uji aliditas melalui hasil kuesioner dengan menggunakan 8 responden pengguna 1 yaitu guru/penanggung jawab dan 24 responden pengguna 2 yaitu siswa,

⁴⁷ Musrifah, "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah," *Jurnal Simetrik* 11, No. 1 (2021): 433, <https://doi.org/10.31959/Js.V11i1.615>.

maka hasil dari r tabel berada di angka 0.444, maka kuesioner dapat dikatakan valid apabila $r \text{ tabel} > r \text{ hitung}$. Berikut merupakan hasil total akhir dari uji validitas dari 8 responden pengguna 1 yaitu guru/penanggung jawab :

Tabel 3.2
Validitas Instrumen Pengguna 1: Guru/Penanggung Jawab

Kuesioner	r hitung	r tabel	Kesimpulan
1	.961	.444	Valid
2	.634	.444	Valid
3	.634	.444	Valid
4	.634	.444	Valid
5	.795	.444	Valid
6	.685	.444	Valid
7	.634	.444	Valid
8	.685	.444	Valid
9	.685	.444	Valid
10	.996	.444	Valid
11	.619	.444	Valid
12	.685	.444	Valid
13	.685	.444	Valid
14	.619	.444	Valid
15	.685	.444	Valid
16	.619	.444	Valid
17	.619	.444	Valid
18	.619	.444	Valid
19	.685	.444	Valid
20	.619	.444	Valid
21	.619	.444	Valid
22	.619	.444	Valid
23	.619	.444	Valid
24	.685	.444	Valid

Kuesioner	r hitung	r tabel	Kesimpulan
25	.619	.444	Valid
26	.685	.444	Valid
27	.619	.444	Valid
28	.685	.444	Valid
29	.619	.444	Valid
30	.619	.444	Valid
31	.619	.444	Valid
32	.619	.444	Valid
33	.685	.444	Valid
34	.685	.444	Valid
35	.685	.444	Valid
36	.619	.444	Valid
37	.685	.444	Valid
38	.619	.444	Valid
39	.685	.444	Valid
40	.685	.444	Valid
41	.619	.444	Valid
42	.619	.444	Valid
43	.685	.444	Valid
44	.685	.444	Valid
45	.685	.444	Valid
46	.619	.444	Valid
47	.685	.444	Valid
48	.685	.444	Valid
49	.685	.444	Valid
50	.685	.444	Valid

Sedangkan dibawah ini merupakan hasil total akhir dari uji validitas dari 24 responden pengguna 2 yaitu siswa-siswi :

Tabel 3.3

Validitas Instrumen Pengguna 2 yaitu Peserta didik/Siswa

kuesioner	r hitung	r tabel	Kesimpulan
1	.505	.444	Valid
2	.505	.444	Valid
3	.505	.444	Valid
4	.833	.444	Valid
5	.968	.444	Valid
6	.505	.444	Valid
7	.833	.444	Valid
8	.833	.444	Valid
9	.833	.444	Valid
10	.833	.444	Valid
11	.505	.444	Valid
12	.505	.444	Valid
13	.505	.444	Valid
14	.505	.444	Valid
15	.833	.444	Valid
16	.505	.444	Valid
17	.833	.444	Valid
18	.968	.444	Valid
19	.833	.444	Valid
20	.968	.444	Valid
21	.968	.444	Valid
22	.612	.444	Valid
23	.505	.444	Valid
24	.505	.444	Valid
25	.505	.444	Valid
26	.505	.444	Valid
27	.505	.444	Valid
28	.505	.444	Valid

kuesioner	r hitung	r tabel	Kesimpulan
29	.612	.444	Valid
30	.833	.444	Valid
31	.833	.444	Valid
32	.833	.444	Valid
33	.505	.444	Valid
34	.833	.444	Valid
35	.833	.444	Valid
36	.833	.444	Valid
37	.833	.444	Valid
38	.833	.444	Valid
39	.505	.444	Valid
40	.505	.444	Valid
41	.505	.444	Valid
42	.505	.444	Valid
43	.505	.444	Valid
44	.505	.444	Valid
45	.833	.444	Valid
46	.505	.444	Valid
47	.505	.444	Valid
48	.505	.444	Valid
49	.505	.444	Valid
50	.505	.444	Valid

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari uji validitas menunjukkan bahwa sebanyak 8 item dan 24 item kuesioner dinyatakan Valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat yang diukur dalam penelitian untuk mendapatkan informasi yang sesuai dan tetap sama

meskipun sudah diukur dua kali bahkan lebih dengan menggunakan alat ukur yang sama.⁴⁸

Dalam penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha* yaitu instrumen reliabel apabila Cronbach's Alpha lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dengan nilai reliabilitas alpha nya (α) > 0,60.⁴⁹ Berikut hasil total akhir dari uji reliabilitas dari 8 responden pengguna 1 yaitu guru/penanggung jawab:

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.759	.	50

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	176,0000	24,857	.941	.	.685
X2	175,8750	33,554	.577	.	.738
X3	175,8750	41,839	.682	.	.794
X4	175,8750	33,554	.577	.	.738
X5	176,1250	28,411	.719	.	.715
X6	176,5000	34,571	.653	.	.741

⁴⁸ Dimas Arief Rachman, Ni Made Ariani, dan Ni Nyoman Sri Aryanti, "Persepsi pengunjung terhadap kualitas event malang flower carnival (mfc) sebagai atraksi wisata di kota malang," *Jurnal Kepariwisata dan Hospitalis* 1, no. 2 (2017): 216.

⁴⁹Akhmad Rozali, "Validitas dan Reabilitas menggunakan SPSS," t.t., <https://youtu.be/Ox8lyzdlg5U?si=CriKOCKJ4lAsGPP3>.

X7	175,8750	41,839	.682	.	.794
X8	176,2500	40,500	.714	.	.782
X9	176,2500	40,500	.714	.	.782
X10	176,1250	43,268	.997	.	.800
X11	176,2500	40,214	.653	.	.781
X12	175,5000	34,571	.653	.	.741
X13	175,5000	34,571	.653	.	.741
X14	175,5000	34,857	.582	.	.744
X15	175,5000	34,571	.653	.	.741
X16	175,5000	34,857	.582	.	.744
X17	175,5000	34,857	.582	.	.744
X18	175,5000	34,857	.582	.	.744
X19	175,5000	34,571	.653	.	.741
X20	175,5000	34,857	.582	.	.744
X21	175,5000	34,857	.582	.	.744
X22	175,5000	34,857	.582	.	.744
X23	175,5000	34,857	.582	.	.744
X24	176,2500	40,500	.714	.	.782
X25	176,2500	40,214	.653	.	.781
X26	175,5000	34,571	.653	.	.741
X27	176,2500	40,214	.653	.	.781
X28	176,2500	40,500	.714	.	.782
X29	175,5000	34,857	.582	.	.744
X30	175,5000	34,857	.582	.	.744
X31	175,5000	34,857	.582	.	.744
X32	175,5000	34,857	.582	.	.744
X33	175,6250	31,982	.616	.	.731
X34	175,5000	34,571	.653	.	.741
X35	175,5000	34,571	.653	.	.741
X36	175,5000	34,857	.582	.	.744
X37	176,2500	40,500	.714	.	.782
X38	175,5000	34,857	.582	.	.744
X39	175,5000	34,571	.653	.	.741

X40	175,5000	34,571	.653	.	.741
X41	175,5000	34,857	.582	.	.744
X42	176,2500	40,214	.653	.	.781
X43	175,5000	34,571	.653	.	.741
X44	175,5000	34,571	.653	.	.741
X45	175,5000	34,571	.653	.	.741
X46	176,2500	40,214	.653	.	.781
X47	176,5000	34,571	.653	.	.741
X48	176,2500	40,500	.714	.	.782
X49	176,2500	40,500	.714	.	.782
X50	175,5000	34,571	.653	.	.741

Gambar 3.8
Reliabilitas Instrumen Pengguna 1: Guru/Penanggung Jawab.

Berikut hasil total akhir dari uji reliabilitas dari 24 responden pengguna 1 yaitu siswa-siswi :

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.671	.	50

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	177,2083	6,259	.443	.	.651
X2	177,2083	6,259	.443	.	.651
X3	178,1250	7,332	.560	.	.705
X4	177,2083	5,911	.807	.	.629
X5	177,2500	5,413	.960	.	.600
X6	177,2083	6,259	.443	.	.651

X7	178,1250	7,679	.855	.	.719
X8	178,1250	7,679	.855	.	.719
X9	178,1250	7,679	.855	.	.719
X10	178,1250	7,679	.855	.	.719
X11	178,1250	7,332	.560	.	.705
X12	177,2083	6,259	.443	.	.651
X13	177,2083	6,259	.443	.	.651
X14	177,2083	6,259	.443	.	.651
X15	178,1250	7,679	.855	.	.719
X16	177,2083	6,259	.443	.	.651
X17	177,2083	5,911	.807	.	.629
X18	177,2500	5,413	.960	.	.600
X19	177,2083	5,911	.807	.	.629
X20	177,2500	5,413	.960	.	.600
X21	177,2500	5,413	.960	.	.600
X22	177,2500	5,935	.537	.	.637
X23	177,2083	6,259	.443	.	.651
X24	178,1250	7,332	.560	.	.705
X25	178,1250	7,332	.560	.	.705
X26	178,1250	7,332	.560	.	.705
X27	178,1250	7,332	.560	.	.705
X28	178,1250	7,332	.560	.	.705
X29	177,2500	5,935	.537	.	.637
X30	177,2083	5,911	.807	.	.629
X31	177,2083	5,911	.807	.	.629
X32	177,2083	5,911	.807	.	.629
X33	177,2083	6,259	.443	.	.651
X34	177,2083	5,911	.807	.	.629
X35	177,2083	5,911	.807	.	.629
X36	177,2083	5,911	.807	.	.629
X37	178,1250	7,679	.855	.	.719
X38	177,2083	5,911	.807	.	.629
X39	177,2083	6,259	.443	.	.651

X40	177,2083	6,259	.443		.651
X41	177,2083	6,259	.443		.651
X42	178,1250	7,332	.560		.705
X43	177,2083	6,259	.443		.651
X44	177,2083	6,259	.443		.651
X45	177,2083	5,911	.807		.629
X46	178,1250	7,332	.560		.705
X47	178,1250	7,332	.560		.705
X48	178,1250	7,332	.560		.705
X49	178,1250	7,332	.560		.705
X50	177,2083	6,259	.443		.651

Gambar 3.9

Reliabilitas Instrumen Pengguna 2 : Peserta didik/siswa

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut, maka sebanyak 50 item dalam kuesioner dinyatakan reliabel karena memiliki nilai reliabilitas (α) > 0,60.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Pada tahap ini, peneliti memberikan gambaran yang berkaitan dengan proses penelitian, mulai dari proses tahapan pra lapangan sampai dengan proses penulisan laporan. Berikut adalah tahapan-tahapan yang akan dilakukan peneliti dalam proses penelitian adalah sebagai berikut :

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan adalah tahapan paling awal dalam melakukan penelitian. Pada tahap ini, peneliti menentukan permasalahan yang akan diangkat di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi, menentukan fokus penelitian, menyiapkan surat penelitian dan menentukan subyek penelitian.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti melakukan kegiatan penelitian secara langsung ke lokasi untuk mengumpulkan data yang berkaitan program digitalisasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti mengkaji, mengolah data, memilah data dan mencari untuk menemukan point penting yang nantinya akan ditulis dan digunakan sebagai bahan acuan dalam penelitian.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini, setelah semua tahapan rangkaian penelitian dilakukan, maka peneliti akan menyampaikan hasil penelitian dalam bentuk tulisan. Peneliti kemudian menyusun hasil dari setiap tahapan dari awal sampai akhir dan mengambil kesimpulan dari hasil penelitian yang akan ditulis dalam bentuk laporan, kemudian laporan ini akan di pertanggung jawabkan dalam penyusunan skripsi.

BAB IV

PENYAJIAN DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi



Gambar 4.1

SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi

Pada awal pendirian sekolah ini bernama SMP Negeri Benculuk mulai dari 1 Agustus 1962. Perintisannya dimulai pada waktu bulan Juni 1962 yang diprakarsai oleh Bapak Wedana Blambangan yang beribu kota di Benculuk, maka dibentuklah suatu panitia pendirian SMP Negeri Blambangan yang diketuai sendiri oleh Soesilo (Wedana Blambangan) yang dibantu oleh Kepala Kantor Kawedanan Blambangan (Camat Purwoharjo 1979), Kepala Desa Benculuk, Kepala Desa Cluring, Kepala

Polisi Benciluk dan beberapa orang lainnya yang sangat mendukung pendirian SMP Blambangan.

Pada awalnya SMP Negeri Blambangan adalah kelas paralel dari SMP Negeri Banyuwangi yang saat pendirian kepala sekolahnya adalah Lie Ik Tian. Pembukaan kelas paralel SMP Negeri Banyuwangi di kawasan Banyuwangi Selatan secara resmi dilakukan tanggal 1 Agustus 1962 berlokasi di Desa Cluring. Pada pembukaan pertama terjaring 4 kelas yaitu 2 kelas menumpang di SDN 1 Cluring dan 2 kelas lainnya di pendopo/Balai Desa Cluring sebanyak 224 siswa. Pada pergantian masa, SMP Negeri Blambangan berubah menjadi SMP Negeri Benciluk, dan akhirnya menjadi SMP Negeri 1 Cluring.

2. Profil Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi

Tabel 4.1

Identitas Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi

Nama Sekolah	: Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring
Alamat Sekolah	: JL. Jend. Basuki Rahmad No. 36 Cluring
Kecamatan	: Cluring
Kabupaten	: Banyuwangi
Provinsi	: Jawa Timur
No. Telepon	: 0333-396158
Kepala Sekolah	: SRI WAHJU PRIHATIN, S. Pd., M. Pd.
Kategori Sekolah	: A
Tahun Didirikan / Tahun Beroperasi	: 1962
Kepemilikan Tanah	: Milik Pemerintah
Luas Tanah /	: 8.644 m ²

Status Tanah	
Luas Bangunan	: 2.845.40 m ²

3. Struktur Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi



Gambar 4.2

Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi

4. Keadaan Guru

Tabel 4.2 Keadaan Guru di SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi

No	Nama	NIP	Jabatan
1	Sri Wahyu Prihatin, S. Pd, M.Pd	197004021996012002	PNS
2	Kun Erni Judiastuti, S.Pd	196310131984122008	PNS
3	Sodikin, S.Pd	196604021989031016	PNS
4	Hariyanto, S.Pd	196703231989031008	PNS
5	Cicilia R., S.Pd	196401021990022001	PNS
6	Drs. Suwandi	196510061998021002	PNS
7	Dra. Pujiwati Dwi Utami	196504091995122001	PNS
8	Syamsiati, M.Pd	196712111997032003	PNS
9	Wahyudi, S.Pd	196906021997031007	PNS
10	Sri Utami, S.Pd	196808091995122004	PNS
11	Nurul Watoni D inul, S.Pd	197509242000122001	PNS

No	Nama	NIP	Jabatan
12	Mujiati, S.Pd	197012081995122002	PNS
13	Suraji Ajiyanto, S.Pd	197104152002121005	PNS
14	Dra. Bangkit Eko Palupi	196505202007012011	PNS
15	Dra. Ramini	196609232007012013	PNS
16	Nariyati, S.Pd	196912102008012030	PNS
17	Siti Usalawati, S.Pd	197006252008012015	PNS
18	Rima Komaria, S.Pd	197008182008012031	PNS
19	Sudirman, S.Pd	197008282008011024	PNS
20	Drs. Rasat	196910102008011029	PNS
21	Drs. Lukman Hakim	196711132008011009	PNS
22	Erna Pujiati, S.Pd	197906152003122006	PNS
23	Misnan, S.Ag	196606052007011033	PNS
24	St. Halimah, S.Pd	197705022014072005	PNS
25	Dina Ermawati, S.Pd	197803302014072003	PNS
26	Sumarli, S.Pd	197703302014071001	PNS
27	Erva Iriyanti	198501212014072003	PNS
28	I'Is Lilia Vivi, S.Pd	1986010620222120009	P3K
29	Rizki Ayu Maulana, S.Pd	199511102022212006	P3K
30	Ninda Furina M, S.Sn	199508232022212010	P3K
31	Umu Imamah, S.Pd	197410252022212002	P3K
32	Astutik, S.Pd	196807032022212003	P3K
33	Nadia Ulfa Farimaya, S.Pd	199409282022212005	P3K
34	Budhi Mettawati, S.Pd	197105042022212012	P3K
35	Rahmulyati, S.Pd	197806172022212014	P3K
36	Yudi Pramono, S.Pd	198505012022211023	P3K
37	Dwi Febyani, S.Pd	199102142022212025	P3K
38	Danis Novita P., S.Pd	198809022022212019	P3K
39	Nurul Aini	3510060910690003	PTT
40	Khoirul Anam	3510160703790001	PTT
41	Sugiono	3510061602740001	PTT
42	Ahmad Mujito	3510060801770004	PTT
43	Diyah Suryandari	3510064111820002	PTT
44	Eny Sumaryati	3510066803830006	PTT
45	Heru Setyowanto	3510061009770005	PTT
46	Nunung Rahmawati	3510036401950003	PTT
47	Wenda Ayu Arinza, S.I.Pust.	3510065207960002	PTT
48	Zusin Ansori, S.Pd	3510050710830003	GTT

No	Nama	NIP	Jabatan
49	Fahmi Nizar Maulana, S.Pd	3510102611960001	GTT
50	Ayu Linda Wulandari, M.Pd	3510075807900004	GTT
51	Amzad Faris Fida, S.Pd	3510051312960001	GTT
52	Moh. Awang Nuryaddin, S.Pd, M.Pd	3510031812950001	GTT
53	Veronika		GURU
54	Andri		TU
55	Bu. Sri Kantin	197004021996012002	P. KANTIN

5. Keadaan Siswa

Tabel 4.3 Keadaan Siswa di SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi

No	Jenis	Jumlah
1	Kelas 7	306 Siswa
2	Kelas 8	301 Siswa
3	Kelas 9	252 Siswa

6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Tabel 4.4 Keadaan Sarana Prasarana di SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi

No	Jenis	Jumlah
1	Perpustakaan	1
2	Lab. IPA	1
3	Ketrampilan	1
4	Multimedia	1
5	Laboratorium IPS	1
6	Laboratorium Komputer	1
7	Ruang Satpam	1
8	Ruang Kemitraan	1
9	Ruang Musik	1
10	Ruang Piket	1
11	Ruang Komite	1
12	Ruang Kaur	1
13	Ruang Guru	1
14	Mushola	1

No	Jenis	Jumlah
15	Ruang Kepala Sekolah	1
16	Ruang Ketrampilan	1
17	Ruang Multi Media	2
18	Ruang Multimedia	1
19	Ruang OSIS	1
20	Ruang Perpustakaan 1	1
21	Ruang Perpustakaan 2	1
22	Ruang Serba Guna / AULA	1
23	Ruang TU	1
24	Ruang UKS	1
25	Ruang KOPSIS	1
26	Ruang Pramuka	1
27	Ruang Drumband	1
28	Gudan 1	1
29	Gudang 2	1
30	Kamar Mandi/ wc siswa Laki laki	1
31	Kamar mandi siswa laki laki	1
32	Kamar wc siswa perempuan	1
33	Kamar mandi siswa perempuan	1
34	Kamar Mandi/ wc siswa Laki laki	1
35	Ruang Kelas	22

7. Sejarah Singkat Berdirinya Program Digitalisasi / SI Remote



Gambar 4.3
Halaman Muka Program Digitalisasi

Si Remote adalah inovasi dari SMP Negeri 1 Cluring Kabupaten Banyuwangi yang merupakan sebuah sistem informasi terpadu yang bisa diakses secara online karena berbasis Website dan Mobile Apps. Latar belakang inovasi ini adalah sulitnya akses informasi tentang sekolah, sistem layanan masih manual, minimnya sosialisasi program-program sekolah, dan banyaknya peserta didik yang berbakat istimewa yang harus berada di luar kota dalam waktu yang cukup lama.

Dengan perkembangan informasi dan teknologi yang semakin pesat, perlu adanya pemanfaatan secara maksimal sebagai sistem pelayanan sekolah. Si-Remote atau Program digitalisasi hadir sebagai bentuk upaya dari SMP Negeri 1 Cluring Kabupaten Banyuwangi dalam mempermudah akses informasi tentang sekolah, digitalisasi sistem layanan, dan kemudahan dalam sosialisasi program kegiatan sekolah.

Dalam optimalisasi sistem layanan dibutuhkan aksi nyata yang tepat, dan hal ini memunculkan beberapa ide-ide inovasi sebagai berikut :

1. Pemanfaatan WhatsApp Grup
2. Pemanfaatan Google for Education
3. Pemanfaatan Si-Remote

Informasi dan sosialisasi program melalui WhatsApp dinilai kurang optimal karena keterbatasan fasilitas fitur yang disediakan. Google for Education juga dinilai kurang memenuhi harapan terkait dengan informasi program dan fasilitas layanan kepada peserta didik. Si-Remote dinilai menjadi yang terbaik karena bisa memberikan kemudahan akses informasi

program dan e-manajemen secara terpadu berbasis Website dan mobile Apps. Si-Remote merupakan aplikasi yang berbasis Website yang bisa diakses dari handphone guna mempermudah akses informasi tentang sekolah, digitalisasi sistem layanan, dan kemudahan dalam sosialisasi program kegiatan sekolah dengan menyediakan fitur-fitur sebagai berikut : School Website, E-Perpus, E-Bimbingan Konseling, E-UKS, E-Ijen Geopark, E-Learning Center, Informasi Inovasi, E-Lab PAI, E-Bulletin, E-Kantin, Informasi Prestasi, E-Manajemen Kelas, Administrasi BK, E-Jurnal Harian Kepala Sekolah, E-Jurnal Harian Guru, Proyek Penguatan Profil pelajar Pancasila, SAS, LIDAJAR (kendali ibadah dan belajar peserta didik).

Pemanfaatan media digital di SMP Negeri 1 Cluring dapat mendukung kelancaran pembelajaran dan pencapaian prestasi akademik peserta didik.

Dengan memanfaatkan berbagai media digital yang dimiliki sekolah, peserta didik dapat terbantu dalam mencari sumber belajar lain dan juga untuk berdiskusi terkait pelajaran serta menambah wawasan pengetahuan mereka menjadi lebih luas yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan prestasi akademik siswa. Si-Remote juga turut membantu siswa berbakat istimewa yang sedang berada di luar kota agar tetap mendapatkan pelayanan yang maksimal dari sekolah. Dalam pelaksanaan proses pendidikan di sekolah melibatkan banyak pihak mulai dari kepala sekolah, pendidik dan tenaga pendidikan, peserta didik, orangtua/wali murid, instansi eksternal serta masyarakat. Hal ini menuntut adanya

penyelenggaraan sistem manajemen yang baik guna memberikan layanan yang optimal. SMP Negeri 1 Cluring memanfaatkan teknologi informasi berbasis digital yang sangat berdampak pada kemudahan dan kecepatan akses layanan. Karena inovasi Si-Remote telah dikemas dalam bentuk website, maka segala program dan kegiatan sekolah dapat diakses dimanapun dan kapanpun. Sosialisasi program sekolah dapat menjangkau audience yang lebih luas, sosialisasi di SMP Negeri 1 Cluring berbasis digital dibuat dalam bentuk dokumen, media visual, maupun audio visual. Sistem informasi program dan e-manajemen terpadu atau Si-Remote merupakan salah satu inovasi yang mendukung program Banyuwangi Rebound. Inovasi ini memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Kabupaten Banyuwangi.

B. Penyajian Data dan Analisis Data

Pada bagian analisis data ini, peneliti akan memaparkan hasil dari data yang sudah diperoleh selama melakukan penelitian di SMPN 1 Cluring Banyuwangi. Data ini diperoleh menggunakan beberapa teknik, diantaranya ialah Pertama, teknik observasi, teknik ini dilakukan untuk mengetahui keadaan lingkungan sekolah dan Program Digitalisasi. Kedua, teknik wawancara dengan subjek penelitiannya ialah Kepala Sekolah, Guru/Penanggung Jawab, dan Siswa. Ketiga, ialah teknik dokumentasi. Keempat, teknik angket (kuisisioner) yang disebarkan kepada siswa dan guru. Teknik dokumentasi digunakan sebagai data penguat peneliti. Data tersebut kemudian disesuaikan dengan fokus masalah dan akan dianalisis dengan

menggunakan metode kualitatif deskriptif dan kuantitatif. Adapun hasil data yang diperoleh, diantaranya:

1. **Implementasi Program Digitalisasi di Sekolah menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi**
 - a. **E-Manajemen Kelas**

E-MANAJEMEN KELAS TP. 2023-2024



Gambar 4.4

Halaman Muka E-Manajemen Kelas

1) E-Presensi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 25 November 2023 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi ditemukan hasil bahwa dalam melakukan pengisian presensi siswa di e-presensi pada website e-manajemen kelas dilakukan 1 kali dalam sehari ketika setelah pulang sekolah oleh sekretaris kelas. Dan untuk rekapitulasi e-presensi siswa secara langsung otomatis bisa di lihat oleh siswa dan guru.⁵⁰

⁵⁰ Peneliti, "Observasi Penelitian di Sekolah" (SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi, 25 November 2023).

tidak hadir siapa saja dan jumlahnya ada berapa langsung bisa terotomatis di lihat di Spreadsheet.”

Selain melakukan wawancara bersama Guru/Penanggung Jawab dari E-Manajemen Kelas pada E-Presensi, peneliti juga melakukan wawancara bersama Siswi Kelas 9 yaitu dengan Adek Yasmine Auliya Mumtaz dan Rachel Adhitama :⁵²

“Untuk pengisian E-Presensi yang mengisi itu hanya Pengurus Kelas atau Sekretaris Kelas kak. Jadi selain pengurus kelas kami tidak mengisi e-presensi. Dan pengisiannya itu dilakukan ketika di pagi hari waktu jam pembelajaran masuk pukul 06:45. Tetapi pengisian e-presensi di e-manajemen kelas nya dilakukan setelah pulang sekolah kak karena Hpnya langsung dimasukkan ke Locker jadi setelah itu tidak diperbolehkan menggunakan Hp kecuali bila digunakan saat jam pembelajaran.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas kemudian di perkuat dengan hasil survey angket dari Pengguna 1 yaitu Guru/Penanggung Jawab dan hasil survey angket dari Pengguna 2 yaitu Siswa, guna untuk menguji coba bagaimana hasil investigasi e-presensi yang sudah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi selama ini. Untuk hasil investigasinya ada di fokus penelitian yang kedua.

⁵² Yasmin Auliya Mumtaz Rachel Adhitama, Wawancara bersama Siswi Kelas 9, 4 Desember 2023, SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi.

2) E-Budgeting

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 25 November 2023 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi ditemukan hasil bahwa dalam melakukan pengisian e-budgeting ini dilakukan oleh bendahara kelas melalui website e-budgeting atau QR Code dengan pencatatan dan pelaporan keuangan berbentuk 2 jenis yaitu buku besar dan spreadsheet.⁵³

Hasil observasi tersebut dibuktikan dengan dokumentasi e-budgeting yang dilakukan oleh pengurus kelas atau bendahara kelas dengan pencatatan dan pelaporan menggunakan website e-budgeting dan buku besar. Dibawah ini adalah dokumentasi E-Budgeting yang menggunakan Website yaitu sebagai berikut :

Laporan Kas Kelas 7A									
Bulan		November							
Semester		1							
TA		2023-2024							
Wali Kelas		Erisa Pujiati B.F.Pd							
Bendahara 1		Citra Masara Widyayuningsih							
Bendahara 2		Titik Ad Saputra							
No.	Hari	Tanggal	Pemasukan		Pengeluaran		Saldo	Kekurangan	
			Normal	Keterangan	Normal	Keterangan			
1	Kas	3-11-2023	00.000,00	Kas	00.000,00	Ukr diambil dari B Indo	00.000,00	00.000,00	00.000,00
2	Kas	3-11-2023	11.000,00	pendapatan kas	00.000,00	Membeli keperluan Hs	11.000,00	00.000,00	00.000,00
3	Bekas	7-11-2023	00.000,00	Kas	00.000,00	Membeli keperluan Hs	00.000,00	00.000,00	00.000,00
4	Kas	8-11-2023	70.000,00	Kas	70.000,00	Membeli keperluan Hs	00.000,00	00.000,00	00.000,00
5	Bekas	14/11/2023	70.000,00	Kas	70.000,00		00.000,00	00.000,00	00.000,00
6	Kas	16/11/2023	70.000,00	Kas	70.000,00		00.000,00	00.000,00	00.000,00

Gambar 4.6
Dokumentasi E-Budgeting

⁵³“Observasi Penelitian di Sekolah.”

Kemudian dokumentasi E-Budgeting tersebut didukung dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan bersama siswa-siswi kelas 8 dan kelas 9 yang bernama Adek Yasmine Auliya Mumtaz dan Sabila Nur Aini:⁵⁴

“Untuk pengisian e-budgeting dilakukan lewat bendahara kelas selama seminggu 2 kali kak & pelaporan keuangan berbentuk dalam 2 jenis yaitu buku besar dan spreadsheet yang diakses melalui Website E-Budgeting atau Scan Barcode E-Manajemen Kelas itu, jadi bendahara kelas kerja 2 kali kak. Yang pertama pencatatan di buku besar, yang kedua pencatatan pakai website e-budgeting itu. Itu pun ketika pencatatan di E-Budgeting setelah pulang sekolah. Karena HP masuk Locker dan digunakan pada saat jam pembelajaran.”

Selain melakukan wawancara bersama siswa-siswi, peneliti juga melakukan wawancara bersama ibu Kepala Sekolah SMP

Negeri 1 Cluring Banyuwangi yaitu Ibu Sri Wahyu Prihatin, S. Pd.,

M.Pd :⁵⁵

“Untuk pengaplikasian E-Budgeting ini dilakukan oleh bendahara kelas di website dan buku besar. Dan uang tersebut digunakan untuk SAS dan kebutuhan kelas. Jadi uang kas itu di kelola dari siswa, oleh siswa, dan untuk siswa. Selain itu SAS yang ada di sekolah ada sebanyak 5 program SAS yaitu Siswa Asuh Sebaya, Siswa Asuh Sekolah, Siswa Asuh Stanting, Siswa Asuh Sampah, dan Siswa Asuh Sungai.”

⁵⁴ Yasmin Auliya Mumtaz Sabila Nur Aini Suwandi, Wawancara dengan Siswa-Siswi Kelas 8, 4 Desember 2023, SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi.

⁵⁵ Sri Wahyu Prihatin, S. Pd., M. Pd, Wawancara dengan Kepala Sekolah, 28 November 2023, SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi.

Berdasarkan hasil wawancara diatas kemudian di perkuat dengan hasil survey angket dari Pengguna 1 yaitu Guru/Penanggung Jawab dan hasil survey angket dari Pengguna 2 yaitu Siswa, guna untuk menguji coba bagaimana hasil investigasi e-budgeting yang sudah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi selama ini. Untuk hasil investigasinya ada di fokus penelitian yang kedua.

3) E-Jurnal Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 25 November 2023 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi ditemukan hasil bahwa dalam melakukan pengisian e-jurnal pembelajaran ini dilakukan oleh sekretaris kelas melalui website atau scan barcode dengan mengisi sesuai jadwal pelajaran, materi pelajaran, dan guru yang mengajar.⁵⁶

Hasil observasi tersebut dibuktikan dengan dokumentasi e-jurnal pembelajaran yang dilakukan oleh sekretaris kelas dengan melalui website atau scan barcode e-manajemen kelas. Dibawah ini adalah dokumentasi E-Jurnal Pembelajaran yang menggunakan Website yaitu sebagai berikut :

⁵⁶ “Observasi Penelitian di Sekolah.”

Gambar 4.7
Dokumentasi E-Jurnal Pembelajaran

Kemudian dokumentasi E-jurnal pembelajaran tersebut didukung dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan bersama siswa-siswi kelas 8 dan kelas 9 yaitu Adek Vesta Cafrysta, Yasmine Auliya Mumtaz, dan Maria Benedicta.⁵⁷

“Pengisian e-jurnal pembelajaran di isi oleh sekretaris kelas kak, dan juga melalui website e-jurnal pembelajaran atau scan barcode e-manajemen kelas setelah itu di isi sesuai jam mata pelajarannya apa, gurunya siapa, dan materinya apa. Ketika pas mau mencatat terkadang kendala nya di Hp kak karena Hp masuk Locker.”

Selain melakukan siswa siswi kelas 8 dan kelas 9 peneliti juga melakukan wawancara bersama Kepala Sekolah SMP Negeri

⁵⁷ Yasmin Auliya Mumtaz Maria benedicta dan Vesta Cafrysta, Wawancara Bersama Siswa-Siswi Kelas 8 dan Kelas 9, 4 Desember 2023, SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi.

1 Cluring Banyuwangi yaitu dengan Ibu Sri Wahyu Prihatin S. Pd, M.Pd.⁵⁸

“Proses pengaplikasian e-jurnal pembelajaran dilakukan oleh sekretaris kelas melalui website kemudian di isi sesuai mata pelajarannya apa, materinya apa dan guru yang mengajar. Jadi tidak usah pakai buku jurnal lagi. Tapi semua sudah pakai digital yang ada SI-Remote”

Berdasarkan hasil wawancara diatas kemudian di perkuat dengan hasil survey angket dari Pengguna 1 yaitu Guru/Penanggung Jawab dan hasil survey angket dari Pengguna 2 yaitu Siswa, guna untuk menguji coba bagaimana hasil investigasi e-jurnal pembelajaran yang sudah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi selama ini. Untuk hasil investigasinya ada di fokus penelitian yang kedua.

4) E-Jurnal Pelajar Pancasila

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 25 November 2023 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi ditemukan hasil bahwa dalam melakukan pengisian e-jurnal pelajar pancasila ini dilakukan jika ada siswa yang sikapnya belum berkembang dan berlaku tidak sesuai SOP.⁵⁹

Hasil observasi tersebut dibuktikan dengan dokumentasi e-jurnal pelajar pancasila yang dibuat oleh guru dan di isi oleh siswa

⁵⁸ Wawancara dengan Kepala Sekolah.

⁵⁹ “Observasi Penelitian di Sekolah.”

melalui website atau scan barcode e-manajemen kelas. Dibawah ini adalah dokumentasi E-Jurnal Pancasila yang menggunakan Website yaitu sebagai berikut :

No	Catatan Perilaku	Profil Pelajar Pancasila	Tingkat Lanjut	Nilai/rentan
10245	tidak di nilai saat ini per pelajaran	Dimensi 4. Mandiri Elemen 4.2 Berkeadilan Diri Sub Elemen 4.2.4 Mengembangkan Pengabdian dan Desain Diri Dimensi 3. Berkeadilan Sosial Elemen 3.1 Marginal dan Menghargai Budaya Sub Elemen 1.1 Dimensi 1.1		

Gambar 4.8
Dokumentasi E-Jurnal Pelajar Pancasila

Kemudian dokumentasi E-jurnal pancasila tersebut didukung dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan bersama Guru/Penanggung Jawab dari E-Manajemen Kelas tentang E-Presensi yaitu dengan Bapak Yudi Pramono, S. Pd:⁶⁰

“Proses pengaplikasian e-jurnal pelajar pancasila ini dimulai jika ada siswa berlaku tidak sesuai dengan SOP maka akan dicatat oleh pengurus kelas, dan dimasukkan ke e-jurnal pelajar pancasila. Jadi fungsi e-jurnal pelajar pancasila ini untuk mencatat siswa yang sikapnya belum berkembang. Misalnya rame dikelas, jahil dengan teman sekelas, dan sebagainya.”

⁶⁰ Wawancara dengan Guru/Penanggung Jawab E-Manajemen Kelas.

Selain melakukan wawancara bersama Guru/Penanggung Jawab E-manajemen kelas, peneliti juga melakukan wawancara bersama siswa-siswi kelas 8 dan kelas 9 yaitu Rachel Adhitama, Yasmine Auliya Mumtaz, Maria Benedicta:⁶¹

“Pengisian E-Jurnal Pancasila ini di website atau scan barcode e-manajemen kelas kak. E-jurnal pancasila ini dilakukan pada saat ada teman yang berlaku tidak sesuai SOP dan pada saat ada teman yang tindakannya jahil dan rame di kelas setelah itu dicatat oleh pengurus kelas di e-jurnal pelajar pancasila.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas kemudian di perkuat dengan hasil survey angket dari Pengguna 1 yaitu Guru/Penanggung Jawab dan hasil survey angket dari Pengguna 2 yaitu Siswa, guna untuk menguji coba bagaimana hasil investigasi e-jurnal pelajar pancasila yang sudah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi selama ini. Untuk hasil investigasinya ada di fokus penelitian yang kedua.

5) LIKABUM

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 25 November 2023 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi ditemukan hasil bahwa dalam melakukan

⁶¹ Rachel Adhitama Maria Benedicta Yasmine Auliya Mumtaz, Wawancara Bersama Siswa siswi kelas 8 dan kelas 9 di SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi, 4 Desember 2023, SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi.

pengisian LIKABUM ini dilakukan oleh siswa yang didampingi oleh orangtuanya.⁶²

Hasil observasi tersebut dibuktikan dengan dokumentasi LIKABUM yang di isi oleh siswa dan didampingi oleh orangtua siswa melalui website atau scan barcode e-manajemen kelas. Dibawah ini adalah dokumentasi LIKABUM yang menggunakan Website yaitu sebagai berikut :

Lembar Informasi Kebutuhan Belajar Murid		SNP Negeri 1 Cluring, 2022/2023	
Nama Lengkap	: Arjuna Nararya Padantya	Kelas	: 7F
NISN	: 95762850	Semester	: Ganjil
Minat dan Hobi			
Seni	: Musik		
Olahraga	: Sepakbola, Voli, Bersepeda		
Literatur	: Fiksi, Nonfiksi		
Teknologi	: Game, Film, Animasi, Komputer		
Sains	: Kurang menyukai sains, Kimia		
Matematika	: Suka matematika jika sudah paham (Netral)		
Ilmu Sosial	: Geografi, Sejarah		
Jurnalistik	: TV, Sosial media		
Bisnis	: Wirausaha		
Tayaring	: Petualangan, Wisata alam, Kuliner		
Preferensi dan Profil Belajar			
Suhu Lingkungan	: Lebih nyaman suhu dingin		
Tingkat Kebisingan	: Lebih nyaman belajar dalam keadaan sepi		
Intensitas Cahaya	: Tidak berpengaruh intensitas cahaya		
Sudaya Belajar	: Lebih nyaman belajar santai		
Pembawaan Diri	: Bisa diri maupun ekspresif		
Komunikasi	: Cenderung intrapersonal		
Gaya Belajar	: Visual		
Kecerdasan Majemuk	: Visual-Spasial, Bodily-Kinestetik, Intrapersonal, Naturalis		
Informasi Penunjang			
Durasi Belajar Harian	: 1-2 jam		
Tugas yang Disukai	: Mengetikkan LKS, Menangkan kuis/komputer, Presentasi		
Tugas Kurang Disukai	: Praktik melakukan sesuatu, Kuis video, poster, gambar dll, Vlog		
Metode Belajar Disukai	: Ceramah, Diskusi kelompok, Praktis		
Metode Tidak Disukai	: Game/permainan, Proyek, Pembelajaran berbasis masalah		
Pendamping Belajar	: Tidak ada pendamping belajar mandiri, Ibu (kadang)		
Gawai yang Terbiasa	: Komputer pribadi (PC), Laptop, Smartphone		
Kepemilikan Gawai	: Mik (pribadi)		
Sumber Internet	: WiFi dan paket data		
Keterangan Tambahan			
Dia-cha	: Dokter		
Ibda	: Mama dan ayah		
Tayangan Favorit	: Spongebob dan youtube tentang game sepak bola		
Bacaan Favorit	: Komik dan buku yang non-fiksi		
Game Favorit	: FIFA, Game ps3		
Lesi/Kursus/Ekstra	: Belum mengikuti les EKSTRA-PMR, OSIS		
Kawan/teman Sekelas	: Ingin marah-marah, ingin membahagikan orang tua karena ingin mewujudkan impian orang tua		
Mengajar	: Kepala Sekolah	Cluring,	2022
		Validator	
[Sri Wahyu Prihatin, M.Pd.]		[Yudi Pramono, S.Pd.]	
NIP. 197504021999012002		NIP. 19850601202211023	

Gambar 4.9
Dokumentasi LIKABUM

⁶² “Observasi Penelitian di Sekolah.”

Kemudian dokumentasi LIKABUM tersebut didukung dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan bersama Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi yaitu dengan Ibu Sri Wahyu Prihatin S. Pd, M.Pd.⁶³

“Proses pengaplikasian LIKABUM ini di isi siswa yang didampingi oleh orangtua siswa melalui website. LIKABUM ini berisi Observasi siswa berdasarkan kebutuhan belajar siswa, gaya belajarnya siswa seperti apa. Karena untuk menyesuaikan gaya belajar siswa di kelas agar mudah dalam proses pembelajaran. Mengapa harus ada LIKABUM? Karena supaya menjadi dasar proses pembelajaran yang berpihak kepada peserta didik, karena juga guru dikelas tidak bisa menyamakan semua peserta didik seperti kompetensi siswa yang berbeda, kemampuan siswa yang berbeda, dan gaya belajar siswa yang berbeda.”

Selain melakukan wawancara bersama Kepala Sekolah, peneliti juga melakukan wawancara bersama Guru/Penanggung

Jawab dari E-Manajemen Kelas tentang E-Presensi yaitu dengan Bapak Yudi Pramono, S. Pd.⁶⁴

“Proses pengisian LIKABUM ini di isi oleh siswa dan didampingi bersama orangtuanya melalui website e-manajemen kelas dan mengapa LIKABUM ini diadakan karena untuk menyesuaikan gaya belajar siswa yang berbeda-beda dan memudahkan guru untuk menyesuaikan gaya belajar siswa. Biasanya Likabum ini di isi ketika awal tahun pelajaran. Dengan begitu agar memudahkan dalam proses pembelajaran.”

⁶³ Wawancara dengan Kepala Sekolah.

⁶⁴ Wawancara dengan Guru/Penanggung Jawab E-Manajemen Kelas.

Berdasarkan hasil wawancara diatas kemudian di perkuat dengan hasil survey angket dari Pengguna 1 yaitu Guru/Penanggung Jawab dan hasil survey angket dari Pengguna 2 yaitu Siswa, guna untuk menguji coba bagaimana hasil investigasi LIKABUM yang sudah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi selama ini. Untuk hasil investigasinya ada di fokus penelitian yang kedua.

6) E-Jurnal Refleksi Murid

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 25 November 2023 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi ditemukan hasil bahwa dalam melakukan pengisian E-Jurnal Refleksi Murid ini menggunakan google form yang di isi oleh siswa per individu yang berkaitan

dengan keberhasilan dalam pembelajaran.⁶⁵

Hasil observasi tersebut dibuktikan dengan dokumentasi E-Jurnal Refleksi Murid yang di isi oleh siswa per individu melalui website atau scan barcode e-manajemen kelas. Dibawah ini adalah dokumentasi E-Jurnal Refleksi Murid yang menggunakan Website yaitu sebagai berikut :

⁶⁵ “Observasi Penelitian di Sekolah.”

Jurnal Refleksi Murid

Isilah dengan keadaan sebenarnya. Isian bersifat **anonim**.

miaotvy99@gmail.com [Ganti akun](#)

Tidak dibagikan

* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

**Tingkat kebahagiaan dalam belajar *
di kelas/ sekolah.**

Kurang bahagia

1

2

3

4

5

Sangat bahagia

**Apa hal yang membuatmu bahagia *
di sekolah (boleh lebih dari satu jawaban)**

Guru yang baik

Teman yang baik

Lingkungan yang nyaman

Fasilitas lengkap

Yang lain: _____

Ceritakan hal-hal baik yang kamu rasakan ketika bersekolah. (bisa dalam bentuk poin-poin) *

Jawaban Anda _____

Hal yang membuatmu kurang bahagia di sekolah (boleh lebih dari satu jawaban) *

Bullying

Pelecehan

Intoleransi

Ancaman

Tidak ada

Yang lain: _____

Ceritakan hal kurang baik yang kamu alami atau lihat selama bersekolah. *

Jawaban Anda _____

Ceritakan temuan pelanggaran yang pernah kamu lihat/ alami. *

Jawaban Anda _____

Metode pembelajaran yang disukai. *

Ceramah

Diskusi

Projek

Praktik

Permainan

Presentasi

Jelaskan secara singkat kendala yang kamu hadapi ketika belajar. *

Jawaban Anda _____

Kelas seperti apa yang kamu harapkan? *

Jawaban Anda _____

Metode pembelajaran yang disukai. *

Ceramah

Diskusi

Projek

Praktik

Permainan

Presentasi

Bagaimana caramu mengatasi kendala tersebut? *

Jawaban Anda _____

Sampaikan hal lain yang ingin kamu ceritakan. Bisa berupa perasaan (curahan hati), tanggapan, kritik dan saran untuk perbaikan sistem kelas/ sekolah agar lebih baik. *

Jawaban Anda _____

[Kirim](#) [Kosongkan formulir](#)

Gambar 4.10

Gambar E-Jurnal Refleksi Murid

Kemudian dokumentasi E-Jurnal Refleksi Murid tersebut didukung dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan bersama Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi yaitu dengan Ibu Sri Wahyu Prihatin S. Pd, M.Pd.:⁶⁶

“Pengisian e-jurnal refleksi murid menggunakan google form oleh siswa. Dan dikaji oleh guru pembelajaran yang bersangkutan. Setelah itu guru menganalisa ketika proses pembelajaran sudah berhasil atau belum, dengan tidak mengukur capaian kompetensi siswa tetapi mengukur keberhasilan dari proses pembelajaran antara siswa dan guru mapel.”

Selain melakukan wawancara bersama Kepala Sekolah, peneliti juga melakukan wawancara bersama Guru/Penanggung Jawab dari E-Manajemen Kelas tentang E-Presensi yaitu dengan Bapak Yudi Pramono, S. Pd :⁶⁷

“Proses pengisian e-jurnal refleksi murid ini dengan menggunakan google form. Jadi anak-anak yang mengisi lewat HP mereka dan mereka mengisi sesuai pertanyaan yang ada di google form. Salah satu pertanyaan dari google form seperti tingkat kebahagiaan dalam belajar, apa yang membuatmu bahagia di sekolah, apa yang membuatmu kurang bahagia di sekolah, menceritakan kendala dalam belajar apa saja, metode pembelajaran yang disukai apa. Jadi itu gunanya untuk mereka bisa menceritakan keluh kesah, senangnya disekolah melalui e-jurnal refleksi murid tanpa berinteraksi langsung dengan guru. Dan untuk melihat pencapaian keberhasilan belajar mereka dengan guru mapel di sekolah.”

⁶⁶ Wawancara dengan Kepala Sekolah.

⁶⁷ Wawancara dengan Guru/Penanggung Jawab E-Manajemen Kelas.

Berdasarkan hasil wawancara diatas kemudian di perkuat dengan hasil survey angket dari Pengguna 1 yaitu Guru/Penanggung Jawab dan hasil survey angket dari Pengguna 2 yaitu Siswa, guna untuk menguji coba bagaimana hasil investigasi E-Jurnal Refleksi Murid yang sudah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi selama ini. Untuk hasil investigasinya ada di fokus penelitian yang kedua.

b. Manajemen Layanan Khusus

1) E-BK



Gambar 4.11
Halaman Muka E-BK

a) Bimbingan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 25 November 2023 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi ditemukan hasil bahwa dalam melakukan proses bimbingan melalui Video dari Youtube yaitu dengan cara siswa mengakses, melihat, dan mempelajari melalui website E-BK di fitur Bimbingan. Website tersebut berisi seperti

video-video tentang stop bullying, berteman dan bahaya bullying, menjadi remaja yang proaktif dan berprestasi, disiplin belajar kunci meraih prestasi dan sebagainya.⁶⁸

Hasil observasi tersebut dibuktikan dengan dokumentasi E-BK pada fitur Bimbingan yang diakses oleh siswa pada proses Bimbingan dengan melihat dan mempelajari video-video dari YouTube. Dibawah ini adalah dokumentasi E-BK pada fitur Bimbingan yang menggunakan Website yaitu sebagai berikut :



Gambar 4.12
Dokumentasi E-BK fitur Bimbingan

⁶⁸ "Observasi Penelitian di Sekolah."

Kemudian dokumentasi E-BK pada fitur Bimbingan tersebut didukung dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan bersama Guru/Penanggung Jawab dari E-BK yaitu Bapak Sudirman, S. Pd :⁶⁹

“Prosedur dalam pelayanan bimbingan melalui YouTube ini siswa melihat/menonton video dari YouTube yang sudah disediakan oleh BK melalui website dan dapat dipelajari lalu siswa mengambil kesimpulan dari video tersebut dan video tersebut tentang stop bullying, narkoba, menjadi remaja yang berprestasi dan sebagainya.”

Selain melakukan wawancara bersama Guru/Penanggung Jawab dari E-BK, peneliti juga melakukan wawancara bersama siswa siswi kelas 8 dan kelas 9 yaitu Yasmine Auliya Mumtaz, Rachel Adhitama :⁷⁰

“Proses bimbingan pada E-BK ini mengaksesnya melalui website E-BK tapi kami mengaksesnya tidak sesering mungkin kak karena HP sudah masuk locker jadi kami melihat video itu kadang-kadang bahkan jika guru tidak menghimbau kami tidak pernah nonton karena jarang juga ketika pembelajaran video itu di tonton secara bersama-sama di kelas.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas kemudian di perkuat dengan hasil survey angket dari Pengguna 1 yaitu Guru/Penanggung Jawab dan hasil survey angket dari Pengguna 2 yaitu Siswa, guna untuk menguji coba bagaimana hasil investigasi

⁶⁹ Sudirman, S. Pd, Wawancara dengan Guru/Penanggung Jawab E-BK, 25 November 2023, SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi.

⁷⁰ Rachel Adhitama, Wawancara bersama Siswi Kelas 9.

E-BK pada fitur Bimbingan yang sudah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi selama ini. Untuk hasil investigasinya ada di fokus penelitian yang kedua.

b) Konseling

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 25 November 2023 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi ditemukan hasil bahwa dalam melakukan proses konseling siswa dapat menghubungi guru BK melalui layanan konseling via Chat WA yang ada di Website E-BK dengan begitu siswa dapat berkomunikasi dengan mudah untuk bertemu atau berkonsultasi dengan guru BK.⁷¹

Hasil observasi tersebut dibuktikan dengan dokumentasi E-BK pada fitur Konseling yang diakses oleh siswa pada proses konseling yang melalui via Chat WA. Dibawah ini adalah dokumentasi E-BK pada fitur Konseling yang menggunakan Website yaitu sebagai berikut :

⁷¹ “Observasi Penelitian di Sekolah.”



Gambar 4.13
Dokumentasi E-BK fitur Konseling

Kemudian dokumentasi E-BK pada fitur Konseling tersebut didukung dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan bersama Guru/Penanggung Jawab dari E-BK yaitu Bapak Sudirman, S. Pd :⁷²

“Prosedur dalam pelayanan konseling melalui Chat WA yaitu siswa menghubungi guru BK melalui Link Wa yang ada di Website E-BK dengan begitu siswa mudah berkomunikasi dengan Guru BK karena ada sebagian siswa yang malu dan sungkan untuk bertemu. Jadi siswa dapat konsultasi lewat WA terkadang langsung ke ruang BK.”

Selain melakukan wawancara bersama Guru/Penanggung Jawab dari E-BK, peneliti juga melakukan wawancara bersama siswa siswi kelas 8 dan kelas 9 yaitu Rachel Adhitama, Yasmine Auliya Mumtaz, Maria Benedicta :⁷³

⁷² Wawancara dengan Guru/Penanggung Jawab E-BK.

⁷³ Maria Benedicta, Wawancara Bersama Siswa siswi kelas 8 dan kelas 9 di SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi.

“Untuk prosedur layanan konseling mengakses melalui website E-BK di Konseling kak itu dengan cara menghubungi Guru BK lewat via chat WA. Tetapi ada sebagian teman kami yang Chat Guru BK melalui via chat WA dan ada juga yang sering bertemu langsung ke ruang BK. Tapi kami lebih sering langsung datang ke ruang BK kak jadi jarang menggunakan E-Bk di konseling itu.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas kemudian di perkuat dengan hasil survey angket dari Pengguna 1 yaitu Guru/Penanggung Jawab dan hasil survey angket dari Pengguna 2 yaitu Siswa, guna untuk menguji coba bagaimana hasil investigasi E-BK pada fitur Konseling yang sudah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi selama ini. Untuk hasil investigasinya ada di fokus penelitian yang kedua.

2) E-Kantin



Gambar 4.14
Halaman Muka E-Kantin

a) Menu Makanan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 25 November 2023 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi ditemukan hasil bahwa gambaran

dari daftar Menu makanan yang tersedia di E-Kantin adalah siswa dan guru dapat melihat daftar menu makanan yang ada di website E-Kantin atau bisa datang langsung ke Kantin. Seperti : nasi rames ayam, nasi jamur crispy, nasi ayam bakar, nasi ayam geprek, nasi ayam pedas, nasi bakar, nasi ayam kentucky, nasi goreng, nasi jinggo, nasi ayam laos.⁷⁴

Hasil observasi tersebut dibuktikan dengan dokumentasi E-Kantin pada fitur Menu Makanan yang diakses oleh siswa dan guru untuk melihat daftar menu makanan yang ada di E-Kantin. Dibawah ini adalah dokumentasi E-Kantin pada fitur Menu Makanan yang menggunakan Website yaitu sebagai berikut :



Gambar 4.15
Dokumentasi E-Kantin fitur Menu Makanan

⁷⁴ “Observasi Penelitian di Sekolah.”

Kemudian dokumentasi E-Kantin pada fitur Menu Makanan tersebut didukung dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan bersama Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi yaitu dengan Ibu Sri Wahyu Prihatin S. Pd, M.Pd :⁷⁵

“Prosedur memilih jenis-jenis daftar menu makanan di e-kantin yaitu mengaksesnya melalui website atau bisa datang langsung ke kantin. Ada menu makanan seperti : nasi rames ayam, nasi jamur crispy, nasi ayam bakar, nasi ayam geprek, nasi ayam pedas, nasi bakar, nasi ayam kentucky, nasi goreng, nasi jinggo, nasi ayam laos. Dan kantin SMP N 1 Cluring Banyuwangi dijuluki Kantin Adhiwiyata karena kantin yang bebas menggunakan bahan plastik serta kantin kami didatangi oleh puskesmas selama 2 minggu sekali untuk mengecek kandungan makanan agar makanan yang disajikan benar-benar sehat di konsumsi oleh siswa, guru atau orang lain.”

Selain melakukan wawancara bersama Kepala Sekolah, peneliti juga melakukan wawancara bersama Penanggung Jawab dari E-kantin yaitu Ibu Nariyati :⁷⁶

“Untuk prosedur memilih daftar menu makanan, Siswa dan guru biasanya langsung datang ke kantin. Jadi bisa melihat langsung daftar menu makanan yang ada di kantin itu apa saja. Kalau yang ada di website E-Kantin yang mengakses dari luar (oranglain) kami melayani dan siswa juga. Biasanya siswa mengaksesnya ketika pesan menu makanan untuk makan siang. Dan kebanyakan siswa langsung datang ke kantin.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas kemudian di perkuat dengan hasil survey angket dari Pengguna 1 yaitu Guru/Penanggung

⁷⁵ Wawancara dengan Kepala Sekolah.

⁷⁶ Nariyati, S. Pd, Wawancara dengan Penanggung Jawab dari E-Kantin, 28 November 2023, SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi.

Jawab dan hasil survey angket dari Pengguna 2 yaitu Siswa, guna untuk menguji coba bagaimana hasil investigasi E-Kantin pada fitur Menu Makanan yang sudah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi selama ini. Untuk hasil investigasinya ada di fokus penelitian yang kedua.

b) Menu Minuman

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 25 November 2023 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi ditemukan hasil bahwa gambaran dari jenis Menu Minuman yang tersedia di E-Kantin adalah siswa dan guru dapat melihat daftar menu minuman melalui website E-Kantin atau datang langsung ke kantin. Seperti : air mineral, teh botol sosro, teh kotak sosro, Fruit tea kotak, Fruit Tea botol.⁷⁷

Hasil observasi tersebut dibuktikan dengan dokumentasi E-Kantin pada fitur Menu Minuman yang diakses oleh siswa dan guru untuk melihat daftar menu Minuman yang ada di Website E-Kantin. Dibawah ini adalah dokumentasi E-Kantin pada fitur Menu Minuman yang menggunakan Website yaitu sebagai berikut :

⁷⁷ “Observasi Penelitian di Sekolah.”



Gambar 4.16
Dokumentasi E-Kantin fitur Menu Minuman

Kemudian dokumentasi E-Kantin pada fitur Menu Minuman tersebut didukung dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan bersama Penanggung jawab E-Kantin yaitu Ibu Nariyati :⁷⁸

“Prosedur memilih jenis-jenis menu minuman di e-kantin yaitu mengaksesnya melalui website E-Kantin atau bisa langsung datang ke kantin. Seperti : air mineral, teh botol sosro, teh kotak sosro, Fruit tea kotak, Fruit Tea botol. Berhubung Kantin Sekolah disebut kantin Adhiwiyata, jadi untuk minuman berbahan plastik tidak ada.”

Selain melakukan wawancara bersama Penanggung Jawab E-Kantin, peneliti juga melakukan wawancara bersama siswa-siswi

⁷⁸ Wawancara dengan Penanggung Jawab dari E-Kantin.

kelas 8 dan kelas 9 yaitu Rachel Adhitama, Yasmine Auliya Mumtaz, dan Maria Benedicta :⁷⁹

“Untuk melihat atau memilih jenis menu minuman kami langsung datang ke kantin kak, jadi kami jarang menggunakan Website E-Kantin karena kami pun mau mengakses Website E-kantin pakai Hp sedangkan Hp masuk Locker. Terkadang pun kami bawa air minum sendiri dari rumah.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas kemudian di perkuat dengan hasil survey angket dari Pengguna 1 yaitu Guru/Penanggung Jawab dan hasil survey angket dari Pengguna 2 yaitu Siswa, guna untuk menguji coba bagaimana hasil investigasi E-Kantin pada fitur Menu Minuman yang sudah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi selama ini. Untuk hasil investigasinya ada di fokus penelitian yang kedua.

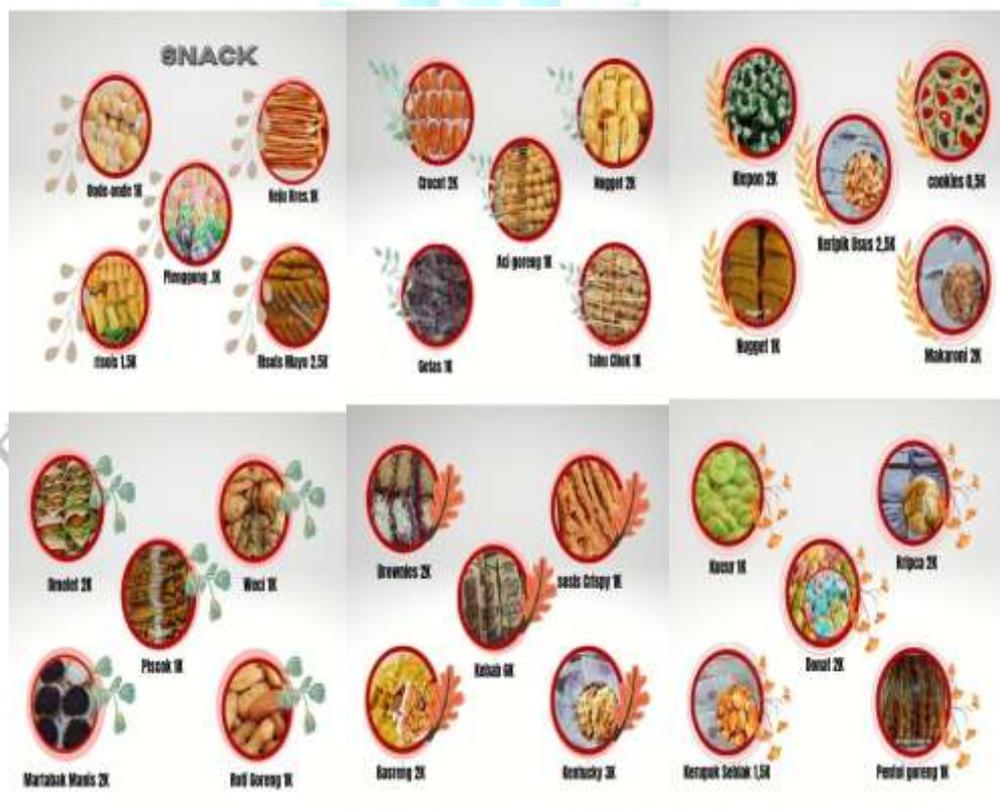
c) **Snack**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 25 November 2023 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi ditemukan hasil bahwa gambaran dari Jenis-jenis snack yang tersedia di kantin siswa dan guru dapat melihat jenis menu snack yang ada di Website e-kantin atau bisa datang langsung ke kantin. Seperti : onde-onde, keju kres, plenggong, risols, risols mayo, omelet, piscok, weci, martabak

⁷⁹ Maria Benedicta, Wawancara Bersama Siswa siswi kelas 8 dan kelas 9 di SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi.

manis, roti goreng, klepon, keripik usus, cookies, nugget, makaroni, kucur, kripca, donat, pentol goreng, kerupuk seblak, crocet, getas, tahu cilok, dsb.⁸⁰

Hasil observasi tersebut dibuktikan dengan dokumentasi E-Kantin pada fitur Snack yang diakses oleh siswa dan guru untuk melihat daftar Snack yang ada di Website E-Kantin. Dibawah ini adalah dokumentasi E-Kantin pada fitur Snack yang menggunakan Website yaitu sebagai berikut :



⁸⁰ "Observasi Penelitian di Sekolah."



Gambar 4.17

Dokumentasi E-Kantin fitur Snack

Kemudian dokumentasi E-Kantin pada fitur Snack tersebut didukung dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan

bersama Penanggung jawab E-Kantin yaitu Ibu Nariyati.⁸¹

“Untuk Prosedur memilih jenis-jenis snack di e-kantin sama halnya juga dengan memilih jenis menu makanan, dan minuman yaitu mengaksesnya melalui website E-Kantin atau bisa langsung datang ke kantin sekolah. Dan jenis menu snack yang tersedia dikantin seperti: onde-onde, keju kres, plenggong, risols, risols mayo, omelet, piscok, weci, martabak manis, roti goreng, klepon, keripik usus, cookies, nugget, makaroni, kucur, kripca, donat, pentol goreng, kerupuk seblak, crocet, getas, tahu cilok, dsb. Berhubung kantin sekolah adalah Kantin Adhiwiyata jadi di kantin tidak menggunakan bahan dari plastik, tetapi tempat untuk menyajikan makanan dari bahan kertas.”

⁸¹ Wawancara dengan Penanggung Jawab dari E-Kantin.

Selain melakukan wawancara bersama Penanggung Jawab E-Kantin, peneliti juga melakukan wawancara bersama siswa-siswi kelas 8 dan kelas 9 yaitu Rachel Adhitama, Yasmine Aulia Mumtaz, dan Maria Benedicta:⁸²

“Prosedur pemilihan jenis snack yang ada di kantin, sama halnya memilih daftar menu makanan dan minuman tadi di website E-Kantin kak. Tetapi kami lebih sering datang langsung ke kantin kak daripada mengakses e-kantin pada fitur snack. Karena bisa melihat langsung snack yang masih ada di kantin, terkadang juga yang ada di kantin belum tentu ada di website e-kantin pada fitur snack. Kantin di sekolah dijuluki Kantin Adhiwiyata kak. Kantin yang bebas tanpa menggunakan bahan dari plastik. Jadi kami beli snack seperti risols, cilok, piscook dan sebagainya itu bungkus lapisannya menggunakan kertas bukan plastik.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas kemudian di perkuat dengan hasil survey angket dari Pengguna 1 yaitu Guru/Penanggung Jawab dan hasil survey angket dari Pengguna 2 yaitu Siswa, guna untuk menguji coba bagaimana hasil investigasi E-Kantin pada fitur Snack yang sudah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi selama ini. Untuk hasil investigasinya ada di fokus penelitian yang kedua.

d) Pemesanan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 25 November 2023 di Sekolah Menengah Pertama

⁸² Maria Benedicta, Wawancara Bersama Siswa siswi kelas 8 dan kelas 9 di SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi.

Negeri 1 Cluring Banyuwangi ditemukan hasil bahwa proses Pemesanan menu makanan, minuman, dan snack melalui via Chat WA dengan menghubungi Nomor WA yang tersedia didalam website E-Kantin.⁸³

Hasil observasi tersebut dibuktikan dengan dokumentasi E-Kantin pada fitur Pemesanan yang diakses oleh siswa dan guru dengan melalui via chat wa yang ada di Website E-Kantin. Dibawah ini adalah dokumentasi E-Kantin pada fitur Pemesanan yang menggunakan Website yaitu sebagai berikut :



Gambar 4.18
Dokumentasi E-Kantin fitur Pemesanan

⁸³ "Observasi Penelitian di Sekolah."

Kemudian dokumentasi E-Kantin pada fitur Pemesanan tersebut didukung dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan bersama Penanggung jawab E-Kantin yaitu Ibu Nariyati :⁸⁴

“Proses pemesanan makanan, minuman, atau snack bisa mengakses melalui website e-kantin yang dibagian bawah dengan menghubungi Nomor WA yang sudah tersedia. Selain yang memesan siswa dan guru, untuk dari luar atau orang lain bisa memesan langsung lewat Chat WA. Terkadang siswa juga memesan nasi lewat Chat WA terus nanti diambil di kantin”

Selain melakukan wawancara bersama Penanggung Jawab E-Kantin, peneliti juga melakukan wawancara bersama siswa-siswi kelas 8 dan kelas 9 yaitu Rachel Adhitama, Yasmine Auliya Mumtaz, dan Maria Benedicta:⁸⁵

“Pemesanan makanan, minuman, snack itu dengan menghubungi nomor WA yang ada di website E-Kantin kak. Terkadang kami kalau keburu berangkat sekolah dan tidak bawa bekal kami langsung menghubungi nomor Bunda Nariyati kalau gak Bunda Sri Utami. Karena kalau tidak pesan dulu nasi nya sudah habis duluan waktu istirahat.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas kemudian di perkuat dengan hasil survey angket dari Pengguna 1 yaitu Guru/Penanggung Jawab dan hasil survey angket dari Pengguna 2 yaitu Siswa, guna untuk menguji coba bagaimana hasil investigasi E-Kantin pada fitur Pemesanan yang sudah dilaksanakan di SMP

⁸⁴ Wawancara dengan Penanggung Jawab dari E-Kantin.

⁸⁵ Maria Benedicta, Wawancara Bersama Siswa siswi kelas 8 dan kelas 9 di SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi.

Negeri 1 Cluring Banyuwangi selama ini. Untuk hasil investigasinya ada di fokus penelitian yang kedua.

3) E-Lab PAI



Gambar 4.19
Halaman Muka E-Lab PAI

a) Buku Tamu

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 25 November 2023 di Sekolah Menengah Pertama

Negeri 1 Cluring Banyuwangi ditemukan hasil bahwa pengisian buku tamu pada E-Lab Pai ini yaitu dengan memindai Scan Barcode yang tersedia atau melalui website Buku Tamu Lab PAI lalu mengisi biodata di google form dan memberikan tanggapan atas layanan E-Lab PAI.⁸⁶

Hasil observasi tersebut dibuktikan dengan dokumentasi E-Lab PAI pada fitur Buku Tamu yang pengisiannya melalui Website Buku Tamu di E-Lab PAI atau memindai Scan Barcode yang tersedia di ruang Lab PAI. Dibawah ini adalah dokumentasi E-Lab

⁸⁶ “Observasi Penelitian di Sekolah.”

PAI pada fitur Buku Tamu yang menggunakan Website yaitu sebagai berikut :

Gambar 4.20
Dokumentasi E-Lab PAI fitur Buku Tamu

Kemudian dokumentasi E-Lab PAI pada fitur Buku Tamu tersebut didukung dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan bersama Guru/Penanggung jawab E-Lab PAI yaitu Bapak

Moh. Awang Nuryaddin:⁸⁷

“Prosedur pengisian Buku Tamu pada E-LAB PAI ini disediakan secara digital yaitu memindai scan barcode kemudian mengisi biodata di google form. Seperti nama, alamat/instansi, dan tanggapan atas layanan E-Lab Pai serta saran. Guna untuk membangun E-Lab Pai agar lebih baik lagi.”

⁸⁷ Moh. Awang Nuryaddin. S. Pd., M. Pd, Wawancara bersama Guru/Penanggung Jawab E-Lab PAI, 28 November 2023, SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi.

Selain melakukan wawancara bersama Guru/Penanggung Jawab dari E-Lab PAI, peneliti juga melakukan wawancara bersama siswa-siswi kelas 8 dan kelas 9 yaitu Rachel Adhitama, Yasmine Auliya Mumtaz, dan Maria Benedicta.⁸⁸

“Pengisian Buku Tamu itu lewat Scan Barcode yang ada di ruang Lab PAI atau di sebelah pintu luar Lab Pai ada Scan Barcode yang tersedia kak. Atau bisa juga mengisi Buku Tamu melalui website di E-Lab PAI. Disitu nanti mengisi seperti nama, alamat, tanggapan, dan saran. Buku tamu yang ada di Lab PAI ini biasanya yang ngisi tamu kunjungan, study tiru, atau kunjungan sekolah kak.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas kemudian di perkuat dengan hasil survey angket dari Pengguna 1 yaitu Guru/Penanggung Jawab dan hasil survey angket dari Pengguna 2 yaitu Siswa, guna untuk menguji coba bagaimana hasil investigasi E-Lab PAI pada fitur Buku Tamu yang sudah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi selama ini. Untuk hasil investigasinya ada di fokus penelitian yang kedua.

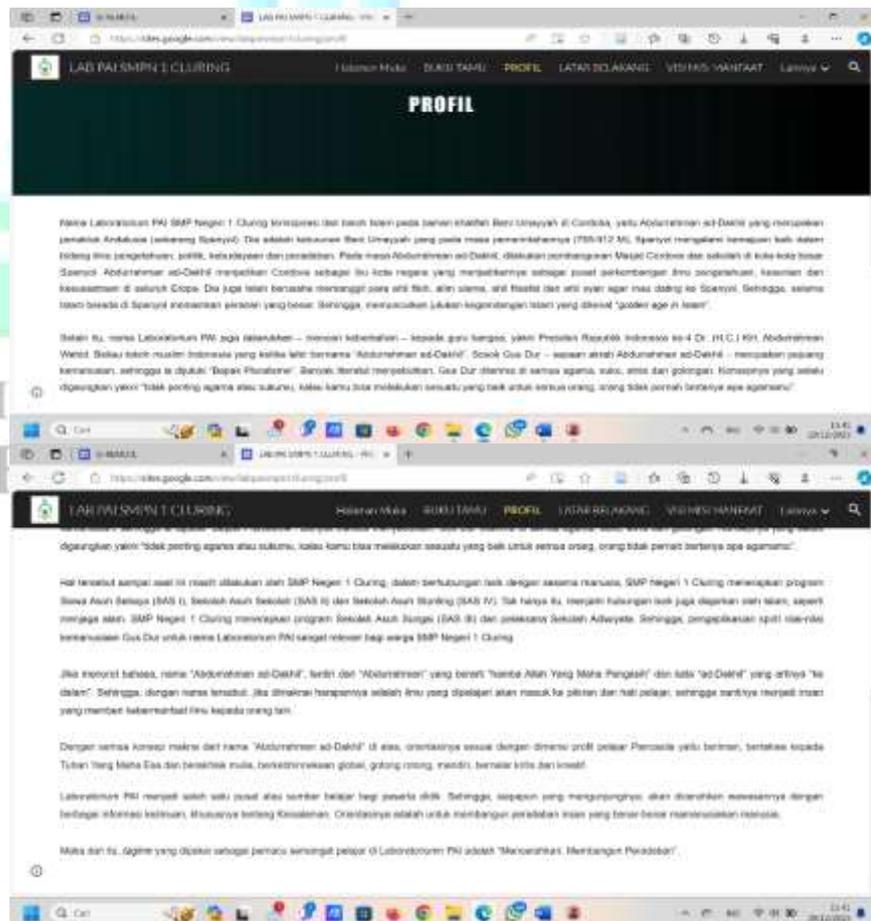
b) Profil

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 25 November 2023 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi ditemukan hasil bahwa Gambaran Sejarah nama profil Lab PAI ini berasal dari nama Abdurrahman Ad-Dakhil adalah seorang tokoh Khalifah masa Bani Umayyah di

⁸⁸ Maria Benedicta, Wawancara Bersama Siswa siswi kelas 8 dan kelas 9 di SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi.

Cordoba Eropa, selain itu terinspirasi dari sosok presiden indonesia ke-4 yaitu KH. Abdurrahman Wahid (Gus Dur) adalah sosok tokoh muslim di Indonesia.⁸⁹

Hasil observasi tersebut dibuktikan dengan dokumentasi E-Lab PAI pada fitur Profil ini diambil dari nama Abdurrahman Ad-Dakhil dan KH. Abdurrahman Wahid (Gus Dur). Dibawah ini adalah dokumentasi E-Lab PAI pada fitur Profil yang menggunakan Website yaitu sebagai berikut :



Gambar 4.21
Dokumentasi E-Lab PAI fitur Profil

⁸⁹ "Observasi Penelitian di Sekolah."

Kemudian dokumentasi E-Lab PAI pada fitur Profil tersebut didukung dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan bersama Guru/Penanggung jawab E-Lab PAI yaitu Bapak Moh. Awang Nuryaddin:⁹⁰

“Profil nama Lab PAI ini diambil dari nama Abdurrahman Ad-Dakhil yaitu tokoh khalifah ketika masa Bani Umayyah di Cordoba Eropa beliau adalah sosok yang membangun kemajuan islam mulai dari pengetahuan, kesenian, dan kesustraan dari eropa. Dan juga terinspirasi dari sosok presiden Indonesia yang ke-4 yaitu KH. Abdurrahman Wahid (Gus Dur). Beliau adalah sosok bapak guru bangsa atau bapak plurualisme (menerima semua agama) jadi sama halnya SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi ini juga menerima semua kalangan agama.”

Selain melakukan wawancara bersama Guru/Penanggung Jawab dari E-Lab PAI, peneliti juga melakukan wawancara bersama siswa-siswi kelas 8 dan kelas 9 yaitu Rachel Adhitama,

Yasmine Auliya Mumtaz, dan Maria Benedicta:⁹¹

“Sesuai yang ada di website E-Lab PAI, Profil nama Lab Pai ini adalah Abdurrahman Ad-Dakhil. Nama tersebut diambil dari seorang tokoh khalifah masa Bani Umayyah di Cordoba Eropa dan diambil dari sosok presiden Indonesia yang ke-4 yang bernama KH. Abdurrahman Wahid atau disebut dengan Gus Dur.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas kemudian di perkuat dengan hasil survey angket dari Pengguna 1 yaitu Guru/Penanggung Jawab dan hasil survey angket dari Pengguna 2 yaitu Siswa, guna untuk menguji coba bagaimana hasil investigasi

⁹⁰ Wawancara bersama Guru/Penanggung Jawab E-Lab PAI.

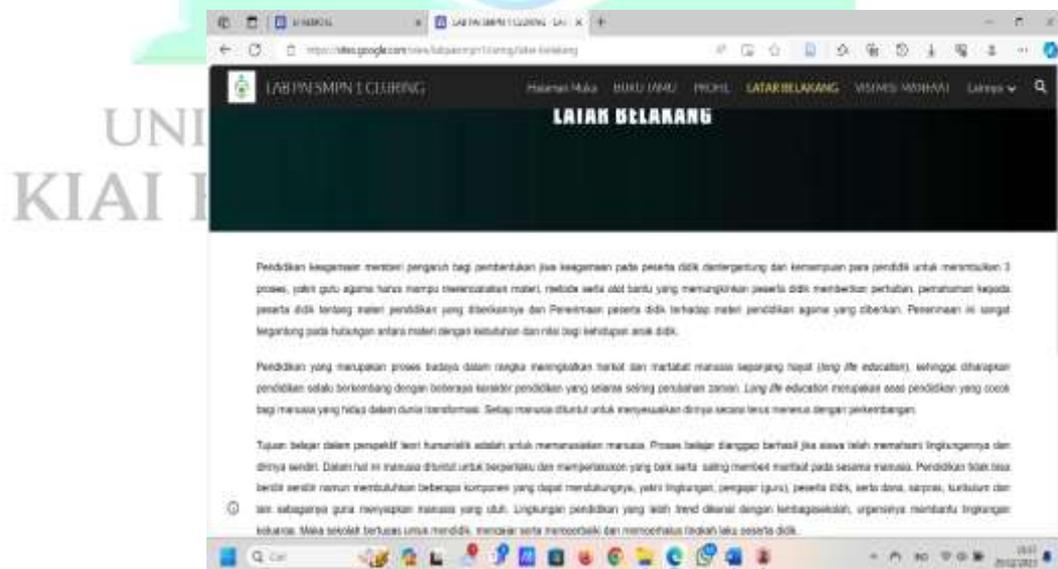
⁹¹ Maria Benedicta, Wawancara Bersama Siswa siswi kelas 8 dan kelas 9 di SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi.

E-Lab PAI pada fitur Profil yang sudah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi selama ini. Untuk hasil investigasinya ada di fokus penelitian yang kedua.

c) Latar Belakang

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 25 November 2023 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi ditemukan hasil bahwa Gambaran Latar Belakang Lab PAI Abdurrahman Ad-Dakhil ini adalah membentuk jiwa keagamaan peserta didik sesuai jenis pembelajaran masing-masing.⁹²

Hasil observasi tersebut dibuktikan dengan dokumentasi E-Lab PAI pada fitur Latar Belakang yang menggunakan Website yaitu sebagai berikut :



⁹² "Observasi Penelitian di Sekolah."



Gambar 4.22
Dokumentasi E-Lab PAI fitur Latar Belakang

Kemudian dokumentasi E-Lab PAI pada fitur Latar Belakang tersebut didukung dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan bersama Guru/Penanggung jawab E-Lab PAI yaitu Bapak Moh. Awang Nuryaddin:⁹³

“Latar belakang Lab Pai ini ingin membentuk jiwa keagamaan peserta didik tergantung dengan jenis pembelajaran masing-masing dan menyediakan fasilitas audio visual untuk praktek keagamaan seperti sholat jenazah.”

Selain melakukan wawancara bersama Guru/Penanggung Jawab dari E-Lab PAI, peneliti juga melakukan wawancara bersama siswa-siswi kelas 8 dan kelas 9 yaitu Rachel Adhitama, Yasmine Auliya Mumtaz, dan Maria Benedicta.⁹⁴

⁹³ Wawancara bersama Guru/Penanggung Jawab E-Lab PAI.

⁹⁴ Maria Benedicta, Wawancara Bersama Siswa siswi kelas 8 dan kelas 9 di SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi.

“Latar belakang Lab Pai ini sebagai pembentukan jiwa keagamaan dan tempat pengembangan belajar siswa-siswi untuk mampu menganalisis kajian-kajian keilmuan keagamaan secara mendalam. Kajian materi pembelajaran pendidikan agama Islam khususnya materi perawatan jenazah yang diberikan kepada siswa-siswi dengan menggunakan laboratorium PAI sebagai penunjang praktik akan lebih mudah dipahami.”

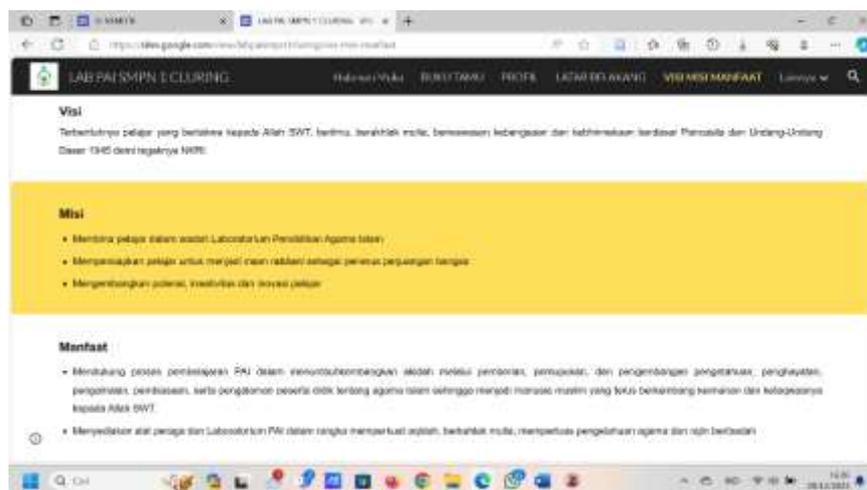
Berdasarkan hasil wawancara diatas kemudian di perkuat dengan hasil survey angket dari Pengguna 1 yaitu Guru/Penanggung Jawab dan hasil survey angket dari Pengguna 2 yaitu Siswa, guna untuk menguji coba bagaimana hasil investigasi E-Lab PAI pada fitur Latar Belakang yang sudah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi selama ini. Untuk hasil investigasinya ada di fokus penelitian yang kedua.

d) Visi, Misi, Manfaat

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 25 November 2023 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi ditemukan hasil bahwa Visi, Misi, dan Manfaat yang ada di E-Lab PAI ini sudah berjalan dengan baik, sesuai visi, misi, dan manfaat.⁹⁵

Hasil observasi tersebut dibuktikan dengan dokumentasi E-Lab PAI pada fitur Visi, Misi, dan Manfaat yang ada di Website yaitu sebagai berikut :

⁹⁵ “Observasi Penelitian di Sekolah.”



Gambar 4.23
Dokumentasi E-Lab PAI fitur Visi, Misi, Manfaat

Kemudian dokumentasi E-Lab PAI pada fitur Visi, Misi, Manfaat tersebut didukung dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan bersama Guru/Penanggung jawab E-Lab PAI yaitu Bapak Moh. Awang Nuryaddin:⁹⁶

“Sudah berjalan dengan baik sesuai visi, misi, dan manfaat yang ada di E-Lab Pai. Sebagai contohnya siswa sudah melakukan seperti terbinanya pelajar, berkunjung di Lab Pai, melakukan rutinan kegiatan di Lab Pai, literasi, membuat kaligrafi, membuat tulisan keislamaan, dan membuat ensiklopedi islam nusantara.”

Selain melakukan wawancara bersama Guru/Penanggung Jawab dari E-Lab PAI, peneliti juga melakukan wawancara bersama siswa-siswi kelas 9 yaitu Rahcel Adhitama dan Yasmine Aulia Mumtaz.⁹⁷

⁹⁶ Wawancara bersama Guru/Penanggung Jawab E-Lab PAI.

⁹⁷ Rachel Adhitama, Wawancara bersama Siswi Kelas 9.

“Sejauh ini visi, misi, dan manfaat sudah berjalan dengan baik kak. Karena dari berbagai kegiatan, rutinan, dan literasi sudah terlaksana dan berjalan dengan baik.”

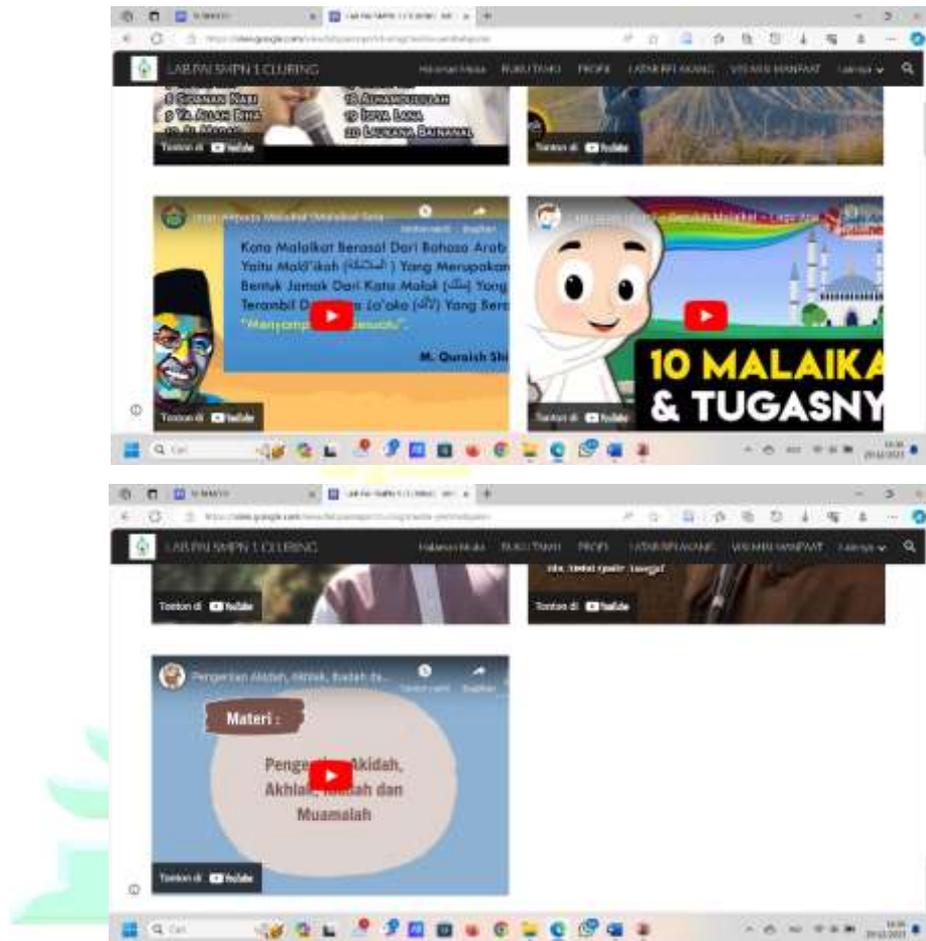
Berdasarkan hasil wawancara diatas kemudian di perkuat dengan hasil survey angket dari Pengguna 1 yaitu Guru/Penanggung Jawab dan hasil survey angket dari Pengguna 2 yaitu Siswa, guna untuk menguji coba bagaimana hasil investigasi E-Lab PAI pada fitur Visi, Misi, dan Manfaat yang sudah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi selama ini. Untuk hasil investigasinya ada di fokus penelitian yang kedua.

e) **Media Pembelajaran**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 25 November 2023 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi ditemukan hasil bahwa pelaksanaan media pembelajaran melalui video dari YouTube yang bertema Keagamaan berawal dari guru pada saat proses pembelajaran yang ingin menjelaskan materi tentang keagamaan kepada siswa-siswi dengan melihat/menonton video dari website E-Lab Pai seperti bab tentang Fikih, Muamalah, Sejarah, Aqidah, dan Akhlak.⁹⁸

Hasil observasi tersebut dibuktikan dengan dokumentasi E-Lab PAI pada fitur Media Pembelajaran yang ada di Website yaitu sebagai berikut :

⁹⁸ “Observasi Penelitian di Sekolah.”



Gambar 4.24
Dokumentasi E-Lab PAI fitur Media Pembelajaran

Kemudian dokumentasi E-Lab PAI pada fitur Media Pembelajaran tersebut didukung dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan bersama Guru/Penanggung jawab E-Lab PAI yaitu Bapak Moh. Awang Nuryaddin:⁹⁹

“Proses pelaksanaan pembelajaran di e-LAB PAI yang menggunakan video dari YouTube yaitu berawal ketika guru pada saat proses pembelajaran keagamaan atau siswa melihat video dari YouTube yang di akses melalui website atau scan barcode.”

⁹⁹ Wawancara bersama Guru/Penanggung Jawab E-Lab PAI.

Selain melakukan wawancara bersama Guru/Penanggung Jawab dari E-Lab PAI, peneliti juga melakukan wawancara bersama siswa-siswi kelas 9 yaitu Rachel Adhitama dan Yasmine Auliya Mumtaz.¹⁰⁰

“Media pembelajaran yang ada di E-Lab Pai itu jarang digunakan saat proses pembelajaran keagamaan kak, atau pelajaran PAI dan tergantung dari materi pembelajaran. Biasanya video dari Youtube itu dengan cara diakses di website E-Lab Pai dan melihat atau menonton videonya.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas kemudian di perkuat dengan hasil survey angket dari Pengguna 1 yaitu Guru/Penanggung Jawab dan hasil survey angket dari Pengguna 2 yaitu Siswa, guna untuk menguji coba bagaimana hasil investigasi E-Lab PAI pada fitur Media Pembelajaran yang sudah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi selama ini. Untuk hasil investigasinya ada di fokus penelitian yang kedua.

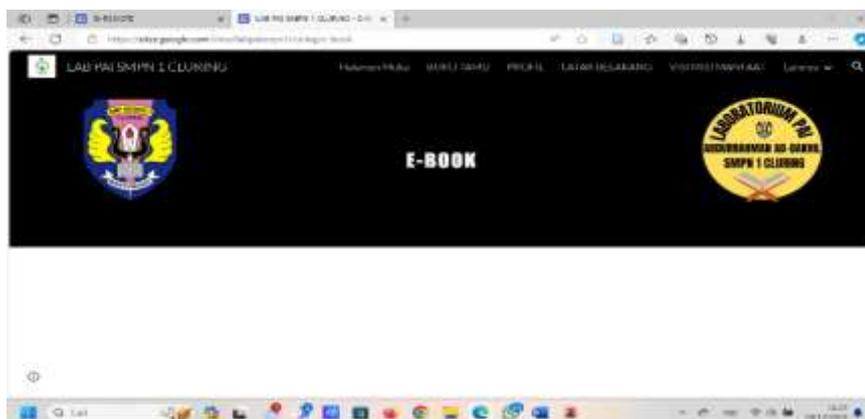
f) E-Book

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 25 November 2023 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi ditemukan hasil bahwa E-book yang ada di E-Lab Pai dipergunakan pada saat jam pembelajaran PAI.¹⁰¹

¹⁰⁰ Rachel Adhitama, Wawancara bersama Siswi Kelas 9.

¹⁰¹ “Observasi Penelitian di Sekolah.”

Hasil observasi tersebut dibuktikan dengan dokumentasi E-Lab PAI pada fitur E-Book yang ada di Website yaitu sebagai berikut :



Gambar 4.25
Dokumentasi E-Lab PAI fitur E-Book

Kemudian dokumentasi E-Lab PAI pada fitur E-Book tersebut didukung dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan bersama Guru/Penanggung jawab E-Lab PAI yaitu Bapak Moh. Awang Nuryaddin:¹⁰²

“E-Book yang ada di E-Lab Pai Bisa diakses oleh siapapun. Selama membuka website e-lab pai dan biasanya digunakan pada saat jam Pembelajaran PAI Oleh Guru PAI.”

Selain melakukan wawancara bersama Guru/Penanggung Jawab dari E-Lab PAI, peneliti juga melakukan wawancara bersama siswa-siswi kelas 9 yaitu Rachel Adhitama dan Yasmine Auliya Mumtaz.¹⁰³

¹⁰² Wawancara bersama Guru/Penanggung Jawab E-Lab PAI.

¹⁰³ Rachel Adhitama, Wawancara bersama Siswi Kelas 9.

“E-Book yang ada di website E-Lab Pai jarang diakses, hanya di akses pada saat jam pembelajaran Pai saja kak. Dan e-book ini bisa diakses oleh siapapun dan bisa di baca oleh siapapun selama masih membuka website E-Lab Pai.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas kemudian di perkuat dengan hasil survey angket dari Pengguna 1 yaitu Guru/Penanggung Jawab dan hasil survey angket dari Pengguna 2 yaitu Siswa, guna untuk menguji coba bagaimana hasil investigasi E-Lab PAI pada fitur E-Book yang sudah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi selama ini. Untuk hasil investigasinya ada di fokus penelitian yang kedua.

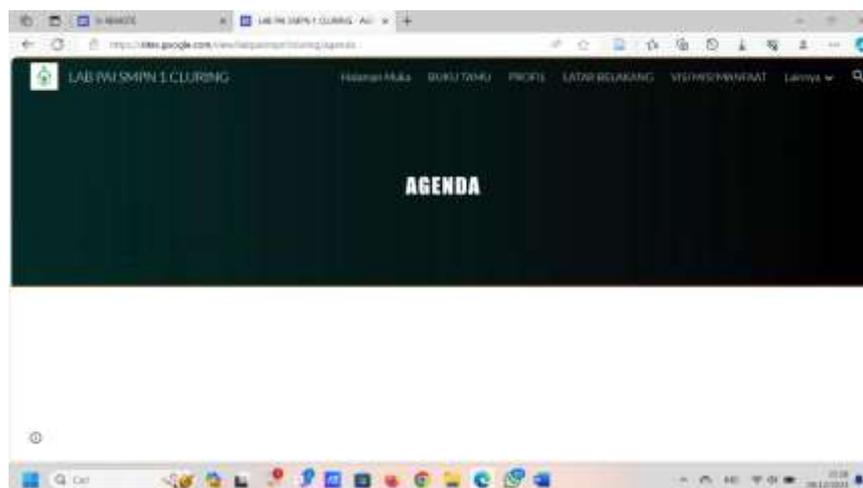
g) Agenda

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 25 November 2023 di Sekolah Menengah Pertama

Negeri 1 Cluring Banyuwangi ditemukan hasil bahwa Agenda yang ada di E-Lab PAI sudah terjadwal dan terdokumentasikan pada Website E-Lab Pai.¹⁰⁴

Hasil observasi tersebut dibuktikan dengan dokumentasi E-Lab PAI pada fitur Agenda yang ada di Website yaitu sebagai berikut :

¹⁰⁴ “Observasi Penelitian di Sekolah.”



Gambar 4.26

Dokumentasi E-Lab PAI fitur Agenda

Kemudian dokumentasi E-Lab PAI pada fitur Agenda tersebut didukung dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan bersama Guru/Penanggung jawab E-Lab PAI yaitu Bapak Moh. Awang Nuryaddin:¹⁰⁵

“Agenda Lab PAI Sudah berjalan sesuai dengan jadwal dan terdokumentasi di website E-LAB PAI. Dan agenda di Lab PAI Seperti : rutinan, kesenian hadrah, sholat, kajian, literasi keagamaan.”

Selain melakukan wawancara bersama Guru/Penanggung Jawab dari E-Lab PAI, peneliti juga melakukan wawancara bersama siswa-siswi kelas 9 yaitu Rachel Adhitama dan Yasmine Auliya Mumtaz:¹⁰⁶

“Agenda di Lab PAI seperti kegiatan rutinan, sholat, kajian, literasi keagamaan, dan kesenian hadrah. Agenda

¹⁰⁵ Wawancara bersama Guru/Penanggung Jawab E-Lab PAI.

¹⁰⁶ Rachel Adhitama, Wawancara bersama Siswi Kelas 9.

tersebut sudah berjalan sesuai dengan jadwal dan selalu didokumentasikan di website E-Lab Pai.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas kemudian di perkuat dengan hasil survey angket dari Pengguna 1 yaitu Guru/Penanggung Jawab dan hasil survey angket dari Pengguna 2 yaitu Siswa, guna untuk menguji coba bagaimana hasil investigasi E-Lab PAI pada fitur Agenda yang sudah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi selama ini. Untuk hasil investigasinya ada di fokus penelitian yang kedua.

h) Sarana Prasarana

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 25 November 2023 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi ditemukan hasil bahwa sarana prasarana yang ada di e-Lab Pai sudah cukup memadai untuk dipergunakannya dalam proses pembelajaran.¹⁰⁷

Hasil observasi tersebut dibuktikan dengan dokumentasi E-Lab PAI pada fitur Sarana prasarana yang ada di Website yaitu sebagai berikut :

¹⁰⁷ “Observasi Penelitian di Sekolah.”



Gambar 4.27
Dokumentasi E-Lab PAI fitur Sarana Prasarana

Kemudian dokumentasi E-Lab PAI pada fitur Sarana prasarana tersebut didukung dengan hasil wawancara yang telah

peneliti lakukan bersama Guru/Penanggung jawab E-Lab PAI yaitu

Bapak Moh. Awang Nuryaddin:¹⁰⁸

“Sarana Prasarana yang ada di Lab PAI Sementara sudah cukup. Untuk lanjutannya akan di tingkatkan lagi seperti Layar Monitor, LCD Proyektor, Sound. Karena ada siswa yg gaya belajarnya sesuai kebutuhan mereka yaitu audio, visual dan audio visual. Jadi gunanya fitur sarana prasarana ini untuk memudahkan tamu untuk melihat sarana prasarana apa saja yang ada di Lab PAI secara online atau virtual.”

Selain melakukan wawancara bersama Guru/Penanggung

Jawab dari E-Lab PAI, peneliti juga melakukan wawancara

¹⁰⁸ Wawancara bersama Guru/Penanggung Jawab E-Lab PAI.

bersama siswa-siswi kelas 9 yaitu Rachel Adhitama dan Yasmine Auliya Mumtaz.¹⁰⁹

“Sarana prasarana yang ada di Lab Pai ini seperti literasi buku, kipas angin, kaligrafi, alat hadrah, kopyah, sajadah dan sebagainya. Jadi selain bisa melihat sarana prasarana secara langsung bisa dilihat juga secara online melalui website E-Lab PAI.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas kemudian di perkuat dengan hasil survey angket dari Pengguna 1 yaitu Guru/Penanggung Jawab dan hasil survey angket dari Pengguna 2 yaitu Siswa, guna untuk menguji coba bagaimana hasil investigasi E-Lab PAI pada fitur Sarana prasarana yang sudah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi selama ini. Untuk hasil investigasinya ada di fokus penelitian yang kedua.

i) Galeri

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 25 November 2023 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi ditemukan hasil bahwa Galeri yang ada di e-Lab Pai ini dalam Setiap kegiatan dan agenda keagamaan selalu terdokumentasi pada website galeri e-Lab Pai.¹¹⁰

Hasil observasi tersebut dibuktikan dengan dokumentasi E-Lab PAI pada fitur Galeri yang ada di Website yaitu sebagai berikut :

¹⁰⁹ Rachel Adhitama, Wawancara bersama Siswi Kelas 9.

¹¹⁰ “Observasi Penelitian di Sekolah.”



Gambar 4.28
Dokumentasi E-Lab PAI fitur Galeri

Kemudian dokumentasi E-Lab PAI pada fitur Galeri tersebut didukung dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan bersama Guru/Penanggung jawab E-Lab PAI yaitu Bapak Moh. Awang Nuryaddin:¹¹¹

¹¹¹ Wawancara bersama Guru/Penanggung Jawab E-Lab PAI.

“Galeri yang ada di E-Lab Pai sangat membantu. Karena agar dapat mudah mengetahui kegiatan-kegiatan apa saja yang sudah dilaksanakan di e-lab pai dan agar terinspirasi serta mengikuti kegiatan di Lab Pai. Jadi setiap kegiatan dan agenda keagamaan selalu di dokumentasi dalam galeri e-Lab PAI”.

Selain melakukan wawancara bersama Guru/Penanggung Jawab dari E-Lab PAI, peneliti juga melakukan wawancara bersama siswa-siswi kelas 9 yaitu Rachel Adhitama dan Yasmine Auliya Mumtaz:¹¹²

“Dengan adanya galeri yang ada di website E-Lab Pai ini dapat mengetahui dengan mudah kegiatan dan agenda apa saja yang ada di Lab Pai. Jadi semua kegiatan keagamaan masuk ke dalam galeri E-Lab Pai dan selalu di dokumentasi.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas kemudian di perkuat dengan hasil survey angket dari Pengguna 1 yaitu Guru/Penanggung Jawab dan hasil survey angket dari Pengguna 2 yaitu Siswa, guna untuk menguji coba bagaimana hasil investigasi E-Lab PAI pada fitur Galeri yang sudah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi selama ini. Untuk hasil investigasinya ada di fokus penelitian yang kedua.

j) Logo dan Filosofi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 25 November 2023 di Sekolah Menengah Pertama

¹¹² Rachel Adhitama, Wawancara bersama Siswi Kelas 9.

Negeri 1 Cluring Banyuwangi ditemukan hasil bahwa deskripsi logo dan filosofi Lab PAI ini terinspirasi dari tokoh Islam pada zaman khalifah Bani Umayyah di Cordoba, yaitu Abdurrahman ad-Dakhil. Dan mencari keberkahan dari guru bangsa, yakni Presiden Republik Indonesia ke-4 yaitu KH. Abdurrahman Wahid (Gus Dur) dijuluki sosok bapak pluralisme yang artinya menerima semua agama. Sehingga SMP N 1 Cluring menerima semua kalangan agama.¹¹³

Hasil observasi tersebut dibuktikan dengan dokumentasi E-Lab PAI pada fitur Logo dan Filosofi yang ada di Website yaitu sebagai berikut :



¹¹³ “Observasi Penelitian di Sekolah.”



Gambar 4.29
Dokumentasi E-Lab PAI pada fitur Logo dan Filosofi

Kemudian dokumentasi E-Lab PAI pada fitur logo dan filosofi tersebut didukung dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan bersama Guru/Penanggung jawab E-Lab PAI yaitu Bapak Moh. Awang Nuryaddin:¹¹⁴

“Logo dan Filosofi Lab PAI ini diambil dari tokoh islam pada zaman Khalifah Bani Umayyah yaitu Abdurrahman Ad-Dakhil. Dan terinspirasi oleh presiden Indonesia yang ke-4 yaitu Gus Dur (KH. Abdurrahman Wahid) beliau sosok Bapak Pluralisme (Yang menerima semua kalangan agama) begitu juga SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi menerima semua kalangan agama dan harapannya siswa tentu juga seperti makna dan logo filosofi. Agar secara hiroh keagamaan juga mengikuti sesuai dengan filosofi LAB PAI.”

Selain melakukan wawancara bersama Guru/Penanggung Jawab dari E-Lab PAI, peneliti juga melakukan wawancara bersama

¹¹⁴ Wawancara bersama Guru/Penanggung Jawab E-Lab PAI.

siswa-siswi kelas 9 yaitu Rachel Adhitama dan Yasmine Auliya Mumtaz.¹¹⁵

“Logo dan filosofi Lab Pai ini bernama Abdurrahman Ad-Dakhil terinspirasi dari tokoh pemimpin Bani Umayyah dan terinspirasi dari bapak guru bangsa presiden RI ke-4 yaitu KH. Abdurrahman Wahid (Gus Dur) yang dijuluki bapak pluralisme yaitu menerima semua agama. Nama Abdurrahman ini artinya hamba Allah Yang Maha Pengasih dan Ad-Dakhil yang artinya ke dalam. Sehingga dengan nama tersebut dimaknai harapannya adalah ilmu yang dipelajari akan masuk ke pikiran dan hati pelajar, sehingga nantinya menjadi insan yang memberi kebermanfaat ilmu kepada orang lain. Itu yang sesuai di website e-Lab Pai kak. Jadi sebagai pelajar harus bersikap benar dan subur. Benar artinya menjaga sikap jujur dalam segala hal dan subur artinya menjadi insa yang bermanfaat bagi orang lain.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas kemudian di perkuat dengan hasil survey angket dari Pengguna 1 yaitu Guru/Penanggung Jawab dan hasil survey angket dari Pengguna 2 yaitu Siswa, guna untuk menguji coba bagaimana hasil investigasi E-Lab PAI pada fitur Logo dan filosofi yang sudah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi selama ini. Untuk hasil investigasinya ada di fokus penelitian.

k) Struktur Kepengurusan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 25 November 2023 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi ditemukan hasil bahwa Gambaran

¹¹⁵ Rachel Adhitama, Wawancara bersama Siswi Kelas 9.

struktur kepengurusan di E-Lab Pai sudah cukup berjalan dengan baik sesuai tugas dan tanggungjawab masing-masing.¹¹⁶

Hasil observasi tersebut dibuktikan dengan dokumentasi E-Lab PAI pada fitur Struktur Kepengurusan yang ada di Website yaitu sebagai berikut :



¹¹⁶ “Observasi Penelitian di Sekolah.”



Gambar 4.30
Dokumentasi E-Lab PAI fitur Struktur Kepengurusan

Kemudian dokumentasi E-Lab PAI pada fitur struktur kepengurusan tersebut didukung dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan bersama Guru/Penanggung jawab E-Lab PAI yaitu Bapak Moh. Awang Nuryaddin.¹¹⁷

“Struktur Kepengurusan yang ada di e-Lab Pai ini Sudah cukup berjalan sesuai seksi-seksi, tugas dan tanggung jawabnya. Karena sudah dibagi dengan sesuai seksi atau bidangnya untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Jadi selain bisa melihat struktur kepengurusan Lab Pai secara online, juga bisa di lihat langsung pada ruang Lab Pai.”

¹¹⁷ Wawancara bersama Guru/Penanggung Jawab E-Lab PAI.

Selain melakukan wawancara bersama Guru/Penanggung Jawab dari E-Lab PAI, peneliti juga melakukan wawancara bersama siswa kelas 9 yaitu Rachel Adhitama:¹¹⁸

“Kalau struktur kepengurusan di Lab PAI cukup sudah berjalan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Dan berjalan sesuai seksi dan bidangnya juga. Jadi struktur kepengurusan ini bisa dilihat di ruang Lab Pai dan bisa juga dilihat melalui website.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas kemudian di perkuat dengan hasil survey angket dari Pengguna 1 yaitu Guru/Penanggung Jawab dan hasil survey angket dari Pengguna 2 yaitu Siswa, guna untuk menguji coba bagaimana hasil investigasi E-Lab PAI pada fitur Struktur Kepengurusan yang sudah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi selama ini. Untuk hasil investigasinya ada di fokus penelitian yang kedua.

1) SOP

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 25 November 2023 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi ditemukan hasil bahwa Standar Operasional Prosedur yang ada di E-Lab Pai sudah cukup teratur dan berjalan sesuai SOP yang sudah ditentukan.¹¹⁹

Hasil observasi tersebut dibuktikan dengan dokumentasi E-Lab PAI pada fitur SOP yang ada di Website yaitu sebagai berikut :

¹¹⁸ Rachel Adhitama, Wawancara bersama siswa kelas 9, 4 Desember 2023, SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi.

¹¹⁹ “Observasi Penelitian di Sekolah.”



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Gambar 4.31
Dokumentasi E-Lab PAI pada fitur SOP

Kemudian dokumentasi E-Lab PAI pada fitur SOP tersebut didukung dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan bersama Guru/Penanggung jawab E-Lab PAI yaitu Bapak Moh. Awang Nuryaddin:¹²⁰

“SOP di Lab PAI Sudah terlaksana sesuai kebijakan yang tertulis. Siapapun yang menggunakan LAB PAI harus mematahui dan melaksanakannya. Agar penggunaan LAB PAI berjalan dengan maksimal. Dan SOP ini tidak hanya

¹²⁰ Wawancara bersama Guru/Penanggung Jawab E-Lab PAI.

terdapat dalam website E-Lab Pai, tetapi juga terdapat di dalam ruang Lab Pai”

Selain melakukan wawancara bersama Guru/Penanggung Jawab dari E-Lab PAI, peneliti juga melakukan wawancara bersama siswa kelas 9 yaitu Rachel Adhitama:¹²¹

“Untuk SOP di ruang Lab PAI sudah terlaksana juga kak. Jadi siapapun yang masuk ruang Lab PAI entah tamu kunjungan, guru, atau siswa harus mematuhi dan melaksanakan SOP yang sudah tertera.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas kemudian di perkuat dengan hasil survey angket dari Pengguna 1 yaitu Guru/Penanggung Jawab dan hasil survey angket dari Pengguna 2 yaitu Siswa, guna untuk menguji coba bagaimana hasil investigasi E-Lab PAI pada fitur SOP yang sudah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi selama ini. Untuk hasil investigasinya ada di fokus penelitian yang kedua.

m) Jadwal Pemanfaatan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 25 November 2023 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi ditemukan hasil bahwa Jadwal Pemanfaatan pada E-Lab Pai ini sudah terjadwal per masing-masing

¹²¹ Wawancara bersama siswa kelas 9.

kelas untuk menggunakan E-Lab Pai dalam pembelajaran maupun kegiatan.¹²²

Hasil observasi tersebut dibuktikan dengan dokumentasi E-Lab PAI pada fitur Jadwal Pemanfaatan yang ada di Website yaitu sebagai berikut :



Gambar 4.32
Dokumentasi E-Lab PAI fitur Jadwal Pemanfaatan

¹²² “Observasi Penelitian di Sekolah.”

Kemudian dokumentasi E-Lab PAI pada fitur Jadwal Pemanfaatan tersebut didukung dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan bersama Guru/Penanggung jawab E-Lab PAI yaitu Bapak Moh. Awang Nuryaddin:¹²³

“Untuk Jadwal Pemanfaatan Sudah sesuai. Guru Pai dan siswa sudah menggunakan Lab Pai sesuai dengan jadwalnya dan mereka terlebih dahulu mengkonfirmasi penanggung jawab Lab Pai agar tidak benturan jadwalnya.”

Selain melakukan wawancara bersama Guru/Penanggung Jawab dari E-Lab PAI, peneliti juga melakukan wawancara bersama siswa kelas 9 yaitu Rachel Adhitama:¹²⁴

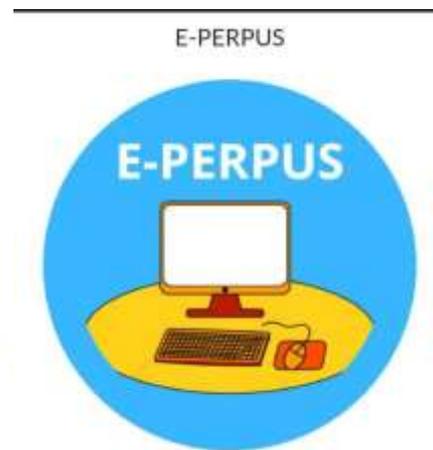
“Jadwal pemanfaatan di Lab PAI ini sudah sesuai jadwal kak. Jadi guru Pai dan siswa menggunakan ruang Laboratorium Pai ini sudah sesuai jadwal seperti contoh jadwalnya di website E-Lab Pai agar penggunaan ruang Lab Pai tidak berbenturan.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas kemudian di perkuat dengan hasil survey angket dari Pengguna 1 yaitu Guru/Penanggung Jawab dan hasil survey angket dari Pengguna 2 yaitu Siswa, guna untuk menguji coba bagaimana hasil investigasi E-Lab PAI pada fitur Jadwal Pemanfaatan yang sudah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi selama ini. Untuk hasil investigasinya ada di fokus penelitian yang kedua.

¹²³ Wawancara bersama Guru/Penanggung Jawab E-Lab PAI.

¹²⁴ Wawancara bersama siswa kelas 9.

4) E-Perpus



Gambar 4.33

Halaman Muka E-Perpus

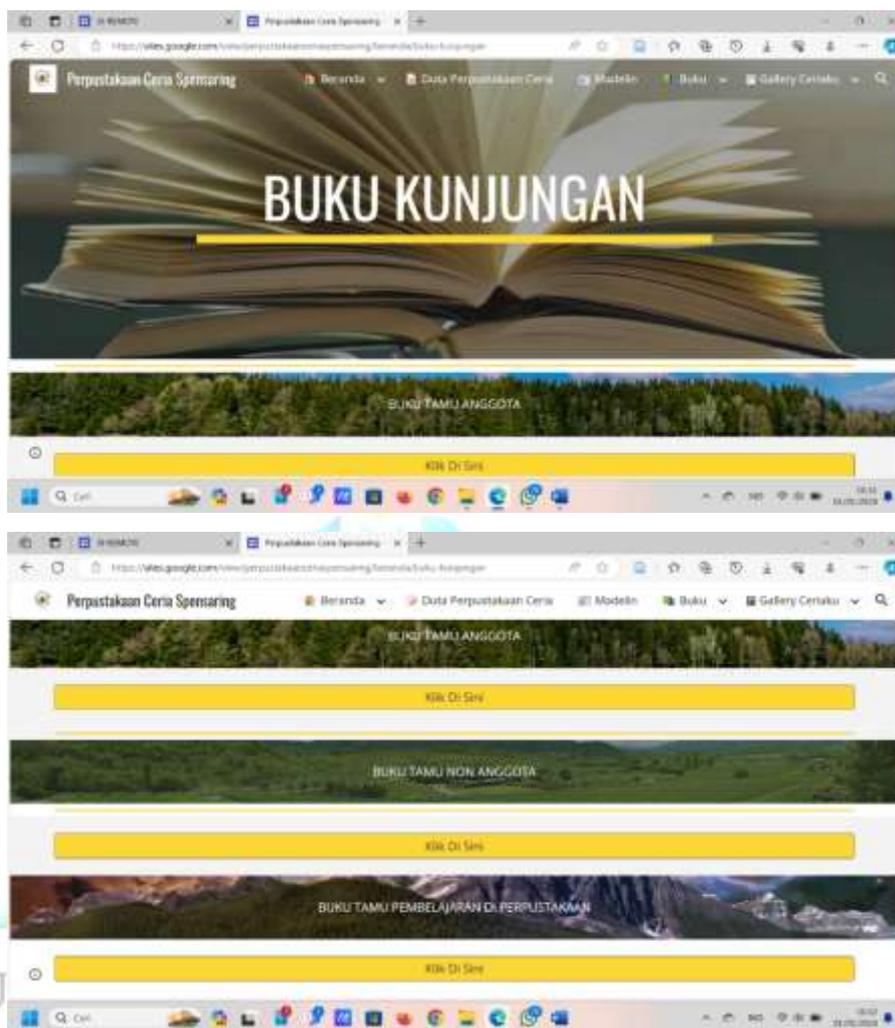
a) Buku Kunjungan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 25 November 2023 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi ditemukan hasil bahwa Prosedur

Pengisian Buku Kunjungan di E-Perpus ini ada 2 jenis yang pertama, menggunakan digital yaitu melalui website sedangkan yang kedua secara manual yaitu buku besar.¹²⁵

Hasil observasi tersebut dibuktikan dengan dokumentasi E-Perpus pada fitur Buku Kunjungan yang melalui Website yaitu sebagai berikut :

¹²⁵ “Observasi Penelitian di Sekolah.”



Gambar 4.34
Dokumentasi E-Perpus fitur Buku Kunjungan

Kemudian dokumentasi E-Perpus pada fitur Buku Kunjungan tersebut didukung dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan bersama Pustakawan/Penanggung jawab E-Perpus yaitu Ibu Wenda Ayu Arinza, S.I. Pust :¹²⁶

“Prosedur Pengisian Buku Kunjungan di E-Perpus ini ada 2 jenis yaitu buku kunjungan di website E-Perpus dan buku kunjungan dalam bentuk buku besar. Buku kunjungan

¹²⁶ Wenda Ayu Arinza, S. I.Pust, Wawancara dengan Penanggung Jawab E-Perpus, 28 November 2023, SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi.

tersebut dalam bentuk jenis buku tamu anggota, buku tamu non anggota, dan buku tamu pembelajaran di perpustakaan. Dan buku kunjungan dalam bentuk website bekerja sama dengan Dinas Perpustakaan English Banyuwangi yaitu menggunakan Website google form seperti memasukkan nama, kelas, NIS, dan sebagainya. Sedangkan yang bentuk manual yaitu dalam bentuk Buku Besar.”

Selain melakukan wawancara bersama Guru/Penanggung Jawab dari E-Lab PAI, peneliti juga melakukan wawancara bersama siswa kelas 9 yaitu Yasmine Auliya Mumtaz :¹²⁷

“Untuk prosedur buku kunjungan pengisiannya ada 2 jenis kak, yang pertama, dalam bentuk google form yang melalui website E-Perpus. Yang kedua, dalam bentuk buku besar. Jadi ketika mau berkunjung ke perpus untuk meminjam buku, langsung mengisi buku kunjungan. Dan pengisian buku kunjungan tergantung jenis buku kunjungan kak, seperti buku tamu anggota, buku tamu non anggota, dan buku tamu pelajaran di perpustakaan.”

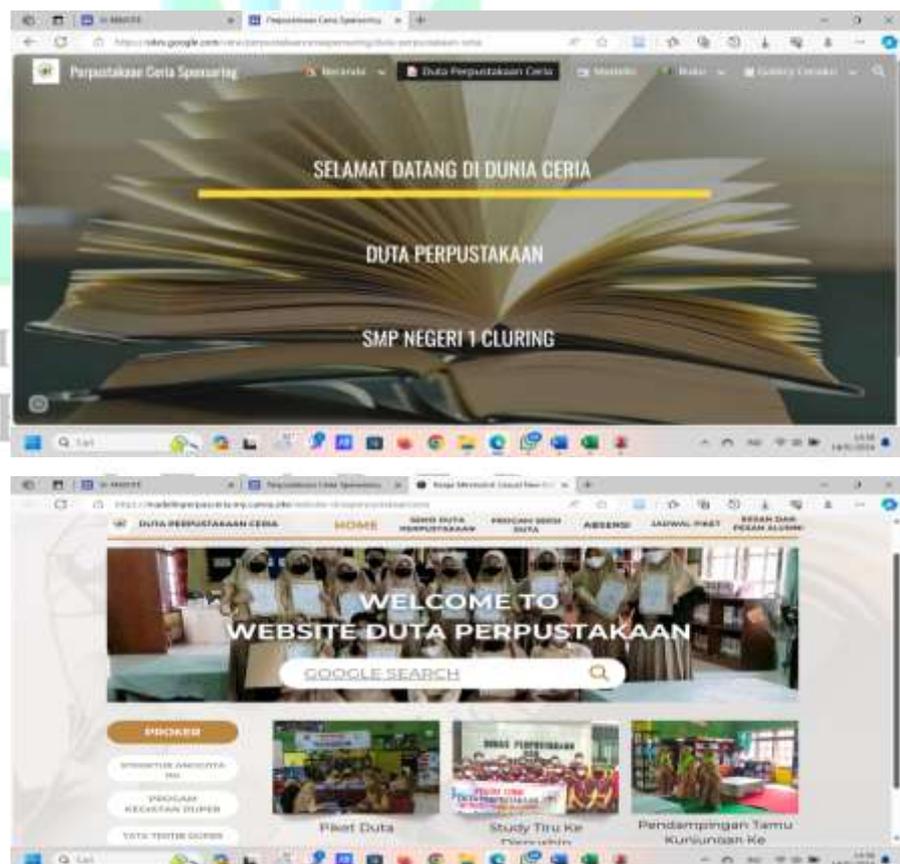
Berdasarkan hasil wawancara diatas kemudian di perkuat dengan hasil survey angket dari Pengguna 1 yaitu Guru/Penanggung Jawab dan hasil survey angket dari Pengguna 2 yaitu Siswa, guna untuk menguji coba bagaimana hasil investigasi E-Perpus pada fitur Buku Kunjungan yang sudah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi selama ini. Untuk hasil investigasinya ada di fokus penelitian yang kedua.

¹²⁷ Yasmin Auliya Mumtaz, Wawancara Bersama Siswa kelas 9, 4 Desember 2023, SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi.

b) Duta Perpustakaan Ceria

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 25 November 2023 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi ditemukan hasil bahwa Duta Perpustakaan Ceria di E-Perpus ini guna untuk membantu program-program sekolah terutama Literasi Siswa.¹²⁸

Hasil observasi tersebut dibuktikan dengan dokumentasi E-Perpus pada fitur Duta perpustakaan ceria yang melalui Website yaitu sebagai berikut :



Gambar 4.35
Dokumentasi E-Perpus fitur Duta Perpustakaan Ceria

¹²⁸ “Observasi Penelitian di Sekolah.”

Kemudian dokumentasi E-Perpus pada fitur Duta Perpustakaan Ceria tersebut didukung dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan bersama Pustakawan/Penanggung jawab E-Perpus yaitu Ibu Wenda Ayu Arinza, S.I. Pust :¹²⁹

“Fungsi duta perpustakaan ceria di perpus SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi ini yaitu untuk membantu dan mempermudah dalam mengelola program-program sekolah yang berkaitan dengan literasi.”

Selain melakukan wawancara bersama Guru/Penanggung Jawab dari E-Perpus, peneliti juga melakukan wawancara bersama Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi yaitu dengan Ibu Sri Wahyu Prihatin S. Pd, M.Pd.:¹³⁰

“Duta perpustakaan Spensaring merupakan anak-anak yang terpilih melalui seleksi dan juga anak-anak yang berminat dibidang kepastakaan. Tugasnya : 1. menyusun program kegiatan pengembangan budaya literasi siswa, 2. membantu pelayanan peminjaman buku secara online dan offline, 3. melaksanakan kegiatan literasi di sekolah melalui inovasi. Duta literasi merupakan salah satu kegiatan yang bermanfaat untuk memberikan edukasi terkait kepastakaan kepada peserta didik. Dan mengapa harus ada duta perpustakaan ? karena dengan adanya duta perpustakaan, budaya literasi di sekolah lebih maksimal dan perpustakaan sekolah bisa berfungsi secara optimal.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas kemudian di perkuat dengan hasil survey angket dari Pengguna 1 yaitu

¹²⁹ Wawancara dengan Penanggung Jawab E-Perpus.

¹³⁰ Wawancara dengan Kepala Sekolah.

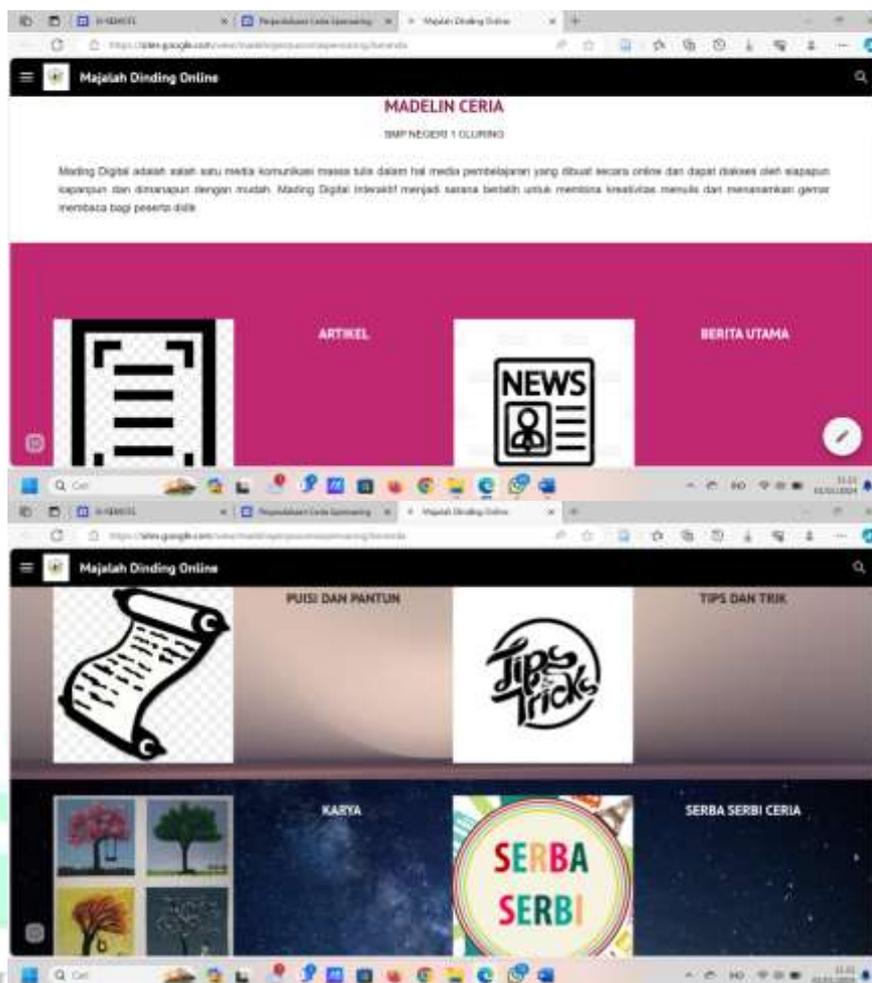
Guru/Penanggung Jawab dan hasil survey angket dari Pengguna 2 yaitu Siswa, guna untuk menguji coba bagaimana hasil investigasi E-Perpus pada fitur Duta Perpustakaan Ceria yang sudah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi selama ini. Untuk hasil investigasinya ada di fokus penelitian yang kedua.

c) Madelin (Majalah Dinding Online)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 25 November 2023 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi ditemukan hasil bahwa Madelin (Majalah Dinding Online) adalah salah satu media komunikasi massa tulis dalam hal media pembelajaran yang dibuat secara online dan dapat diakses oleh siapapun kapanpun dan dimanapun dengan mudah. Madelin ini menjadi sarana berlatih untuk membina kreativitas menulis dan menanamkan gemar membaca bagi peserta didik. Siswa lebih sering menggunakan atau mengakses mading offline daripada mading online karena Hp siswa digunakan hanya saat jam pembelajaran.¹³¹

Hasil observasi tersebut dibuktikan dengan dokumentasi E-Perpus pada fitur Madelin (Majalah Dinding Online) yang melalui Website yaitu sebagai berikut :

¹³¹ “Observasi Penelitian di Sekolah.”



Gambar 4.36
Dokumentasi E-Perpus fitur Madelin

Kemudian dokumentasi E-Perpus pada fitur Madelin tersebut didukung dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan bersama Pustakawan/Penanggung jawab E-Perpus yaitu Ibu Wenda Ayu Arinza, S.I.Pust:¹³²

“Madelin ini terkadang diakses oleh siswa, tetapi yang sering digunakan siswa adalah mading offline, karena saat ini HP siswa diakses hanya ketika saat jam pembelajaran saja.”

¹³² Wawancara dengan Penanggung Jawab E-Perpus.

Selain melakukan wawancara bersama Penanggung Jawab dari E-Perpus, peneliti juga melakukan wawancara bersama siswa kelas 9 yaitu Yasmine Auliya Mumtaz :¹³³

“Untuk Majalah dinding online yang diperpus saya dan teman-teman lebih sering mengakses mading offline kak daripada mading online yang ada di website e-perpus karena HP sudah masuk locker dan digunakan saat jam pembelajaran saja.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas kemudian di perkuat dengan hasil survey angket dari Pengguna 1 yaitu Guru/Penanggung Jawab dan hasil survey angket dari Pengguna 2 yaitu Siswa, guna untuk menguji coba bagaimana hasil investigasi E-Perpus pada fitur Mading (Majalah Dinding Online) yang sudah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi selama ini.

Untuk hasil investigasinya ada di fokus penelitian yang kedua.

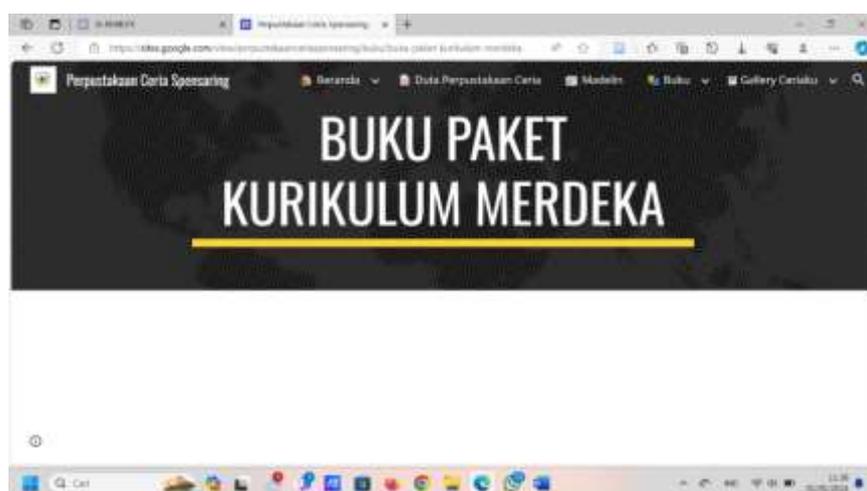
d) Buku Paket Kurikulum Merdeka

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 25 November 2023 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi ditemukan hasil bahwa E-book kurikulum merdeka kelas 7, 8, 9 ini diakses oleh guru dan siswa sebagai media pembelajaran di kelas.¹³⁴

¹³³ Wawancara Bersama Siswa kelas 9.

¹³⁴ “Observasi Penelitian di Sekolah.”

Hasil observasi tersebut dibuktikan dengan dokumentasi E-Perpus pada fitur Buku Paket Kurikulum merdeka yang melalui Website yaitu sebagai berikut :



Gambar 4.37
Dokumentasi E-Perpus fitur Buku Paket Kurikulum Merdeka

Kemudian dokumentasi E-Perpus pada fitur Buku Paket Kurikulum Merdeka tersebut didukung dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan bersama Pustakawan/Penanggung jawab E-Perpus yaitu Ibu Wenda Ayu Arinza, S.I.Pust:¹³⁵

“E-Book Kurikulum Merdeka ini Sering diakses pada saat jam pembelajaran oleh guru dan siswa. Dan perpustakaan SMP Negeri 1 Cluring selain menyediakan E-Book Kurikulum Merdeka, Kami juga menyediakan Buku Kurikulum Merdeka sementara masih kelas 7 dan 8, sedangkan kelas 9 masih belum full.”

Selain melakukan wawancara bersama Pustakawan/ Penanggung Jawab dari E-Perpus, peneliti juga melakukan

¹³⁵ Wawancara dengan Penanggung Jawab E-Perpus.

wawancara bersama siswa kelas 9 yaitu Yasmine Auliya Mumtaz

.¹³⁶

“E-Book paket kurikulum merdeka yang ada di website E-Perpus itu juga terkadang biasanya ayah bunda guru mengakses saat jam pelajaran kak. Terkadang juga memakai buku paket kurikulum merdeka yang ada di perpustakaan juga. Jadi buku paket kurikulum merdeka yang online dan offline digunakan juga.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas kemudian di perkuat dengan hasil survey angket dari Pengguna 1 yaitu Guru/Penanggung Jawab dan hasil survey angket dari Pengguna 2 yaitu Siswa, guna untuk menguji coba bagaimana hasil investigasi E-Perpus pada fitur Buku paket kurikulum merdeka yang sudah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi selama ini.

Untuk hasil investigasinya ada di fokus penelitian yang kedua.

e) **Bulletin**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 25 November 2023 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi ditemukan hasil bahwa Bulletin ini adalah dokumentasi gerakan literasi, karya dan prestasi siswa-siswi sebagai tempat media informasi di e-perpus.¹³⁷

¹³⁶ Wawancara Bersama Siswa kelas 9.

¹³⁷ “Observasi Penelitian di Sekolah.”

Hasil observasi tersebut dibuktikan dengan dokumentasi E-Perpus pada fitur Bulletin yang melalui Website yaitu sebagai berikut :



Gambar 4.38

Dokumentasi E-Perpus fitur Bulletin

Kemudian dokumentasi E-Perpus pada fitur Bulletin tersebut didukung dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan bersama Pustakawan/Penanggung jawab E-Perpus yaitu Ibu Wenda Ayu Arinza, S.I.Pust.¹³⁸

¹³⁸ Wawancara dengan Penanggung Jawab E-Perpus.

“Bulletin ini adalah sebuah segala informasi dari gerakan literasi siswa, karya, dan prestasi siswa SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi. Dan setiap tahunnya meningkat Karena tergantung pada kegiatannya apa, dan siswa dibimbing sesuai dengan literasi tiap masing-masing siswa.”

Selain melakukan wawancara bersama Pustakawan/ Penanggung Jawab dari E-Perpus, peneliti juga melakukan wawancara bersama siswa kelas 9 yaitu Yasmine Auliya Mumtaz¹³⁹.

“Bulletin ini adalah sebuah kumpulan informasi tentang literasi siswa, karya siswa, prestasi siswa kak. Setiap bulannya terkadang ada sebuah karya dari siswa, prestasi siswa, literasi siswa seperti meraih kejuaraan, lomba, seni, kegiatan. Sebelum itu juga siswa dibimbing oleh guru sesuai karya dan literasi tiap siswa. Jadi jika mau melihat literasi siswa apa saja, karya siswa apa saja, prestasi siswa apa saja bisa melihat bulletin ini melalui website e-perpus.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas kemudian di perkuat dengan hasil survey angket dari Pengguna 1 yaitu Guru/Penanggung Jawab dan hasil survey angket dari Pengguna 2 yaitu Siswa, guna untuk menguji coba bagaimana hasil investigasi E-Perpus pada fitur Bulletin yang sudah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi selama ini. Untuk hasil investigasinya ada di fokus penelitian yang kedua.

¹³⁹ Wawancara Bersama Siswa kelas 9.

f) Buku Koleksi (E-Book)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 25 November 2023 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi ditemukan hasil bahwa E-book klasifikasi 000-999 hingga 900-999 ini diakses oleh guru dan siswa sebagai media pembelajaran di kelas.¹⁴⁰

Hasil observasi tersebut dibuktikan dengan dokumentasi E-Perpus pada fitur Buku Koleksi yang melalui Website yaitu sebagai berikut :



Gambar 4.39
Dokumentasi E-Perpus fitur Buku Koleksi

¹⁴⁰ “Observasi Penelitian di Sekolah.”

Kemudian dokumentasi E-Perpus pada fitur Buku Koleksi tersebut didukung dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan bersama Pustakawan/Penanggung jawab E-Perpus yaitu Ibu Wenda Ayu Arinza, S.I.Pust.¹⁴¹

“Buku Koleksi ini sering diakses juga oleh siswa dan guru pada saat pembelajaran. Selain itu dengan adanya buku klasifikasi tersebut siswa dapat menambah pengetahuannya tentang e-book klasifikasi yang beragam”.

Selain melakukan wawancara bersama Pustakawan/ Penanggung Jawab dari E-Perpus, peneliti juga melakukan wawancara bersama siswa kelas 9 yaitu Yasmine Auliya Mumtaz

.¹⁴²

“Buku koleksi klasifikasi yang ada di website e-perpus ini sering diakses juga kak pada saat jam pembelajaran. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan. Jadi sangat mendukung adanya buku koleksi klasifikasi ini.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas kemudian di perkuat dengan hasil survey angket dari Pengguna 1 yaitu Guru/Penanggung Jawab dan hasil survey angket dari Pengguna 2 yaitu Siswa, guna untuk menguji coba bagaimana hasil investigasi E-Perpus pada fitur Buku Koleksi yang sudah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi selama ini. Untuk hasil investigasinya ada di fokus penelitian yang kedua.

¹⁴¹ Wawancara dengan Penanggung Jawab E-Perpus.

¹⁴² Wawancara Bersama Siswa kelas 9.

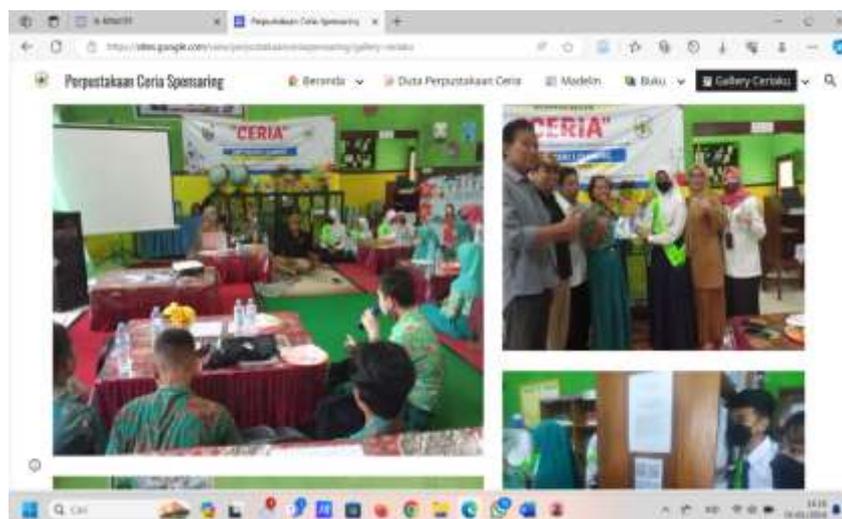
g) Gallery Ceriaku

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 25 November 2023 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi ditemukan hasil bahwa Gallery ceriaku di e-perpus ini adalah sebuah situs web kumpulan dokumentasi semua kegiatan yang ada di perpustakaan seperti tamu kunjungan, duta perpustakaan, study tiru, foto tim, struktur pengurus, kegiatan perpustakaan.¹⁴³

Hasil observasi tersebut dibuktikan dengan dokumentasi E-Perpustakaan pada fitur Gallery Ceriaku yang melalui Website yaitu sebagai berikut :



¹⁴³ “Observasi Penelitian di Sekolah.”



Gambar 4.40
Dokumentasi E-Perpus fitur Gallery Ceriaku

Kemudian dokumentasi E-Perpus pada fitur Gallery Ceriaku tersebut didukung dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan bersama Pustakawan/Penanggung jawab E-Perpus yaitu Ibu Wenda Ayu Arinza, S.I.Pust.¹⁴⁴

“Gallery Ceriaku ini adalah kumpulan semua dokumentasi kegiatan yang ada di perpustakaan seperti ada study tiru, ada tamu kunjungan, kegiatan Duta perpustakaan, foto tim dan sebagainya. Karena perpustakaan mempunyai kegiatan yang mana kegiatan tersebut selalu di dokumentasikan seperti kegiatan Pusling, pembiasaan literasi kelas, pembelajaran edukatif di perpustakaan, program pohon literasi numerisasi & pojok baca, dan wisata literasi edukasi. Selain itu kunjungan study tiru dari sekolah lain. Kami juga menyediakan dokumentasi yang bersifat foto dan bersifat digital.”

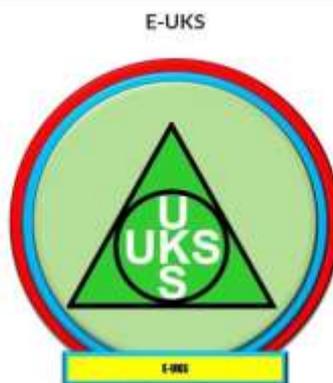
¹⁴⁴ Wawancara dengan Penanggung Jawab E-Perpus.

Selain melakukan wawancara bersama Pustakawan/ Penanggung Jawab dari E-Perpus, peneliti juga melakukan wawancara bersama siswa kelas 9 yaitu Yasmine Auliya Mumtaz :¹⁴⁵

“Gallery ceriaku yang ada di website e-perpus ini adalah sebuah kumpulan foto atau dokumentasi semua kegiatan yang ada di perpustakaan. Keegiatannya seperti kegiatan duta perpustakaan, study tiru, tamu kunjungan, literasi, dan sebagainya. Selain itu ada juga seperti kegiatan Pusling, pembiasaan literasi kelas, pembelajaran edukatif di perpustakaan, program pohon literasi numerisasi & pojok baca, dan wisata literasi edukasi.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas kemudian di perkuat dengan hasil survey angket dari Pengguna 1 yaitu Guru/Penanggung Jawab dan hasil survey angket dari Pengguna 2 yaitu Siswa, guna untuk menguji coba bagaimana hasil investigasi E-Perpus pada fitur Gallery Ceriaku yang sudah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi selama ini. Untuk hasil investigasinya ada di fokus penelitian yang kedua.

5) E-UKS



Gambar 4.41
Halaman Muka E-UKS

¹⁴⁵ Wawancara Bersama Siswa kelas 9.

a) Pendidikan Kesehatan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 25 November 2023 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi ditemukan hasil bahwa Pada pendidikan kesehatan di e-uks ini siswa mengakses melalui website e-uks dan melihat/menonton video-video dari YouTube yang berisi tentang video kesehatan selain itu di imbangi dengan praktek. Pada pendidikan kesehatan ini siswa lebih cenderung faham pada dunia pembelajaran praktek daripada hanya audio visual.¹⁴⁶

Hasil observasi tersebut dibuktikan dengan dokumentasi E-UKS pada fitur Pendidikan Kesehatan yang melalui Website yaitu sebagai berikut :



¹⁴⁶ “Observasi Penelitian di Sekolah.”



Gambar 4.42
Dokumentasi E-UKS fitur Pendidikan Kesehatan

Kemudian dokumentasi E-UKS pada fitur Pendidikan Kesehatan tersebut didukung dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan bersama Guru/Penanggung jawab E-Perpus yaitu Ibu Nadia Ulfa Farimaya S, Pd:¹⁴⁷

“Pada pendidikan kesehatan di e-uks ini siswa mengakses melalui website e-uks atau bisa menscan barcode lalu menuju beranda e-uks dan melihat/menonton video dari YouTube tentang pendidikan kesehatan, dan diimbangi kegiatan praktek siswa langsung menuju praktek seperti

¹⁴⁷ Nadia Ulfa farimaya, S. Pd, Wawancara bersama Guru/Penanggungjawab E-UKS, 28 November 2023, SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi.

siswa minum tablet tambah darah setelah istirahat setiap di hari jumat, dan makan-makanan bergizi. Disini siswa lebih cenderung antusias ke praktek. Dan kami pun juga setiap hari jumat sehat mengadakan sosialisasi berbentuk pendidikan kesehatan, siswa pun mengikutinya.”

Selain melakukan wawancara bersama Guru/ Penanggung Jawab dari E-Uks, peneliti juga melakukan wawancara bersama siswa kelas 8 yaitu Maria Benedicta :¹⁴⁸

“Pendidikan kesehatan yang di wesbite E-Uks itu seperti video dari YouTube kak seperti video tentang Kesehatan, Kebersihan, dan itu diakses melalui website. Sedangkan prakteknya ketika kegiatan hari jumat cerdas atau jumat sehat. Di kegiatan itu kami diberikan tablet tambah darah dari puskesmas dan bawa bekal yang mengandung makanan bergizi, kerja bakti sekolah, bersih-bersih kamar mandi.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas kemudian di perkuat dengan hasil survey angket dari Pengguna 1 yaitu Guru/Penanggung Jawab dan hasil survey angket dari Pengguna 2 yaitu Siswa, guna untuk menguji coba bagaimana hasil investigasi E-Uks pada fitur Pendidikan Kesehatan yang sudah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi selama ini. Untuk hasil investigasinya ada di fokus penelitian yang kedua.

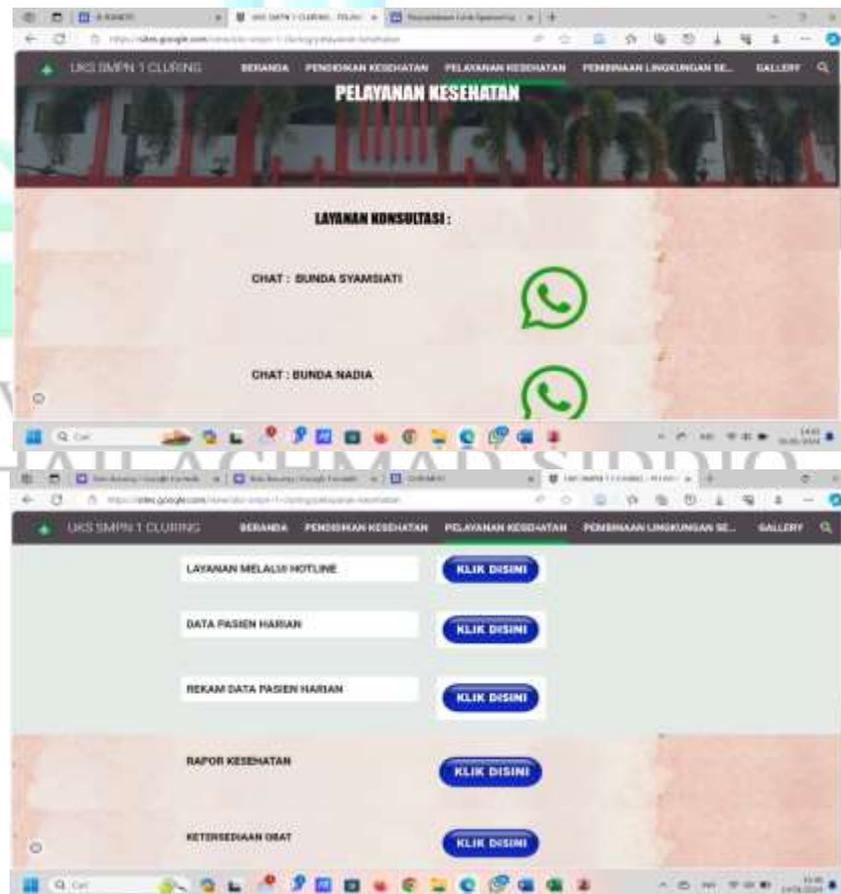
b) Pelayanan Kesehatan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 25 November 2023 di Sekolah Menengah Pertama

¹⁴⁸ Maria Benedicta, Wawancara bersama siswi kelas 8, t.t., SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi.

Negeri 1 Cluring Banyuwangi ditemukan hasil bahwa Pada Pelayanan kesehatan di E-UKS ini justru siswa sering cenderung langsung datang ke uks daripada mengaksesnya melalui website/scand barcode e-uks karena menurutnya kondisi sudah gawat dan perlu penanganan langsung.¹⁴⁹

Hasil observasi tersebut dibuktikan dengan dokumentasi E-UKS pada fitur Pelayanan Kesehatan yang melalui Website yaitu sebagai berikut :



Gambar 4.43
Dokumentasi E-UKS fitur Pelayanan Kesehatan

¹⁴⁹ “Observasi Penelitian di Sekolah.”

Kemudian dokumentasi E-UKS pada fitur Pelayanan Kesehatan tersebut didukung dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan bersama Guru/Penanggung jawab E-Perpus yaitu Ibu Nadia Ulfa Farimaya S, Pd.¹⁵⁰

“Ketika siswa lagi sakit di kelas, siswa langsung dibawa menuju UKS karena sudah ada Siswa PMR yang menangani, tetapi jika kondisi siswa gawat dan memerlukan penanganan yang serius, dari PMR langsung menghubungi nomor WA yang ada di Website lalu menghubungi Nomor Orang tua melalui Wali kelas atau menghubungi pihak Puskesmas agar ditangani secara langsung. Jadi, siswa jarang mengakses pelayanan kesehatan dikarenakan kondisinya memang memerlukan penanganan secara langsung”.

Selain melakukan wawancara bersama Guru/Penanggung Jawab dari E-Uks, peneliti juga melakukan wawancara bersama siswa kelas 9 yaitu Yasmine Auliya Mumtaz :¹⁵¹

“Untuk pelayanan kesehatan yang ada di website E-Uks itu mengaksesnya kadang-kadang kak. Karena kalau ada teman yang sedang sakit, jika sakitnya tidak parah itu langsung dibawa ke Uks dan ditindak lanjuti oleh PMR dan diobati. Kalau sakitnya lumayan atau parah itu biasanya ijin ke wali kelas setelah wali kelasnya telvon orangtuanya dan dijemput untuk pulang. Dan biasanya juga jika parah langsung menghubungi nomor puskesmas yang ada di website E-Uks dan setelah itu di bawa ke puskesmas.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas kemudian di perkuat dengan hasil survey angket dari Pengguna 1 yaitu

¹⁵⁰ Wawancara bersama Guru/Penanggungjawab E-UKS.

¹⁵¹ Wawancara Bersama Siswa kelas 9.

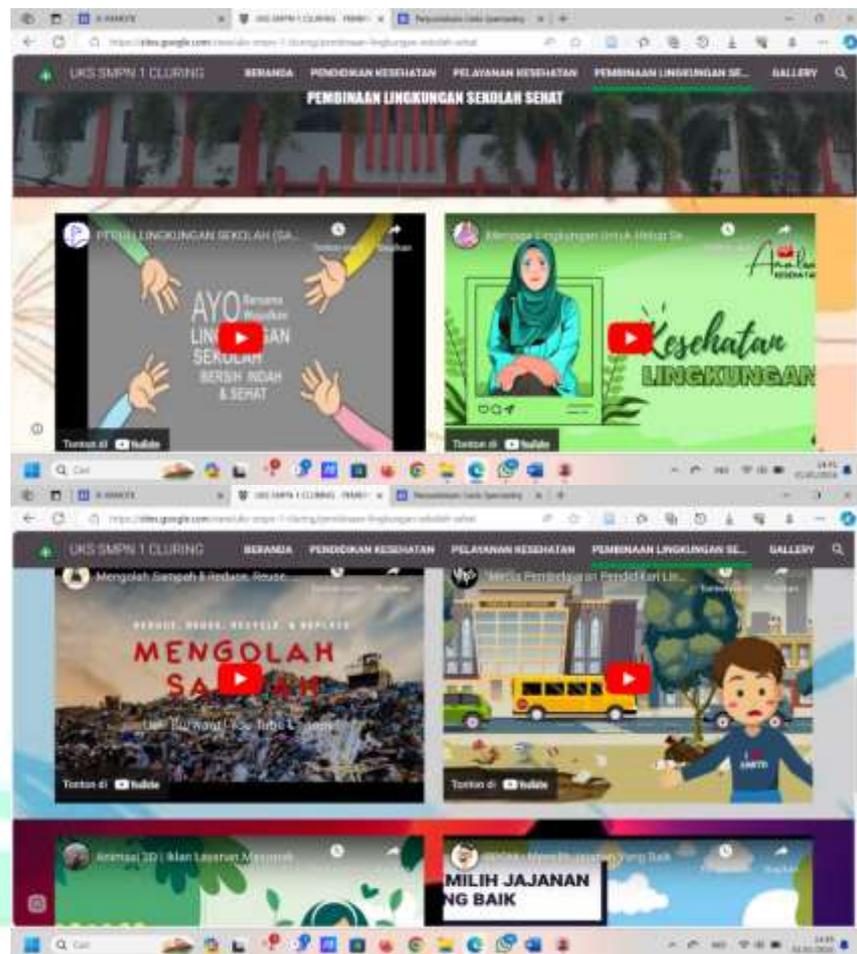
Guru/Penanggung Jawab dan hasil survey angket dari Pengguna 2 yaitu Siswa, guna untuk menguji coba bagaimana hasil investigasi E-Uks pada fitur Pelayanan Kesehatan yang sudah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi selama ini. Untuk hasil investigasinya ada di fokus penelitian yang kedua.

c) **Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 25 November 2023 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi ditemukan hasil bahwa pada pembinaan lingkungan sekolah sehat siswa cenderung lebih suka pada dunia praktek daripada melihat/menonton (audio visual). Pada pembinaan melalui penyuluhan ini siswa lebih suka dan antusias pada kegiatan seperti program-program sehat dan program bersih.¹⁵²

Hasil observasi tersebut dibuktikan dengan dokumentasi E-UKS pada fitur Pembinaan Kesehatan yang melalui Website yaitu sebagai berikut :

¹⁵² “Observasi Penelitian di Sekolah.”



Gambar 4.44
Dokumentasi e-UKS fitur Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat

Kemudian dokumentasi E-UKS pada fitur Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat tersebut didukung dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan bersama Guru/Penanggung jawab E-Perpus yaitu Ibu Nadia Ulfa Farimaya S, Pd:¹⁵³

“Pada Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat siswa lebih cenderung suka pada praktek daripada melihat/menonton video-video dari Youtube. Namun, pada hari jumat sehat dan jumat cerdas, ditayangkan video tersebut tentang kesehatan seperti

¹⁵³ Wawancara bersama Guru/Penanggungjawab E-UKS.

minum tablet tambah darah, makanan bergizi. Dan siswa-siswa dihimbau untuk melihat video tersebut melalui e-uks.”

Selain melakukan wawancara bersama Guru/Penanggung Jawab dari E-Uks, peneliti juga melakukan wawancara bersama siswa kelas 9 yaitu Yasmine Auliya Mumtaz :¹⁵⁴

“Untuk pembinaan kesehatan yang ada di website E-Uks ini juga dihimbau untuk melihat atau menonton videonya kak. Karena ada keterikatan dengan kegiatan praktek program sehat dan program sehat. Jadi kami melihat Video itu biasanya ditayangkan saat jumat sehat dan jumat cerdas.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas kemudian di perkuat dengan hasil survey angket dari Pengguna 1 yaitu Guru/Penanggung Jawab dan hasil survey angket dari Pengguna 2 yaitu Siswa, guna untuk menguji coba bagaimana hasil investigasi E-Uks pada fitur

Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat yang sudah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi selama ini. Untuk hasil investigasinya ada di fokus penelitian yang kedua.

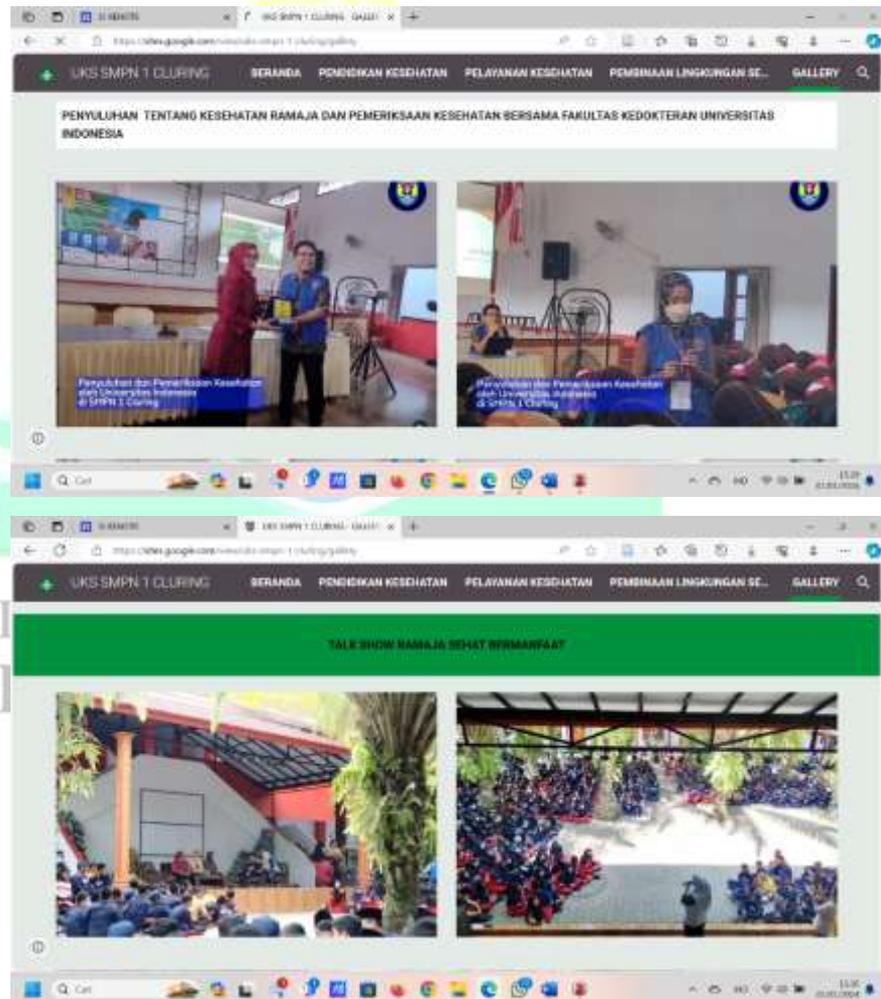
d) Gallery

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 25 November 2023 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi ditemukan hasil bahwa pada gallery di e-uks

¹⁵⁴ Wawancara Bersama Siswa kelas 9.

ini adalah sebuah kumpulan semua dokumentasi kegiatan seperti e-uks, penyuluhan, program sehat, dan program bersih lingkungan.¹⁵⁵

Hasil observasi tersebut dibuktikan dengan dokumentasi E-UKS pada fitur Gallery yang melalui Website yaitu sebagai berikut :



Gambar 4.45
Dokumentasi E-UKS fitur Gallery

¹⁵⁵ “Observasi Penelitian di Sekolah.”

Kemudian dokumentasi E-UKS pada fitur Gallery tersebut didukung dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan bersama Guru/Penanggung jawab E-Perpus yaitu Ibu Nadia Ulfa Farimaya S, Pd:¹⁵⁶

“Gallery yang ada di E-Uks ini merupakan sebuah informasi secara keseluruhan tentang kegiatan kesehatan, kegiatan Uks, kegiatan kebersihan dan sebagainya. Karena dengan adanya dokumentasi tersebut dapat memberikan informasi dan kegiatan tentang kesehatan dan kebersihan.”

Selain melakukan wawancara bersama Pustakawan/ Penanggung Jawab dari E-Perpus, peneliti juga melakukan wawancara bersama siswa kelas 8 yaitu Maria Benedicta :¹⁵⁷

“Gallery di website E-Uks ini adalah dokumentasi seluruh kegiatan yang menyangkut tentang kegiatan kesehatan, kegiatan kebersihan, dan tentang kegiatan Uks kak. Jadi setiap kegiatan terdokumentasikan.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas kemudian di perkuat dengan hasil survey angket dari Pengguna 1 yaitu Guru/Penanggung Jawab dan hasil survey angket dari Pengguna 2 yaitu Siswa, guna untuk menguji coba bagaimana hasil investigasi E-Uks pada fitur Gallery yang sudah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi selama ini. Untuk hasil investigasinya ada di fokus penelitian yang kedua.

¹⁵⁶ Wawancara bersama Guru/Penanggungjawab E-UKS.

¹⁵⁷ Wawancara bersama siswi kelas 8.

6) E-Ijen Geopark



Gambar 4.46

Halaman Muka E-Ijen Geopark

a) Konsep Geopark

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 25 November 2023 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi ditemukan hasil bahwa pada konsep geopark ini siswa atau tamu kunjungan dapat mengakses melalui scan barcode atau website guna untuk menuju situs halaman makna logo ijen, definisi geopark, dan dasar hukum geopark. Sehingga dapat mengetahui secara cepat dan mudah.¹⁵⁸

Hasil observasi tersebut dibuktikan dengan dokumentasi E-ijen Geopark pada fitur Konsep Geopark yang melalui Website yaitu sebagai berikut :

¹⁵⁸ “Observasi Penelitian di Sekolah.”



Gambar 4.47
Dokumentasi E-Ijen Geopark fitur Konsep Geopark

Kemudian dokumentasi E-Ijen Geopark pada fitur Konsep Geopark tersebut didukung dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan bersama Guru/Penanggung jawab E-Ijen Geopark yaitu Ibu Rima Komaria, S. Pd :¹⁵⁹

“Pada Konsep Geopark ini tamu kunjungan, guru, atau siswa bisa mengakses melalui website e-ijen geopark atau scan barcode yang ada di Ruang Ijen Geopark Corner. Karena untuk mengenalkan tentang Ijen Geopark Corner yang mana Ijen Geopark ini dapat menambah wawasan siswa atau tamu kunjungan tentang wisata dan informasi di Banyuwangi.”

Selain melakukan wawancara bersama Guru/Penanggung Jawab dari E-Ijen Geopark, peneliti juga melakukan wawancara bersama Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi yaitu dengan Ibu Sri Wahyu Prihatin S. Pd, M.Pd.:¹⁶⁰

¹⁵⁹ Rima Komaria, S. Pd, Wawancara bersama Guru/Penanggung Jawab E-Ijen Geopark Corner, 28 November 2023, SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi.

¹⁶⁰

“Pada konsep geopark corner ini terdapat fitur seperti makna logo ijen geopark, definisi geopark, dan dasar hukum geopark. Pada fitur tersebut diakses melalui website E-Ijen Geopark. Jadi, siswa atau tamu kunjungan bisa mudah mengakses informasi tersebut melalui website atau scan barcode yang ada di sebelah pintu masuk ruang pojok ijen geopark.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas kemudian di perkuat dengan hasil survey angket dari Pengguna 1 yaitu Guru/Penanggung Jawab dan hasil survey angket dari Pengguna 2 yaitu Siswa, guna untuk menguji coba bagaimana hasil investigasi E-Ijen Geopark pada fitur Konsep Gaeopark yang sudah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi selama ini. Untuk hasil investigasinya ada di fokus penelitian yang kedua.

b) Peta Geopark

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 25 November 2023 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi ditemukan hasil bahwa pada Peta Geopark ada 3 yaitu Pertama, Gambaran tentang geology site ini merupakan situs yang berisi tentang perbumian, budaya, zaman purba dan zaman sekarang. Kedua, Gambaran tentang flora fauna ini merupakan situs yang berisi akses tentang flora fauna yang berkaitan dengan geology site. Ketiga, merupakan situs yang berisi gambaran peta ijen geopark.

Hasil observasi tersebut dibuktikan dengan dokumentasi E-ijen Geopark pada fitur Peta Geopark yang melalui Website yaitu sebagai berikut :



Gambar 4.48
Dokumentasi E-Ijen Geopark fitur Peta Geopark

Kemudian dokumentasi E-Ijen Geopark pada fitur Peta Geopark tersebut didukung dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan bersama Guru/Penanggung jawab E-Ijen Geopark yaitu Ibu Rima Komaria, S. Pd :

“Pada Peta Geopark ini, meliputi : Geology Site, Biology Site, Cultural Site dapat diakses melalui website atau scan barcode dan langsung menuju situs yang dituju. Dengan adanya ijen geopark corner ini siswa atau tamu kunjungan tahu informasi dan tempat wisata di banyuwangi dengan melalui scan barcode yang ada di ruangan pojok ijen geopark langsung maupun melalui website e-ijen geopark. Bahkan siswa menyumbangkan ide dan apapun yang terkait dengan ijen geopark, seperti contohnya miniatur geopark yang ada di ruangan ijen geopark.”

Selain melakukan wawancara bersama Guru/Penanggung Jawab dari E-Ijen Geopark, peneliti juga melakukan wawancara bersama Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi yaitu dengan Ibu Sri Wahyu Prihatin S. Pd, M.Pd :

“Untuk peta geopark ini ada 3 situs yang pertama ada geology site, yang kedua biology site, dan yang ketiga cultural site. Geology site itu situs yang berisi tentang sejarah bumi, seperti batu cadas dan pasir yang bisa menjelaskan perkembangan kebumian (geologi), alam, makhluk hidup, serta budaya dari zaman purba hingga sekarang. Sedangkan biology site adalah situs yang berisi kekayaan flora dan fauna yang memiliki hubungan erat dengan proses Geologi. Dan cultural site berisi tentang situs peradaban manusia baik benda maupun bukan benda yang memiliki hubungan erat dengan keragaman biologi dan geologi.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas kemudian di perkuat dengan hasil survey angket dari Pengguna 1 yaitu Guru/Penanggung Jawab dan hasil survey angket dari Pengguna 2 yaitu Siswa, guna untuk menguji coba bagaimana hasil investigasi E-Ijen Geopark pada fitur Peta Geopark yang sudah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi selama ini. Untuk hasil investigasinya Untuk hasil investigasinya ada di fokus penelitian yang kedua.

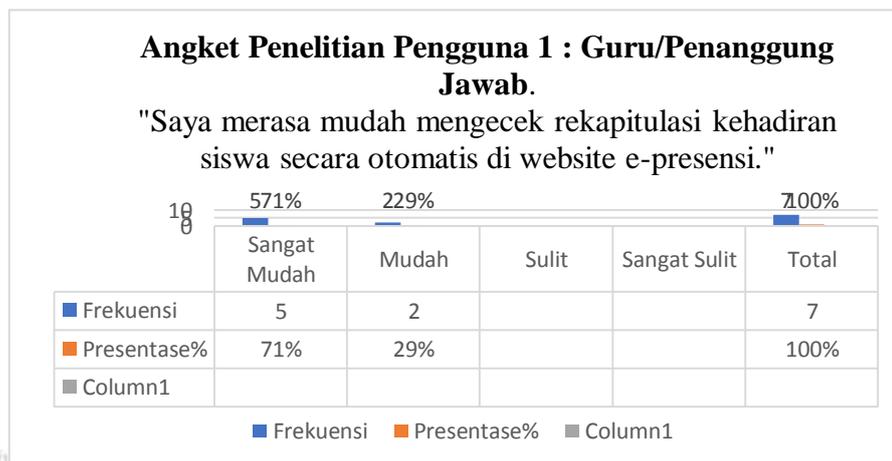
2. Hasil Investigasi Program Digitalisasi di Sekolah menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi

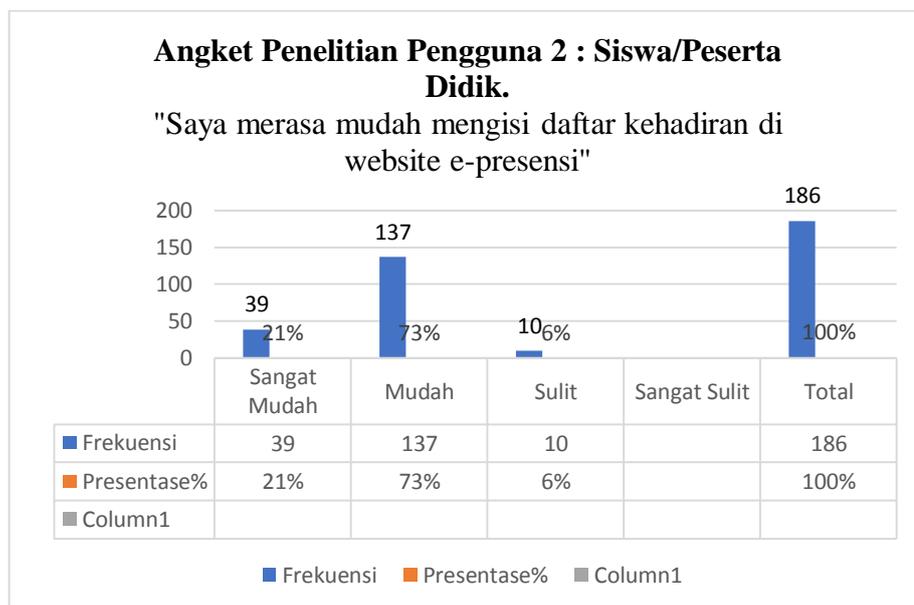
a. E-Manajemen Kelas

1) E-Presensi

Dibawah ini merupakan hasil survey angket dari Pengguna 1 yaitu Guru/Penanggung Jawab dan hasil survey angket dari Pengguna 2 yaitu Siswa, guna untuk menguji coba bagaimana hasil investigasi e-presensi yang sudah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi selama ini. Untuk hasil investigasinya yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Angket Survey E-Presensi Pengguna 1 Dan Pengguna 2



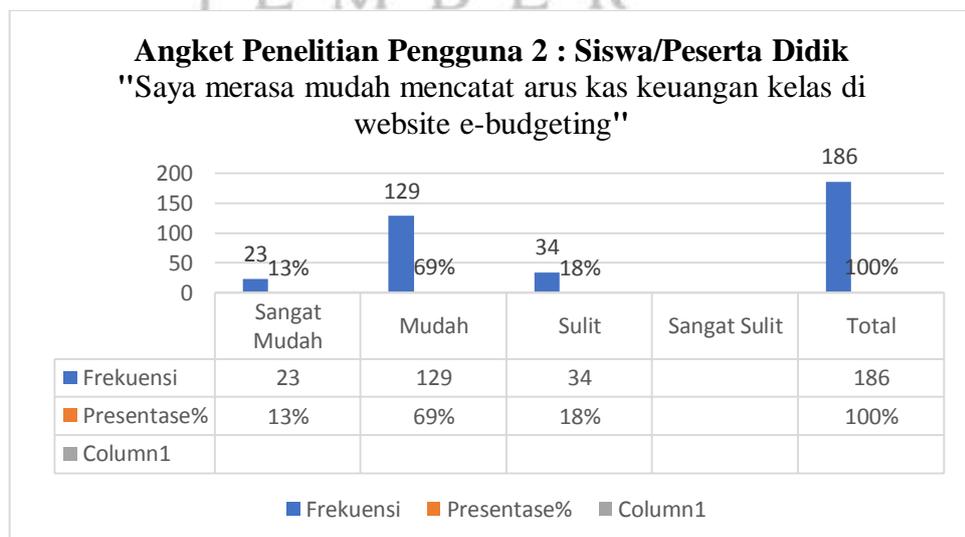
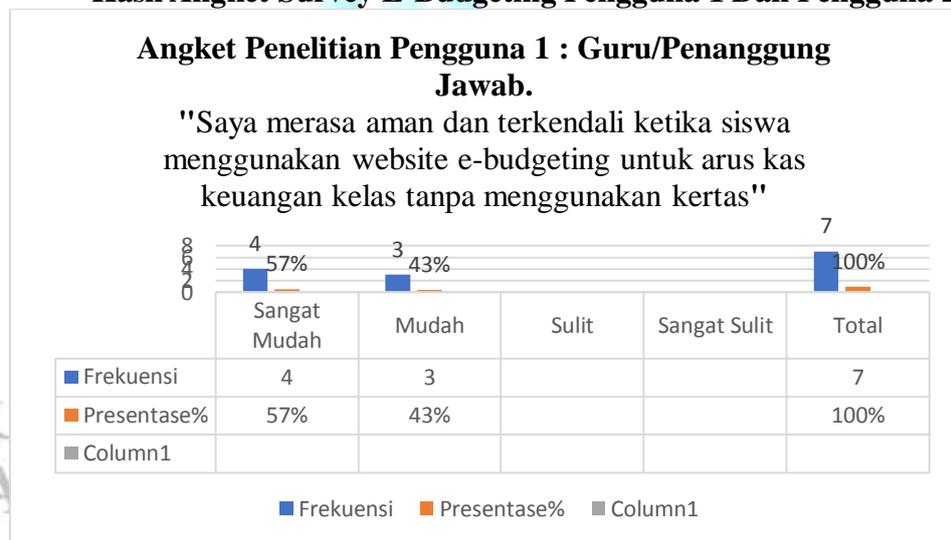


Berdasarkan hasil presentase pada tabel 4.5 di atas, bahwa survey angket dari Pengguna 1 : Guru/Penanggung Jawab dengan 7 responden terdapat 71% guru yang menyatakan Sangat Mudah dengan pernyataan "Saya merasa mudah mengecek rekapitulasi kehadiran siswa secara otomatis di website e-presensi". Kemudian hasil presentase survey angket dari Pengguna 2 : Siswa/Peserta Didik dengan 186 responden terdapat 73% siswa yang menyatakan Mudah dengan pernyataan "Saya merasa mudah mengisi daftar kehadiran di website e-presensi". Hal ini menyatakan bahwa dalam penggunaan E-Presensi di website E-Manajemen Kelas yang dilakukan oleh sekretaris kelas setelah pulang sekolah dinyatakan Mudah. Karena persentase mudah lebih tinggi dibandingkan dengan persentase survey angket pengguna 1 yaitu guru.

2) E-Budgeting

Dibawah ini merupakan hasil survey angket dari Pengguna 1 yaitu Guru/Penanggung Jawab dan hasil survey angket dari Pengguna 2 yaitu Siswa, guna untuk menguji coba bagaimana hasil investigasi e-budgeting yang sudah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi selama ini. Untuk hasil investigasinya yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Angket Survey E-Budgeting Pengguna 1 Dan Pengguna 2

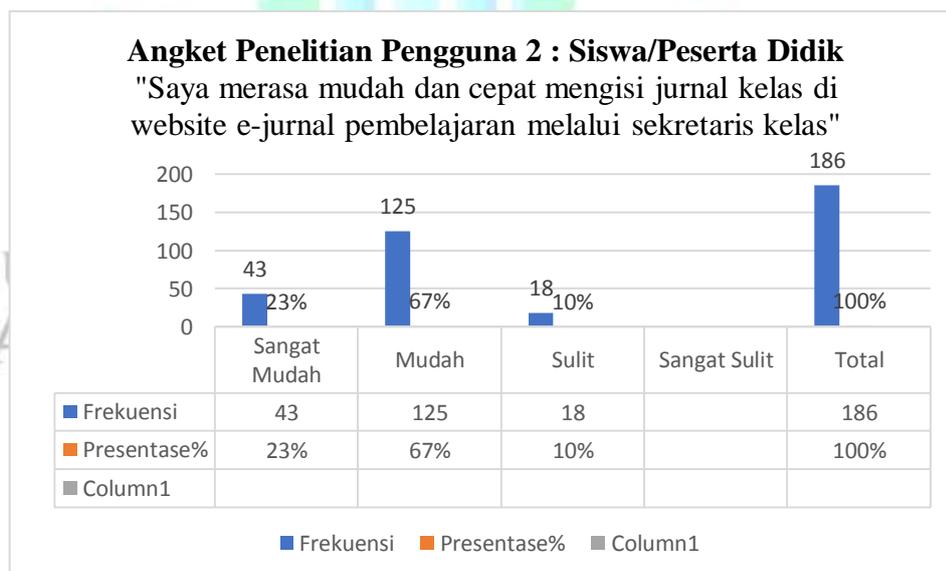
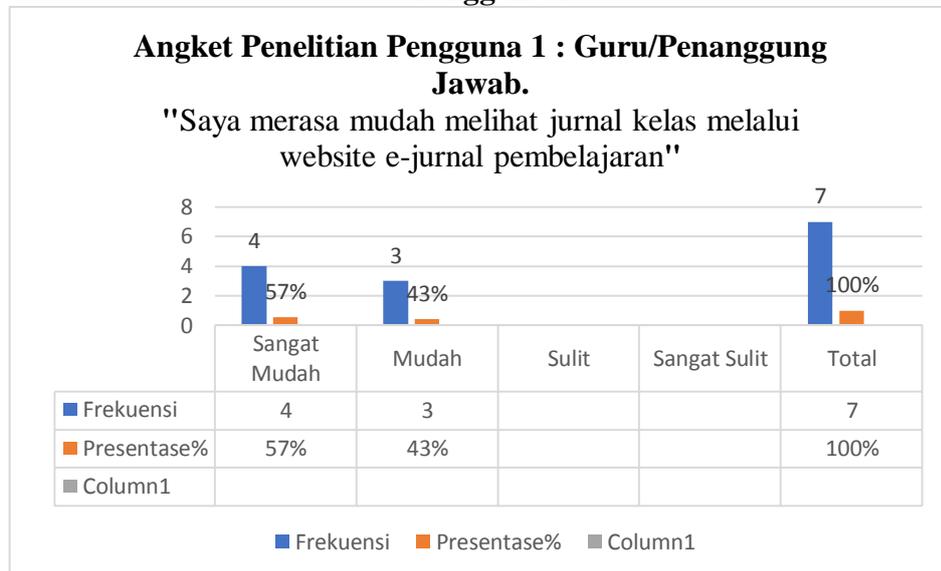


Berdasarkan hasil presentase pada tabel 4.6 di atas, bahwa survey angket dari Pengguna 1 : Guru/Penanggung Jawab dengan 7 responden terdapat 57% guru yang menyatakan Sangat Mudah dengan pernyataan “Saya merasa aman dan terkendali ketika siswa menggunakan wesbite e-budgeting untuk arus kas keuangan kelas tanpa menggunakan kertas”. Kemudian hasil presentase survey angket dari Pengguna 2 : Siswa/Peserta Didik dengan 186 responden sebanyak 69% yang menyatakan Mudah dengan pernyataan “Saya merasa mudah mencatat arus kas keuangan kelas di wesbite e-budgeting”. Hal ini menyatakan bahwa dalam penggunaan E-Budgeting yang dilakukan oleh bendahara kelas melalui Website dinyatakan Mudah. Karena persentase mudah lebih tinggi dibandingkan dengan persentase survey angket pengguna 1 yaitu guru.

3) E-Jurnal Pembelajaran

Dibawah ini merupakan hasil survey angket dari Pengguna 1 yaitu Guru/Penanggung Jawab dan hasil survey angket dari Pengguna 2 yaitu Siswa, guna untuk menguji coba bagaimana hasil investigasi e-jurnal pembelajaran yang sudah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi selama ini. Untuk hasil investigasinya yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Angket Survey E-Jurnal Pembelajaran Pengguna 1 Dan Pengguna 2



Berdasarkan hasil presentase pada tabel 4.7 di atas, bahwa survey angket dari Pengguna 1 : Guru/Penanggung Jawab dengan 7 responden terdapat 57% guru yang menyatakan Sangat Mudah dengan pernyataan "Saya merasa mudah melihat jurnal kelas melalui website e-jurnal pembelajaran". Kemudian hasil presentase survey angket dari Pengguna 2

: Siswa/Peserta Didik dengan 186 responden terdapat 67% siswa yang menyatakan Mudah dengan pernyataan “Saya merasa mudah dan cepat mengisi jurnal kelas di website e-jurnal pembelajaran melalui sekretaris kelas”. Hal ini menyatakan bahwa dalam penggunaan E-Jurnal pembelajaran yang dilakukan oleh sekretaris kelas sesuai mata pelajaran, materi yang diajarkan, dan guru yang mengajar melalui Website dinyatakan Mudah. Karena persentase mudah lebih tinggi dibandingkan dengan persentase survey angket pengguna 1 yaitu guru.

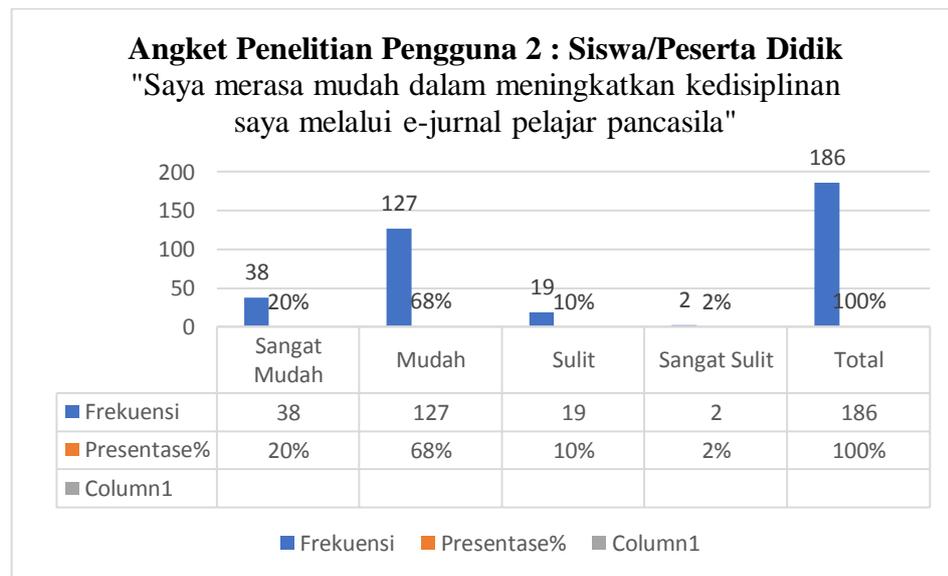
4) E-Jurnal Pelajar Pancasila

Dibawah ini merupakan hasil survey angket dari Pengguna 1 yaitu Guru/Penanggung Jawab dan hasil survey angket dari Pengguna 2 yaitu Siswa, guna untuk menguji coba bagaimana hasil investigasi e-jurnal pelajar pancasila yang sudah dilaksanakan di SMP Negeri 1

Cluring Banyuwangi selama ini. Untuk hasil investigasinya yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Angket Survey E-Jurnal Pelajar Pancasila Pengguna 1 Dan Pengguna 2



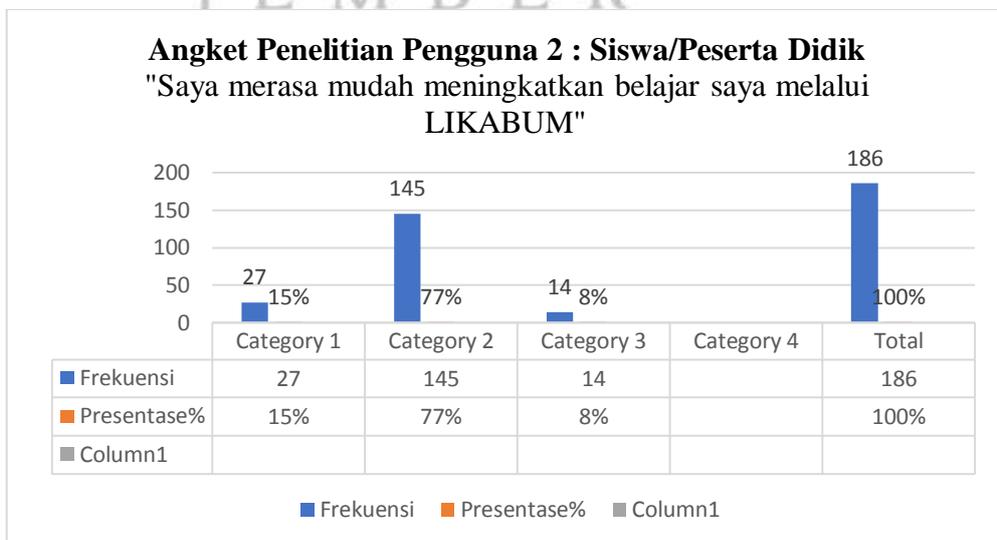
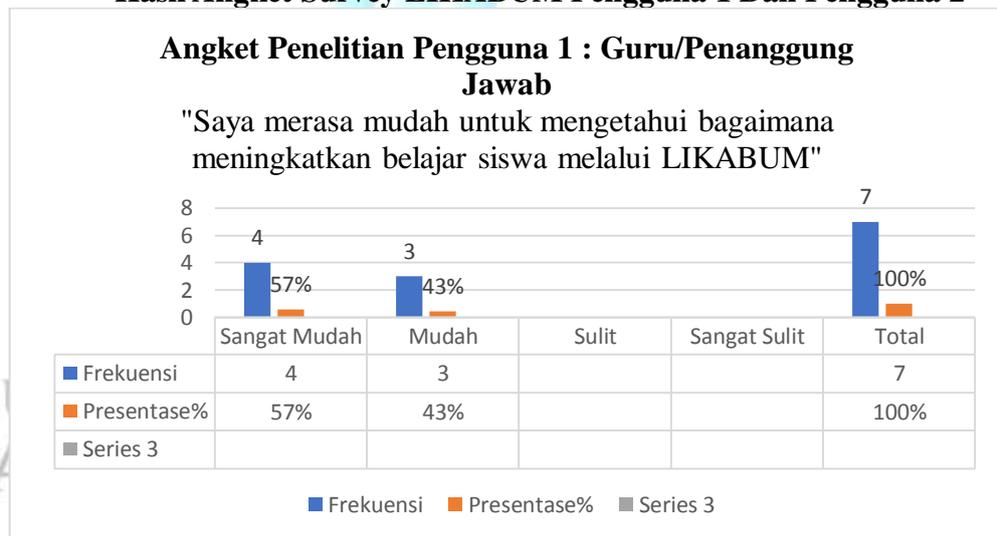


Berdasarkan hasil presentase pada tabel 4.8 di atas, bahwa survey angket dari Pengguna 1 : Guru/Penanggung Jawab dengan 7 responden terdapat 57% guru yang menyatakan Mudah dengan pernyataan "Saya merasa mudah mengetahui tingkat kedisiplinan siswa melalui website e-jurnal pelajar pancasila". Kemudian hasil presentase survey angket dari Pengguna 2 : Siswa/Peserta Didik dengan 186 responden terdapat 68% siswa yang menyatakan Mudah dengan pernyataan "Saya merasa mudah dalam meningkatkan kedisiplinan saya melalui website e-jurnal pelajar pancasila". Hal ini menyatakan bahwa dalam penggunaan E-Jurnal pelajar pancasila yang dilakukan saat siswa melakukan tindakan yang tidak sesuai SOP melalui Website dinyatakan Mudah. Karena persentase sangat mudah lebih tinggi dibandingkan dengan persentase survey angket pengguna 1 yaitu guru.

5) LIKABUM (Lembar Informasi Kebutuhan Murid)

Dibawah ini merupakan hasil survey angket dari Pengguna 1 yaitu Guru/Penanggung Jawab dan hasil survey angket dari Pengguna 2 yaitu Siswa, guna untuk menguji coba bagaimana hasil investigasi LIKABUM yang sudah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi selama ini. Untuk hasil investigasinya yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Angket Survey LIKABUM Pengguna 1 Dan Pengguna 2

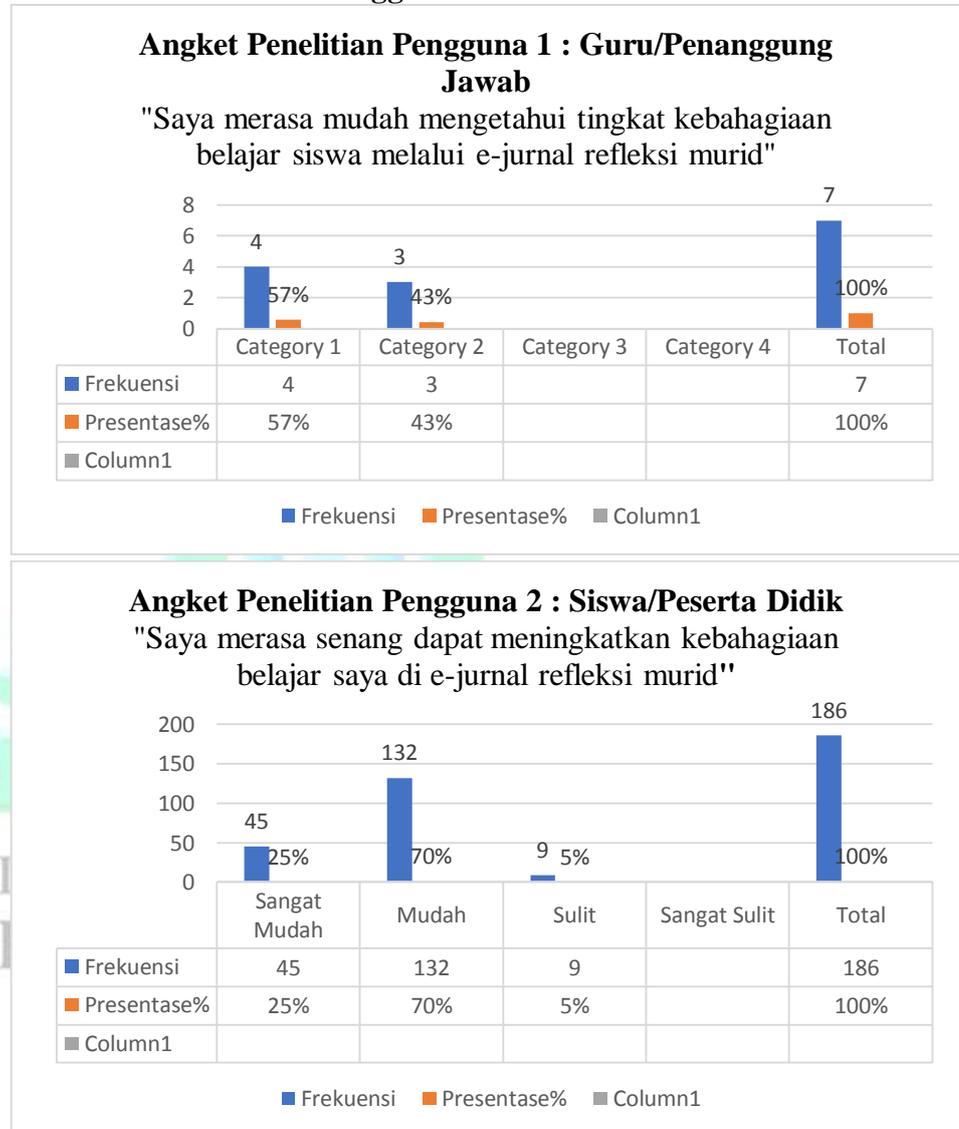


Berdasarkan hasil presentase pada tabel 4.9 di atas, bahwa survey angket dari Pengguna 1 : Guru/Penanggung Jawab dengan 7 responden terdapat 57% guru yang menyatakan Sangat Mudah dengan pernyataan “Saya merasa mudah untuk mengetahui bagaimana meningkatkan belajar siswa melalui LIKABUM”. Kemudian hasil presentase survey angket dari Pengguna 2 : Siswa/Peserta Didik dengan 186 responden terdapat 77% siswa yang menyatakan Mudah dengan pernyataan “Saya merasa mudah meningkatkan belajar saya melalui LIKABUM”. Hal ini menyatakan bahwa dalam penggunaan LIKABUM yang di isi oleh siswa yang didampingi orangtua melalui Website dinyatakan Mudah. Karena persentase mudah lebih tinggi dibandingkan dengan persentase survey angket pengguna 1 yaitu guru.

6) E-Refleksi Jurnal

Dibawah merupakan hasil survey angket dari Pengguna 1 yaitu Guru/Penanggung Jawab dan hasil survey angket dari Pengguna 2 yaitu Siswa, guna untuk menguji coba bagaimana hasil investigasi E-Jurnal Refleksi Murid yang sudah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi selama ini. Untuk hasil investigasinya yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Angket Survey E-Jurnal Refleksi Murid Pengguna 1 Dan Pengguna 2



Berdasarkan hasil presentase pada tabel 4.10 di atas, bahwa survey angket dari Pengguna 1 : Guru/Penanggung Jawab dengan 7 responden terdapat 57% guru yang menyatakan Sangat Mudah dengan pernyataan "Saya merasa mudah mengetahui tingkat kebahagiaan belajar siswa melalui e-jurnal refleksi murid". Kemudian hasil presentase survey angket

dari Pengguna 2 : Siswa/Peserta Didik dengan 186 responden terdapat 70% siswa yang menyatakan Mudah dengan pernyataan “Saya merasa senang dapat meningkatkan kebahagiaan belajar saya di e-jurnal refleksi murid”. Hal ini menyatakan bahwa dalam penggunaan LIKABUM yang diisi oleh siswa yang didampingi orangtua melalui Website dinyatakan Mudah. Karena persentase sangat mudah lebih tinggi dibandingkan dengan persentase survey angket pengguna 1 yaitu guru.

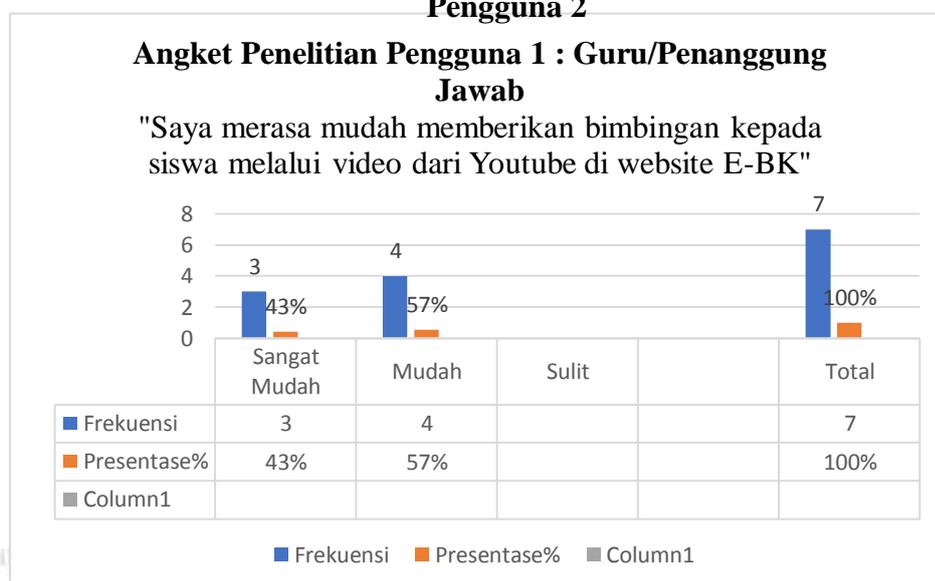
b. Manajemen Layanan Khusus

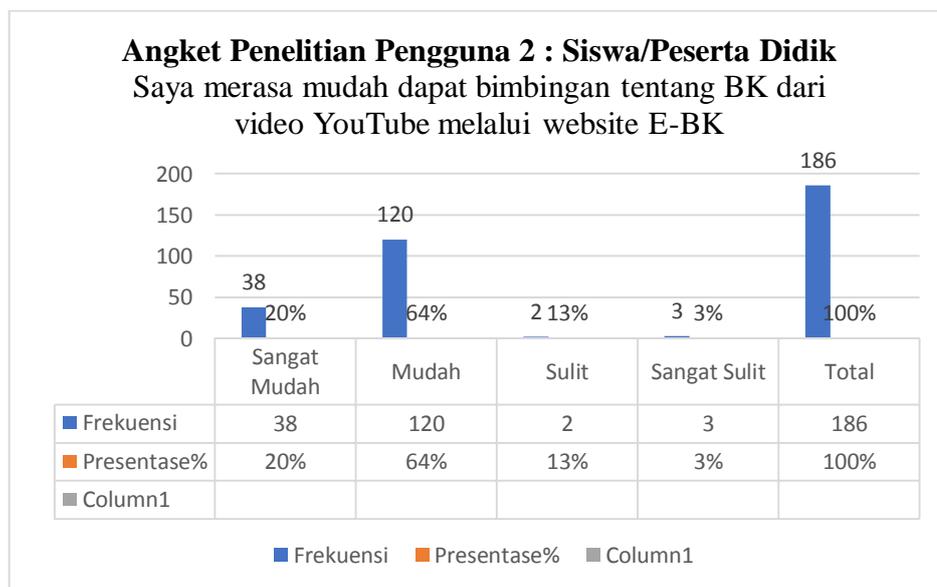
1) E-BK (Bimbingan Konseling)

a) Bimbingan

Dibawah ini merupakan hasil survey angket dari Pengguna 1 yaitu Guru/Penanggung Jawab dan hasil survey angket dari Pengguna 2 yaitu Siswa, guna untuk menguji coba bagaimana hasil investigasi E-BK pada fitur Bimbingan yang sudah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi selama ini. Untuk hasil investigasinya yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Angket Survey E-BK fitur Bimbingan Pengguna 1 Dan Pengguna 2





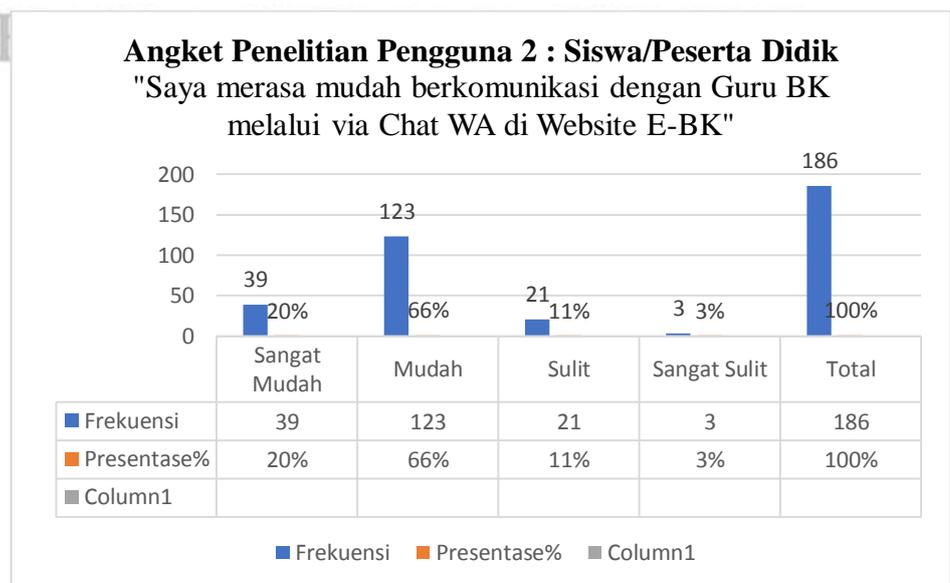
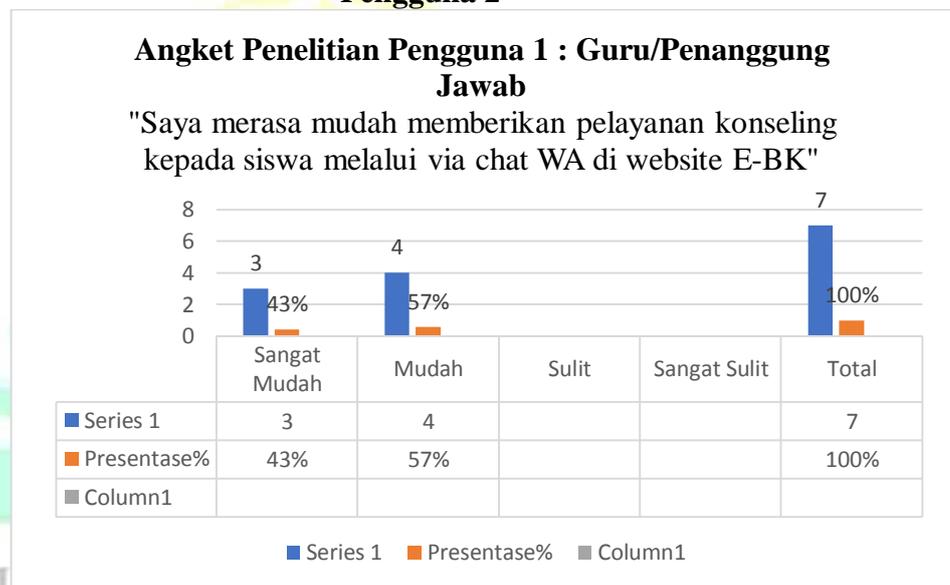
Berdasarkan hasil presentase pada tabel 4.11 di atas, bahwa survey angket dari Pengguna 1 : Guru/Penanggung Jawab dengan 7 responden terdapat 57% guru yang menyatakan Mudah dengan pernyataan “Saya merasa mudah memberikan bimbingan kepada siswa melalui video dari Youtube di website E-BK”. Kemudian hasil presentase survey angket dari Pengguna 2 : Siswa/Peserta Didik dengan 186 responden terdapat 64% siswa yang menyatakan Mudah dengan pernyataan “Saya merasa mudah dapat bimbingan tentang BK dari video YouTube melalui website E-BK”. Hal ini menyatakan bahwa dalam penggunaan E-BK pada fitur Bimbingan Website E-BK dinyatakan Mudah. Karena persentase sangat mudah lebih tinggi dibandingkan dengan persentase survey angket pengguna 1 yaitu guru.

b) Konseling

Dibawah merupakan hasil survey angket dari Pengguna 1 yaitu Guru/Penanggung Jawab dan hasil survey angket dari Pengguna 2

yaitu Siswa, guna untuk menguji coba bagaimana hasil investigasi E-BK pada fitur Konseling yang sudah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi selama ini. Untuk hasil investigasinya yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Angket Survey E-BK fitur Konseling Pengguna 1 Dan Pengguna 2



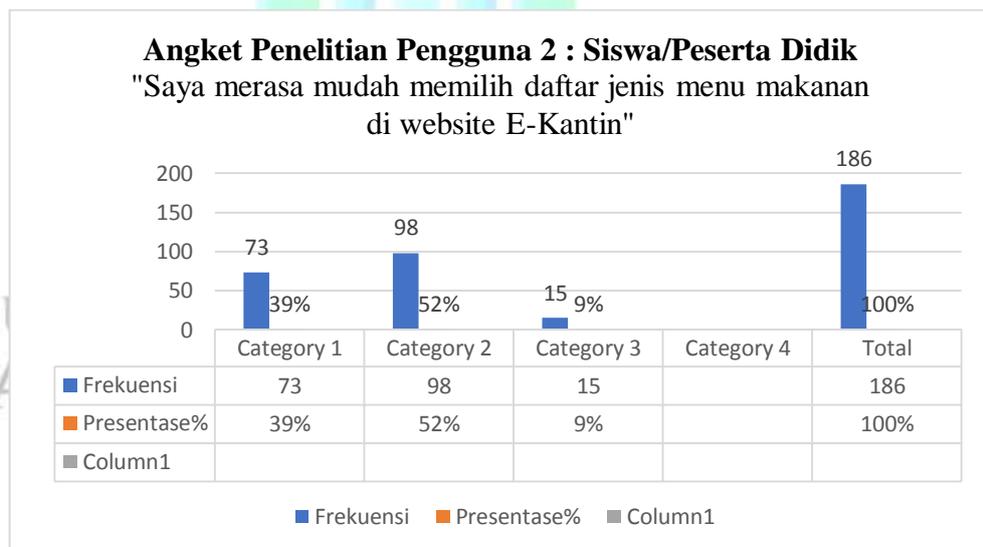
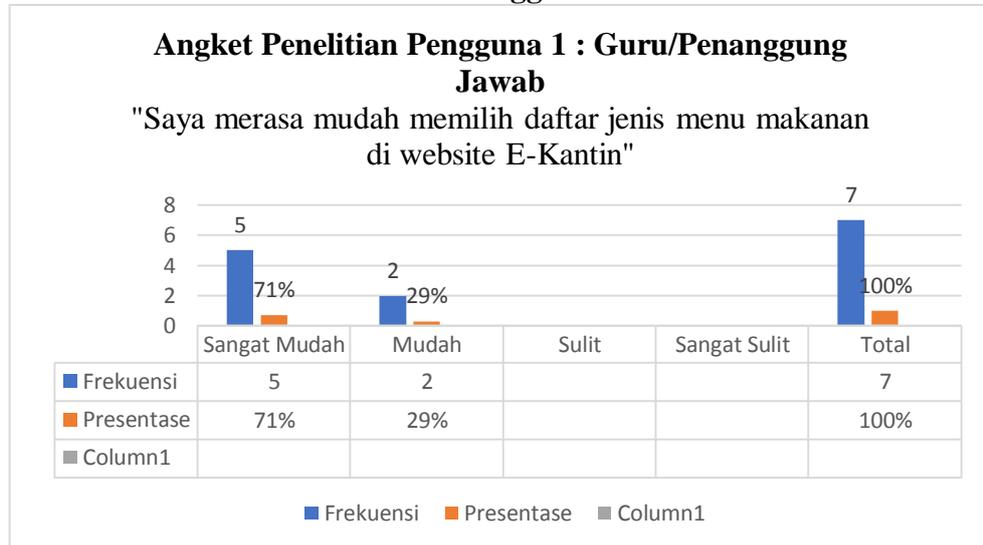
Berdasarkan hasil presentase pada tabel 4.12 di atas, bahwa survey angket dari Pengguna 1 : Guru/Penanggung Jawab dengan 7 responden terdapat 57% guru yang menyatakan Mudah dengan pernyataan “Saya merasa mudah memberikan pelayanan konseling kepada siswa melalui via chat WA di website E-BK”. Kemudian hasil presentase survey angket dari Pengguna 2 : Siswa/Peserta Didik dengan 186 responden terdapat 66% siswa yang menyatakan Mudah dengan pernyataan “Saya merasa mudah berkomunikasi dengan Guru BK melalui via Chat WA di Website E-BK”. Hal ini menyatakan bahwa dalam penggunaan E-BK pada fitur Bimbingan Website E-BK dinyatakan Mudah. Karena persentase sangat mudah lebih tinggi dibandingkan dengan persentase survey angket pengguna 1 yaitu guru.

2) E-Kantin

a) Menu Makanan

Dibawah ini merupakan hasil survey angket dari Pengguna 1 yaitu Guru/Penanggung Jawab dan hasil survey angket dari Pengguna 2 yaitu Siswa, guna untuk menguji coba bagaimana hasil investigasi E-Kantin pada fitur Menu Makanan yang sudah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi selama ini. Untuk hasil investigasinya yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Angket Survey E-Kantin fitur Menu Makanan Pengguna 1 Dan Pengguna 2



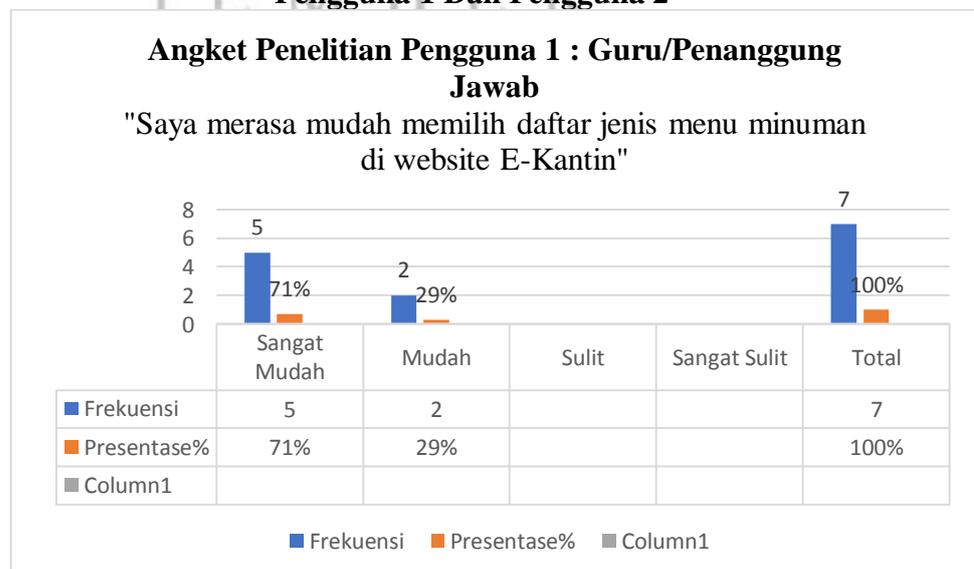
Berdasarkan hasil presentase pada tabel 4.13 di atas, bahwa survey angket dari Pengguna 1 : Guru/Penanggung Jawab dengan 7 responden terdapat 71% guru yang menyatakan Sangat Mudah dengan pernyataan "Saya merasa mudah memilih daftar jenis menu makanan di website E-Kantin". Kemudian hasil presentase survey angket dari

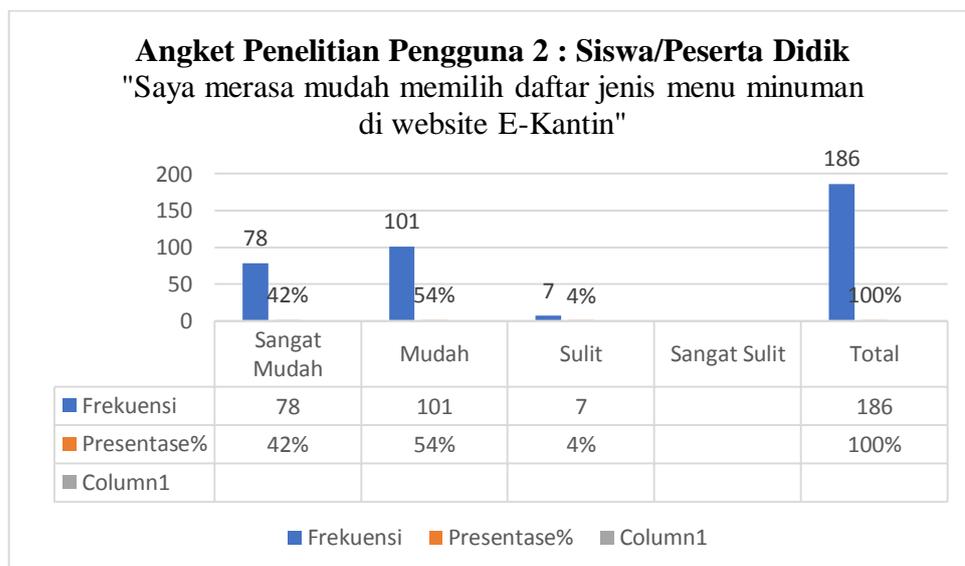
Pengguna 2 : Siswa/Peserta Didik dengan 186 responden terdapat 52% siswa yang menyatakan Mudah dengan pernyataan “Saya merasa mudah memilih daftar jenis menu makanan di website E-Kantin”. Hal ini menyatakan bahwa dalam penggunaan E-Kantin pada fitur Menu Makanan melalui Website E-Kantin dinyatakan Sangat Mudah. Karena persentase sangat mudah lebih tinggi dibandingkan dengan persentase survey angket pengguna 2 yaitu siswa.

b) Menu Minuman

Dibawah ini merupakan hasil survey angket dari Pengguna 1 yaitu Guru/Penanggung Jawab dan hasil survey angket dari Pengguna 2 yaitu Siswa, guna untuk menguji coba bagaimana hasil investigasi E-Kantin pada fitur Menu Minuman yang sudah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi selama ini. Untuk hasil investigasinya yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Angket Survey E-Kantin fitur Menu Minuman
Pengguna 1 Dan Pengguna 2



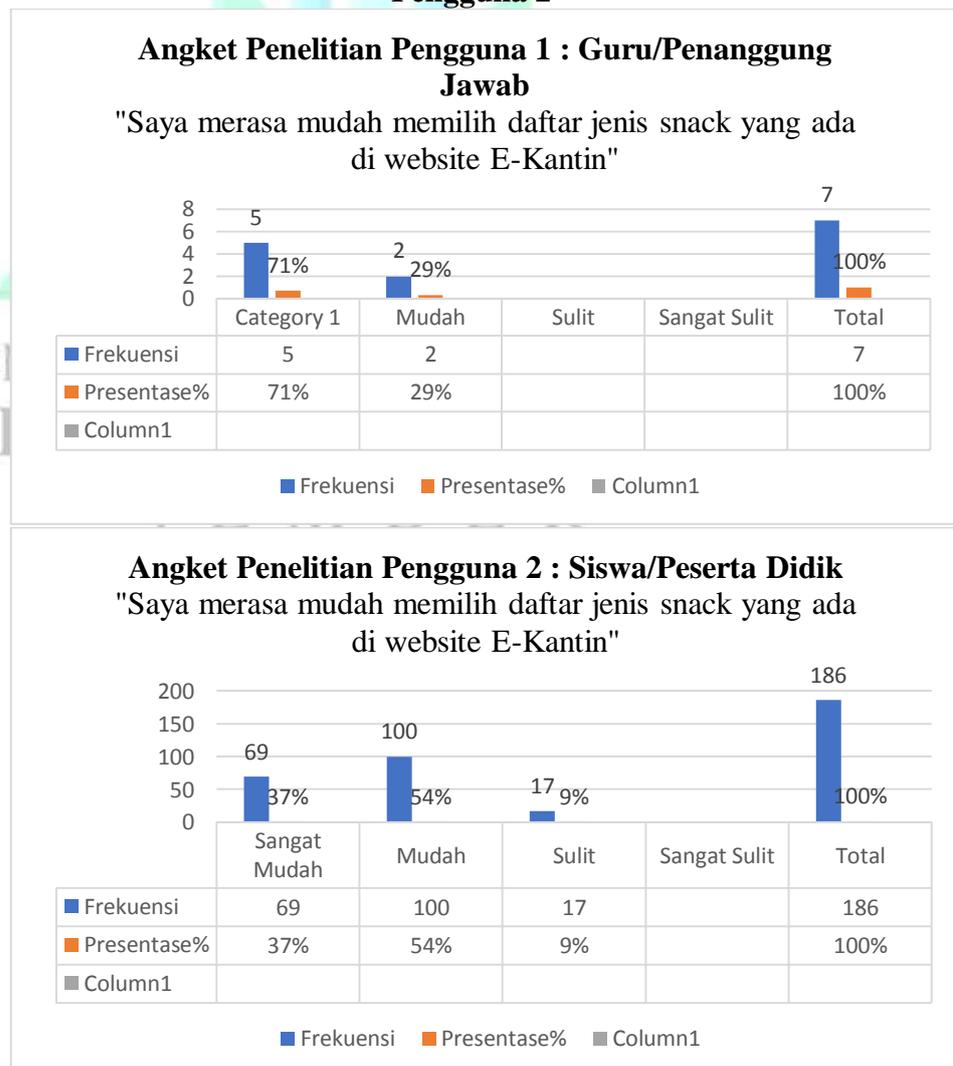


Berdasarkan hasil presentase pada tabel 4.14 di atas, bahwa survey angket dari Pengguna 1 : Guru/Penanggung Jawab dengan 7 responden terdapat 71% guru yang menyatakan Sangat Mudah dengan pernyataan "Saya merasa mudah memilih daftar jenis menu minuman di website E-Kantin". Kemudian hasil presentase survey angket dari Pengguna 2 : Siswa/Peserta Didik dengan 186 responden terdapat 54% siswa yang menyatakan Mudah dengan pernyataan "Saya merasa mudah memilih daftar jenis menu minuman di website E-Kantin". Hal ini menyatakan bahwa dalam penggunaan E-Kantin pada fitur Menu Minuman melalui Website E-Kantin dinyatakan Sangat Mudah. Karena persentase sangat mudah lebih tinggi dibandingkan dengan persentase survey angket pengguna 2 yaitu siswa.

c) Snack

Di bawah ini merupakan hasil survey angket dari Pengguna 1 yaitu Guru/Penanggung Jawab dan hasil survey angket dari Pengguna 2 yaitu Siswa, guna untuk menguji coba bagaimana hasil investigasi E-Kantin pada fitur Snack yang sudah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi selama ini. Untuk hasil investigasinya yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Angket Survey E-Kantin fitur Snack Pengguna 1 Dan Pengguna 2

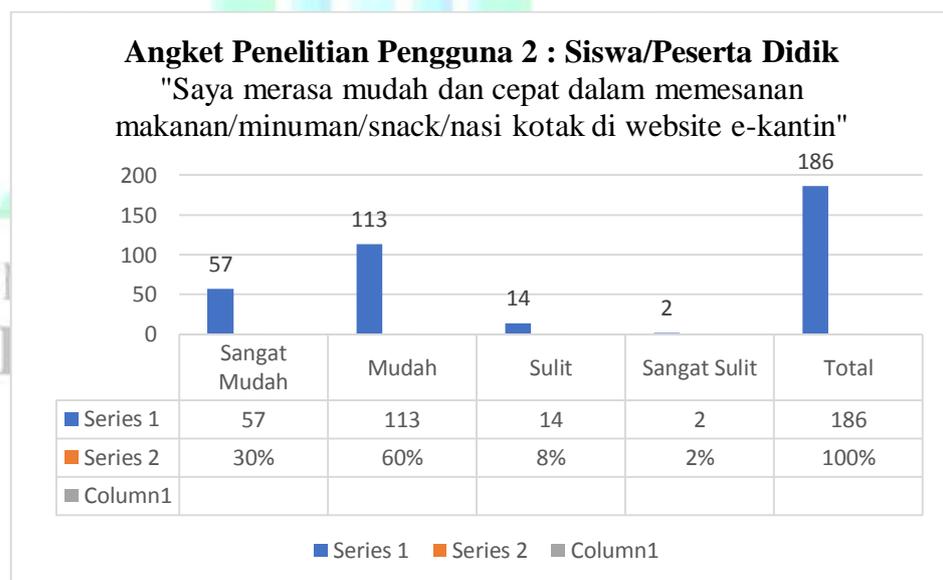
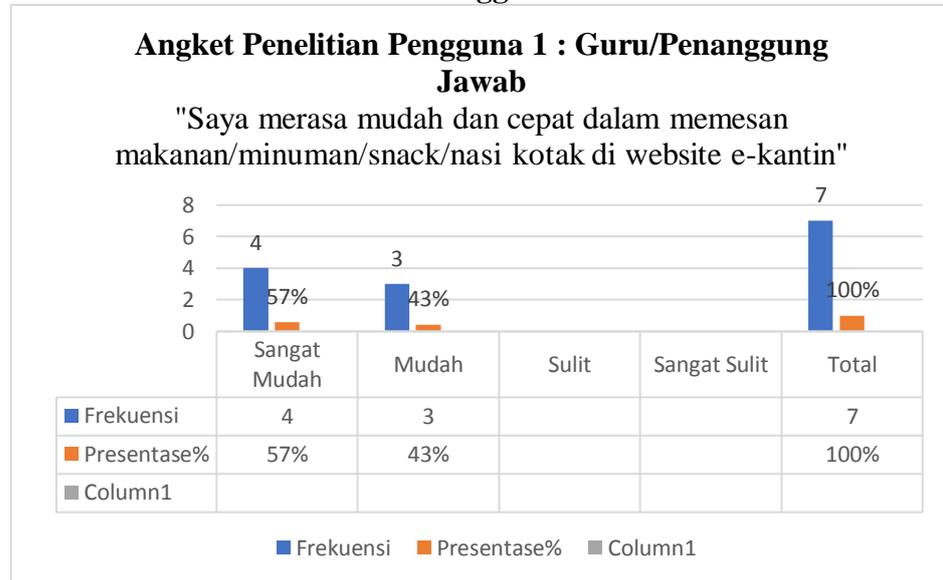


Berdasarkan hasil presentase pada tabel 4.15 di atas, bahwa survey angket dari Pengguna 1 : Guru/Penanggung Jawab dengan 7 responden terdapat 71% guru yang menyatakan Sangat Mudah dengan pernyataan “Saya merasa mudah memilih daftar jenis snack yang ada di website E-Kantin”. Kemudian hasil presentase survey angket dari Pengguna 2 : Siswa/Peserta Didik dengan 186 responden terdapat 54% siswa yang menyatakan Mudah dengan pernyataan “Saya merasa mudah memilih daftar jenis snack yang ada di website E-Kantin”. Hal ini menyatakan bahwa dalam penggunaan E-Kantin pada fitur Snack yang ada di Website E-Kantin dinyatakan Sangat Mudah. Karena persentase sangat mudah lebih tinggi dibandingkan dengan persentase survey angket pengguna 2 yaitu siswa.

d) Pemesanan

Dibawah ini merupakan hasil survey angket dari Pengguna 1 yaitu Guru/Penanggung Jawab dan hasil survey angket dari Pengguna 2 yaitu Siswa, guna untuk menguji coba bagaimana hasil investigasi E-Kantin pada fitur Pemesanan yang sudah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi selama ini. Untuk hasil investigasinya yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.16
Hasil Angket Survey E-Kantin fitur Pemesanan Pengguna 1
Dan Pengguna 2



Berdasarkan hasil presentase pada tabel 4.16 di atas, bahwa survey angket dari Pengguna 1 : Guru/Penanggung Jawab dengan 7 responden terdapat 57% guru yang menyatakan Sangat Mudah dengan pernyataan "Saya merasa mudah dan cepat dalam memesan

makanan/minuman/snack/nasi kotak di website e-kantin”. Kemudian hasil presentase survey angket dari Pengguna 2 : Siswa/Peserta Didik dengan 186 responden terdapat 60% siswa yang menyatakan Mudah dengan pernyataan “Saya merasa mudah dan cepat dalam memesan makanan/minuman/snack/nasi kotak di website e-kantin”. Hal ini menyatakan bahwa dalam penggunaan E-Kantin pada fitur Pemesanan melalui Chat Via WA yang ada di Website E-Kantin dinyatakan Mudah. Karena persentase sangat mudah lebih tinggi dibandingkan dengan persentase survey angket pengguna 1 yaitu guru.

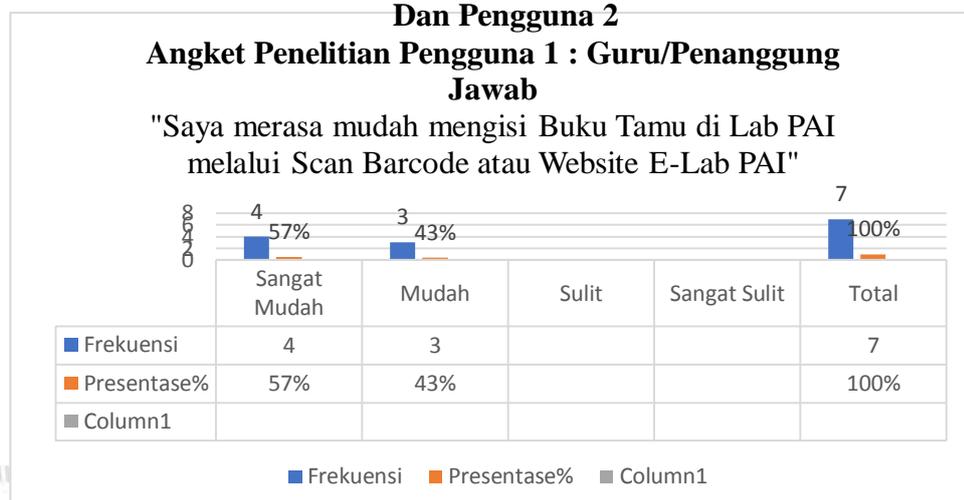
3) E-LAB PAI

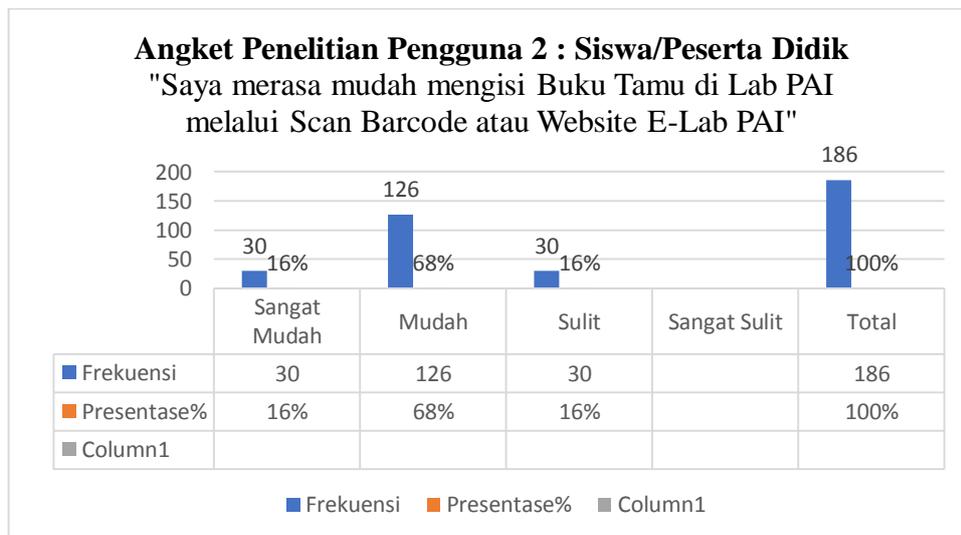
a) Buku Tamu

Dibawah ini merupakan hasil survey angket dari Pengguna 1 yaitu Guru/Penanggung Jawab dan hasil survey angket dari Pengguna

2 yaitu Siswa, guna untuk menguji coba bagaimana hasil investigasi E-Lab PAI pada fitur Buku Tamu yang sudah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi selama ini. Untuk hasil investigasinya yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.17
Hasil Angket Survey E-Lab PAI fitur Buku Tamu Pengguna 1 Dan Pengguna 2



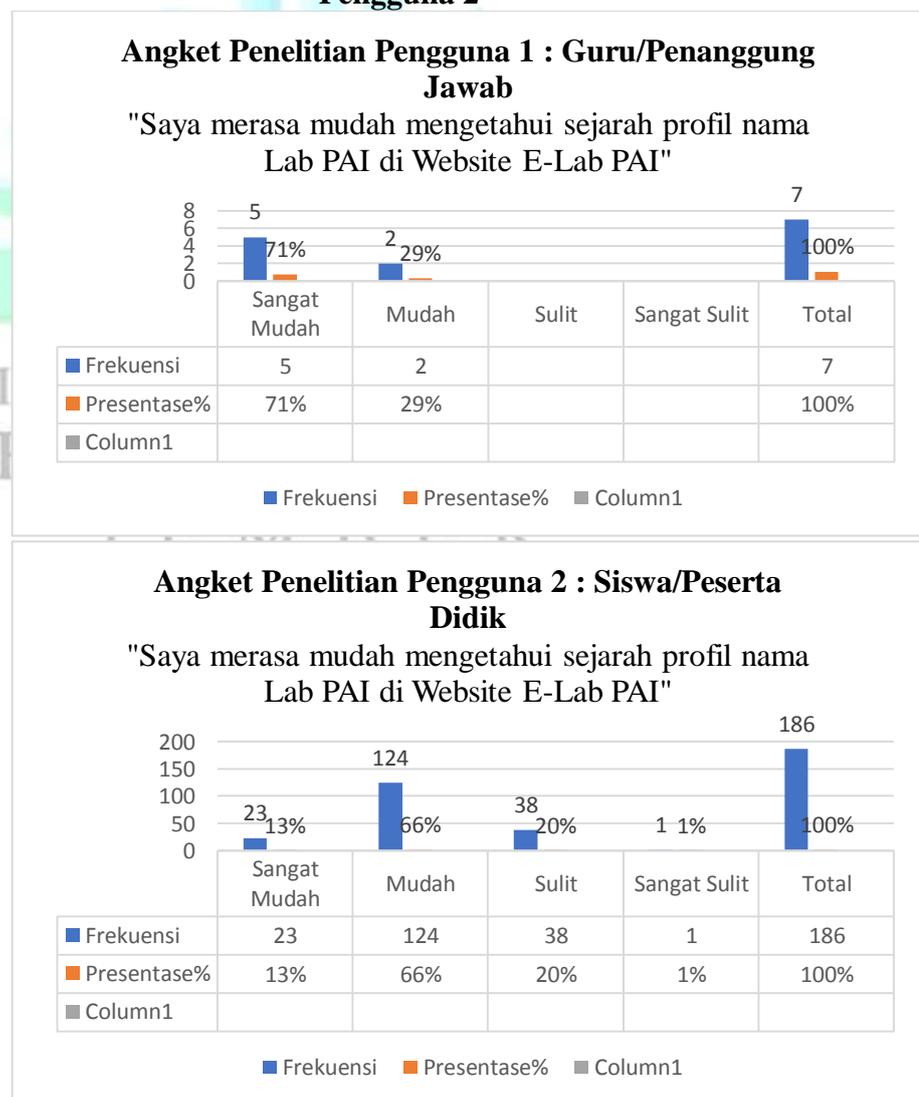


Berdasarkan hasil presentase pada tabel 4.17 di atas, bahwa survey angket dari Pengguna 1 : Guru/Penanggung Jawab dengan 7 responden terdapat 57% guru yang menyatakan Sangat Mudah dengan pernyataan “Saya merasa mudah mengisi Buku Tamu di Lab PAI melalui Scan Barcode atau Website E-Lab PAI”. Kemudian hasil presentase survey angket dari Pengguna 2 : Siswa/Peserta Didik dengan 186 responden terdapat 68% siswa yang menyatakan Mudah dengan pernyataan “Saya merasa mudah mengisi Buku Tamu di Lab PAI melalui Scan Barcode atau Website E-Lab PAI”. Hal ini menyatakan bahwa dalam penggunaan E-Lab PAI pada fitur Buku Tamu melalui Website dinyatakan Mudah. Karena persentase sangat mudah lebih tinggi dibandingkan dengan persentase survey angket pengguna 1 yaitu guru.

b) Profil

Dibawah ini merupakan hasil survey angket dari Pengguna 1 yaitu Guru/Penanggung Jawab dan hasil survey angket dari Pengguna 2 yaitu Siswa, guna untuk menguji coba bagaimana hasil investigasi E-Lab PAI pada fitur Profil yang sudah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi selama ini. Untuk hasil investigasinya yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.18
Hasil Angket Survey E-Lab PAI fitur Profil Pengguna 1 Dan Pengguna 2

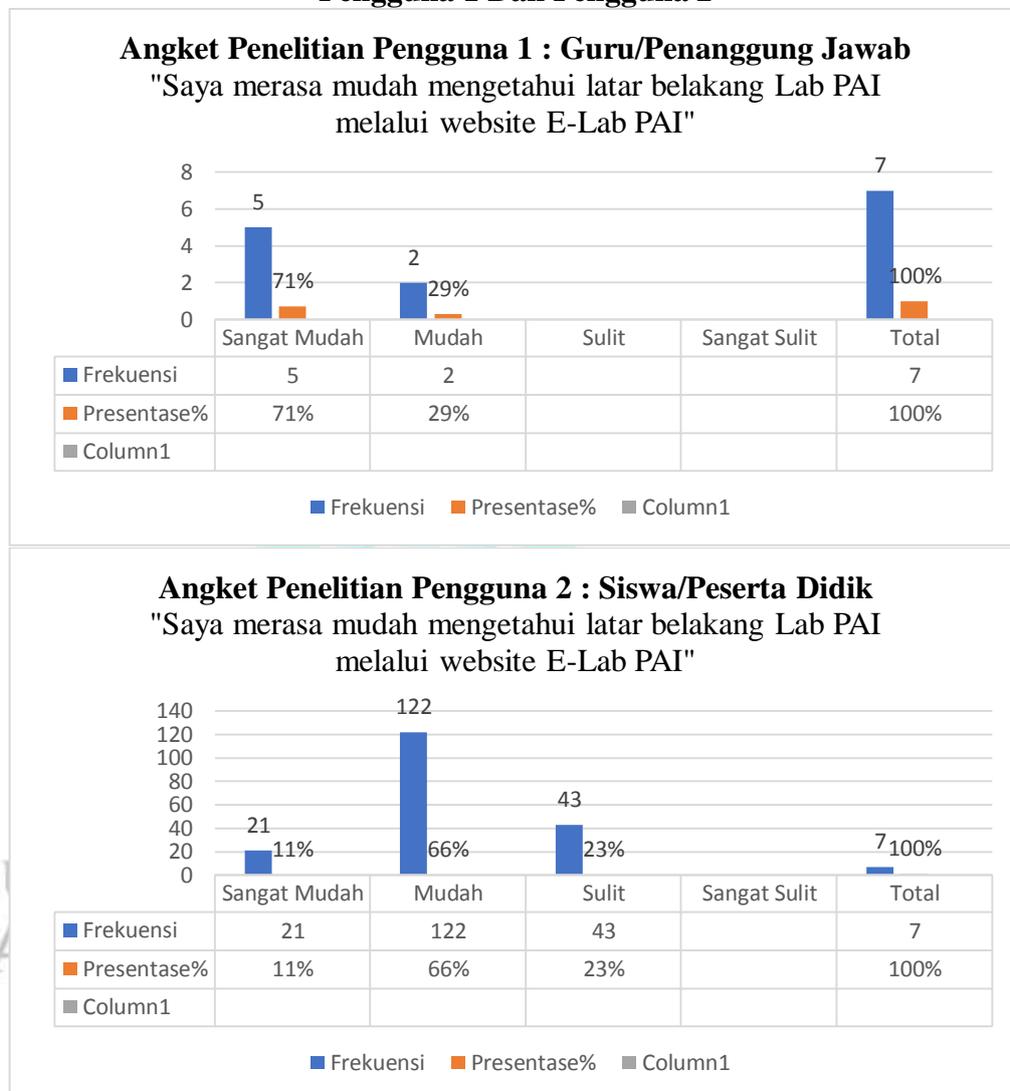


Berdasarkan hasil presentase pada tabel 4.18 di atas, bahwa survey angket dari Pengguna 1 : Guru/Penanggung Jawab dengan 7 responden terdapat 71% guru yang menyatakan Sangat Mudah dengan pernyataan “Saya merasa mudah mengetahui sejarah profil nama Lab PAI di Website E-Lab PAI”. Kemudian hasil presentase survey angket dari Pengguna 2 : Siswa/Peserta Didik dengan 186 responden terdapat 66% siswa yang menyatakan Mudah dengan pernyataan “Saya merasa mudah mengetahui sejarah profil nama Lab PAI di Website E-Lab PAI”. Hal ini menyatakan bahwa dalam penggunaan E-Lab PAI pada fitur Profil melalui Website dinyatakan Sangat Mudah. Karena persentase sangat mudah lebih tinggi dibandingkan dengan persentase survey angket pengguna 2 yaitu siswa.

c) Latar Belakang

Dibawah ini merupakan hasil survey angket dari Pengguna 1 yaitu Guru/Penanggung Jawab dan hasil survey angket dari Pengguna 2 yaitu Siswa, guna untuk menguji coba bagaimana hasil investigasi E-Lab PAI pada fitur Latar Belakang yang sudah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi selama ini. Untuk hasil investigasinya yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.19
Hasil Angket Survey E-Lab PAI fitur Latar Belakang
Pengguna 1 Dan Pengguna 2



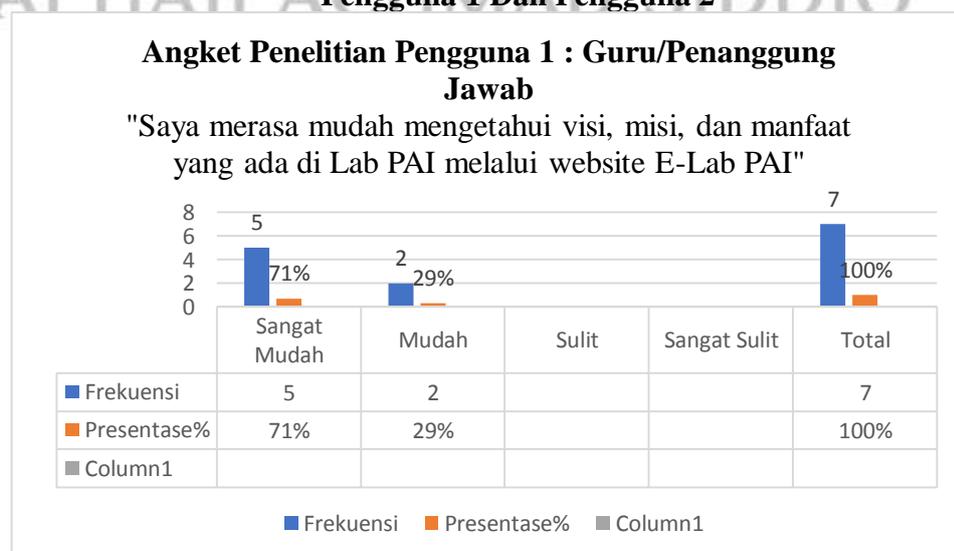
Berdasarkan hasil presentase pada tabel 4.19 di atas, bahwa survey angket dari Pengguna 1 : Guru/Penanggung Jawab dengan 7 responden terdapat 71% guru yang menyatakan Sangat Mudah dengan pernyataan "Saya merasa mudah mengetahui latar belakang Lab PAI melalui website E-Lab PAI". Kemudian hasil presentase survey angket dari Pengguna 2 : Siswa/Peserta Didik dengan 186 responden terdapat

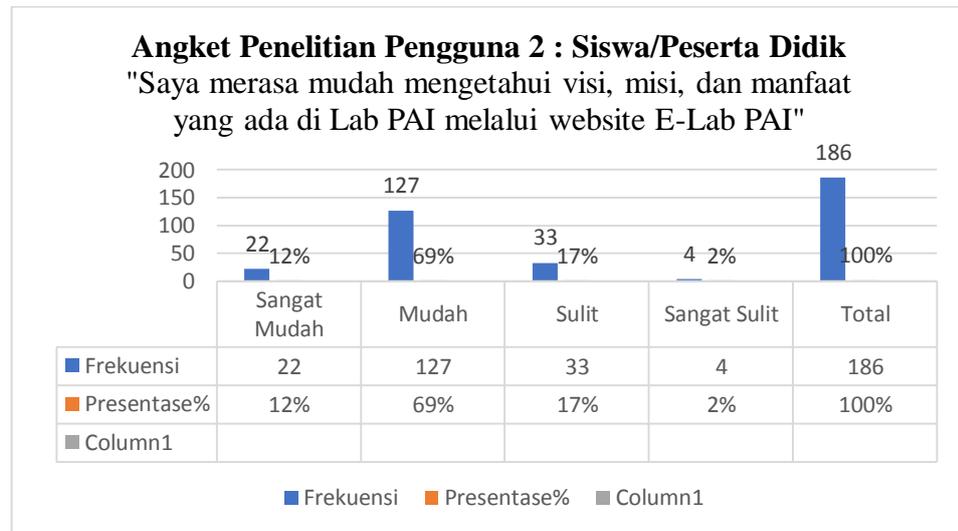
66% siswa yang menyatakan Mudah dengan pernyataan “Saya merasa mudah mengetahui latar belakang Lab PAI melalui website E-Lab PAI”. Hal ini menyatakan bahwa dalam penggunaan E-Lab PAI pada fitur Latar Belakang melalui Website dinyatakan Sangat Mudah. Karena persentase sangat mudah lebih tinggi dibandingkan dengan persentase survey angket pengguna 2 yaitu siswa.

d) Visi, Misi, Manfaat

Dibawah ini merupakan hasil survey angket dari Pengguna 1 yaitu Guru/Penanggung Jawab dan hasil survey angket dari Pengguna 2 yaitu Siswa, guna untuk menguji coba bagaimana hasil investigasi E-Lab PAI pada fitur Visi, Misi, dan Manfaat yang sudah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi selama ini. Untuk hasil investigasinya yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.20
Hasil Angket Survey E-Lab PAI fitur Visi, Misi, Manfaat
Pengguna 1 Dan Pengguna 2



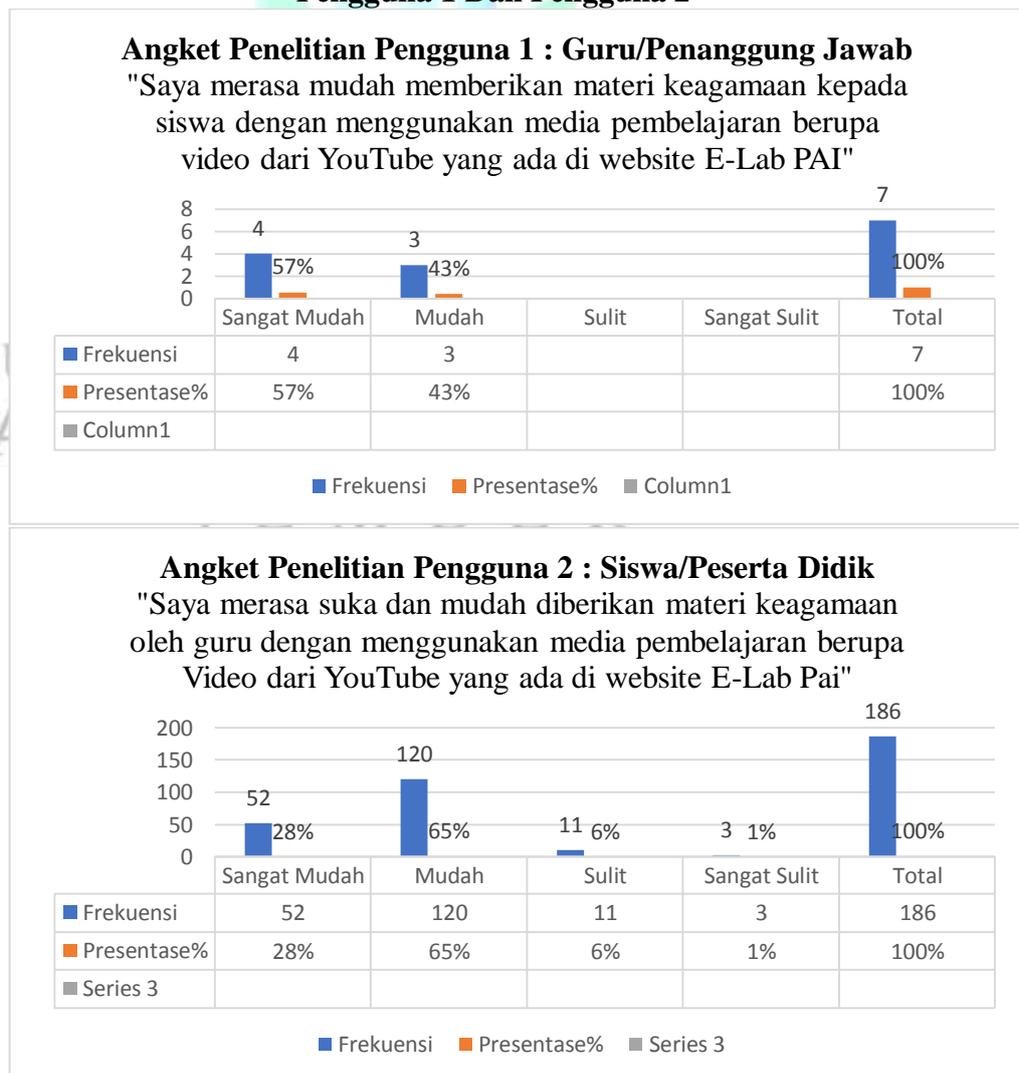


Berdasarkan hasil presentase pada tabel 4.20 di atas, bahwa survey angket dari Pengguna 1 : Guru/Penanggung Jawab dengan 7 responden terdapat 71% guru yang menyatakan Sangat Mudah dengan pernyataan "Saya merasa mudah mengetahui visi, misi, dan manfaat yang ada di Lab PAI melalui website E-Lab PAI". Kemudian hasil presentase survey angket dari Pengguna 2 : Siswa/Peserta Didik dengan 186 responden terdapat 69% siswa yang menyatakan Mudah dengan pernyataan "Saya merasa mudah mengetahui visi, misi, dan manfaat yang ada di Lab PAI melalui website E-Lab PAI". Hal ini menyatakan bahwa dalam penggunaan E-Lab PAI pada fitur Visi, Misi, dan Manfaat melalui Website dinyatakan Sangat Mudah. Karena persentase sangat mudah lebih tinggi dibandingkan dengan persentase survey angket pengguna 2 yaitu siswa.

e) Media Pembelajaran

Dibawah ini merupakan hasil survey angket dari Pengguna 1 yaitu Guru/Penanggung Jawab dan hasil survey angket dari Pengguna 2 yaitu Siswa, guna untuk menguji coba bagaimana hasil investigasi E-Lab PAI pada fitur Media Pembelajaran yang sudah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi selama ini. Untuk hasil investigasinya yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.21
Hasil Angket Survey E-Lab PAI fitur Media Pembelajaran Pengguna 1 Dan Pengguna 2

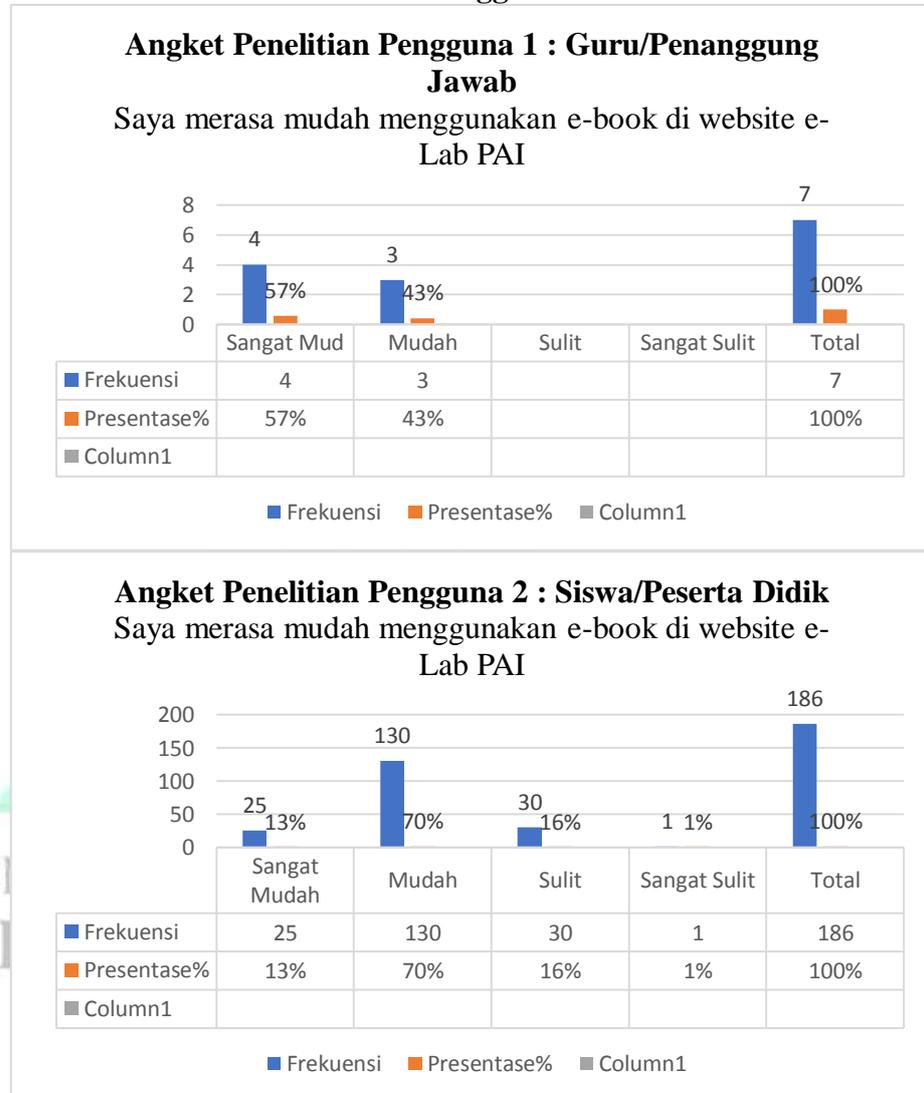


Berdasarkan hasil presentase pada tabel 4.21 di atas, bahwa survey angket dari Pengguna 1 : Guru/Penanggung Jawab dengan 7 responden terdapat 57% guru yang menyatakan Sangat Mudah dengan pernyataan “Saya merasa mudah memberikan materi keagamaan kepada siswa dengan menggunakan media pembelajaran berupa video dari YouTube yang ada di website E-Lab Pai”. Kemudian hasil presentase survey angket dari Pengguna 2 : Siswa/Peserta Didik dengan 186 responden terdapat 65% siswa yang menyatakan Mudah dengan pernyataan “Saya merasa suka dan mudah diberikan materi keagamaan oleh guru dengan menggunakan media pembelajaran berupa Video dari YouTube yang ada di website E-Lab Pai”. Hal ini menyatakan bahwa dalam penggunaan E-Lab PAI pada fitur Media Pembelajaran melalui Website dinyatakan Sangat Mudah. Karena persentase mudah lebih tinggi dibandingkan dengan persentase survey angket pengguna 1 yaitu guru.

f) E-Book

Dibawah ini merupakan hasil survey angket dari Pengguna 1 yaitu Guru/Penanggung Jawab dan hasil survey angket dari Pengguna 2 yaitu Siswa, guna untuk menguji coba bagaimana hasil investigasi E-Lab PAI pada fitur E-Book yang sudah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi selama ini. Untuk hasil investigasinya yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.22
Hasil Angket Survey E-Lab PAI fitur E-Book Pengguna 1
Dan Pengguna 2



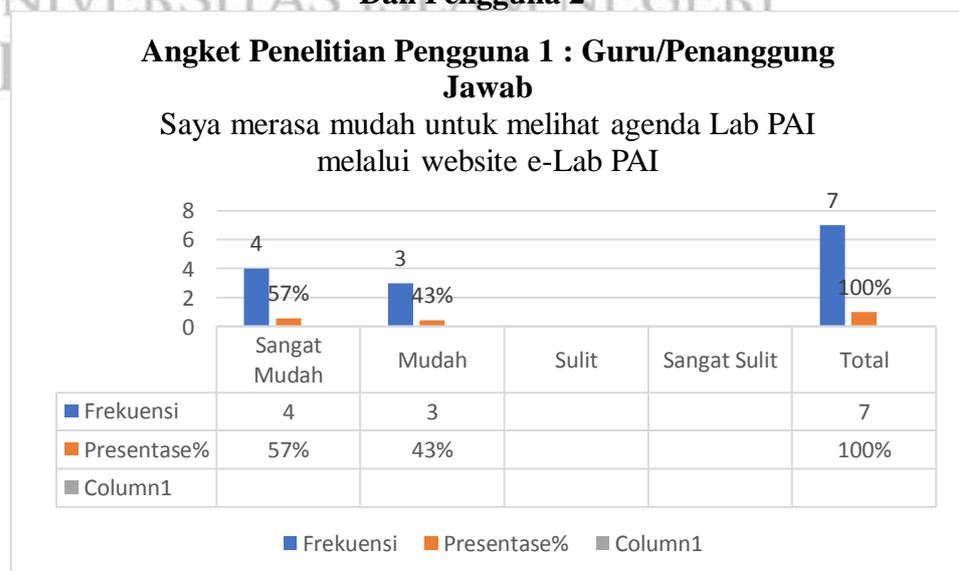
Berdasarkan hasil presentase pada tabel 4.22 di atas, bahwa survey angket dari Pengguna 1 : Guru/Penanggung Jawab dengan 7 responden terdapat 57% guru yang menyatakan Sangat Mudah dengan pernyataan “Saya merasa mudah menggunakan e-book di website e-Lab PAI”. Kemudian hasil presentase survey angket dari Pengguna 2 : Siswa/Peserta Didik dengan 186 responden terdapat 70% siswa yang

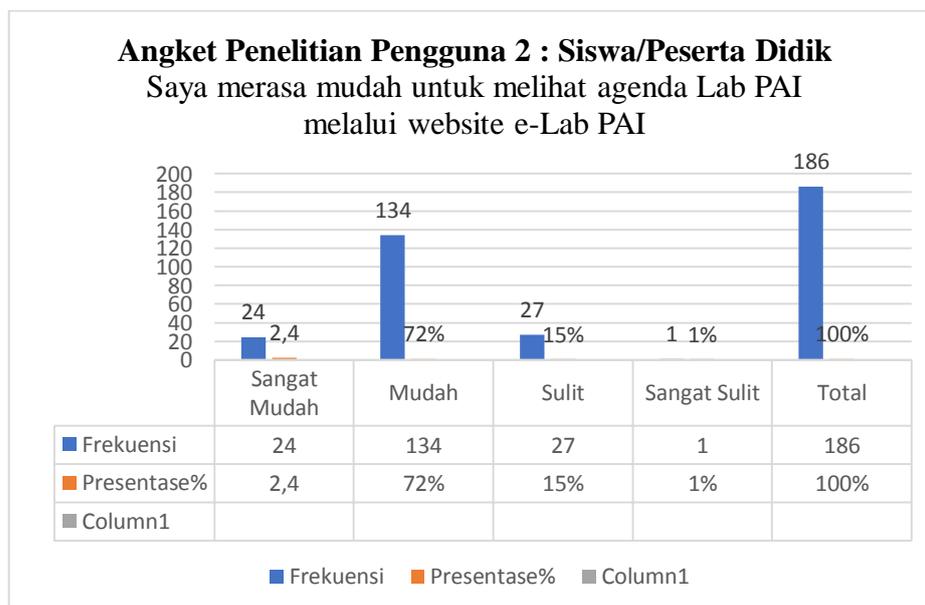
menyatakan Mudah dengan pernyataan “Saya merasa mudah menggunakan e-book di website e-Lab PAI”. Hal ini menyatakan bahwa dalam penggunaan E-Lab PAI pada fitur E-Book melalui Website dinyatakan Mudah. Karena persentase mudah lebih tinggi dibandingkan dengan persentase survey angket pengguna 1 yaitu guru.

g) Agenda

Dibawah ini merupakan hasil survey angket dari Pengguna 1 yaitu Guru/Penanggung Jawab dan hasil survey angket dari Pengguna 2 yaitu Siswa, guna untuk menguji coba bagaimana hasil investigasi E-Lab PAI pada fitur Agenda yang sudah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi selama ini. Untuk hasil investigasinya yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.23
Hasil Angket Survey E-Lab PAI fitur Aenda Pengguna 1
Dan Pengguna 2



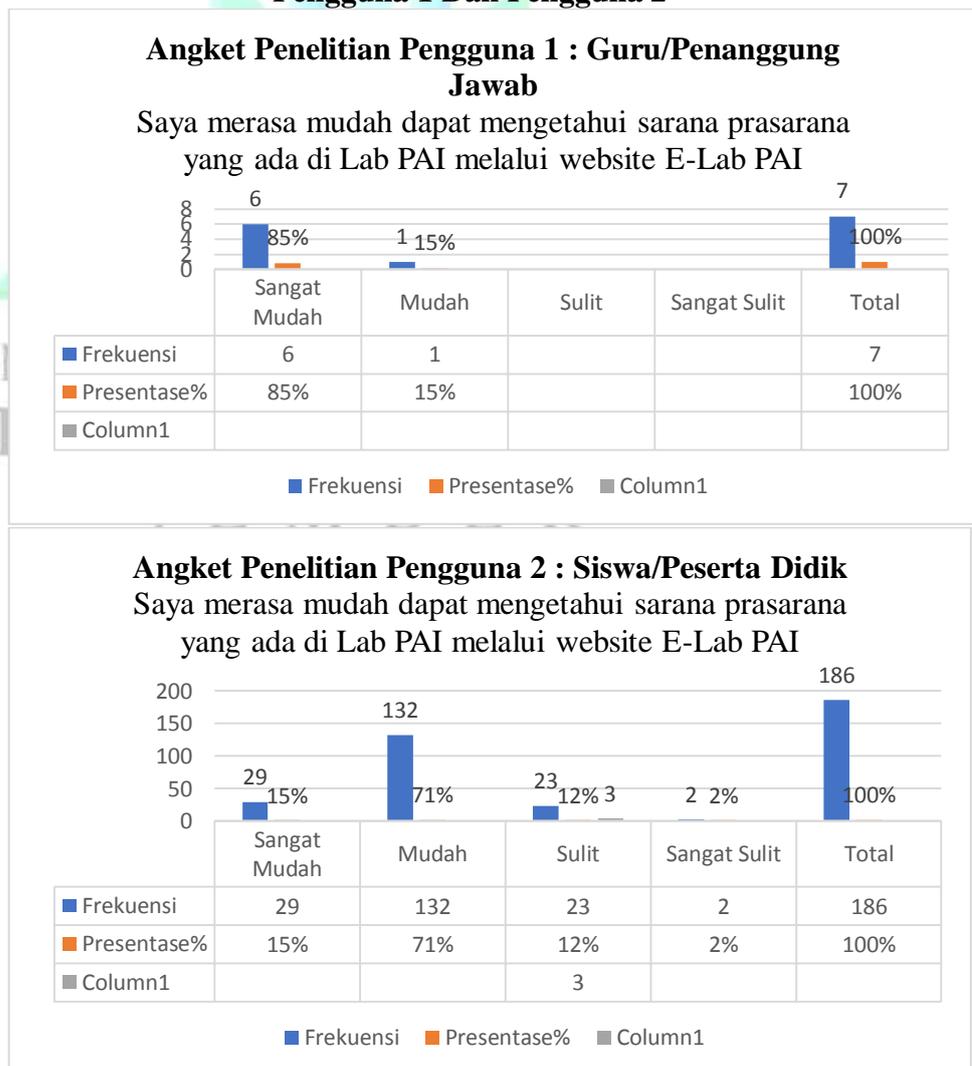


Berdasarkan hasil presentase pada tabel 4.23 di atas, bahwa survey angket dari Pengguna 1 : Guru/Penanggung Jawab dengan 7 responden terdapat 57% guru yang menyatakan Sangat Mudah dengan pernyataan “Saya merasa mudah untuk melihat agenda Lab PAI melalui website e-Lab PAI”. Kemudian hasil presentase survey angket dari Pengguna 2 : Siswa/Peserta Didik dengan 186 responden terdapat 72% siswa yang menyatakan Mudah dengan pernyataan “Saya merasa mudah untuk melihat agenda Lab PAI melalui website e-Lab PAI”. Hal ini menyatakan bahwa dalam penggunaan E-Lab PAI pada fitur Agenda melalui Website dinyatakan Sangat Mudah. Karena persentase mudah lebih tinggi dibandingkan dengan persentase survey angket pengguna 1 yaitu guru.

h) Sarana Prasarana

Dibawah ini merupakan hasil survey angket dari Pengguna 1 yaitu Guru/Penanggung Jawab dan hasil survey angket dari Pengguna 2 yaitu Siswa, guna untuk menguji coba bagaimana hasil investigasi E-Lab PAI pada fitur Sarana prasarana yang sudah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi selama ini. Untuk hasil investigasinya yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.24
Hasil Angket Survey E-Lab PAI fitur Sarana Prasarana Pengguna 1 Dan Pengguna 2

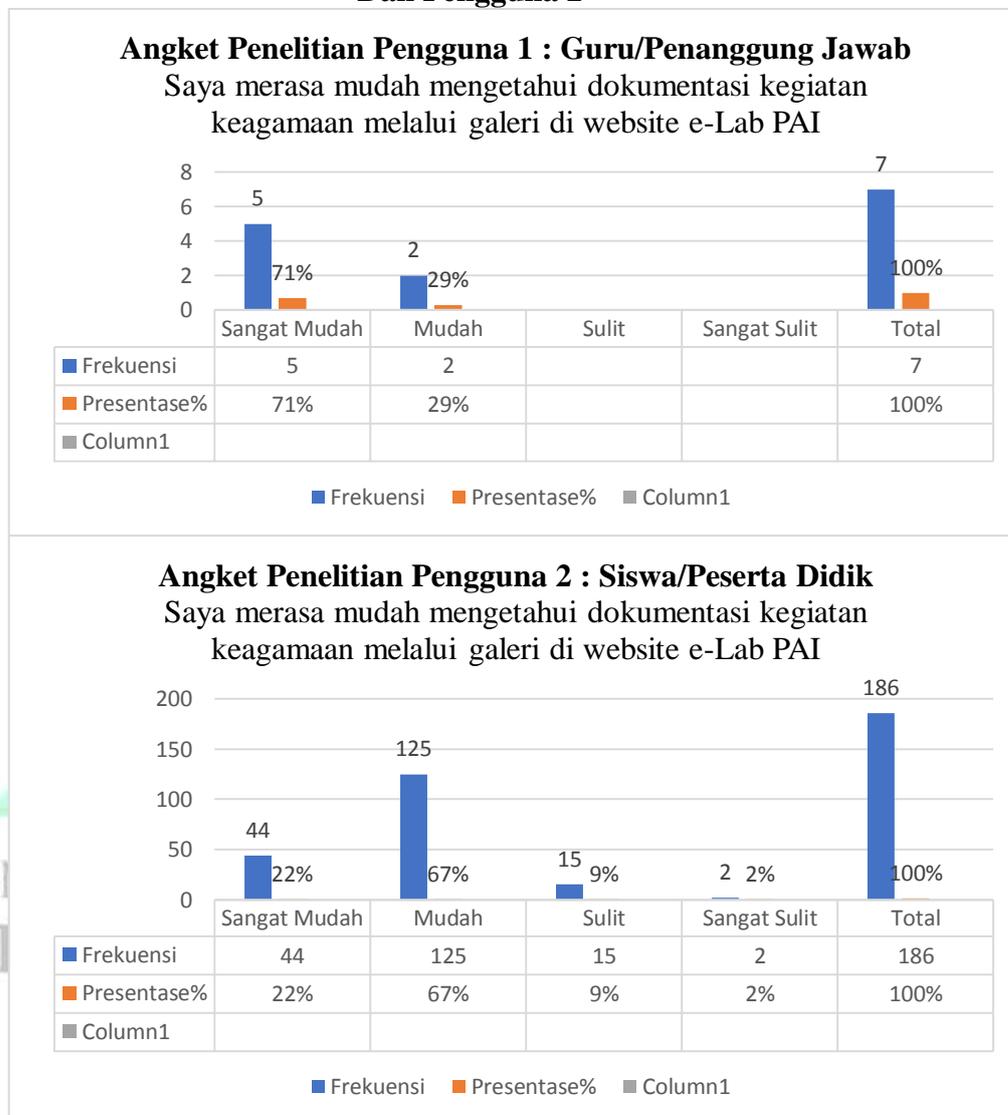


Berdasarkan hasil presentase pada tabel 4.24 di atas, bahwa survey angket dari Pengguna 1 : Guru/Penanggung Jawab dengan 7 responden terdapat 85% guru yang menyatakan Sangat Mudah dengan pernyataan “Saya merasa mudah dapat mengetahui sarana prasarana yang ada di Lab PAI melalui website E-Lab PAI”. Kemudian hasil presentase survey angket dari Pengguna 2 : Siswa/Peserta Didik dengan 186 responden terdapat 71% siswa yang menyatakan Mudah dengan pernyataan “Saya merasa mudah dapat mengetahui sarana prasarana yang ada di Lab PAI melalui website E-Lab PAI”. Hal ini menyatakan bahwa dalam penggunaan E-Lab PAI pada fitur Sarana Prasarana melalui Website dinyatakan Sangat Mudah. Karena persentase sangat mudah lebih tinggi dibandingkan dengan persentase survey angket pengguna 2 yaitu siswa.

i) Galeri

Dibawah ini merupakan hasil survey angket dari Pengguna 1 yaitu Guru/Penanggung Jawab dan hasil survey angket dari Pengguna 2 yaitu Siswa, guna untuk menguji coba bagaimana hasil investigasi E-Lab PAI pada fitur Galeri yang sudah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi selama ini. Untuk hasil investigasinya yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.25
Hasil Angket Survey E-Lab PAI fitur Galeri Pengguna 1
Dan Pengguna 2



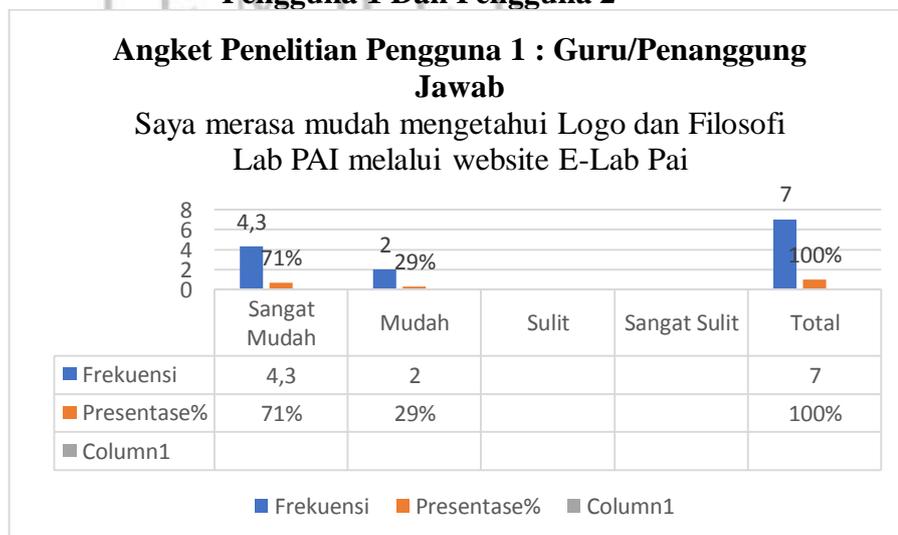
Berdasarkan hasil presentase pada tabel 4.23 di atas, bahwa survey angket dari Pengguna 1 : Guru/Penanggung Jawab dengan 7 responden terdapat 71% guru yang menyatakan Sangat Mudah dengan pernyataan “Saya merasa mudah mengetahui dokumentasi kegiatan keagamaan melalui galeri di website e-Lab PAI”. Kemudian hasil presentase survey angket dari Pengguna 2 : Siswa/Peserta Didik

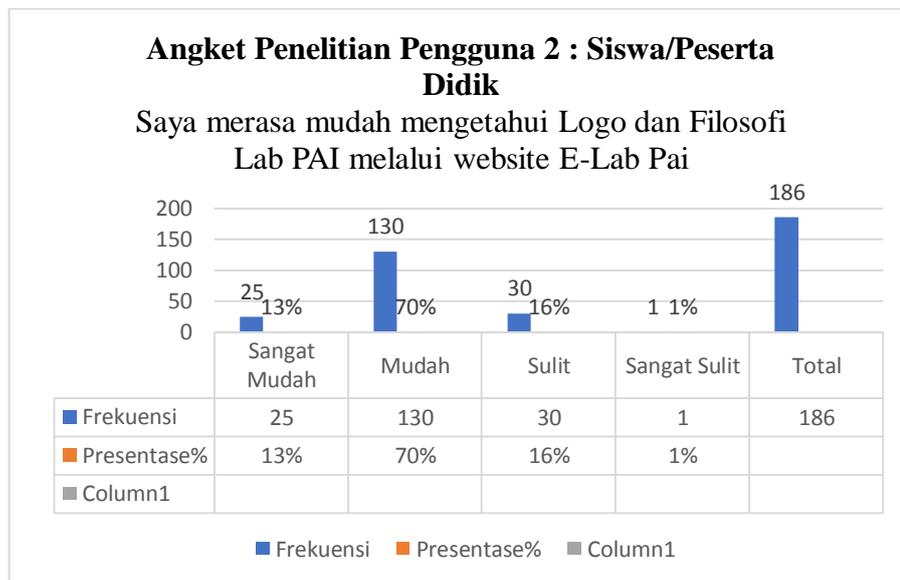
dengan 186 responden terdapat 67% siswa yang menyatakan Mudah dengan pernyataan “Saya merasa mudah mengetahui dokumentasi kegiatan keagamaan melalui galeri di website e-Lab PAI”. Hal ini menyatakan bahwa dalam penggunaan E-Lab PAI pada fitur Galeri melalui Website dinyatakan Sangat Mudah. Karena persentase sangat mudah lebih tinggi dibandingkan dengan persentase survey angket pengguna 2 yaitu siswa.

j) Logo dan Filosofi

Dibawah ini merupakan hasil survey angket dari Pengguna 1 yaitu Guru/Penanggung Jawab dan hasil survey angket dari Pengguna 2 yaitu Siswa, guna untuk menguji coba bagaimana hasil investigasi E-Lab PAI pada fitur Logo dan filosofi yang sudah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi selama ini. Untuk hasil investigasinya yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.26
Hasil Angket Survey E-Lab PAI fitur Logo dan Filosofi
Pengguna 1 Dan Pengguna 2





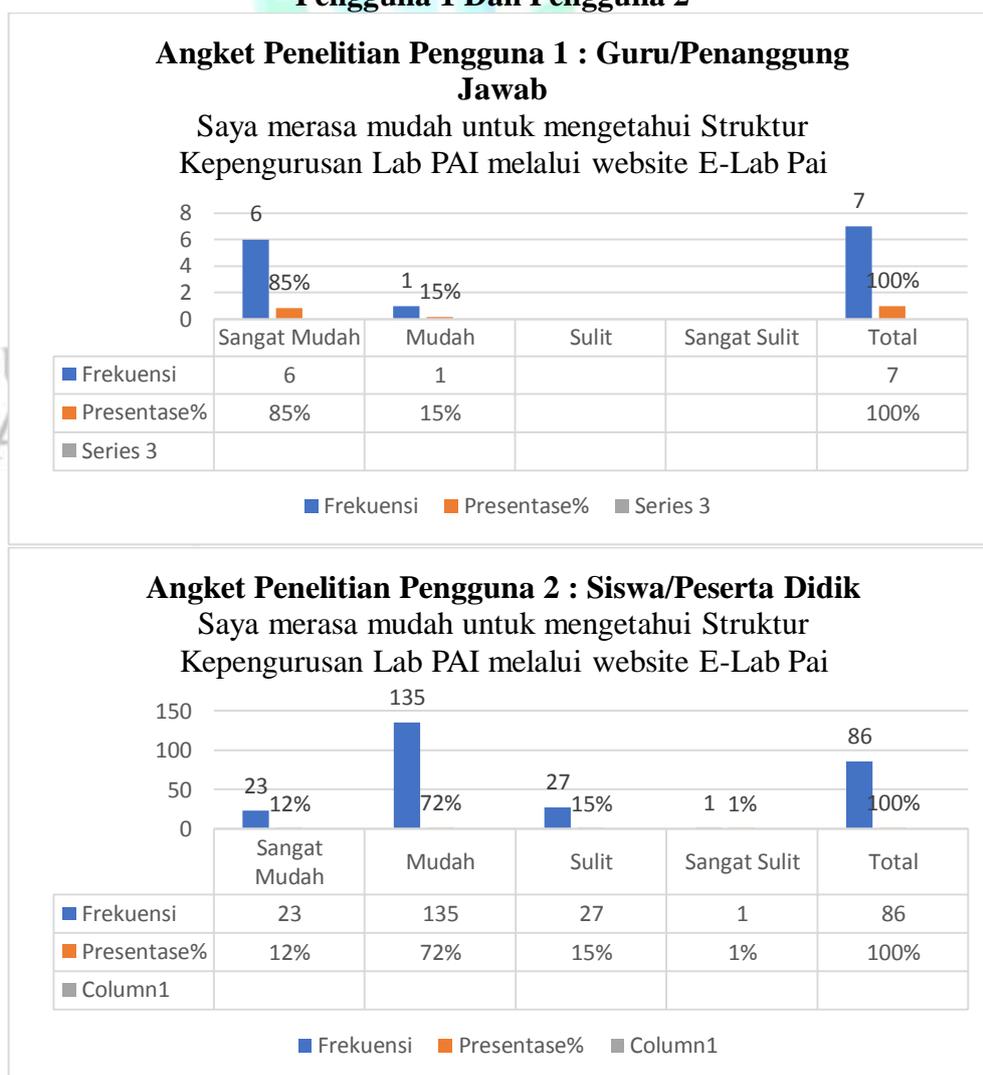
Berdasarkan hasil presentase pada tabel 4.26 di atas, bahwa survey angket dari Pengguna 1 : Guru/Penanggung Jawab dengan 7 responden terdapat 71% guru yang menyatakan Sangat Mudah dengan pernyataan “Saya merasa mudah mengetahui Logo dan Filosofi Lab

PAI melalui website E-Lab Pai”. Kemudian hasil presentase survey angket dari Pengguna 2 : Siswa/Peserta Didik dengan 186 responden terdapat 70% siswa yang menyatakan Mudah dengan pernyataan “Saya merasa mudah mengetahui Logo dan Filosofi Lab PAI melalui website E-Lab Pai”. Hal ini menyatakan bahwa dalam penggunaan E-Lab PAI pada fitur Logo dan Filosofi melalui Website dinyatakan Sangat Mudah. Karena persentase sangat mudah lebih tinggi dibandingkan dengan persentase survey angket pengguna 2 yaitu siswa.

k) Struktur Kepengurusan

Dibawah ini merupakan hasil survey angket dari Pengguna 1 yaitu Guru/Penanggung Jawab dan hasil survey angket dari Pengguna 2 yaitu Siswa, guna untuk menguji coba bagaimana hasil investigasi E-Lab PAI pada fitur Struktur Kepengurusan yang sudah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi selama ini. Untuk hasil investigasinya yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.27
Hasil Angket Survey E-Lab PAI fitur Struktur Kepengurusan Pengguna 1 Dan Pengguna 2

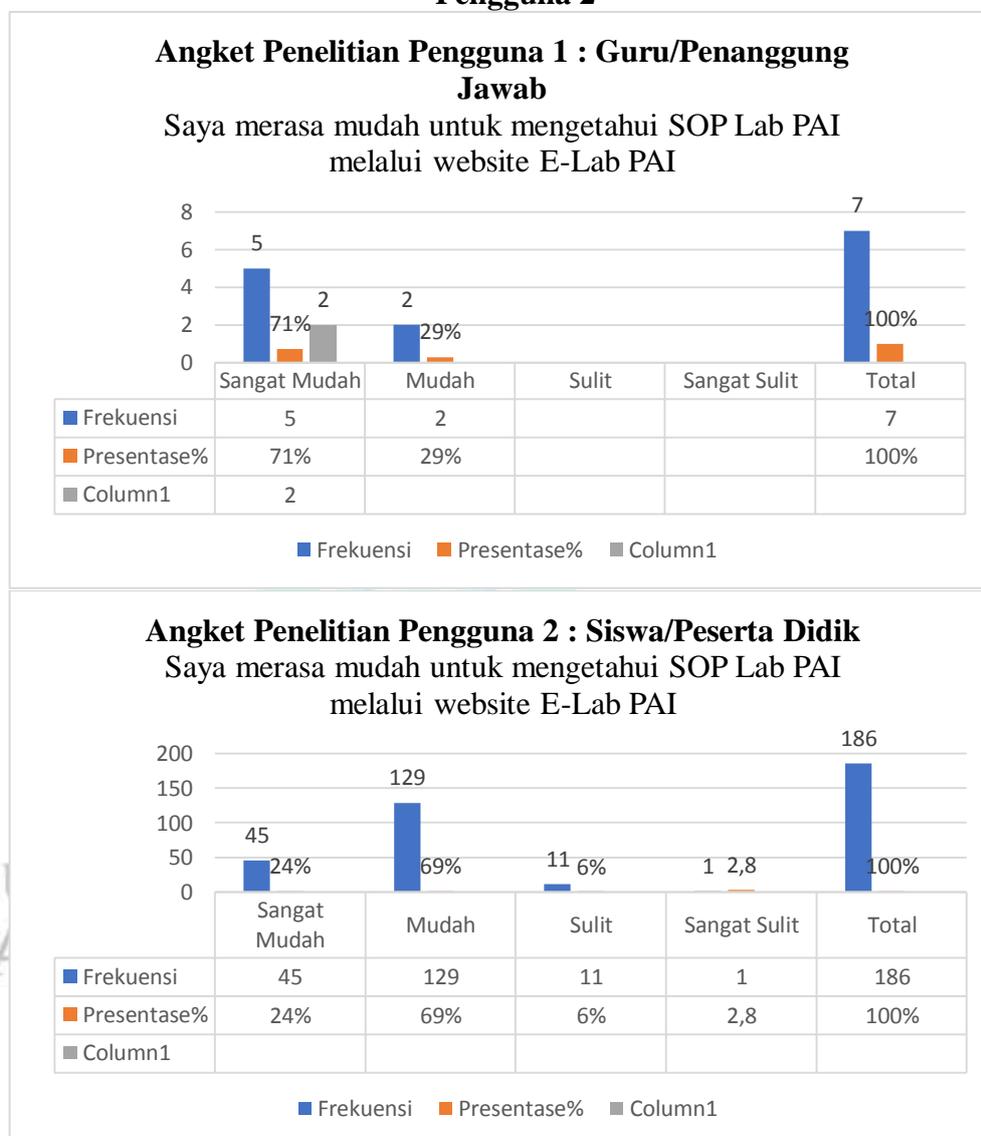


Berdasarkan hasil presentase pada tabel 4.27 di atas, bahwa survey angket dari Pengguna 1 : Guru/Penanggung Jawab dengan 7 responden terdapat 85% guru yang menyatakan Sangat Mudah dengan pernyataan “Saya merasa mudah untuk mengetahui Struktur Kepengurusan Lab PAI melalui website E-Lab Pai”. Kemudian hasil presentase survey angket dari Pengguna 2 : Siswa/Peserta Didik dengan 186 responden terdapat 72% siswa yang menyatakan Mudah dengan pernyataan “Saya merasa mudah untuk mengetahui Struktur Kepengurusan Lab PAI melalui website E-Lab Pai”. Hal ini menyatakan bahwa dalam penggunaan E-Lab PAI pada fitur Struktur kepengurusan melalui Website dinyatakan Sangat Mudah. Karena persentase sangat mudah lebih tinggi dibandingkan dengan persentase survey angket pengguna 2 yaitu siswa.

1) SOP

Dibawah ini merupakan hasil survey angket dari Pengguna 1 yaitu Guru/Penanggung Jawab dan hasil survey angket dari Pengguna 2 yaitu Siswa, guna untuk menguji coba bagaimana hasil investigasi E-Lab PAI pada fitur SOP yang sudah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi selama ini. Untuk hasil investigasinya yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.28
Hasil Angket Survey E-Lab PAI fitur SOP Pengguna 1 Dan Pengguna 2



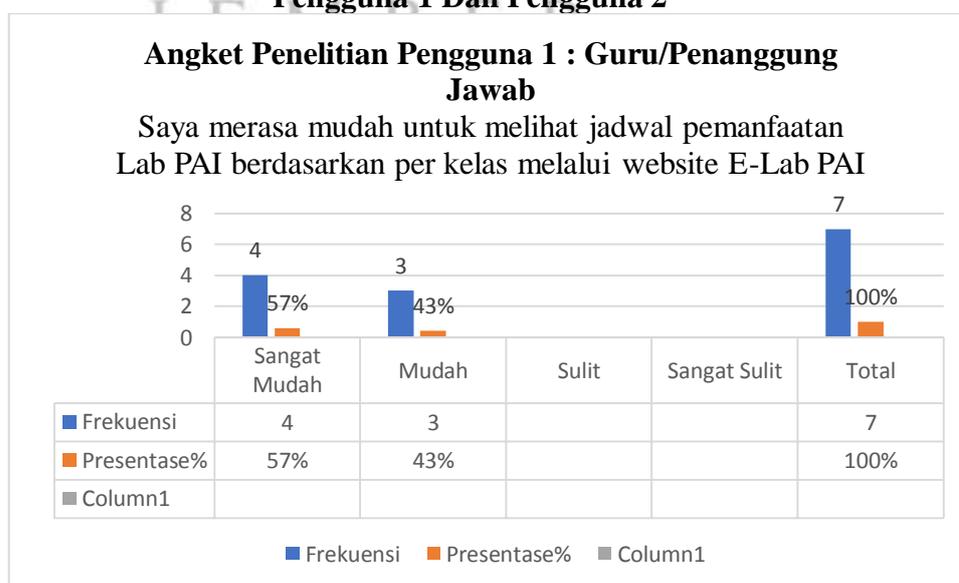
Berdasarkan hasil presentase pada tabel 4.26 di atas, bahwa survey angket dari Pengguna 1 : Guru/Penanggung Jawab dengan 7 responden terdapat 71% guru yang menyatakan Sangat Mudah dengan pernyataan “Saya merasa mudah untuk mengetahui SOP Lab PAI melalui website E-Lab PAI”. Kemudian hasil presentase survey angket

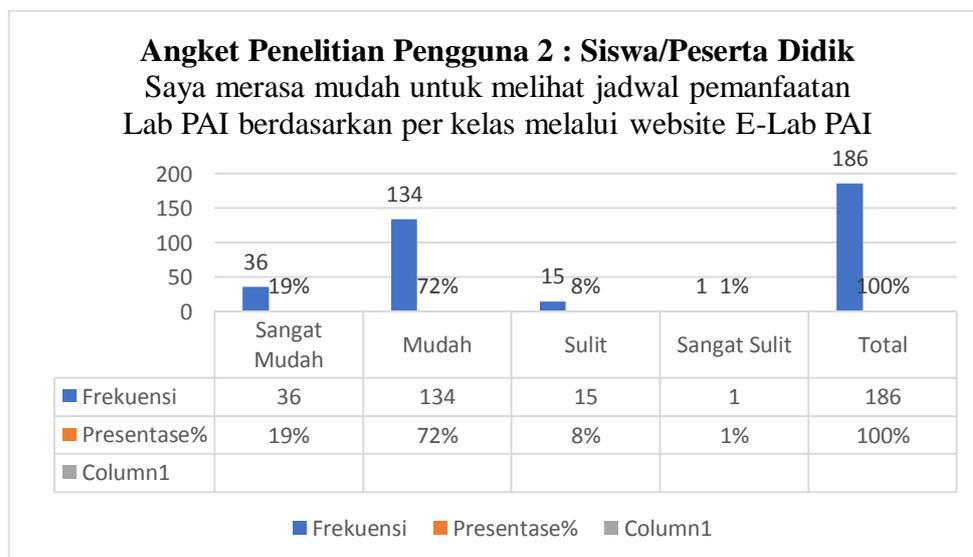
dari Pengguna 2 : Siswa/Peserta Didik dengan 186 responden terdapat 69% siswa yang menyatakan Mudah dengan pernyataan “Saya merasa mudah untuk mengetahui SOP Lab PAI melalui website E-Lab PAI”. Hal ini menyatakan bahwa dalam penggunaan E-Lab PAI pada fitur SOP melalui Website dinyatakan Sangat Mudah. Karena persentase sangat mudah lebih tinggi dibandingkan dengan persentase survey angket pengguna 2 yaitu siswa.

m) Jadwal Pemanfaatan

Dibawah ini merupakan hasil survey angket dari Pengguna 1 yaitu Guru/Penanggung Jawab dan hasil survey angket dari Pengguna 2 yaitu Siswa, guna untuk menguji coba bagaimana hasil investigasi E-Lab PAI pada fitur Jadwal Pemanfaatan yang sudah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi selama ini. Untuk hasil investigasinya yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.29
Hasil Angket Survey E-Lab PAI fitur Jadwal Pemanfaatan Pengguna 1 Dan Pengguna 2





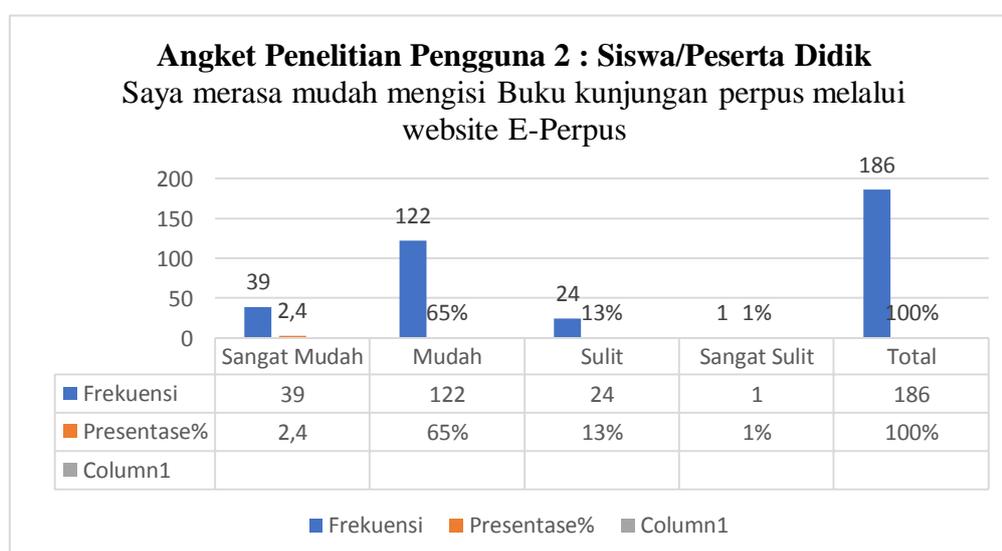
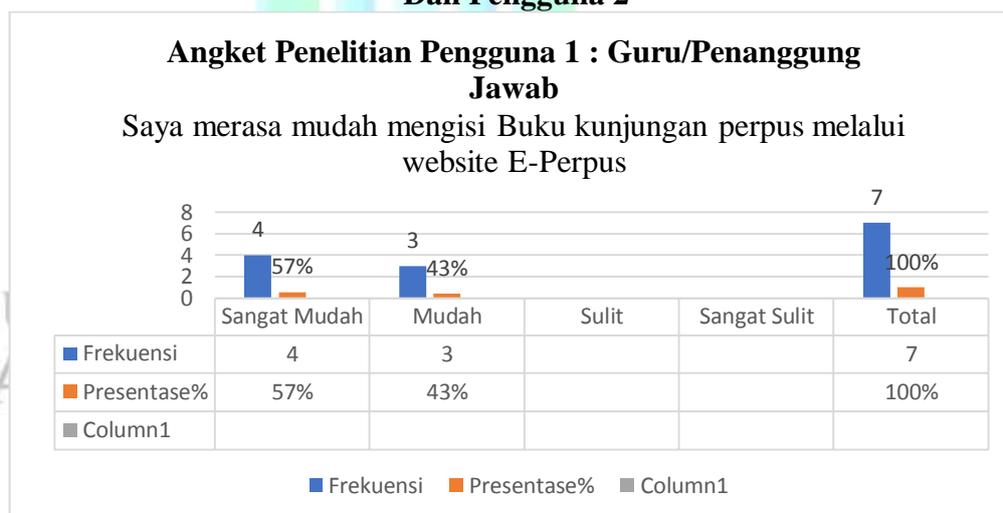
Berdasarkan hasil presentase pada tabel 4.29 di atas, bahwa survey angket dari Pengguna 1 : Guru/Penanggung Jawab dengan 7 responden terdapat 57% guru yang menyatakan Sangat Mudah dengan pernyataan “Saya merasa mudah untuk melihat jadwal pemanfaatan Lab PAI berdasarkan per kelas melalui website E-Lab PAI”. Kemudian hasil presentase survey angket dari Pengguna 2 : Siswa/Peserta Didik dengan 186 responden terdapat 72% siswa yang menyatakan Mudah dengan pernyataan “Saya merasa mudah untuk melihat jadwal pemanfaatan Lab PAI berdasarkan per kelas melalui website E-Lab PAI”. Hal ini menyatakan bahwa dalam penggunaan E-Lab PAI pada fitur Jadwal pemanfaatan melalui Website dinyatakan Mudah. Karena persentase sangat mudah lebih tinggi dibandingkan dengan persentase survey angket pengguna 1 yaitu guru.

4) E-Perpus

a) Buku Kunjungan

Dibawah ini merupakan hasil survey angket dari Pengguna 1 yaitu Guru/Penanggung Jawab dan hasil survey angket dari Pengguna 2 yaitu Siswa, guna untuk menguji coba bagaimana hasil investigasi E-Perpus pada fitur Buku Kunjungan yang sudah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi selama ini. Untuk hasil investigasinya yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.30
Hasil Angket Survey E-Perpus fitur Buku Kunjungan Pengguna 1 Dan Pengguna 2

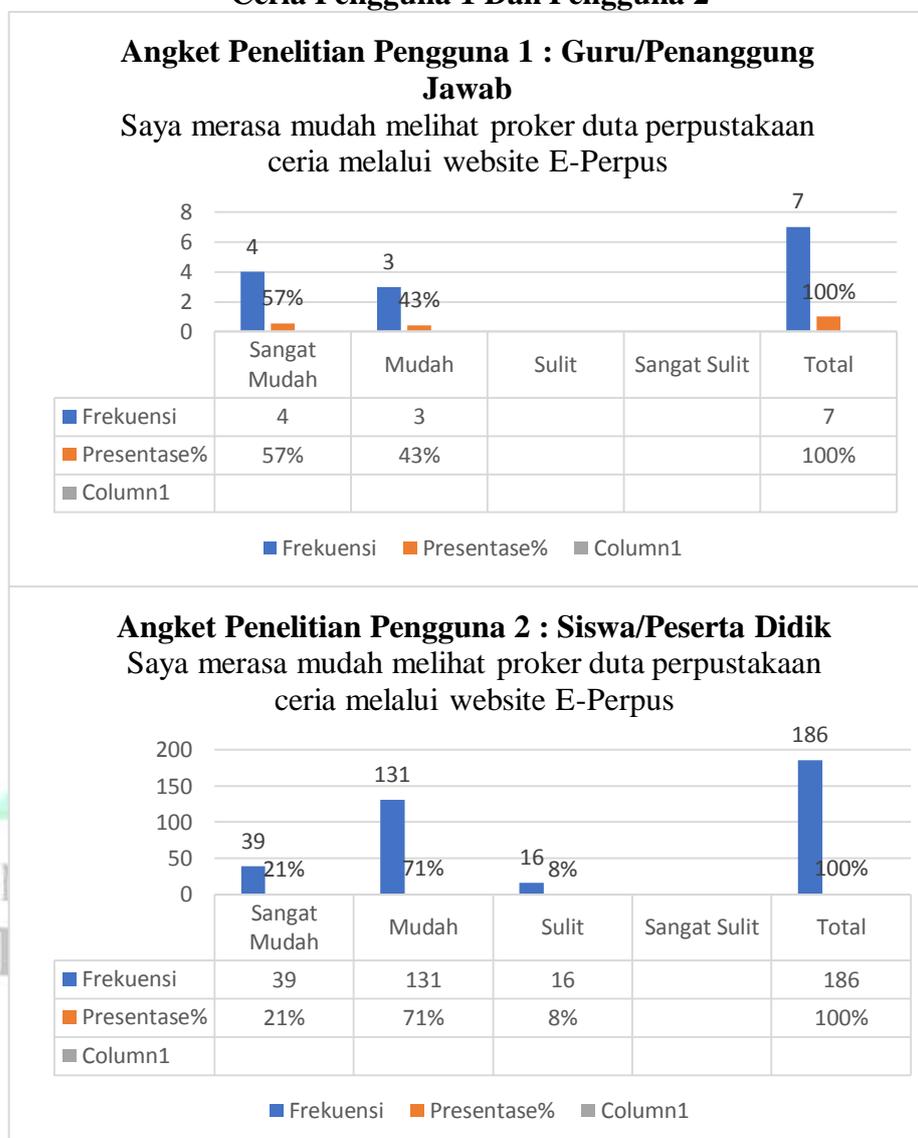


Berdasarkan hasil presentase pada tabel 4.30 di atas, bahwa survey angket dari Pengguna 1 : Guru/Penanggung Jawab dengan 7 responden terdapat 57% guru yang menyatakan Sangat Mudah dengan pernyataan “Saya merasa mudah mengisi Buku kunjungan perpustakaan melalui website E-Perpus”. Kemudian hasil presentase survey angket dari Pengguna 2 : Siswa/Peserta Didik dengan 186 responden terdapat 65% siswa yang menyatakan Mudah dengan pernyataan “Saya merasa mudah mengisi Buku kunjungan perpustakaan melalui website E-Perpus”. Hal ini menyatakan bahwa dalam penggunaan E-Perpus pada fitur Buku Kunjungan melalui Website dinyatakan Mudah. Karena persentase sangat mudah lebih tinggi dibandingkan dengan persentase survey angket pengguna 1 yaitu guru.

b) Duta Perpustakaan Ceria

Dibawah ini merupakan hasil survey angket dari Pengguna 1 yaitu Guru/Penanggung Jawab dan hasil survey angket dari Pengguna 2 yaitu Siswa, guna untuk menguji coba bagaimana hasil investigasi E-Perpus pada fitur Duta Perpustakaan Ceria yang sudah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi selama ini. Untuk hasil investigasinya yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.31
Hasil Angket Survey E-Perpus fitur Duta Perpustakaan
Ceria Pengguna 1 Dan Pengguna 2



Berdasarkan hasil presentase pada tabel 4.31 di atas, bahwa survey angket dari Pengguna 1 : Guru/Penanggung Jawab dengan 7 responden terdapat 57% guru yang menyatakan Sangat Mudah dengan pernyataan “Saya merasa mudah melihat proker duta perpustakaan ceria melalui website E-Perpus”. Kemudian hasil presentase survey

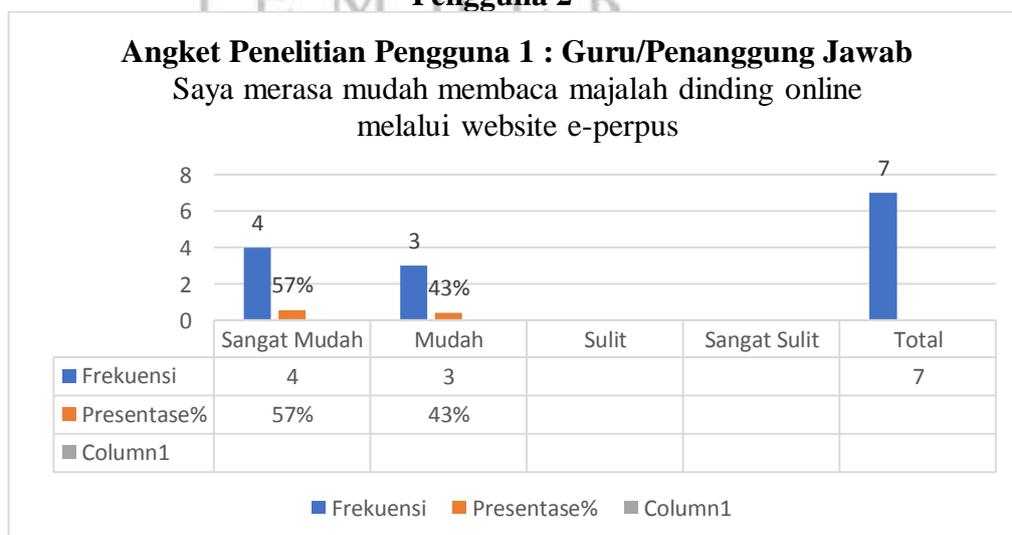
angket dari Pengguna 2 : Siswa/Peserta Didik dengan 186 responden terdapat 71% siswa yang menyatakan Mudah dengan pernyataan “Saya merasa mudah melihat proker duta perpustakaan ceria melalui website E-Perpus”. Hal ini menyatakan bahwa dalam penggunaan E-Perpus pada fitur Duta Perpustakaan Ceria melalui Website dinyatakan Mudah. Karena persentase sangat mudah lebih tinggi dibandingkan dengan persentase survey angket pengguna 1 yaitu guru.

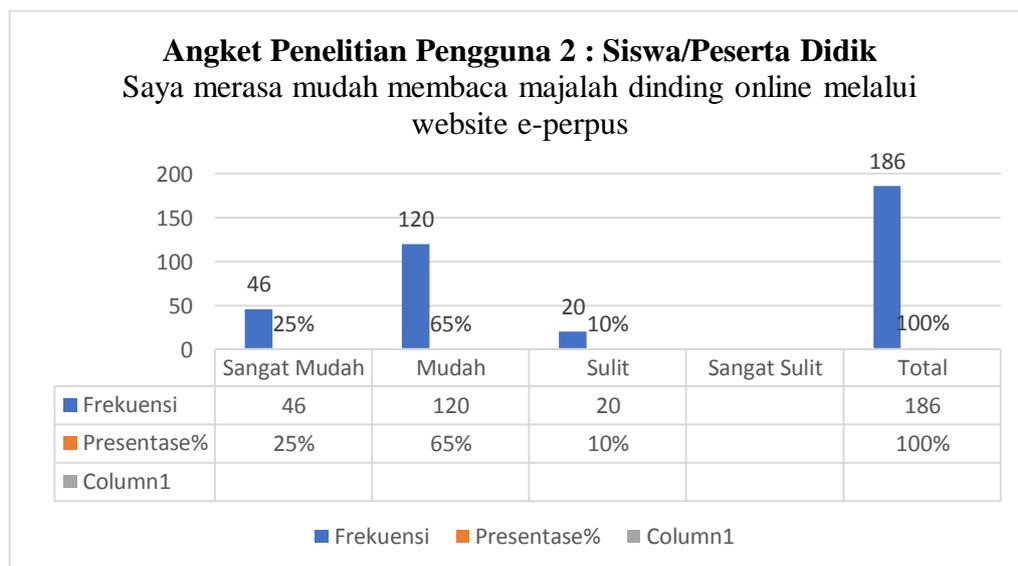
c) Madelin (Majalah Dinding Online)

Dibawah ini merupakan hasil survey angket dari Pengguna 1 yaitu Guru/Penanggung Jawab dan hasil survey angket dari Pengguna 2 yaitu Siswa, guna untuk menguji coba bagaimana hasil investigasi E-Perpus pada fitur Mading (Majalah Dinding Online) yang sudah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi selama ini. Untuk

hasil investigasinya yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.32
Hasil Angket Survey E-Perpus fitur Madelin Pengguna 1 Dan Pengguna 2





Berdasarkan hasil presentase pada tabel 4.32 di atas, bahwa survey angket dari Pengguna 1 : Guru/Penanggung Jawab dengan 7 responden terdapat 57% guru yang menyatakan Sangat Mudah dengan pernyataan “Saya merasa mudah membaca majalah dinding online

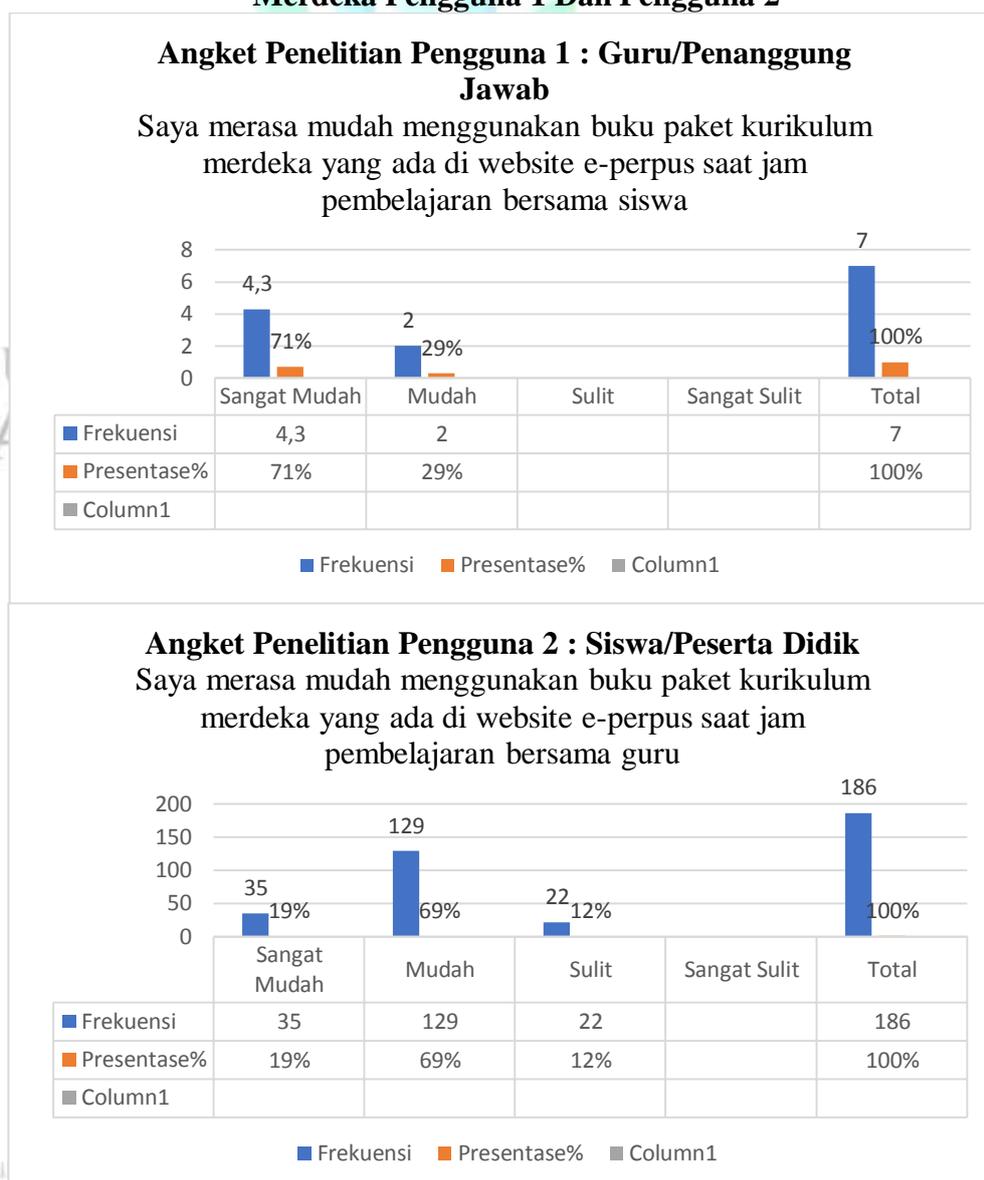
melalui website e-perpus”. Kemudian hasil presentase survey angket dari Pengguna 2 : Siswa/Peserta Didik dengan 186 responden terdapat 65% siswa yang menyatakan Mudah dengan pernyataan “Saya merasa mudah membaca majalah dinding online melalui website e-perpus”.

Hal ini menyatakan bahwa dalam penggunaan E-Perpus pada fitur Majalah dinding online melalui Website dinyatakan Mudah. Karena persentase sangat mudah lebih tinggi dibandingkan dengan persentase survey angket pengguna 1 yaitu guru.

d) Buku Paket Kurikulum Merdeka

Dibawah ini merupakan hasil survey angket dari Pengguna 1 yaitu Guru/Penanggung Jawab dan hasil survey angket dari Pengguna 2 yaitu Siswa, guna untuk menguji coba bagaimana hasil investigasi E-Perpus pada fitur Buku paket kurikulum merdeka yang sudah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi selama ini. Untuk hasil investigasinya yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.33
Hasil Angket Survey E-Perpus fitur Buku Paket Kurikulum Merdeka Pengguna 1 Dan Pengguna 2

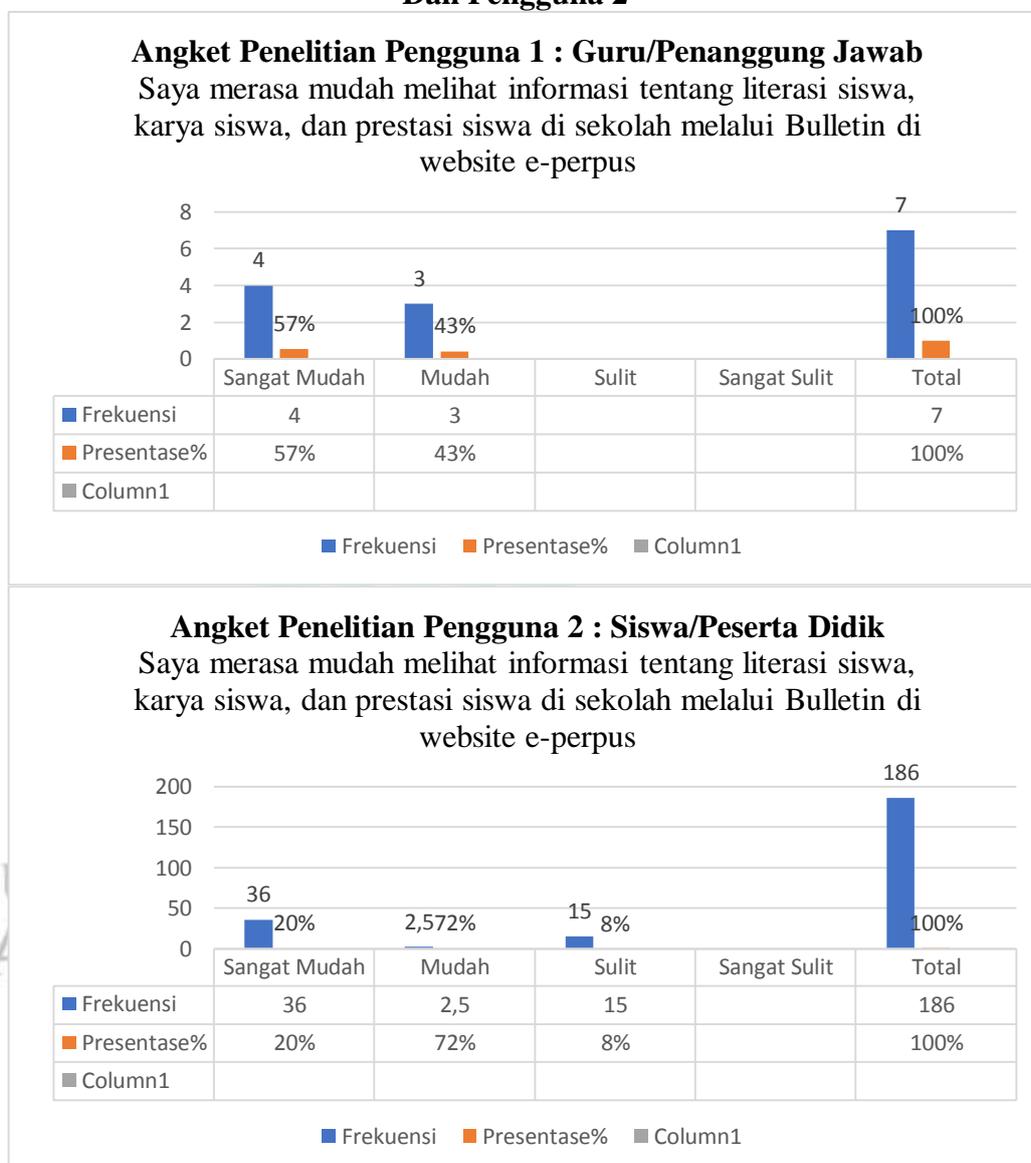


Berdasarkan hasil presentase pada tabel 4.33 di atas, bahwa survey angket dari Pengguna 1 : Guru/Penanggung Jawab dengan 7 responden terdapat 71% guru yang menyatakan Sangat Mudah dengan pernyataan “Saya merasa mudah menggunakan buku paket kurikulum merdeka yang ada di website e-perpus saat jam pembelajaran bersama siswa”. Kemudian hasil presentase survey angket dari Pengguna 2 : Siswa/Peserta Didik dengan 186 responden terdapat 69% siswa yang menyatakan Mudah dengan pernyataan “Saya merasa mudah menggunakan buku paket kurikulum merdeka yang ada di website e-perpus saat jam pembelajaran bersama guru”. Hal ini menyatakan bahwa dalam penggunaan E-Perpus pada fitur Buku paket kurikulum merdeka melalui Website dinyatakan Mudah. Karena persentase sangat mudah lebih tinggi dibandingkan dengan persentase survey angket pengguna 1 yaitu guru.

e) **Bulletin**

Dibawah ini merupakan hasil survey angket dari Pengguna 1 yaitu Guru/Penanggung Jawab dan hasil survey angket dari Pengguna 2 yaitu Siswa, guna untuk menguji coba bagaimana hasil investigasi E-Perpus pada fitur Bulletin yang sudah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi selama ini. Untuk hasil investigasinya yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.34
Hasil Angket Survey E-Perpus fitur Bulletin Pengguna 1
Dan Pengguna 2



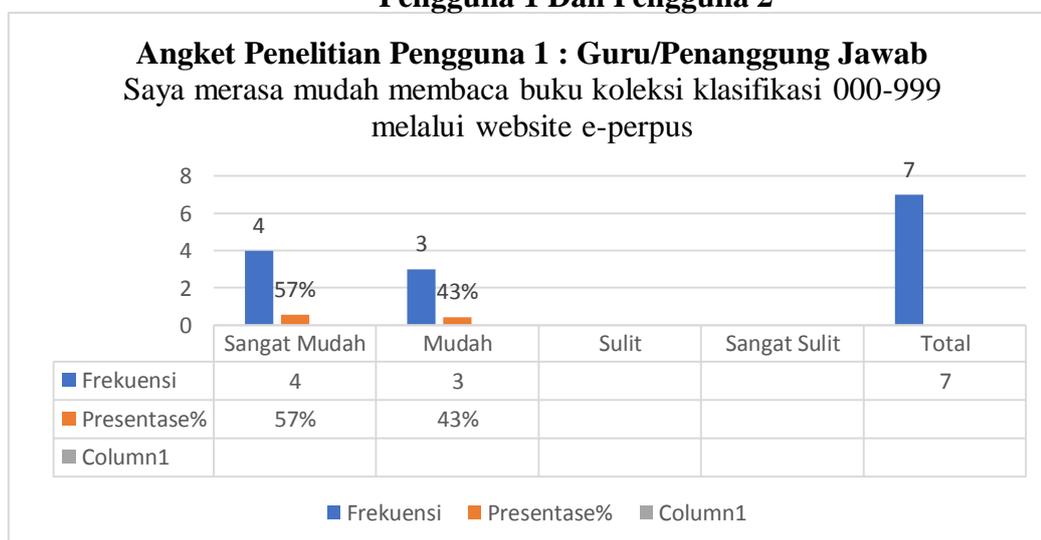
Berdasarkan hasil presentase pada tabel 4.34 di atas, bahwa survey angket dari Pengguna 1 : Guru/Penanggung Jawab dengan 7 responden terdapat 57% guru yang menyatakan Sangat Mudah dengan pernyataan “Saya merasa mudah melihat informasi tentang literasi siswa, karya siswa, dan prestasi siswa di sekolah melalui Bulletin di

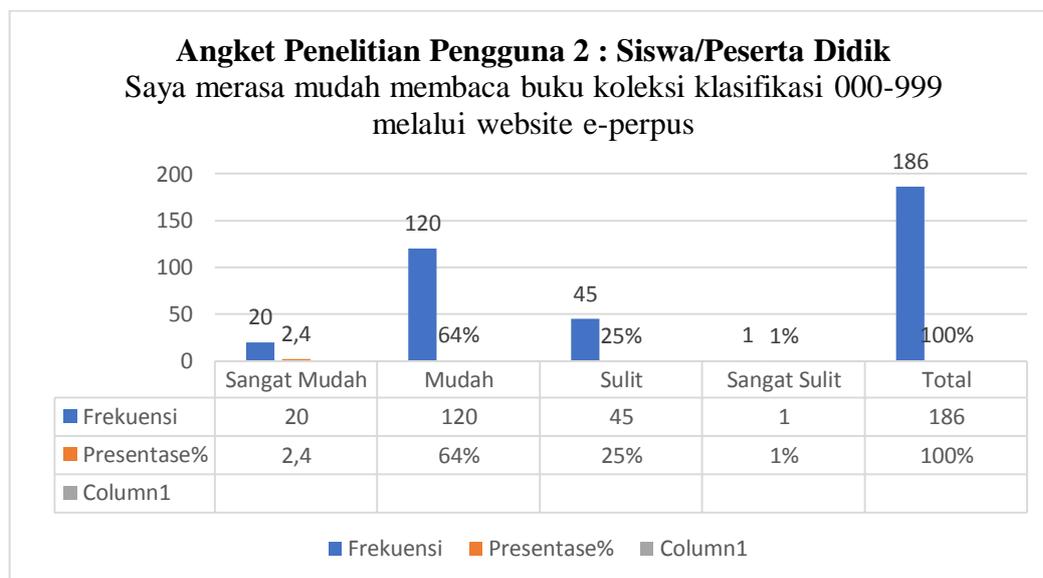
website e-perpus”. Kemudian hasil presentase survey angket dari Pengguna 2 : Siswa/Peserta Didik dengan 186 responden terdapat 72% siswa yang menyatakan Mudah dengan pernyataan “Saya merasa mudah melihat informasi tentang literasi siswa, karya siswa, dan prestasi siswa di sekolah melalui Bulletin di website e-perpus”. Hal ini menyatakan bahwa dalam penggunaan E-Perpus pada fitur Bulletin melalui Website dinyatakan Mudah. Karena persentase sangat mudah lebih tinggi dibandingkan dengan persentase survey angket pengguna 1 yaitu guru.

f) Buku Koleksi

Dibawah ini merupakan hasil survey angket dari Pengguna 1 yaitu Guru/Penanggung Jawab dan hasil survey angket dari Pengguna 2 yaitu Siswa, guna untuk menguji coba bagaimana hasil investigasi E-Perpus pada fitur Buku Koleksi yang sudah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi selama ini. Untuk hasil investigasinya yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.35
Hasil Angket Survey E-Perpus fitur Buku Koleksi
Pengguna 1 Dan Pengguna 2



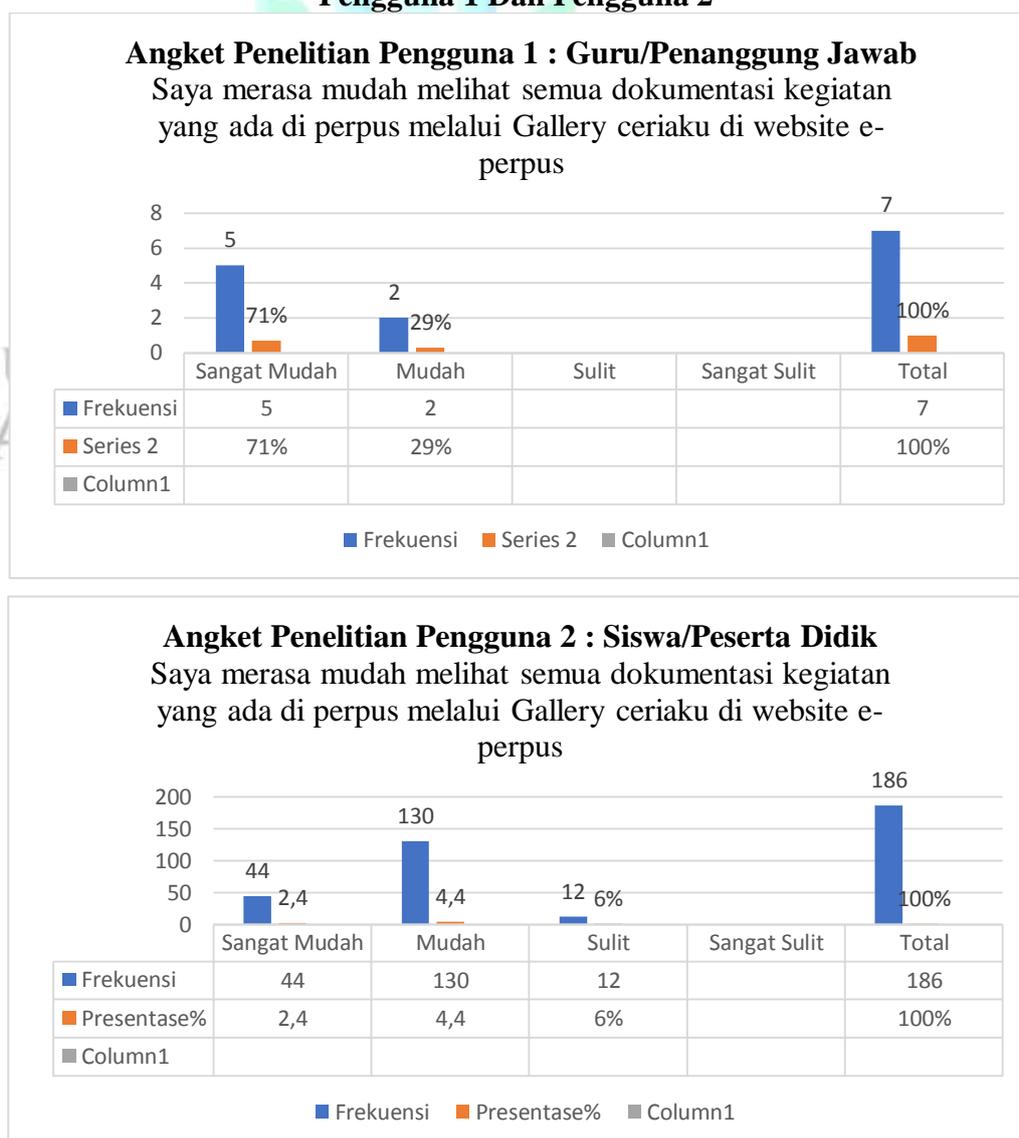


Berdasarkan hasil presentase pada tabel 4.35 di atas, bahwa survey angket dari Pengguna 1 : Guru/Penanggung Jawab dengan 7 responden terdapat 57% guru yang menyatakan Sangat Mudah dengan pernyataan “Saya merasa mudah membaca buku koleksi klasifikasi 000-999 melalui website e-perpus”. Kemudian hasil presentase survey angket dari Pengguna 2 : Siswa/Peserta Didik dengan 186 responden terdapat 64% siswa yang menyatakan Mudah dengan pernyataan “Saya merasa mudah membaca buku koleksi klasifikasi 000-999 melalui website e-perpus”. Hal ini menyatakan bahwa dalam penggunaan E-Perpus pada fitur Buku Koleksi melalui Website dinyatakan Mudah. Karena persentase sangat mudah lebih tinggi dibandingkan dengan persentase survey angket pengguna 1 yaitu guru.

g) Gallery Ceriaku

Dibawah ini merupakan hasil survey angket dari Pengguna 1 yaitu Guru/Penanggung Jawab dan hasil survey angket dari Pengguna 2 yaitu Siswa, guna untuk menguji coba bagaimana hasil investigasi E-Perpus pada fitur Gallery Ceriaku yang sudah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi selama ini. Untuk hasil investigasinya yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.36
Hasil Angket Survey E-Perpus fitur Gallery Ceriaku
Pengguna 1 Dan Pengguna 2



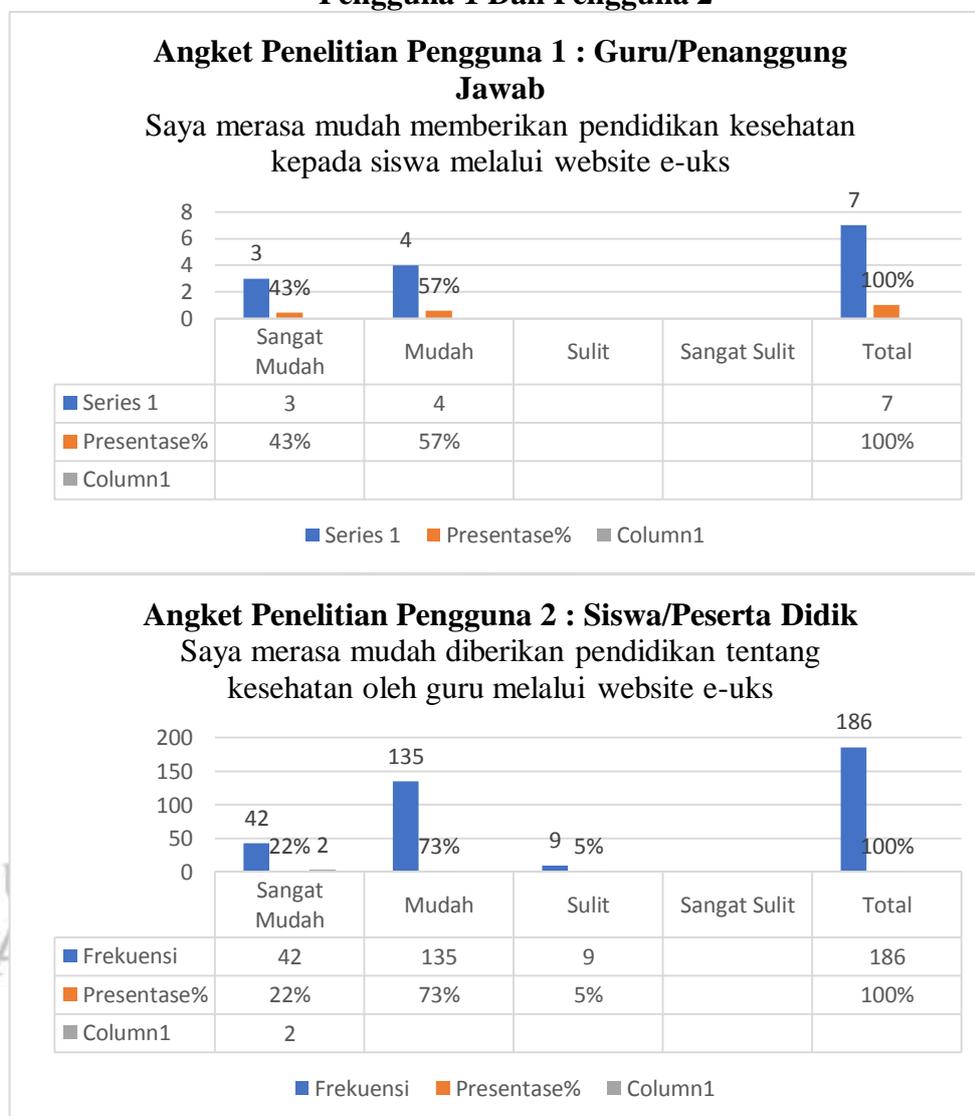
Berdasarkan hasil presentase pada tabel 4.36 di atas, bahwa survey angket dari Pengguna 1 : Guru/Penanggung Jawab dengan 7 responden terdapat 71% guru yang menyatakan Sangat Mudah dengan pernyataan “Saya merasa mudah melihat semua dokumentasi kegiatan yang ada di perpustakaan melalui Gallery ceriaku di website e-perpus”. Kemudian hasil presentase survey angket dari Pengguna 2 : Siswa/Peserta Didik dengan 186 responden terdapat 70% siswa yang menyatakan Mudah dengan pernyataan “Saya merasa mudah melihat semua dokumentasi kegiatan yang ada di perpustakaan melalui Gallery ceriaku di website e-perpus”. Hal ini menyatakan bahwa dalam penggunaan E-Perpus pada fitur Gallery Ceriaku melalui Website dinyatakan Sangat Mudah. Karena persentase sangat mudah lebih tinggi dibandingkan dengan persentase survey angket pengguna 1 yaitu guru.

5) E-UKS

a) Pendidikan Kesehatan

Dibawah ini merupakan hasil survey angket dari Pengguna 1 yaitu Guru/Penanggung Jawab dan hasil survey angket dari Pengguna 2 yaitu Siswa, guna untuk menguji coba bagaimana hasil investigasi E-Uks pada fitur Pendidikan Kesehatan yang sudah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi selama ini. Untuk hasil investigasinya yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.37
Hasil Angket Survey E-UKS fitur Pendidikan Kesehatan
Pengguna 1 Dan Pengguna 2



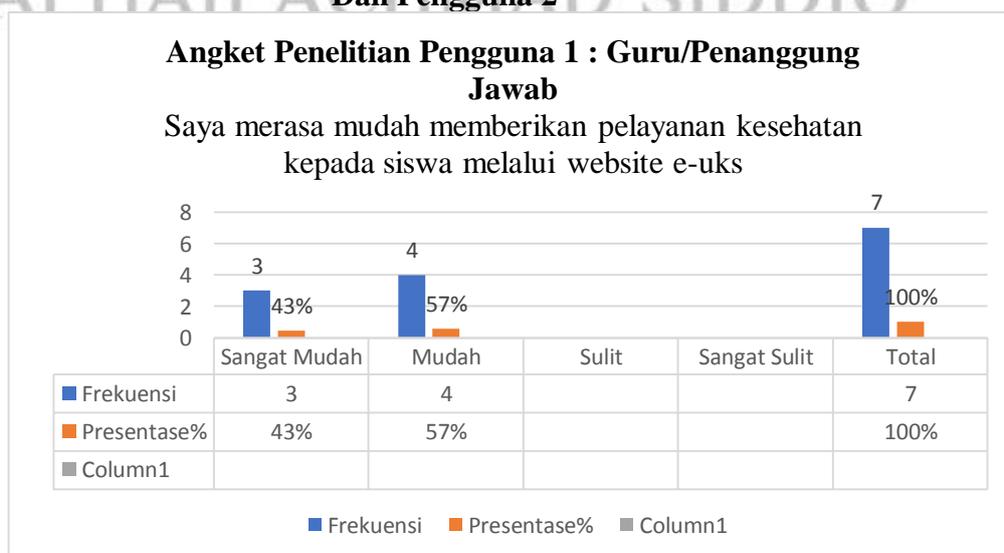
Berdasarkan hasil presentase pada tabel 4.37 di atas, bahwa survey angket dari Pengguna 1 : Guru/Penanggung Jawab dengan 7 responden terdapat 57% guru yang menyatakan Mudah dengan pernyataan “Saya merasa mudah memberikan pendidikan kesehatan kepada siswa melalui website e-uks”. Kemudian hasil presentase survey angket dari Pengguna 2 : Siswa/Peserta Didik dengan 186

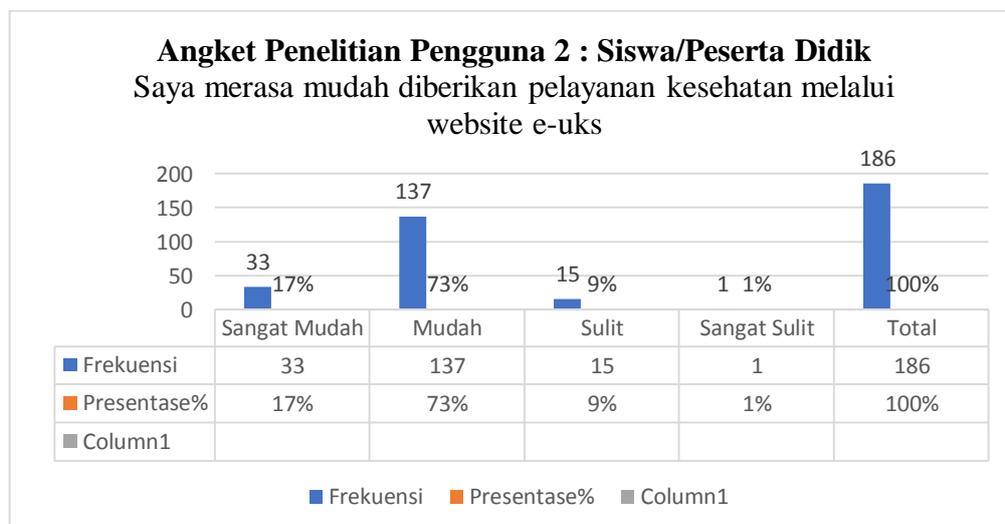
responden terdapat 73% siswa yang menyatakan Mudah dengan pernyataan “Saya merasa mudah diberikan pendidikan tentang kesehatan oleh guru melalui website e-uks”. Hal ini menyatakan bahwa dalam penggunaan E-Uks pada fitur Pendidikan Kesehatan melalui Website dinyatakan Mudah. Karena persentase mudah lebih tinggi dibandingkan dengan persentase survey angket pengguna 1 yaitu guru.

b) Pelayanan Kesehatan

Dibawah ini merupakan hasil survey angket dari Pengguna 1 yaitu Guru/Penanggung Jawab dan hasil survey angket dari Pengguna 2 yaitu Siswa, guna untuk menguji coba bagaimana hasil investigasi E-Uks pada fitur Pelayanan Kesehatan yang sudah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi selama ini. Untuk hasil investigasinya yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.38
Hasil Angket Survey E-UKS fitur Pelayanan Kesehatan Pengguna 1 Dan Pengguna 2





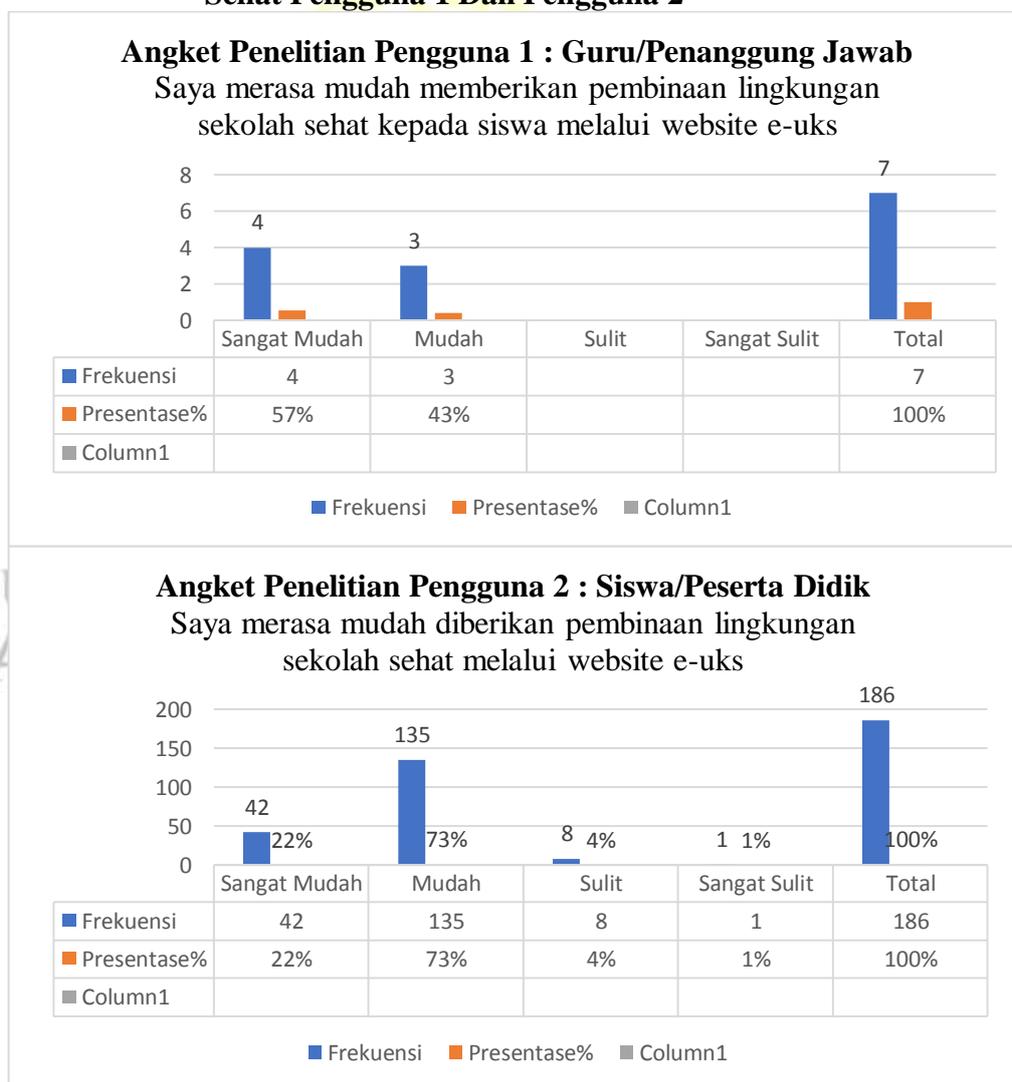
Berdasarkan hasil presentase pada tabel 4.38 di atas, bahwa survey angket dari Pengguna 1 : Guru/Penanggung Jawab dengan 7 responden terdapat 57% guru yang menyatakan Mudah dengan pernyataan “Saya merasa mudah memberikan pelayanan kesehatan kepada siswa melalui website e-uks”. Kemudian hasil presentase survey angket dari Pengguna 2 : Siswa/Peserta Didik dengan 186 responden terdapat 73% siswa yang menyatakan Mudah dengan pernyataan “Saya merasa mudah diberikan pelayanan kesehatan melalui website e-uks”. Hal ini menyatakan bahwa dalam penggunaan E-Uks pada fitur Pelayanan Kesehatan melalui Website dinyatakan Mudah. Karena persentase sangat mudah lebih tinggi dibandingkan dengan persentase survey angket pengguna 1 yaitu guru.

c) Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat

Dibawah ini merupakan hasil survey angket dari Pengguna 1 yaitu Guru/Penanggung Jawab dan hasil survey angket dari Pengguna

2 yaitu Siswa, guna untuk menguji coba bagaimana hasil investigasi E-Uks pada fitur Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat yang sudah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi selama ini. Untuk hasil investigasinya yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.39
Hasil Angket Survey E-UKS fitur Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat Pengguna 1 Dan Pengguna 2

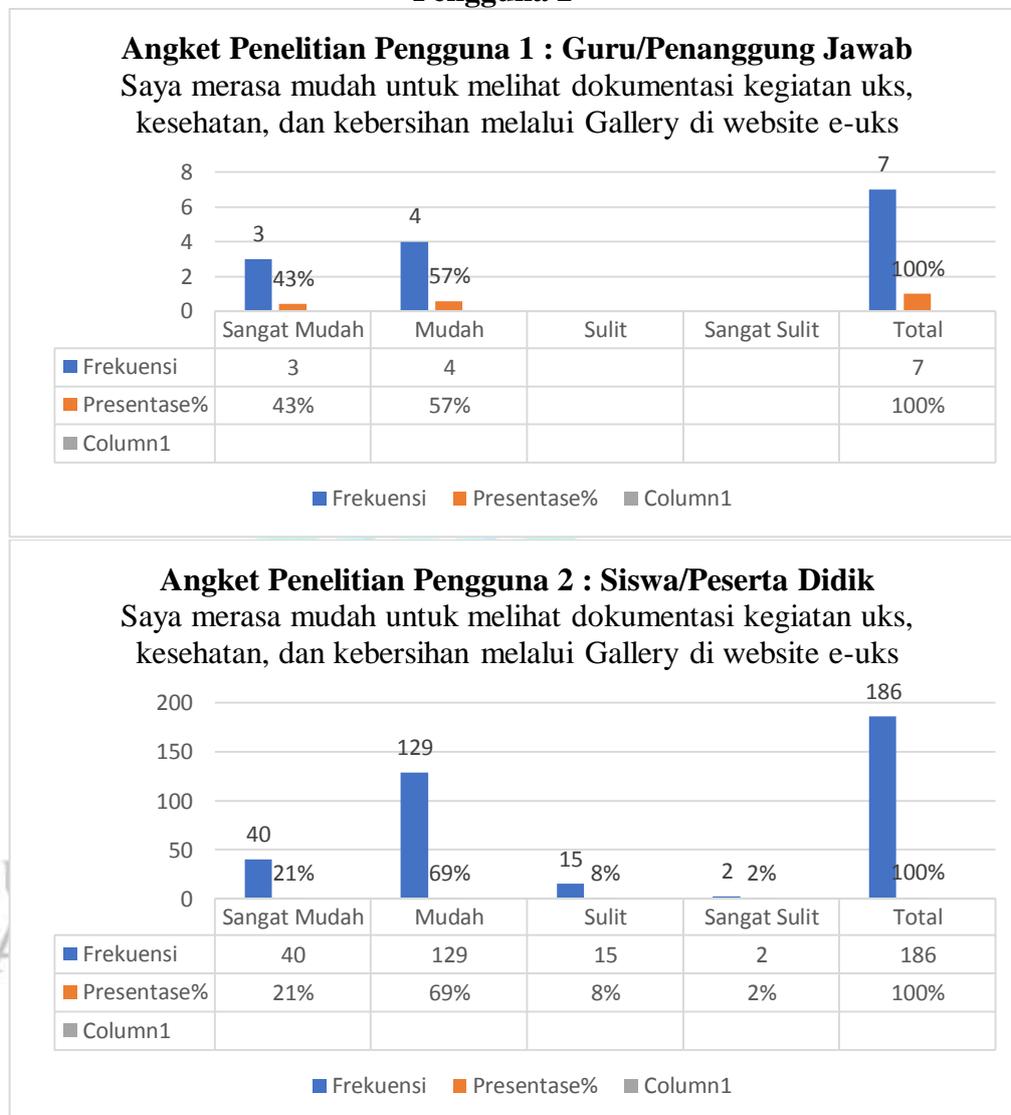


Berdasarkan hasil presentase pada tabel 4.39 di atas, bahwa survey angket dari Pengguna 1 : Guru/Penanggung Jawab dengan 7 responden terdapat 57% guru yang menyatakan Sangat Mudah dengan pernyataan “Saya merasa mudah memberikan pembinaan lingkungan sekolah sehat kepada siswa melalui website e-uks”. Kemudian hasil presentase survey angket dari Pengguna 2 : Siswa/Peserta Didik dengan 186 responden terdapat 73% siswa yang menyatakan Mudah dengan pernyataan “Saya merasa mudah diberikan pembinaan lingkungan sekolah sehat melalui website e-uks”. Hal ini menyatakan bahwa dalam penggunaan E-Uks pada fitur Pembinaan lingkungan sekolah sehat melalui Website dinyatakan Mudah. Karena persentase mudah lebih tinggi dibandingkan dengan persentase survey angket pengguna 1 yaitu guru.

d) Gallery

Dibawah ini merupakan hasil survey angket dari Pengguna 1 yaitu Guru/Penanggung Jawab dan hasil survey angket dari Pengguna 2 yaitu Siswa, guna untuk menguji coba bagaimana hasil investigasi E-Uks pada fitur Gallery yang sudah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi selama ini. Untuk hasil investigasinya yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.40
Hasil Angket Survey E-UKS fitur Gallery Pengguna 1 Dan Pengguna 2



Berdasarkan hasil presentase pada tabel 4.40 di atas, bahwa survey angket dari Pengguna 1 : Guru/Penanggung Jawab dengan 7 responden terdapat 57% guru yang menyatakan Mudah dengan pernyataan “Saya merasa mudah untuk melihat dokumentasi kegiatan uks, kesehatan, dan kebersihan melalui Gallery di website e-uks”. Kemudian hasil presentase survey angket dari Pengguna 2 :

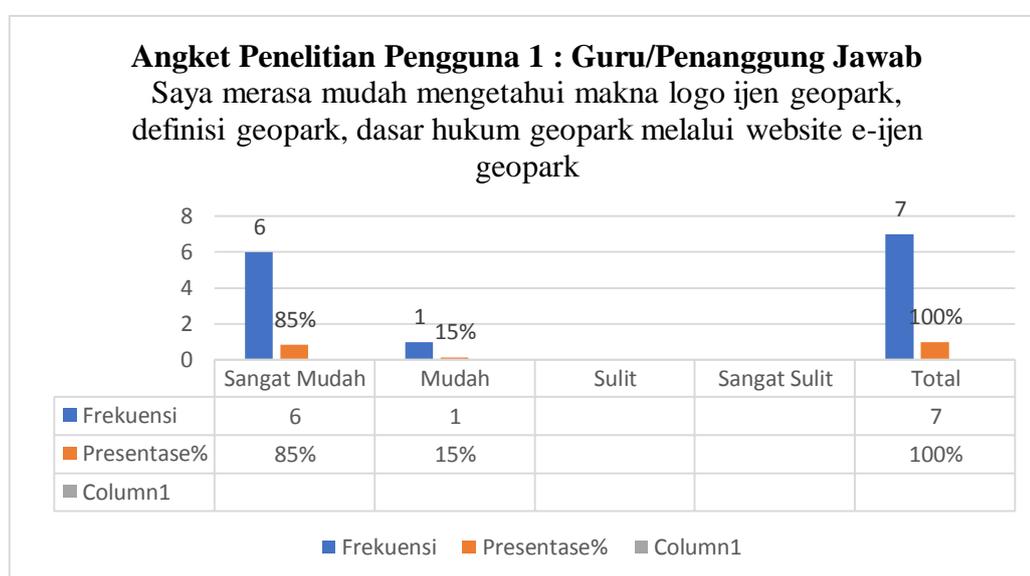
Siswa/Peserta Didik dengan 186 responden terdapat 69% siswa yang menyatakan Mudah dengan pernyataan “Saya merasa mudah untuk melihat dokumentasi kegiatan uks, kesehatan, dan kebersihan melalui Gallery di website e-uks”. Hal ini menyatakan bahwa dalam penggunaan E-Uks pada fitur Gallery melalui Website dinyatakan Mudah. Karena persentase sangat mudah lebih tinggi dibandingkan dengan persentase survey angket pengguna 1 yaitu guru.

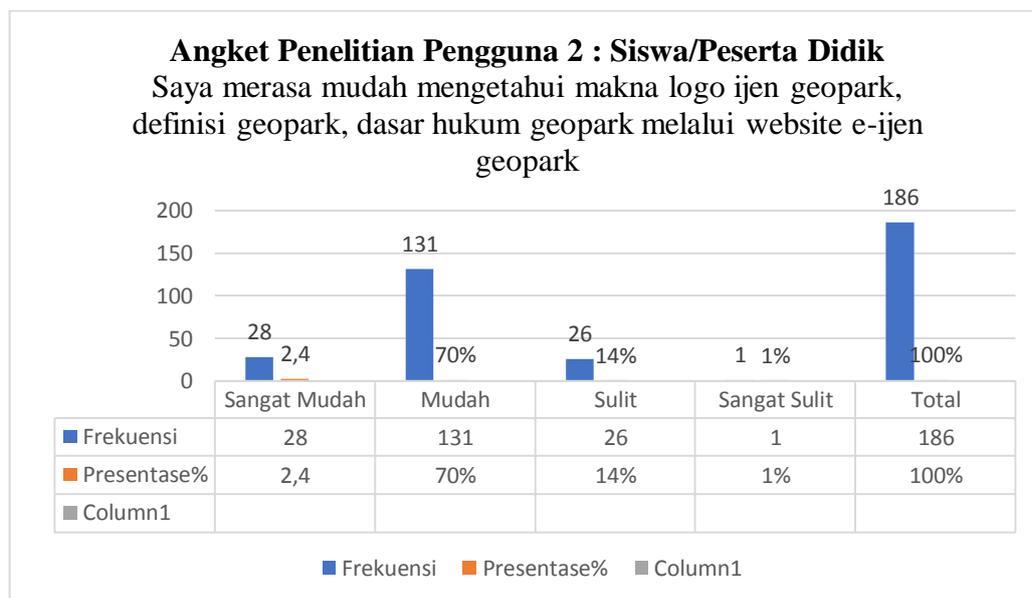
6) E-Ijen Geopark

a) Konsep Geopark

Dibawah ini merupakan hasil survey angket dari Pengguna 1 yaitu Guru/Penanggung Jawab dan hasil survey angket dari Pengguna 2 yaitu Siswa, guna untuk menguji coba bagaimana hasil investigasi E-Ijen Geopark pada fitur Konsep Gaeopark yang sudah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi selama ini. Untuk hasil investigasinya yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.41
Hasil Angket Survey E-Ijen Geopark fitur Konsep Geopark
Pengguna 1 Dan Pengguna 2



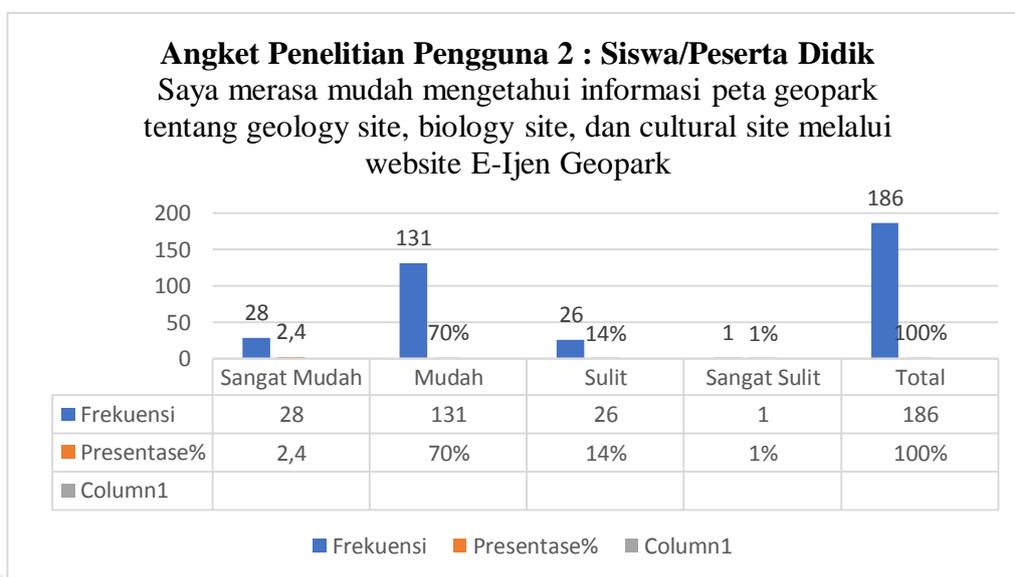
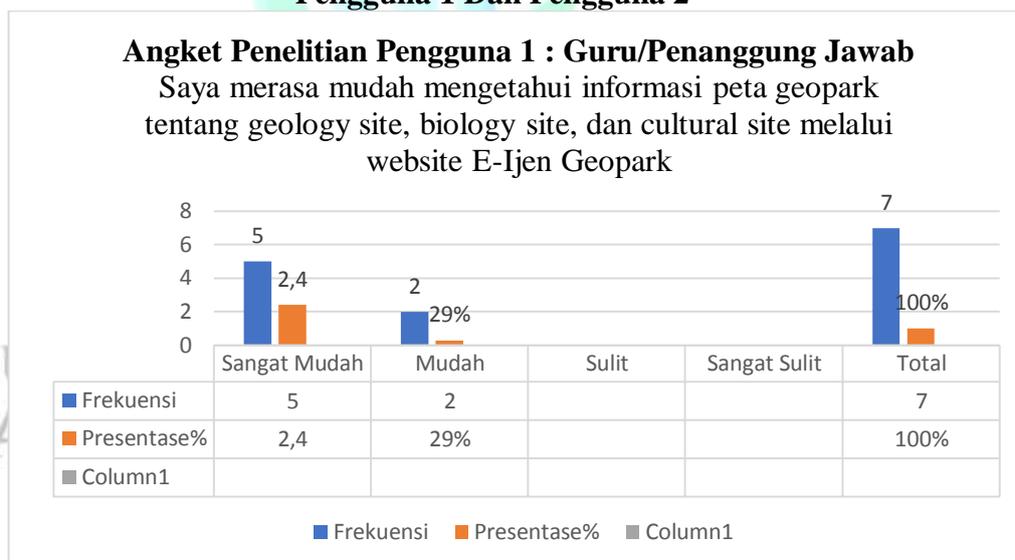


Berdasarkan hasil presentase pada tabel 4.41 di atas, bahwa survey angket dari Pengguna 1 : Guru/Penanggung Jawab dengan 7 responden terdapat 85% guru yang menyatakan Sangat Mudah dengan pernyataan “Saya merasa mudah mengetahui makna logo ijen geopark, definisi geopark, dasar hukum geopark melalui website e-ijen geopark”. Kemudian hasil presentase survey angket dari Pengguna 2 : Siswa/Peserta Didik dengan 186 responden terdapat 70% siswa yang menyatakan Mudah dengan pernyataan “Saya merasa mudah mengetahui makna logo ijen geopark, definisi geopark, dasar hukum geopark melalui website e-ijen geopark”. Hal ini menyatakan bahwa dalam penggunaan E-Ijen Geopark pada fitur Konsep Geopark melalui Website dinyatakan Sangat Mudah. Karena persentase sangat mudah lebih tinggi dibandingkan dengan persentase survey angket pengguna 2 yaitu siswa.

b) Peta Geopark

Dibawah ini merupakan hasil survey angket dari Pengguna 1 yaitu Guru/Penanggung Jawab dan hasil survey angket dari Pengguna 2 yaitu Siswa, guna untuk menguji coba bagaimana hasil investigasi E-Ijen Geopark pada fitur Peta Geopark yang sudah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi selama ini. Untuk hasil investigasinya yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.42
Hasil Angket Survey E-Ijen Geopark fitur Peta Geopark Pengguna 1 Dan Pengguna 2



Berdasarkan hasil presentase pada tabel 4.42 di atas, bahwa survey angket dari Pengguna 1 : Guru/Penanggung Jawab dengan 7 responden terdapat 71% guru yang menyatakan Sangat Mudah dengan pernyataan “Saya merasa mudah mengetahui informasi peta geopark tentang geology site, biology site, dan cultural site melalui website E-Ijen Geopark”. Kemudian hasil presentase survey angket dari Pengguna 2 : Siswa/Peserta Didik dengan 186 responden terdapat 70% siswa yang menyatakan Mudah dengan pernyataan “Saya merasa mudah mengetahui informasi peta geopark tentang geology site, biology site, dan cultural site melalui website E-Ijen Geopark”. Hal ini menyatakan bahwa dalam penggunaan E-Ijen Geopark pada fitur Peta Geopark melalui Website dinyatakan Sangat Mudah. Karena persentase sangat mudah lebih tinggi dibandingkan dengan persentase survey angket pengguna 2 yaitu siswa.

C. Pembahasan Temuan

Dari data hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara yang telah ditemukan peneliti terkait Program Digitalisasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi, maka peneliti akan membahas hasil temuan sesuai penyajian data yaitu meliputi :

1. E-Manajemen Kelas

E-Manajemen kelas adalah sebuah situs website yang didalamnya terdapat fitur E-Presensi, E-Budgeting, E-Jurnal Pembelajaran, E-Jurnal Pelajar Pancasila, LIKABUM, dan E-Jurnal Refleksi Murid yang

digunakan untuk melatih/meningkatkan keterampilan siswa dan guru dalam menggunakan ilmu teknologi beserta mengelola kelas secara online. Tujuannya untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan efisien. Serta memudahkan dalam memantau kemajuan dan perkembangan siswa dalam pelajarannya. E-manajemen kelas ini merupakan sebuah inovasi dari Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi yang merupakan salah satu sebuah sistem informasi terpadu dari Program Digitalisasi atau SI Remote, yang bisa diakses secara online karena berbasis website dan mobile apps. E-manajemen kelas ini diakses melalui website atau QR Barcode yang ada di dinding jendela pada tiap kelas, kemudian muncul fitur seperti E-Presensi, E-Budgeting, E-Jurnal Pembelajaran, E-Jurnal Pelajar Pancasila, LIKABUM, dan E-Jurnal Refleksi Murid. Kelebihan pada E-Manajemen kelas ini adalah mudahnya dalam mengakses fitur-fitur tersebut, namun terdapat kekurangan di e-manajemen kelas ini adalah terdapat siswa yang menyatakan sulit bahkan sangat sulit dalam menggunakan e-manajemen kelas di hasil survey angket dan masih terdapat fitur yang didalamnya tidak di isi sama sekali oleh siswa. Penyebab adanya kekurangan tersebut adalah siswa lupa untuk mengisi data di fitur-fitur itu, dan e-manajemen kelas ini bukan diakses untuk seluruh siswa tetapi hanya diakses oleh pengurus kelas saja dan guru.

a. E-Presensi

Menurut Hadion Wijoyo, dkk 2021 dengan bukunya yang berjudul *Transformasi Digital dari Berbagai Aspek*.¹⁶¹ Menyatakan bahwa Pembelajaran *blended learning* (pembelajaran yang mengkombinasikan atau menggabungkan berbagai teknologi berbasis web) hendaknya memudahkan peserta didik dan pendidik dalam menjalankan proses baik dalam pendidikan maupun manajemen kelas atau manajemen sekolah serta menjadikan peserta didik dan pendidik bekerja sama guna mencapai tujuan pendidikan yang saling menguntungkan. Adapun salah satu indikator dari manajemen kelas dalam melakukan kegiatan presensi kelas yang berbasis web yaitu E-Presensi.

Sedangkan dari hasil penyajian data, peneliti menemukan fakta bahwa dalam pengisian e-presensi pada website e-manajemen kelas dilakukan ketika setelah pulang sekolah oleh sekretaris kelas. Karena hp dipergunakan pada saat pembelajaran bersama guru. Namun ada sebagian kelas yang melakukan presensi masih menggunakan buku absensi siswa serta ada sebagian kelas melakukan presensi dengan cara mengingat temannya siapa yang tidak masuk. Selain itu, peneliti menemukan fakta pada website e-presensi bahwa dari kelas 7, 8 dan 9 ada beberapa kelas yang tidak melakukan update e-presensi sama

¹⁶¹ Hadion Wijoyo Denok Sunarsi, Andrew Shandy Utama, dkk., *Transformasi Digital dari Berbagai Aspek. Penerapan Digitalisasi Pendidikan* (Perumahan Gardena Maisa, Blok F03, Nagari Koto Baru, Kecamatan Kubung, Kabupaten Solok Provinsi Sumatra Barat: CV INSAN CENDEKIA MANDIRI, 2021).

sekali dalam seminggu dan bahkan sebulan. Dan di lihat dari hasil angket pengguna 2 yaitu siswa, terdapat 10 responden atau 6% yang menyatakan sulit dalam menggunakan e-presensi.

Berdasarkan kajian teori dan hasil temuan diatas peneliti menganalisis adanya kesesuaian dan kekurangan pada website e-presensi yang ada di lapangan. Karena di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi pada kegiatan e-presensi siswa di website e-manajemen kelas dilakukan ketika setelah pulang sekolah oleh sekretaris dan terdapat beberapa kelas yang tidak mengupdate e-presensi selama seminggu bahkan sebulan serta adanya responden dari 10 siswa yang menyatakan sulit dalam menggunakan e-presensi. Oleh sebab itu, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi perlu adanya perbaikan dan peningkatan program digitalisasi ke tahap pengembangan.

b. E-Budgeting

Menurut Hadion Wijoyo, dkk 2021 dengan bukunya yang berjudul *Transformasi Digital dari Berbagai Aspek*.¹⁶² Menyatakan bahwa Pembelajaran *blended learning* (pembelajaran yang mengkombinasikan atau menggabungkan berbagai teknologi berbasis web) hendaknya memudahkan peserta didik dan pendidik dalam menjalankan proses baik dalam pendidikan maupun manajemen kelas atau manajemen sekolah serta menjadikan peserta didik dan pendidik

¹⁶² Hadion Wijoyo Denok Sunarsi, Andrew Shandy Utama, dkk.

bekerja sama guna mencapai tujuan pendidikan yang saling menguntungkan. Adapun salah satu indikator dari manajemen kelas dalam melakukan kegiatan administrasi kelas yang berbasis web yaitu E-Budgeting.

Sedangkan dari hasil penyajian data, peneliti menemukan fakta bahwa dalam pencatatan E-Budgeting pada website e-manajemen kelas dilakukan ketika setelah pulang sekolah oleh bendahara kelas. Dalam seminggu pencatatan e-budgeting dilakukan 2 kali dan terbagi dalam 2 jenis. Pertama, bendahara 1 mencatat arus kas kelas di buku besar saat jam masuk pertama di sekolah. Yang kedua, bendahara 2 mencatat arus kas kelas dalam website e-budgeting di website e-manajemen kelas ketika setelah pulang sekolah. Selain itu, peneliti menemukan fakta pada website e-budgeting bahwa dari kelas 7, 8 dan 9 ada beberapa kelas yang tidak melakukan update e-budgeting sama sekali dalam seminggu dan bahkan sebulan. Dan di lihat dari hasil angket pengguna 2 yaitu siswa, terdapat 34 responden atau 18% yang menyatakan sulit dalam menggunakan e-budgeting.

Berdasarkan kajian teori dan hasil temuan diatas peneliti menganalisis adanya kesesuaian dan kekurangan pada website e-budgeting yang ada di lapangan. Karena di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi pada kegiatan pencatatan e-budgeting terbentuk dalam 2 jenis yaitu pencatatan di buku besar dan di website e-budgeting pada website e-manajemen kelas yang

dilakukan setelah pulang sekolah oleh bendahara kelas. Dan terdapat beberapa kelas yang tidak mengupdate e-budgeting selama seminggu bahkan sebulan serta adanya responden dari 34 siswa yang menyatakan sulit dalam menggunakan e-budgeting. Oleh sebab itu, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi perlu adanya perbaikan dan peningkatan program digitalisasi ke tahap pengembangan.

c. E-Jurnal Pembelajaran

Menurut Hadion Wijoyo, dkk 2021 dengan bukunya yang berjudul *Transformasi Digital dari Berbagai Aspek*.¹⁶³ Menyatakan bahwa Pembelajaran *blended learning* (pembelajaran yang mengkombinasikan atau menggabungkan berbagai teknologi berbasis web) hendaknya memudahkan peserta didik dan pendidik dalam menjalankan proses baik dalam pendidikan maupun manajemen kelas atau manajemen sekolah serta menjadikan peserta didik dan pendidik bekerja sama guna mencapai tujuan pendidikan yang saling menguntungkan. Adapun salah satu indikator dari manajemen kelas dalam melakukan kegiatan pencatatan jurnal kelas yang berbasis web yaitu E-Jurnal Pembelajaran.

Sedangkan dari hasil penyajian data, peneliti menemukan fakta bahwa dalam pencatatan jurnal kelas pada website e-jurnal pembelajaran di website e-manajemen kelas dilakukan setelah pulang

¹⁶³ Hadion Wijoyo Denok Sunarsi, Andrew Shandy Utama, dkk.

sekolah oleh sekretaris kelas. Ada sebagian kelas yang mencatat jurnal menggunakan kertas dan ada sebagian kelas yang mencatat dengan mengingat materi apa yang dibahas di sekolah. Selain itu, peneliti menemukan fakta pada website e-jurnal pembelajaran bahwa dari kelas 7, 8 dan 9 ada beberapa kelas yang tidak melakukan update e-jurnal pembelajaran sama sekali dalam seminggu dan bahkan sebulan. Dan di lihat dari hasil angket pengguna 2 yaitu siswa, terdapat 18 responden atau 10% yang menyatakan sulit dalam menggunakan e-jurnal pembelajaran.

Berdasarkan kajian teori dan hasil temuan diatas peneliti menganalisis adanya kesesuaian dan kekurangan pada website e-budgeting yang ada di lapangan. Karena di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi pada kegiatan pencatatan

jurnal kelas di website e-jurnal pembelajaran pada website e-manajemen kelas dilakukan setelah pulang sekolah oleh sekretaris kelas. Dan terdapat beberapa kelas yang tidak mengupdate e-jurnal pembelajaran selama seminggu bahkan sebulan serta adanya responden dari 18 siswa yang menyatakan sulit dalam menggunakan e-budgeting. Oleh sebab itu, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi perlu adanya perbaikan dan peningkatan program digitalisasi ke tahap pengembangan.

d. E-Jurnal Pelajar Pancasila

Menurut Hadion Wijoyo, dkk 2021 dengan bukunya yang berjudul *Transformasi Digital dari Berbagai Aspek*.¹⁶⁴ Menyatakan bahwa Pembelajaran *blended learning* (pembelajaran yang mengkombinasikan atau menggabungkan berbagai teknologi berbasis web) hendaknya memudahkan peserta didik dan pendidik dalam menjalankan proses baik dalam pendidikan maupun manajemen kelas atau manajemen sekolah serta menjadikan peserta didik dan pendidik bekerja sama guna mencapai tujuan pendidikan yang saling menguntungkan. Adapun salah satu indikator dari manajemen kelas dalam melakukan kegiatan pencatatan jurnal pelajar pancasila yang berbasis web yaitu E-Jurnal Pelajar Pancasila.

Sedangkan dari hasil penyajian data, peneliti menemukan fakta bahwa dalam pencatatan jurnal pelajar pancasila di website e-jurnal pelajar pancasila dilakukan saat ada siswa yang bersikap dan berperilaku yang tidak sesuai dengan SOP sekolah dan dicatat oleh pengurus kelas bahkan lapor kepada BK. Selama siswa tidak bersikap dan berperilaku sesuai SOP maka tidak ada pencatatan jurnal pelajar pancasila pada website e-jurnal pelajar pancasila. Selain itu, peneliti menemukan fakta di website e-jurnal pelajar pancasila terdapat beberapa kelas pada awalnya sebagian mencatat dan sebagian tidak sama sekali. Dan di lihat dari hasil angket pengguna 2 yaitu siswa,

¹⁶⁴ Hadion Wijoyo Denok Sunarsi, Andrew Shandy Utama, dkk.

terdapat 19 responden atau 10% yang menyatakan sulit dan 2 responden yang menyatakan sangat sulit dalam menggunakan e-jurnal pelajar pancasila.

Berdasarkan kajian teori dan hasil temuan diatas peneliti menganalisis adanya kesesuaian dan kekurangan pada website e-jurnal pelajar pancasila yang ada di lapangan. Karena di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi pada kegiatan pencatatan di e-jurnal pelajar pancasila di website e-manajemen kelas hanya dilakukan ketika ada siswa yang berperilaku dan bersikap tidak sesuai SOP sekolah. Dan terdapat beberapa kelas yang awalnya mengupdate di e-jurnal pelajar pancasila dan adapun yang kosong tidak update sama sekali. Serta adanya responden dari 19 siswa yang menyatakan sulit dan 2 siswa yang menyatakan sangat sulit dalam menggunakan e-jurnal pelajar pancasila. Oleh sebab itu, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi perlu adanya perbaikan dan peningkatan program digitalisasi ke tahap pengembangan.

e. LIKABUM (Lembar Informasi Kebutuhan Murid)

Menurut Hadion Wijoyo, dkk 2021 dengan bukunya yang berjudul *Transformasi Digital dari Berbagai Aspek*.¹⁶⁵ Menyatakan bahwa Pembelajaran *blended learning* (pembelajaran yang mengkombinasikan atau menggabungkan berbagai teknologi berbasis

¹⁶⁵ Hadion Wijoyo Denok Sunarsi, Andrew Shandy Utama, dkk.

web) hendaknya memudahkan peserta didik dan pendidik dalam menjalankan proses baik dalam pendidikan maupun manajemen kelas atau manajemen sekolah serta menjadikan peserta didik dan pendidik bekerja sama guna mencapai tujuan pendidikan yang saling menguntungkan. Adapun salah satu indikator dari manajemen kelas dalam melakukan kegiatan Lembar Informasi Kebutuhan Murid yang berbasis web yaitu LIKABUM.

Sedangkan dari hasil penyajian data, peneliti menemukan fakta bahwa dalam kegiatan LIKABUM ini dilakukan setiap awal tahun pelajaran oleh siswa yang pengisiannya didampingi orangtuanya melalui website e-manajemen kelas dengan bertujuan untuk menyesuaikan gaya belajar siswa dan memudahkan guru untuk menyesuaikan gaya belajar siswa yang berbeda-beda. Selain itu, peneliti menemukan fakta bahwa setiap website LIKABUM pada e-manajemen kelas dari kelas 7, 8 dan 9 tidak bersifat akuntabel karena menyangkut privasi dan pribadi tiap masing-masing siswa. Dan dilihat dari hasil angket pengguna 2 yaitu siswa, terdapat 14 responden atau 8% yang menyatakan sulit dalam menggunakan LIKABUM.

Berdasarkan kajian teori dan hasil temuan diatas peneliti menganalisis adanya kesesuaian dan kekurangan pada website LIKABUM yang ada di lapangan. Karena di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi pada kegiatan LIKABUM di website e-manajemen kelas dilakukan setiap awal tahun pembelajaran

masuk. Dan data pada setiap website LIKABUM dari kelas 7, 8 dan 9 bersifat tidak akuntabel melainkan lebih bersifat tertutup. Serta adanya responden dari 14 siswa yang menyatakan sulit dalam menggunakan LIKABUM. Oleh sebab itu, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi perlu adanya perbaikan dan peningkatan program digitalisasi ke tahap pengembangan.

f. E-Jurnal Refleksi Murid

Menurut Hadion Wijoyo, dkk 2021 dengan bukunya yang berjudul *Transformasi Digital dari Berbagai Aspek*.¹⁶⁶ Menyatakan bahwa Pembelajaran *blended learning* (pembelajaran yang mengkombinasikan atau menggabungkan berbagai teknologi berbasis web) hendaknya memudahkan peserta didik dan pendidik dalam menjalankan proses baik dalam pendidikan maupun manajemen kelas atau manajemen sekolah serta menjadikan peserta didik dan pendidik bekerja sama guna mencapai tujuan pendidikan yang saling menguntungkan. Adapun salah satu indikator dari manajemen kelas dalam melakukan kegiatan jurnal refleksi murid yang berbasis web yaitu E-Jurnal Refleksi Murid.

Sedangkan dari hasil penyajian data, peneliti menemukan fakta bahwa dalam kegiatan E-Jurnal Refleksi Murid ini dilakukan setiap sekali per semester dengan menggunakan google form yang di isi oleh

¹⁶⁶ Hadion Wijoyo Denok Sunarsi, Andrew Shandy Utama, dkk.

siswa. Dan dikaji oleh guru pembelajaran yang bersangkutan. Setelah itu guru menganalisa ketika proses pembelajaran sudah berhasil atau belum, dengan tidak mengukur pencapaian kompetensi siswa tetapi mengukur keberhasilan dari proses pembelajaran antara siswa dan guru mapel. Selain itu, peneliti menganalisa dari website e-jurnal refleksi murid di setiap kelas 7, 8 dan 9 terdapat situs google form yang mana data setelah di isi hanya guru dan siswa yang mengetahui. Artinya, website e-jurnal refleksi ini bersifat tidak akuntabel karena menyangkut privasi siswa. Serta dilihat dari hasil angket pengguna 2 yaitu siswa terdapat sebanyak 9 responden atau 5% yang menyatakan sulit dalam menggunakan e-jurnal e-refleksi murid.

Berdasarkan kajian teori dan hasil temuan diatas peneliti menganalisis adanya kesesuaian dan kekurangan pada website e-jurnal

refleksi murid yang ada di lapangan. Karena di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi pada kegiatan e-jurnal refleksi murid di website e-manajemen kelas dilakukan setiap awal semester.

Dan data pada setiap website e-jurnal refleksi murid dari kelas 7, 8 dan 9 bersifat tidak akuntabel melainkan lebih bersifat tertutup. Serta adanya responden dari 9 siswa yang menyatakan sulit dalam menggunakan e-jurnal refleksi murid. Oleh sebab itu, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi perlu adanya perbaikan dan peningkatan program digitalisasi ke tahap pengembangan.

2. Manajemen Layanan Khusus

1) E-BK

E-Bimbingan Konseling adalah sebuah situs website yang didalamnya terdapat fitur bimbingan dan fitur konseling yang merupakan sebuah bentuk layanan secara online yang diberikan sekolah sebagai upaya membantu siswa dalam mengembangkan kehidupan pribadi dan sosial, kegiatan belajar, serta perencanaan dan pengembangan karir di masa depan. Tujuannya adalah agar siswa mudah dalam menuangkan dan mengembangkan seluruh potensinya seoptimal mungkin, mengatasi kesulitan dalam memahami dirinya sendiri, lingkungannya, mengidentifikasi dan memecahkan masalahnya melalui Bimbingan Konseling secara online. E-BK ini merupakan sebuah inovasi dari Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi yang merupakan salah satu sebuah sistem informasi terpadu dari Program Digitalisasi atau SI Remote yang bisa diakses secara online karena berbasis website dan mobile apps. E-BK ini diakses melalui website SI Remote atau QR Barcode yang ada di dinding jendela ruang BK setelah itu muncul fitur bimbingan dan konseling. Kelebihan pada E-BK ini adalah mudahnya pengaksesan dalam fitur-fitur tersebut, namun terdapat kekurangan di e-bk ini adalah terdapat siswa yang menyatakan sulit bahkan sangat sulit dalam mengakses e-bk. Penyebab adanya kekurangan tersebut adalah kurangnya sosialisasi ketika jam pembelajaran BK kepada siswa dan siswa jarang mengakses e-bk.

a) Bimbingan

Menurut Hadion Wijoyo, dkk 2021 dengan bukunya yang berjudul *Transformasi Digital dari Berbagai Aspek*.¹⁶⁷ Menyatakan bahwa Menurut Thorne mendefinisikan *blended learning* (pembelajaran yang mengkombinasikan atau menggabungkan berbagai teknologi berbasis web) sebagai campuran dari teknologi elearning dan multimedia, seperti video streaming, virtual class, animasi teks online yang dikombinasikan dengan bentuk-bentuk tradisional pelatihan di kelas. Adapun salah satu indikator dari pembelajaran yang mengkombinasikan berbagai teknologi berbasis web seperti video streaming dan virtual class yaitu E-BK pada fitur Bimbingan yang berbasis web.

Sedangkan dari hasil penyajian data, peneliti menemukan fakta bahwa dalam kegiatan proses bimbingan melalui Video dari Youtube dengan cara siswa mengakses, melihat dan mempelajari melalui website E-BK di fitur Bimbingan. Website tersebut berisi seperti video-video tentang stop bullying, berteman dan bahaya bullying, menjadi remaja yang proaktif dan berprestasi, disiplin belajar kunci meraih prestasi dan sebagainya. Selain itu, peneliti menganalisis ketika wawancara bersama siswa siswi bahwasanya video-video tersebut jarang diakses atau ditonton bahkan tidak pernah ditonton jika tidak ada himbuan dan tidak pernah di akses saat jam pembelajaran

¹⁶⁷ Hadion Wijoyo Denok Sunarsi, Andrew Shandy Utama, dkk.

BK. Dan dilihat dari hasil angket pengguna 2 yaitu siswa terdapat sebanyak 25 responden atau 13% yang menyatakan sulit serta 3 responden atau 3% yang menyatakan sangat sulit dalam menggunakan E-Bk pada fitur Bimbingan yang menggunakan video dari YouTube.

Berdasarkan kajian teori dan hasil temuan diatas peneliti menganalisis adanya kesesuaian dan kekurangan pada website E-BK pada fitur bimbingan yang ada di lapangan. Karena di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi pada kegiatan E-BK pada fitur Bimbingan yang menggunakan video dari YouTube jarang diakses bahkan tidak pernah ditonton saat jam pembelajaran BK. Serta adanya responden dari 25 siswa yang menyatakan sulit dan 3 siswa yang menyatakan sangat sulit dalam menggunakan E-BK pada fitur Bimbingan. Oleh sebab itu, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi perlu adanya perbaikan, sosialisasi dan peningkatan program digitalisasi ke tahap pengembangan.

b) Konseling

Menurut Hadion Wijoyo, dkk 2021 dengan bukunya yang berjudul *Transformasi Digital dari Berbagai Aspek*.¹⁶⁸ Menyatakan bahwa *blended learning* (pembelajaran yang mengkombinasikan atau menggabungkan berbagai teknologi berbasis web) merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan pembelajaran

¹⁶⁸ Hadion Wijoyo Denok Sunarsi, Andrew Shandy Utama, dkk.

tradisional tatap muka dan pembelajaran jarak jauh yang menggunakan sumber belajar online (terutama yang berbasis web) dan beragam pilihan komunikasi yang dapat digunakan oleh pendidik dan peserta didik. Adapun salah satu indikator dari beragam pilihan komunikasi yang dapat digunakan oleh pendidik dan peserta didik yang berbasis web yaitu E-BK pada fitur Konseling.

Sedangkan dari hasil penyajian data, peneliti menemukan fakta bahwa dalam kegiatan E-Bk pada fitur konseling siswa dapat menghubungi atau berkomunikasi dengan guru BK melalui layanan konseling yaitu via Chat WA yang ada di Website E-BK dengan begitu siswa dengan mudah untuk bertemu atau berkonsultasi dengan guru BK baik secara langsung ataupun tidak langsung. Selain itu peneliti menganalisis ketika wawancara bersama siswa siswi bahwasanya E-BK pada fitur konseling ini jarang diakses oleh siswa. Melainkan siswa lebih banyak datang secara langsung ke ruang BK. Dan dilihat dari hasil angket pengguna 2 yaitu siswa terdapat sebanyak 21 responden atau 11% yang menyatakan sulit serta 3 responden atau 3% yang menyatakan sangat sulit dalam menggunakan E-Bk pada fitur Konseling yang layanannya menggunakan Via Chat WA.

Berdasarkan kajian teori dan hasil temuan diatas peneliti menganalisis adanya kesesuaian dan kekurangan pada website E-BK pada fitur konseling yang ada di lapangan. Karena di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi pada kegiatan E-

BK pada fitur konseling yang layanannya menggunakan via chat WA jarang diakses oleh siswa bahkan siswa lebih banyak datang ke ruang BK secara langsung. Serta adanya responden dari 21 siswa yang menyatakan sulit dan 3 siswa yang menyatakan sangat sulit dalam menggunakan E-BK pada fitur Konseling. Oleh sebab itu, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi perlu adanya perbaikan, sosialisasi dan peningkatan program digitalisasi ke tahap pengembangan.

2) E-Kantin

E-Kantin adalah sebuah situs yang didalamnya terdapat fitur Menu Makanan, Menu Minuman, Snack, dan Pemesanan yang merupakan sebuah bentuk layanan secara online yang diberikan oleh sekolah untuk memberikan kemudahan siswa, guru, dan sosial dalam pemesanan makanan dan minuman, meningkatkan efisiensi bisnis, dan memfasilitasi interaksi sosial melalui digital. Tujuannya adalah untuk memudahkan warga sekolah, baik itu siswa, guru, dan penjual dalam bertransaksi. E-Kantin ini merupakan sebuah inovasi dari Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi yang merupakan salah satu sebuah sitem informasi terpadu dari Program Digitalisasi atau SI Remote yang bisa diakses secara online karena berbasis website dan mobile apps. E-kantin ini diakses melalui website, lalu muncul fitur-fitur tersebut. Kelebihan pada E-kantin ini adalah mudahnya pengaksesan dalam fitur-fitur tersebut, namun terdapat kekurangan di e-kantin ini adalah terdapatnya siswa yang

menyatakan sulit dalam menggunakan e-kantin. Penyebab adanya kekurangan tersebut adalah jarangya siswa mengakses e-kantin, karena menurutnya menu terkadang tidak sama dan siswa lebih sering datang langsung ke kantin. Siswa lebih mengakses e-kantin pada fitur pemesanan serta kurangnya promosi dalam sosial media.

a) Menu Makanan

Menurut Hadion Wijoyo, dkk 2021 dengan bukunya yang berjudul *Transformasi Digital dari Berbagai Aspek*.¹⁶⁹ Menyatakan bahwa Pembelajaran *blended learning* (pembelajaran yang mengkombinasikan atau menggabungkan berbagai teknologi berbasis web) hendaknya memudahkan peserta didik dan pendidik dalam menjalankan proses baik dalam pendidikan maupun manajemen kelas atau manajemen sekolah serta menjadikan peserta didik dan pendidik bekerja sama guna mencapai tujuan pendidikan yang saling menguntungkan. Adapun salah satu indikator dari manajemen sekolah dalam melakukan kegiatan Kantin Sekolah yang berbasis web yaitu E-Kantin pada fitur Menu Makanan.

Sedangkan dari hasil penyajian data, peneliti menemukan fakta bahwa dalam kegiatan E-Kantin fitur Menu makanan adalah siswa dan guru mengakses dan melihat menu makanan di website E-Kantin atau bisa datang langsung ke Kantin. Menu makanan tersebut seperti : nasi rames ayam, nasi jamur crispy, nasi ayam bakar, nasi ayam geprek,

¹⁶⁹ Hadion Wijoyo Denok Sunarsi, Andrew Shandy Utama, dkk.

nasi ayam pedas, nasi bakar, nasi ayam kentucky, nasi goreng, nasi jinggo, nasi ayam laos. Selain itu, peneliti menganalisa ketika wawancara bersama siswa siswi beserta penanggung jawab dari e-kantin bahwasanya siswa mengakses e-kantin pada fitur menu makanan ini hanya memesan menu makanan untuk makan siang dan lebih sering datang secara langsung ke kantin. Dan dilihat dari hasil angket pengguna 2 yaitu siswa terdapat sebanyak 15 responden atau 9% yang menyatakan sulit dalam menggunakan E-Kantin pada fitur Menu Makanan.

Berdasarkan kajian teori dan hasil temuan diatas peneliti menganalisis adanya kesesuaian dan kekurangan pada website E-Kantin pada fitur menu makanan yang ada di lapangan. Karena di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi pada kegiatan E-Kantin pada fitur menu makanan jarang diakses oleh siswa, siswa lebih sering datang langsung ke kantin. Siswa hanya mengakses e-kantin bila memesan menu makanan. Serta adanya responden dari 15 siswa yang menyatakan sulit dalam menggunakan E-Kantin pada fitur menu makanan. Oleh sebab itu, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi perlu adanya perbaikan dan peningkatan program digitalisasi ke tahap pengembangan.

b) Menu Minuman

Menurut Hadion Wijoyo, dkk 2021 dengan bukunya yang berjudul *Transformasi Digital dari Berbagai Aspek*.¹⁷⁰ Menyatakan bahwa Pembelajaran *blended learning* (pembelajaran yang mengkombinasikan atau menggabungkan berbagai teknologi berbasis web) hendaknya memudahkan peserta didik dan pendidik dalam menjalankan proses baik dalam pendidikan maupun manajemen kelas atau manajemen sekolah serta menjadikan peserta didik dan pendidik bekerja sama guna mencapai tujuan pendidikan yang saling menguntungkan. Adapun salah satu indikator dari manajemen sekolah dalam melakukan kegiatan Kantin Sekolah yang berbasis web yaitu E-Kantin pada fitur Menu Minuman.

Sedangkan dari hasil penyajian data, peneliti menemukan fakta bahwa kegiatan E-kantin pada fitur Menu Minuman adalah siswa dan guru mengakses dan melihat menu minuman di website E-Kantin atau bisa datang langsung ke Kantin. Menu minuman tersebut seperti : air mineral, teh botol sosro, teh kotak sosro, Fruit tea kotak, Fruit Tea botol. Selain itu, peneliti menganalisis ketika wawancara bersama siswa siswi dan penanggung jawab dari e-kantin bahwasanya siswa lebih sering datang langsung ke kantin untuk beli minuman bahkan sering bawa air minum sendiri dari rumah daripada mengakses e-kantin pada fitur menu minuman. Dan peneliti menemukan fakta

¹⁷⁰ Hadion Wijoyo Denok Sunarsi, Andrew Shandy Utama, dkk.

meskipun kantin sekolah disebut kantin adhiwiyata yang bebas menggunakan bahan plastik, tapi masih ada siswa yang membeli minuman dan snack yang menggunakan bahan plastik. Dilihat dari hasil angket pengguna 2 yaitu siswa terdapat sebanyak 7 responden atau 4% yang menyatakan sulit dalam menggunakan E-Kantin pada fitur Menu Minuman.

Berdasarkan kajian teori dan hasil temuan diatas peneliti menganalisis adanya kesesuaian dan kekurangan pada website E-Kantin pada fitur menu minuman yang ada di lapangan. Karena di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi pada kegiatan E-Kantin pada fitur menu minuman ini siswa jarang mengakses bahkan tidak mengakses, siswa lebih sering datang langsung ke kantin dan bahkan membawa air minum sendiri dari rumah. Serta adanya responden dari 7 siswa yang menyatakan sulit dalam menggunakan E-Kantin pada fitur menu minuman. Oleh sebab itu, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi perlu adanya perbaikan dan peningkatan program digitalisasi ke tahap pengembangan.

c) **Snack**

Menurut Hadion Wijoyo, dkk 2021 dengan bukunya yang berjudul *Transformasi Digital dari Berbagai Aspek*.¹⁷¹ Menyatakan bahwa Pembelajaran *blended learning* (pembelajaran yang

¹⁷¹ Hadion Wijoyo Denok Sunarsi, Andrew Shandy Utama, dkk.

mengkombinasikan atau menggabungkan berbagai teknologi berbasis web) hendaknya memudahkan peserta didik dan pendidik dalam menjalankan proses baik dalam pendidikan maupun manajemen kelas atau manajemen sekolah serta menjadikan peserta didik dan pendidik bekerja sama guna mencapai tujuan pendidikan yang saling menguntungkan. Adapun salah satu indikator dari manajemen sekolah dalam melakukan kegiatan Kantin Sekolah yang berbasis web yaitu E-Kantin pada fitur Snack.

Sedangkan dari hasil penyajian data, peneliti menemukan fakta bahwa kegiatan E-kantin pada fitur snack adalah siswa dan guru mengakses dan melihat jenis-jenis snack yang ada di website E-Kantin atau bisa datang langsung ke kantin. Jenis-jenis snack tersebut seperti: onde-onde, keju kres, plenggong, risols, risols mayo, omelet, piscok, weci, martabak manis, roti goreng, klepon, keripik usus, cookies, nugget, makaroni, kucur, kripca, donat, pentol goreng, kerupuk seblak, crocet, getas, tahu cilok, dan sebagainya. Selain itu, peneliti menganalisis ketika wawancara bersama siswa siswi bahwasanya siswa lebih sering datang langsung ke kantin untuk beli snack daripada mengakses e-kantin pada fitur snack. Karena menurutnya menu yang ada di kantin terkadang belum tentu ada di website e-kantin. Dilihat dari hasil angket pengguna 2 yaitu siswa terdapat sebanyak 17 responden atau 9% yang menyatakan sulit dalam menggunakan E-Kantin pada fitur Snack.

Berdasarkan kajian teori dan hasil temuan diatas peneliti menganalisis adanya kesesuaian dan kekurangan pada website E-Kantin pada fitur Snack yang ada di lapangan. Karena di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi pada kegiatan E-Kantin pada fitur snack ini siswa jarang mengakses bahkan tidak mengakses, siswa lebih sering datang langsung ke kantin karena menurutnya snack yang ada di kantin belum tentu ada di website e-kantin. Serta adanya responden dari 17 siswa yang menyatakan sulit dalam menggunakan E-Kantin pada fitur snack. Oleh sebab itu, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi perlu adanya perbaikan dan peningkatan program digitalisasi ke tahap pengembangan.

d) Pemesanan

Menurut Hadion Wijoyo, dkk 2021 dengan bukunya yang berjudul *Transformasi Digital dari Berbagai Aspek*.¹⁷² Menyatakan bahwa Pembelajaran *blended learning* (pembelajaran yang mengkombinasikan atau menggabungkan berbagai teknologi berbasis web) hendaknya memudahkan peserta didik dan pendidik dalam menjalankan proses baik dalam pendidikan maupun manajemen kelas atau manajemen sekolah serta menjadikan peserta didik dan pendidik bekerja sama guna mencapai tujuan pendidikan yang saling menguntungkan. Adapun salah satu indikator dari manajemen sekolah

¹⁷² Hadion Wijoyo Denok Sunarsi, Andrew Shandy Utama, dkk.

dalam melakukan kegiatan Kantin Sekolah yang berbasis web yaitu E-Kantin pada fitur Pemesanan.

Sedangkan dari hasil penyajian data, peneliti menemukan fakta hasil bahwa kegiatan E-kantin pada fitur pemesanan adalah siswa dan guru dapat memesan makanan, minuman atau snack dengan melalui via Chat WA dengan menghubungi nomor WA yang tersedia didalam website E-Kantin. Selain itu, peneliti menganalisis ketika wawancara bersama siswa siswi bahwasanya siswa mengakses e-kantin pada fitur pemesanan hanya pada saat siswa tidak bawa bekal makanan. Dengan begitu siswa memesan nasi kepada penanggung jawab di e-kantin melalui nomor WA. Dilihat dari hasil angket pengguna 2 yaitu siswa terdapat sebanyak 14 responden atau 8% yang menyatakan sulit dan 2 responden atau 2% yang menyatakan sangat sulit dalam menggunakan E-Kantin pada fitur pemesanan.

Berdasarkan kajian teori dan hasil temuan diatas peneliti menganalisis adanya kesesuaian dan kekurangan pada website E-Kantin pada fitur pemesanan yang ada di lapangan. Karena di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi pada kegiatan E-Kantin pada fitur pemesanan ini siswa hanya mengakses ketika saat tidak bawa bekal siswa langsung memesan nasi dengan melalui nomor WA yang ada di website e-kantin. Serta adanya responden dari 14 siswa yang menyatakan sulit dan 2 siswa yang menyatakan sangat sulit dalam menggunakan E-Kantin pada fitur pemesanan. Oleh sebab

itu, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi perlu adanya perbaikan, sosialisasi dan peningkatan program digitalisasi ke tahap pengembangan.

3) E-Lab PAI

E-Lab PAI adalah sebuah situs yang didalamnya terdapat fitur Buku Tamu, Profil, Latar Belakang, Visi, Misi, Manfaat, Media Pembelajaran, E-Book, Agenda, Sarana Prasarana, Galeri, Logo dan Filosofi, Struktur Kepengurusan, SOP, Jadwal Pemanfaatan yang merupakan sebuah bentuk layanan secara online yang diberikan oleh sekolah sebagai tempat pengembangan belajar siswa-siswi agar siswa-siswi mampu menganalisis kajian-kajian keilmuan mengenai keagamaan secara mendalam. Tujuannya sebagai tempat/ruangan siswa-siswi dalam mencari informasi digital tentang Islam dan melaksanakan praktek keterampilan keagamaan, serta kegiatan lainnya yang mendukung pembelajaran PAI. E-Lab PAI ini merupakan sebuah inovasi dari Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi yang merupakan salah satu sebuah informasi terpadu dari Program Digitalisasi atau SI Remote yang bisa diakses secara online karena berbasis website dan mobile apps. E-Lab PAI ini diakses melalui website atau QR Barcode yang ada di ruang LAB PAI, lalu muncul fitur-fitur tersebut. Kelebihan pada E-Lab PAI ini adalah mudahnya pengaksesan dalam fitur-fitur tersebut, namun terdapat kekurangan di E-lab PAI ini adalah terdapatnya siswa yang menyatakan sulit dan sangat sulit dalam menggunakan E-Lab PAI. Penyebab adanya kekurangan

tersebut adalah jarang nya siswa mengakses E-Lab PAI, siswa lebih sering datang langsung ke ruang Lab PAI.

a) Buku Tamu

Menurut Hadion Wijoyo, dkk 2021 dengan bukunya yang berjudul *Transformasi Digital dari Berbagai Aspek*.¹⁷³ Menyatakan bahwa Pembelajaran *blended learning* (pembelajaran yang mengkombinasikan atau menggabungkan berbagai teknologi berbasis web) hendaknya memudahkan peserta didik dan pendidik dalam menjalankan proses baik dalam pendidikan maupun manajemen kelas atau manajemen sekolah serta menjadikan peserta didik dan pendidik bekerja sama guna mencapai tujuan pendidikan yang saling menguntungkan. Adapun salah satu indikator dari manajemen sekolah dalam melakukan kegiatan Laboratorium PAI yang berbasis web yaitu E-Lab PAI pada fitur Buku Tamu.

Sedangkan dari hasil penyajian data, peneliti menemukan fakta hasil bahwa pengisian buku tamu pada E-Lab Pai ini yaitu dengan memindai Scan Barcode yang tersedia atau melalui website Buku Tamu Lab PAI lalu mengisi biodata di google form dan memberikan tanggapan atas layanan pada E-Lab PAI. Selain itu peneliti juga menganalisis ketika wawancara bersama siswa siswi bahwasanya buku tamu kunjungan e-Lab PAI ini biasanya di isi oleh tamu kunjungan seperti study kunjungan sekolah, study tiru, dan tamu luar.

¹⁷³ Hadion Wijoyo Denok Sunarsi, Andrew Shandy Utama, dkk.

Dan dilihat dari hasil angket pengguna 2 yaitu siswa terdapat sebanyak 30 responden atau 16% yang menyatakan sulit dalam menggunakan E-Lab PAI pada fitur Buku Tamu.

Berdasarkan kajian teori dan hasil temuan diatas peneliti menganalisis adanya kesesuaian dan kekurangan pada website E-Lab PAI pada fitur Buku Tamu yang ada di lapangan. Karena di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi pada kegiatan E-Lab PAI pada fitur buku tamu ini diakses melalui scan barcode yang ada di ruang Lab Pai atau melalui website E-Lab Pai. Serta adanya responden dari 30 siswa yang menyatakan sulit dalam menggunakan E-Lab PAI pada fitur Buku Tamu. Oleh sebab itu, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi perlu adanya perbaikan dan peningkatan program digitalisasi ke tahap pengembangan.

b) Profil

Menurut Hadion Wijoyo, dkk 2021 dengan bukunya yang berjudul *Transformasi Digital dari Berbagai Aspek*.¹⁷⁴ Menyatakan bahwa Pembelajaran *blended learning* (pembelajaran yang mengkombinasikan atau menggabungkan berbagai teknologi berbasis web) hendaknya memudahkan peserta didik dan pendidik dalam menjalankan proses baik dalam pendidikan maupun manajemen kelas atau manajemen sekolah serta menjadikan peserta didik dan pendidik

¹⁷⁴ Hadion Wijoyo Denok Sunarsi, Andrew Shandy Utama, dkk.

bekerja sama guna mencapai tujuan pendidikan yang saling menguntungkan. Adapun salah satu indikator dari manajemen sekolah dalam melakukan kegiatan Laboratorium PAI yang berbasis web yaitu E-Lab PAI pada fitur Profil.

Sedangkan dari hasil penyajian data, peneliti menemukan fakta bahwa dari gambaran sejarah nama profil Lab PAI ini berasal dari nama Abdurrahman Ad-Dakhil adalah seorang tokoh Khalifah masa Bani Umayyah di Cordoba Eropa, selain itu terinspirasi dari sosok presiden indonesia ke-4 yaitu KH. Abdurrahman Wahid (Gus Dur) adalah sosok tokoh muslim di Indonesia. Dan sejarah profil tersebut diakses melalui website E-Lab PAI pada fitur Profil. Selain itu, dilihat dari hasil angket pengguna 2 yaitu siswa terdapat sebanyak 38 responden atau 20% yang menyatakan sulit dan 1 responden atau 1 %

yang menyatakan sangat sulit dalam menggunakan E-Lab PAI pada fitur Profil.

Berdasarkan kajian teori dan hasil temuan diatas peneliti menganalisis adanya kesesuaian dan kekurangan pada website E-Lab PAI pada fitur profil yang ada di lapangan. Karena di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi pada gambaran deskripsi sejarah profil Lab PAI ini diakses melalui website E-Lab Pai. Serta adanya responden dari 38 siswa yang menyatakan sulit dan 1 siswa yang menyatakan sangat sulit dalam menggunakan E-Lab PAI pada fitur profil. Oleh sebab itu, peneliti dapat menyimpulkan bahwa

Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi perlu adanya perbaikan, sosialisasi dan peningkatan program digitalisasi ke tahap pengembangan.

c) Latar Belakang

Menurut Hadion Wijoyo, dkk 2021 dengan bukunya yang berjudul *Transformasi Digital dari Berbagai Aspek*.¹⁷⁵ Menyatakan bahwa Pembelajaran *blended learning* (pembelajaran yang mengkombinasikan atau menggabungkan berbagai teknologi berbasis web) hendaknya memudahkan peserta didik dan pendidik dalam menjalankan proses baik dalam pendidikan maupun manajemen kelas atau manajemen sekolah serta menjadikan peserta didik dan pendidik bekerja sama guna mencapai tujuan pendidikan yang saling menguntungkan. Adapun salah satu indikator dari manajemen sekolah dalam melakukan kegiatan Laboratorium PAI yang berbasis web yaitu E-Lab PAI pada fitur Latar Belakang.

Sedangkan dari hasil penyajian data, peneliti menemukan fakta bahwa gambaran latar belakang lab PAI Abdurrahman Ad-Dakhil ini adalah membentuk jiwa keagamaan peserta didik sesuai jenis pembelajaran masing-masing dan sebagai tempat pengembangan belajar siswa-siswi untuk mampu menganalisis kajian-kajian keilmuan keagamaan secara mendalam. Khususnya materi perawatan jenazah yang diberikan kepada siswa-siswi dengan menggunakan laboratorium

¹⁷⁵ Hadion Wijoyo Denok Sunarsi, Andrew Shandy Utama, dkk.

PAI sebagai penunjang praktik agar lebih mudah dipahami. Deskripsi latar belakang tersebut diakses melalui website E-Lab PAI yang bisa diakses oleh siapapun. Selain itu, dilihat dari hasil angket pengguna 2 yaitu siswa terdapat sebanyak 43 responden atau 23% yang menyatakan sulit dalam menggunakan E-Lab PAI pada fitur latar belakang.

Berdasarkan kajian teori dan hasil temuan diatas peneliti menganalisis adanya kesesuaian dan kekurangan pada website E-Lab PAI pada fitur latar belakang yang ada di lapangan. Karena di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi pada gambaran deskripsi latar belakang Lab PAI ini diakses melalui website E-Lab Pai. Serta adanya responden dari 43 siswa yang menyatakan sulit dalam menggunakan E-Lab PAI pada fitur latar belakang. Oleh sebab

itu, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi perlu adanya perbaikan dan peningkatan program digitalisasi ke tahap pengembangan.

d) Visi, Misi, Manfaat

Menurut Hadion Wijoyo, dkk 2021 dengan bukunya yang berjudul *Transformasi Digital dari Berbagai Aspek*.¹⁷⁶ Menyatakan bahwa Pembelajaran *blended learning* (pembelajaran yang mengkombinasikan atau menggabungkan berbagai teknologi berbasis web) hendaknya memudahkan peserta didik dan pendidik dalam

¹⁷⁶ Hadion Wijoyo Denok Sunarsi, Andrew Shandy Utama, dkk.

menjalankan proses baik dalam pendidikan maupun manajemen kelas atau manajemen sekolah serta menjadikan peserta didik dan pendidik bekerja sama guna mencapai tujuan pendidikan yang saling menguntungkan. Adapun salah satu indikator dari manajemen sekolah dalam melakukan kegiatan Laboratorium PAI yang berbasis web yaitu E-Lab PAI pada fitur Visi, misi dan manfaat.

Sedangkan dari hasil penyajian data, peneliti menemukan fakta bahwa gambaran visi, misi dan manfaat di lab PAI Abdurrahman Ad-Dakhil ini sudah berjalan dengan baik sesuai visi, misi, dan manfaat yang ada di E-Lab Pai. Sebagaimana sudah terlaksananya siswa melakukan seperti terbinanya pelajar, berkunjung di Lab Pai, melakukan rutinan kegiatan di Lab Pai, literasi, membuat kaligrafi, membuat tulisan keislamaan, dan membuat ensiklopedi islam nusantara. Deskripsi visi, misi dan manfaat tersebut diakses melalui website E-Lab PAI pada fitur visi, misi dan manfaat. Selain itu, dilihat dari hasil angket pengguna 2 yaitu siswa terdapat sebanyak 33 responden atau 17% yang menyatakan sulit dan 4 responden atau 2% yang menyatakan sangat sulit dalam menggunakan E-Lab PAI pada fitur visi, misi dan manfaat.

Berdasarkan kajian teori dan hasil temuan diatas peneliti menganalisis adanya kesesuaian dan kekurangan pada website E-Lab PAI pada fitur visi, misi dan manfaat yang ada di lapangan. Karena di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi pada

gambaran visi, misi dan manfaat ini diakses melalui website E-Lab Pai. Serta adanya responden dari 33 siswa yang menyatakan sulit dan 4 siswa yang menyatakan sangat sulit dalam menggunakan E-Lab PAI pada fitur visi, misi dan manfaat. Oleh sebab itu, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi perlu adanya perbaikan, sosialisasi dan peningkatan program digitalisasi ke tahap pengembangan.

e) **Media Pembelajaran**

Menurut Hadion Wijoyo, dkk 2021 dengan bukunya yang berjudul *Transformasi Digital dari Berbagai Aspek*.¹⁷⁷ Menyatakan bahwa Menurut Thorne mendefinisikan *blended learning* (pembelajaran yang mengkombinasikan atau menggabungkan berbagai teknologi berbasis web) sebagai campuran dari teknologi elearning dan multimedia, seperti video streaming, virtual class, animasi teks online yang dikombinasikan dengan bentuk-bentuk tradisional pelatihan di kelas. Adapun salah satu indikator dari pembelajaran yang mengkombinasikan berbagai teknologi berbasis web seperti video streaming dan virtual class yaitu Laboratorium PAI yang berbasis web yaitu E-Lab PAI pada fitur Media Pembelajaran yang menggunakan video dari YouTube.

Sedangkan dari hasil penyajian data, peneliti menemukan fakta bahwa kegiatan pelaksanaan media pembelajaran melalui video dari

¹⁷⁷ Hadion Wijoyo Denok Sunarsi, Andrew Shandy Utama, dkk.

YouTube yang bertema Keagamaan berawal dari guru pada saat proses pembelajaran yang ingin menjelaskan materi tentang keagamaan kepada siswa-siswi dengan melihat/menonton video dari website E-Lab PAI seperti bab tentang Fikih, Muamalah, Sejarah, Aqidah, dan Akhlak. Selain itu, peneliti menganalisis ketika melakukan wawancara kepada siswa siswi bahwa sanya media pembelajaran ini jarang digunakan atau diakses, karena, guru hanya mengakses media pembelajaran ketika materi yang diajarkan sesuai yang ada di media pembelajaran seperti bab tentang Fikih, Muamalah, Sejarah, Aqidah, dan Akhlak, dan dilihat dari hasil angket pengguna 2 yaitu siswa terdapat sebanyak 11 responden atau 6% yang menyatakan sulit dan 3 responden atau 1% yang menyatakan sangat sulit dalam menggunakan E-Lab PAI pada fitur media pembelajaran.

Berdasarkan kajian teori dan hasil temuan diatas peneliti menganalisis adanya kesesuaian dan kekurangan pada website E-Lab PAI pada fitur media pembelajaran yang ada di lapangan. Karena di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi pada media pembelajaran hanya diakses saat pembelajaran materi tentang bab keagamaan oleh guru dan siswa siswi melalui website E-Lab Pai. Serta adanya responden dari 11 siswa yang menyatakan sulit dan 3 siswa yang menyatakan sangat sulit dalam menggunakan E-Lab PAI pada fitur media pembelajaran. Oleh sebab itu, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring

Banyuwangi perlu adanya perbaikan, sosialisasi dan peningkatan program digitalisasi ke tahap pengembangan.

f) E-Book

Menurut Hadion Wijoyo, dkk 2021 dengan bukunya yang berjudul *Transformasi Digital dari Berbagai Aspek*.¹⁷⁸ Menyatakan bahwa Pembelajaran *blended learning* (pembelajaran yang mengkombinasikan atau menggabungkan berbagai teknologi berbasis web) hendaknya memudahkan peserta didik dan pendidik dalam menjalankan proses baik dalam pendidikan maupun manajemen kelas atau manajemen sekolah serta menjadikan peserta didik dan pendidik bekerja sama guna mencapai tujuan pendidikan yang saling menguntungkan. Adapun salah satu indikator dari manajemen sekolah dalam melakukan kegiatan Laboratorium PAI yang berbasis web yaitu E-Lab PAI pada fitur E-Book.

Sedangkan dari hasil penyajian data, peneliti menemukan fakta bahwa kegiatan E-book yang ada di E-Lab Pai hanya diakses pada saat jam pembelajaran PAI melalui website E-Lab PAI. Selain itu peneliti menganalisa pada website E-Book bahwasanya tampilan pada E-Book hanya terdapat halaman utama saja, bukan tampilan koleksi E-Book tentang bab keagamaan. Dan dilihat dari hasil angket pengguna 2 yaitu siswa terdapat sebanyak 30 responden atau 16%

¹⁷⁸ Hadion Wijoyo Denok Sunarsi, Andrew Shandy Utama, dkk.

yang menyatakan sulit, dan 1 responden atau 1% yang menyatakan sangat sulit dalam menggunakan E-Lab PAI pada fitur E-Book.

Berdasarkan kajian teori dan hasil temuan diatas peneliti menganalisis adanya kesesuaian dan kekurangan pada website E-Lab PAI pada fitur E-Book yang ada di lapangan. Karena di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi pada kegiatann pelaksanaan E-Book hanya diakses pada saat pembelajaran PAI melalui website E-Lab Pai. Serta adanya responden dari 30 siswa yang menyatakan sulit dan 1 siswa yang menyatakan sangat sulit dalam menggunakan E-Lab PAI pada fitur E-Book. Oleh sebab itu, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi perlu adanya perbaikan, sosialisasi dan peningkatan program digitalisasi ke tahap pengembangan.

g) Agenda

Menurut Hadion Wijoyo, dkk 2021 dengan bukunya yang berjudul *Transformasi Digital dari Berbagai Aspek*.¹⁷⁹ Menyatakan bahwa Pembelajaran *blended learning* (pembelajaran yang mengkombinasikan atau menggabungkan berbagai teknologi berbasis web) hendaknya memudahkan peserta didik dan pendidik dalam menjalankan proses baik dalam pendidikan maupun manajemen kelas atau manajemen sekolah serta menjadikan peserta didik dan pendidik bekerja sama guna mencapai tujuan pendidikan yang saling

¹⁷⁹ Hadion Wijoyo Denok Sunarsi, Andrew Shandy Utama, dkk.

menguntungkan. Adapun salah satu indikator dari manajemen sekolah dalam melakukan kegiatan Laboratorium PAI yang berbasis web yaitu E-Lab PAI pada fitur Agenda.

Sedangkan dari hasil penyajian data, peneliti menemukan fakta bahwa Agenda yang ada di website E-Lab Pai ini Sudah berjalan sesuai dengan jadwal dan terdokumentasi di website E-Lab PAI. Dan agenda tersebut seperti : rutinan, kesenian hadrah, sholawat, kajian, literasi keagamaan. Selain itu peneliti menganalisa pada website agenda yang ada di E-Lab PAI bahwasanya tidak terdapat dokumentasi agenda, melainkan hanya tampilan halaman utama saja. Dan dilihat dari hasil angket pengguna 2 yaitu siswa terdapat sebanyak 27 responden atau 15% yang menyatakan sulit dan 1 responden atau 1% yang menyatakan sangat sulit dalam menggunakan E-Lab PAI pada fitur agenda.

Berdasarkan kajian teori dan hasil temuan diatas peneliti menganalisis adanya kesesuaian dan kekurangan pada website E-Lab PAI pada fitur agenda yang ada di lapangan. Karena di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi pada gambaran agenda yang ada di E-Lab PAI meskipun sudah berjalan sesuai jadwal tetapi pada website agenda tidak tampak dokumentasi agenda hanya terdapat halaman pertama. Serta adanya responden dari 27 siswa yang menyatakan sulit dan 1 siswa yang menyatakan sangat sulit dalam menggunakan E-Lab PAI pada fitur agenda. Oleh sebab itu, peneliti

dapat menyimpulkan bahwa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi perlu adanya perbaikan, sosialisasi dan peningkatan program digitalisasi ke tahap pengembangan.

h) Sarana Prasarana

Menurut Hadion Wijoyo, dkk 2021 dengan bukunya yang berjudul *Transformasi Digital dari Berbagai Aspek*.¹⁸⁰ Menyatakan bahwa Pembelajaran *blended learning* (pembelajaran yang mengkombinasikan atau menggabungkan berbagai teknologi berbasis web) hendaknya memudahkan peserta didik dan pendidik dalam menjalankan proses baik dalam pendidikan maupun manajemen kelas atau manajemen sekolah serta menjadikan peserta didik dan pendidik bekerja sama guna mencapai tujuan pendidikan yang saling menguntungkan. Adapun salah satu indikator dari manajemen sekolah dalam melakukan kegiatan Laboratorium PAI yang berbasis web yaitu E-Lab PAI pada fitur sarana prasarana.

Sedangkan dari hasil penyajian data, peneliti menemukan fakta bahwa sarana prasarana yang ada di e-Lab Pai sudah cukup memadai untuk dipergunakannya dalam proses pembelajaran. Sarana prasarana tersebut seperti literasi buku, kipas angin, kaligrafi, alat hadrah, kopyah, sajadah dan sebagainya. Jadi untuk mengetahui sarana prasarana yang ada di Lab Pai bisa dilihat secara langsung maupun tidak langsung. Selain itu, dilihat dari hasil angket pengguna 2 yaitu

¹⁸⁰ Hadion Wijoyo Denok Sunarsi, Andrew Shandy Utama, dkk.

siswa terdapat sebanyak 23 responden atau 12% yang menyatakan sulit dan 2 responden atau 2% yang menyatakan sangat sulit dalam menggunakan E-Lab PAI pada fitur sarana prasarana.

Berdasarkan kajian teori dan hasil temuan diatas peneliti menganalisis adanya kesesuaian dan kekurangan pada website E-Lab PAI pada fitur sarana prasarana yang ada di lapangan. Karena di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi sarana prasarana yang ada di E-Lab PAI meskipun dapat diketahui secara online dan sudah cukup memadai untuk dipergunakannya dalam proses pembelajaran. Namun masih terdapat responden dari 23 siswa yang menyatakan sulit dan 2 siswa yang menyatakan sangat sulit dalam menggunakan E-Lab PAI pada fitur sarana prasarana. Oleh sebab itu, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Sekolah Menengah

Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi perlu adanya perbaikan, sosialisasi dan peningkatan program digitalisasi ke tahap pengembangan.

i) Galeri

Menurut Hadion Wijoyo, dkk 2021 dengan bukunya yang berjudul *Transformasi Digital dari Berbagai Aspek*.¹⁸¹ Menyatakan bahwa Pembelajaran *blended learning* (pembelajaran yang mengkombinasikan atau menggabungkan berbagai teknologi berbasis web) hendaknya memudahkan peserta didik dan pendidik dalam

¹⁸¹ Hadion Wijoyo Denok Sunarsi, Andrew Shandy Utama, dkk.

menjalankan proses baik dalam pendidikan maupun manajemen kelas atau manajemen sekolah serta menjadikan peserta didik dan pendidik bekerja sama guna mencapai tujuan pendidikan yang saling menguntungkan. Adapun salah satu indikator dari manajemen sekolah dalam melakukan kegiatan Laboratorium PAI yang berbasis web yaitu E-Lab PAI pada fitur galeri.

Sedangkan dari hasil penyajian data, peneliti menemukan fakta bahwa galeri yang ada di E-Lab Pai ini memudahkan untuk mengetahui kegiatan dan agenda apa saja yang ada di Lab Pai. Jadi setiap kegiatan dan agenda keagamaan selalu didokumentasi dan dimasukkan pada galeri e-Lab Pai. Namun, peneliti menganalisa pada website galeri bahwasanya selain kegiatan dan agenda terdapat dokumentasi terkait pembelajaran pai seperti praktek sholat jenazah,

ujian keagamaan, thoharoh dan praktek sholat. Selain itu dilihat dari hasil angket pengguna 2 yaitu siswa terdapat sebanyak 15 responden atau 9% yang menyatakan sulit dan 2 responden atau 2% yang menyatakan sangat sulit dalam menggunakan E-Lab PAI pada fitur galeri.

Berdasarkan kajian teori dan hasil temuan diatas peneliti menganalisis adanya kesesuaian dan kekurangan pada website E-Lab PAI pada fitur galeri yang ada di lapangan. Karena di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi pada fitur galeri yang ada di E-Lab PAI meskipun kegiatan dan agenda sudah

terdokumentasi pada website galeri. Namun, masih terdapat adanya responden dari 15 siswa yang menyatakan sulit dan 2 siswa yang menyatakan sangat sulit dalam menggunakan E-Lab PAI pada fitur galeri. Oleh sebab itu, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi perlu adanya perbaikan, sosialisasi dan peningkatan program digitalisasi ke tahap pengembangan.

j) Logo dan Filosofi

Menurut Hadion Wijoyo, dkk 2021 dengan bukunya yang berjudul *Transformasi Digital dari Berbagai Aspek*.¹⁸² Menyatakan bahwa Pembelajaran *blended learning* (pembelajaran yang mengkombinasikan atau menggabungkan berbagai teknologi berbasis web) hendaknya memudahkan peserta didik dan pendidik dalam menjalankan proses baik dalam pendidikan maupun manajemen kelas atau manajemen sekolah serta menjadikan peserta didik dan pendidik bekerja sama guna mencapai tujuan pendidikan yang saling menguntungkan. Adapun salah satu indikator dari manajemen sekolah dalam melakukan kegiatan Laboratorium PAI yang berbasis web yaitu E-Lab PAI pada logo dan filosofi.

Sedangkan dari hasil penyajian data, peneliti menemukan fakta bahwa deskripsi logo dan filosofi Lab PAI ini terinspirasi dari tokoh Islam pada zaman khalifah Bani Umayyah di Cordoba, yaitu

¹⁸² Hadion Wijoyo Denok Sunarsi, Andrew Shandy Utama, dkk.

Abdurrahman Ad-Dakhil. Selain itu, mencari keberkahan dari guru bangsa, yakni Presiden Republik Indonesia ke-4 KH. Abdurrahman Wahid (Gus Dur) yang dijuluki sosok bapak pluralisme yang artinya menerima semua agama. Begitupun SMP N 1 Cluring yang juga menerima semua kalangan agama. Selain itu dilihat dari hasil angket pengguna 2 yaitu siswa terdapat sebanyak 30 responden atau 16% yang menyatakan sulit dan 1 responden atau 1% yang menyatakan sangat sulit dalam menggunakan E-Lab PAI pada fitur logo dan filosofi.

Berdasarkan kajian teori dan hasil temuan diatas peneliti menganalisis adanya kesesuaian dan kekurangan pada website E-Lab PAI pada fitur logo dan filosofi yang ada di lapangan. Karena di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi pada gambaran deskripsi logo dan filosofi Lab PAI ini diakses melalui website E-Lab Pai. Serta adanya responden dari 30 siswa yang menyatakan sulit dan 1 siswa yang menyatakan sangat sulit dalam menggunakan E-Lab PAI pada fitur logo dan filosofi. Oleh sebab itu, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi perlu adanya perbaikan, sosialisasi dan peningkatan program digitalisasi ke tahap pengembangan.

k) Struktur Kepengurusan

Menurut Hadion Wijoyo, dkk 2021 dengan bukunya yang berjudul *Transformasi Digital dari Berbagai Aspek*.¹⁸³ Menyatakan bahwa Pembelajaran *blended learning* (pembelajaran yang mengkombinasikan atau menggabungkan berbagai teknologi berbasis web) hendaknya memudahkan peserta didik dan pendidik dalam menjalankan proses baik dalam pendidikan maupun manajemen kelas atau manajemen sekolah serta menjadikan peserta didik dan pendidik bekerja sama guna mencapai tujuan pendidikan yang saling menguntungkan. Adapun salah satu indikator dari manajemen sekolah dalam melakukan kegiatan Laboratorium PAI yang berbasis web yaitu E-Lab PAI pada struktur kepengurusan.

Sedangkan dari hasil penyajian data, peneliti menemukan fakta bahwa struktur kepengurusan yang ada di e-Lab Pai ini sudah cukup berjalan sesuai seksi-seksi, tugas dan tanggung jawabnya. Karena sudah dibagi sesuai dengan bidangnya untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Selain itu peneliti menemukan fakta bahwasanya selian struktur kepengurusan ada di website Lab Pai tetapi terdapat juga di ruang Lab Pai. Dan dilihat dari hasil angket pengguna 2 yaitu siswa terdapat sebanyak 27 responden atau 15% yang menyatakan sulit dan 1 responden atau 1% yang menyatakan

¹⁸³ Hadion Wijoyo Denok Sunarsi, Andrew Shandy Utama, dkk.

sangat sulit dalam menggunakan E-Lab PAI pada fitur struktur kepengurusan.

Berdasarkan kajian teori dan hasil temuan diatas peneliti menganalisis adanya kesesuaian dan kekurangan pada website E-Lab PAI pada fitur stuktur kepengurusan yang ada di lapangan. Karena di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi pada struktur kepengurusan di Lab PAI ini selain bisa diakses melalui website E-Lab Pai juga bisa dilihat di ruang Lab Pai. Serta adanya responden dari 27 siswa yang menyatakan sulit dan 1 siswa yang menyatakan sangat sulit dalam menggunakan E-Lab PAI pada fitur struktur kepengurusan. Oleh sebab itu, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi perlu adanya perbaikan, sosialisasi dan peningkatan program digitalisasi ke tahap pengembangan.

1) SOP

Menurut Hadion Wijoyo, dkk 2021 dengan bukunya yang berjudul *Transformasi Digital dari Berbagai Aspek*.¹⁸⁴ Menyatakan bahwa Pembelajaran *blended learning* (pembelajaran yang mengkombinasikan atau menggabungkan berbagai teknologi berbasis web) hendaknya memudahkan peserta didik dan pendidik dalam menjalankan proses baik dalam pendidikan maupun manajemen kelas atau manajemen sekolah serta menjadikan peserta didik dan pendidik

¹⁸⁴ Hadion Wijoyo Denok Sunarsi, Andrew Shandy Utama, dkk.

bekerja sama guna mencapai tujuan pendidikan yang saling menguntungkan. Adapun salah satu indikator dari manajemen sekolah dalam melakukan kegiatan Laboratorium PAI yang berbasis web yaitu E-Lab PAI pada SOP.

Sedangkan dari hasil penyajian data, peneliti menemukan fakta bahwa SOP yang ada di E-Lab pai sudah cukup teratur dan berjalan sesuai kebijakan yang tertulis. Siapapun yang menggunakan LAB PAI harus mematahui dan melaksanakannya. Selian itu SOP ini terdapat di website Lab Pai tetapi tertera juga di ruang Lab Pai. Dan dilihat dari hasil angket pengguna 2 yaitu siswa terdapat sebanyak 11 responden atau 6% yang menyatakan sulit dan 1 responden atau 1% yang menyatakan sangat sulit dalam menggunakan E-Lab PAI pada fitur SOP.

Berdasarkan kajian teori dan hasil temuan diatas peneliti menganalisis adanya kesesuaian dan kekurangan pada website E-Lab PAI pada fitur SOP yang ada di lapangan. Karena di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi pada SOP di Lab PAI ini selain bisa diakses melalui website E-Lab Pai juga bisa dilihat di ruang Lab Pai. Serta adanya responden dari 11 siswa yang menyatakan sulit dan 1 siswa yang menyatakan sangat sulit dalam menggunakan E-Lab PAI pada fitur SOP. Oleh sebab itu, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1

Cluring Banyuwangi perlu adanya perbaikan, sosialisasi dan peningkatan program digitalisasi ke tahap pengembangan.

m) Jadwal Pemanfaatan

Menurut Hadion Wijoyo, dkk 2021 dengan bukunya yang berjudul *Transformasi Digital dari Berbagai Aspek*.¹⁸⁵ Menyatakan bahwa Pembelajaran *blended learning* (pembelajaran yang mengkombinasikan atau menggabungkan berbagai teknologi berbasis web) hendaknya memudahkan peserta didik dan pendidik dalam menjalankan proses baik dalam pendidikan maupun manajemen kelas atau manajemen sekolah serta menjadikan peserta didik dan pendidik bekerja sama guna mencapai tujuan pendidikan yang saling menguntungkan. Adapun salah satu indikator dari manajemen sekolah dalam melakukan kegiatan Laboratorium PAI yang berbasis web yaitu E-Lab PAI pada jadwal pemanfaatan.

Sedangkan dari hasil penyajian data, peneliti menemukan fakta bahwa jadwal pemanfaatan yang ada di e-lab pai sudah terlaksana sesuai jadwal. Jadi, guru pai dan siswa ketika menggunakan Lab Pai sudah sesuai dengan jadwalnya dan mereka terlebih dahulu mengkonfirmasi penanggung jawab Lab Pai agar tidak benturan jadwalnya. Dan jadwal pemanfaatan ini selain dapat dilihat dari website bisa juga dilihat di ruang Lab Pai. Selain itu dilihat dari hasil angket pengguna 2 yaitu siswa terdapat sebanyak 15 responden atau

¹⁸⁵ Hadion Wijoyo Denok Sunarsi, Andrew Shandy Utama, dkk.

8% yang menyatakan sulit dan 1 responden atau 1% yang menyatakan sangat sulit dalam menggunakan E-Lab PAI pada fitur jadwal pemanfaatan.

Berdasarkan kajian teori dan hasil temuan diatas peneliti menganalisis adanya kesesuaian dan kekurangan pada website E-Lab PAI pada fitur jadwal pemanfaatan yang ada di lapangan. Karena di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi pada jadwal pemanfaatan di Lab PAI ini selain bisa diakses melalui website E-Lab Pai juga dapat dilihat di ruang Lab Pai. Serta adanya responden dari 15 siswa yang menyatakan sulit dan 1 siswa yang menyatakan sangat sulit dalam menggunakan E-Lab PAI pada fitur jadwal pemanfaatan. Oleh sebab itu, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi perlu adanya perbaikan, sosialisasi dan peningkatan program digitalisasi ke tahap pengembangan.

4) E-Perpus

E-Perpus adalah sebuah situs website yang didalamnya terdapat fitur Buku Kunjungan, Duta Perpustakaan Ceria, Madelin (Majalah Dinding Online), Buku Paket Kurikulum Merdeka, Bulletin, Buku Koleksi (E-Book), Gallery Ceriaku yang merupakan sebuah bentuk layanan secara online yang diberikan oleh sekolah untuk memberikan kemudahan dalam proses meminjam buku, informasi literasi sekolah, dan E-Book. Tujuannya untuk memudahkan dan melancarkan siswa dalam meminjam buku,

mengorganisasi informasi dan pengetahuan dalam format digital. E-Perpus ini merupakan sebuah inovasi dari Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi yang merupakan salah satu sebuah sistem informasi terpadu dari Program Digitalisasi atau SI Remote yang bisa diakses secara online karena berbasis website dan mobile apps. E-perpus ini diakses melalui website atau QR Barcode, lalu muncul fitur-fitur tersebut. Kelebihan pada E-Perpus ini adalah kemudahan pengaksesan dalam fitur-fitur tersebut, namun terdapat kekurangan di E-perpus ini adalah terdapatnya siswa yang menyatakan sulit bahkan sangat sulit dalam menggunakan E-Perpus. Penyebab adanya kekurangan tersebut adalah siswa lebih datang langsung ke Perpustakaan daripada mengakses E-Perpus.

a) **Buku Kunjungan**

Menurut Hadion Wijoyo, dkk 2021 dengan bukunya yang berjudul *Transformasi Digital dari Berbagai Aspek*.¹⁸⁶ Menyatakan bahwa Pembelajaran *blended learning* (pembelajaran yang mengkombinasikan atau menggabungkan berbagai teknologi berbasis web) hendaknya memudahkan peserta didik dan pendidik dalam menjalankan proses baik dalam pendidikan maupun manajemen kelas atau manajemen sekolah serta menjadikan peserta didik dan pendidik bekerja sama guna mencapai tujuan pendidikan yang saling menguntungkan. Adapun salah satu indikator dari manajemen sekolah

¹⁸⁶ Hadion Wijoyo Denok Sunarsi, Andrew Shandy Utama, dkk.

dalam melakukan program kegiatan Perpustakaan yang berbasis web yaitu E-Perpus pada fitur Buku Kunjungan.

Sedangkan dari hasil penyajian data, peneliti menemukan fakta bahwa hasil kegiatan Buku Kunjungan di E-Perpus ini ada 2 jenis yang pertama, berbasis web yaitu buku tamu anggota, buku tamu non anggota, dan buku tamu pembelajaran dengan menggunakan google form. Yang kedua, dalam bentuk manual yaitu buku besar. Selain itu dilihat dari hasil angket pengguna 2 yaitu siswa terdapat sebanyak 24 responden atau 13% yang menyatakan sulit dan 1 responden atau 1% yang menyatakan sangat sulit dalam menggunakan E-Perpus pada fitur buku kunjungan.

Berdasarkan kajian teori dan hasil temuan diatas peneliti menganalisis adanya kesesuaian dan kekurangan pada website E-Perpus pada fitur buku kunjungan yang ada di lapangan. Karena di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi pada buku kunjungan di E-Perpus ini terdapat 2 jenis, yang pertama menggunakan website dan yang kedua menggunakan buku besar. Serta adanya responden dari 24 siswa yang menyatakan sulit dan 1 siswa yang menyatakan sangat sulit dalam menggunakan E-Perpus pada fitur buku kunjungan. Oleh sebab itu, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi perlu adanya perbaikan, sosialisasi dan peningkatan program digitalisasi ke tahap pengembangan.

b) Duta Perpustakaan Ceria

Menurut Hadion Wijoyo, dkk 2021 dengan bukunya yang berjudul *Transformasi Digital dari Berbagai Aspek*.¹⁸⁷ Menyatakan bahwa Pembelajaran *blended learning* (pembelajaran yang mengkombinasikan atau menggabungkan berbagai teknologi berbasis web) hendaknya memudahkan peserta didik dan pendidik dalam menjalankan proses baik dalam pendidikan maupun manajemen kelas atau manajemen sekolah serta menjadikan peserta didik dan pendidik bekerja sama guna mencapai tujuan pendidikan yang saling menguntungkan. Adapun salah satu indikator dari manajemen sekolah dalam melakukan program kegiatan Perpustakaan sekolah yang berbasis web yaitu E-Perpus pada fitur Duta perpustakaan ceria.

Sedangkan dari hasil penyajian data, peneliti menemukan fakta bahwa hasil kegiatan duta perpustakaan di perpus SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi ini untuk membantu dan mempermudah dalam mengelola program-program sekolah yang berkaitan dengan literasi seperti menyusun program kegiatan pengembangan budaya literasi siswa, membantu pelayanan peminjaman buku secara online dan offline, melaksanakan kegiatan literasi di sekolah melalui inovasi. Selain itu, peneliti menemukan fakta bahwasanya duta perpustakaan ceria ini tidak hanya dapat diakses melalui website, tetapi duta perpustakaan ceria ini sering dikunjungi oleh siswa di perpustakaan

¹⁸⁷ Hadion Wijoyo Denok Sunarsi, Andrew Shandy Utama, dkk.

sekolah. Dan dilihat dari hasil angket pengguna 2 yaitu siswa terdapat sebanyak 16 responden atau 8% yang menyatakan sulit dalam menggunakan E-Perpus pada fitur duta perpustakaan ceria.

Berdasarkan kajian teori dan hasil temuan diatas peneliti menganalisis adanya kesesuaian dan kekurangan pada website E-Perpus pada fitur duta perpustakaan ceria yang ada di lapangan. Karena di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi pada duta perpustakaan ceria ini selain dapat diakses melalui website juga sering dikunjungi oleh siswa di perpustakaan. Serta adanya responden dari 16 siswa yang menyatakan sulit dalam menggunakan E-Perpus pada fitur duta perpustakaan ceria. Oleh sebab itu, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi perlu adanya perbaikan, sosialisasi dan peningkatan program digitalisasi ke tahap pengembangan.

c) Madelin (Majalah Dinding Online)

Menurut Hadion Wijoyo, dkk 2021 dengan bukunya yang berjudul *Transformasi Digital dari Berbagai Aspek*.¹⁸⁸ Menyatakan bahwa Pembelajaran *blended learning* (pembelajaran yang mengkombinasikan atau menggabungkan berbagai teknologi berbasis web) hendaknya memudahkan peserta didik dan pendidik dalam menjalankan proses baik dalam pendidikan maupun manajemen kelas atau manajemen sekolah serta menjadikan peserta didik dan pendidik

¹⁸⁸ Hadion Wijoyo Denok Sunarsi, Andrew Shandy Utama, dkk.

bekerja sama guna mencapai tujuan pendidikan yang saling menguntungkan. Adapun salah satu indikator dari manajemen sekolah dalam melakukan program kegiatan Perpustakaan sekolah yang berbasis web yaitu E-Perpus pada fitur Madelin (Majalah dinding online).

Sedangkan dari hasil penyajian data, peneliti menemukan fakta bahwa hasil kegiatan majalah dinding online di e-perpus ini merupakan salah satu media komunikasi massa tulis dalam media pembelajaran yang dibuat secara online dan dapat diakses oleh siapapun, kapanpun dan dimanapun dengan mudah. Madelin interaktif menjadi sarana berlatih untuk membina kreativitas menulis dan menanamkan gemar membaca bagi peserta didik. Selain itu peneliti menganalisa ketika wawancara bersama penanggung jawab /

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
pustakawan dan siswa siswi menyatakan bahwa madelin online ini jarang diakses oleh siswa siswi, karena, HP siswa siswi sudah dimasukan ke dalam loker. Jadi, siswa siswi sering mengunjungi madelin offline di perpustakaan. Dan dilihat dari hasil angket pengguna 2 yaitu siswa terdapat sebanyak 20 responden atau 10% yang menyatakan sulit dalam menggunakan E-Perpus pada fitur madelin.

Berdasarkan kajian teori dan hasil temuan diatas peneliti menganalisis adanya kesesuaian dan kekurangan pada website E-Perpus pada fitur madelin yang ada di lapangan. Karena di Sekolah

Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi pada madelin ini jarang diakses oleh siswa siswi, karena siswa siswi lebih sering mengunjungi madelin offline di perpustakaan. Serta adanya responden dari 20 siswa yang menyatakan sulit dalam menggunakan E-Perpus pada fitur madelin. Oleh sebab itu, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi perlu adanya perbaikan, sosialisasi dan peningkatan program digitalisasi ke tahap pengembangan.

d) Buku Paket Kurikulum Merdeka

Menurut Hadion Wijoyo, dkk 2021 dengan bukunya yang berjudul *Transformasi Digital dari Berbagai Aspek*.¹⁸⁹ Menyatakan bahwa Pembelajaran *blended learning* (pembelajaran yang mengkombinasikan atau menggabungkan berbagai teknologi berbasis web) secara lebih sederhana sebagai pembelajaran yang mengkombinasikan antara pembelajaran online dengan face-to-face (pembelajaran tatap muka). Adapun salah satu indikator dari pembelajaran yang mengkombinasikan antara pembelajaran online dengan pembelajaran tatap muka yaitu program kegiatan Perpustakaan sekolah yang berbasis web yakni E-Perpus pada fitur Buku Paket Kurikulum Merdeka dalam bentuk online/digital.

Sedangkan dari hasil penyajian data, peneliti menemukan fakta bahwa hasil kegiatan penggunaan buku paket kurikulum merdeka

¹⁸⁹ Hadion Wijoyo Denok Sunarsi, Andrew Shandy Utama, dkk.

online ini sering diakses oleh guru dan siswa sebagai media pembelajaran di kelas. Dengan bertujuan untuk memberikan keleluasaan kepada guru dalam menciptakan pembelajaran berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan belajar peserta didik. Dan buku paket kurikulum merdeka secara online dan offline ini juga sering digunakan sebagai media pembelajaran di kelas. Selain itu dilihat dari hasil angket pengguna 2 yaitu siswa terdapat sebanyak 22 responden atau 12% yang menyatakan sulit dalam menggunakan E-Perpus pada fitur buku paket kurikulum merdeka.

Berdasarkan kajian teori dan hasil temuan diatas peneliti menganalisis adanya kesesuaian dan kekurangan pada website E-Perpus pada fitur buku paket kurikulum merdeka yang ada di lapangan. Karena di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi pada buku paket kurikulum merdeka ini sering diakses secara online dan offline oleh guru dan siswa melalui website E-Perpus. Serta adanya responden dari 22 siswa yang menyatakan sulit dalam menggunakan E-Perpus pada fitur buku paket kurikulum merdeka. Oleh sebab itu, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi perlu adanya perbaikan, sosialisasi dan peningkatan program digitalisasi ke tahap pengembangan.

e) **Bulletin**

Menurut Hadion Wijoyo, dkk 2021 dengan bukunya yang berjudul *Transformasi Digital dari Berbagai Aspek*.¹⁹⁰ Menyatakan bahwa Pembelajaran *blended learning* (pembelajaran yang mengkombinasikan atau menggabungkan berbagai teknologi berbasis web) hendaknya memudahkan peserta didik dan pendidik dalam menjalankan proses baik dalam pendidikan maupun manajemen kelas atau manajemen sekolah serta menjadikan peserta didik dan pendidik bekerja sama guna mencapai tujuan pendidikan yang saling menguntungkan. Adapun salah satu indikator dari manajemen sekolah dalam melakukan program kegiatan Perpustakaan sekolah yang berbasis web yaitu E-Perpus pada fitur Bulletin.

Sedangkan dari hasil penyajian data, peneliti menemukan fakta bahwa hasil program kegiatan bulletin ini merupakan sebuah situs kumpulan informasi dan dokumentasi tentang literasi siswa, karya siswa dan prestasi siswa dalam bentuk web. Bulletin ini dibuat sebulan sekali sesuai dengan literasi siswa, karya siswa dan prestasi kejuaraan siswa. Selain itu dilihat dari hasil angket pengguna 2 yaitu siswa terdapat sebanyak 15 responden atau 8% yang menyatakan sulit dalam menggunakan E-Perpus pada fitur bulletin.

Berdasarkan kajian teori dan hasil temuan diatas peneliti menganalisis adanya kesesuaian dan kekurangan pada website E-

¹⁹⁰ Hadion Wijoyo Denok Sunarsi, Andrew Shandy Utama, dkk.

Perpus pada fitur bulletin yang ada di lapangan. Karena di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi pada bulletin ini sering diakses untuk mempermudah guru dan siswa mengetahui kreasi dan kreatifitas siswa melalui website E-Perpus. Serta adanya responden dari 15 siswa yang menyatakan sulit dalam menggunakan E-Perpus pada fitur bulletin. Oleh sebab itu, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi perlu adanya perbaikan, sosialisasi dan peningkatan program digitalisasi ke tahap pengembangan.

f) Buku Koleksi (E-Book)

Menurut Hadion Wijoyo, dkk 2021 dengan bukunya yang berjudul *Transformasi Digital dari Berbagai Aspek*.¹⁹¹ Menyatakan bahwa Pembelajaran *blended learning* (pembelajaran yang mengombinasikan atau menggabungkan berbagai teknologi berbasis web) secara lebih sederhana sebagai pembelajaran yang mengombinasikan antara pembelajaran online dengan face-to-face (pembelajaran tatap muka). Adapun salah satu indikator dari pembelajaran yang mengombinasikan antara pembelajaran online dengan pembelajaran tatap muka yaitu program kegiatan Perpustakaan sekolah yang berbasis web yakni E-Perpus pada fitur Buku kalsifikasi dalam bentuk online/digital.

¹⁹¹ Hadion Wijoyo Denok Sunarsi, Andrew Shandy Utama, dkk.

Sedangkan dari hasil penyajian data, peneliti menemukan fakta bahwa hasil kegiatan penggunaan buku klasifikasi online ini diakses oleh guru dan siswa sebagai media pembelajaran di kelas. Dengan bertujuan untuk menambah pengetahuan siswa dan mempermudah akses buku klasifikasi yang beragam melalui website E-Perpus. Selain itu dilihat dari hasil angket pengguna 2 yaitu siswa sebanyak 45 responden atau 25% yang menyatakan sulit dan 1 responden atau 1% yang menyatakan sangat sulit dalam menggunakan E-Perpus pada fitur E-Book.

Berdasarkan kajian teori dan hasil temuan diatas peneliti menganalisis adanya kesesuaian dan kekurangan pada website E-Perpus pada fitur E-Book yang ada di lapangan. Karena di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi pada E-Book ini sering diakses sebagai media pembelajaran dikelas. Serta adanya responden dari 45 siswa yang menyatakan sulit dan 1 siswa yang menyatakan sangat sulit dalam menggunakan E-Perpus pada fitur E-Book. Oleh sebab itu, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi perlu adanya perbaikan, sosialisasi dan peningkatan program digitalisasi ke tahap pengembangan.

g) Gallery Ceriaku

Menurut Hadion Wijoyo, dkk 2021 dengan bukunya yang berjudul *Transformasi Digital dari Berbagai Aspek*.¹⁹² Menyatakan bahwa Pembelajaran *blended learning* (pembelajaran yang mengkombinasikan atau menggabungkan berbagai teknologi berbasis web) hendaknya memudahkan peserta didik dan pendidik dalam menjalankan proses baik dalam pendidikan maupun manajemen kelas atau manajemen sekolah serta menjadikan peserta didik dan pendidik bekerja sama guna mencapai tujuan pendidikan yang saling menguntungkan. Adapun salah satu indikator dari manajemen sekolah dalam melakukan program kegiatan Perpustakaan sekolah yang berbasis web yaitu E-Perpus pada fitur Gallery ceriaku.

Sedangkan dari hasil penyajian data, peneliti menemukan fakta bahwa hasil program kegiatan gallery ceriaku di web e-perpus ini merupakan sebuah kumpulan dokumentasi semua kegiatan yang ada di perpustakaan seperti tamu kunjungan, kegiatan duta perpustakaan, study tiru, foto tim perpustakaan, struktur pengurus, kegiatan perpustakaan seperti kegiatan pusling (perpustakaan keliling), pembiasaan literasi kelas, pembelajaran edukatif di perpustakaan, program pohon literasi numerisasi & pojok baca, dan wisata literasi edukasi. Selain itu dilihat dari hasil angket pengguna 2 yaitu siswa sebanyak 12 responden atau

¹⁹² Hadion Wijoyo Denok Sunarsi, Andrew Shandy Utama, dkk.

6% yang menyatakan sulit dalam menggunakan E-Perpus pada fitur gallery ceriaku.

Berdasarkan kajian teori dan hasil temuan diatas peneliti menganalisis adanya kesesuaian dan kekurangan pada website E-Perpus pada fitur gallery ceriaku yang ada di lapangan. Karena di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi pada gallery ceriaku ini merupakan sebuah kumpulan dokumentasi kegiatan perpus. Serta adanya responden dari 12 siswa yang menyatakan sulit dalam menggunakan E-Perpus pada fitur gallery ceriaku. Oleh sebab itu, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi perlu adanya perbaikan, sosialisasi dan peningkatan program digitalisasi ke tahap pengembangan.

5) **E-UKS**

E-UKS adalah sebuah situs website yang didalamnya terdapat fitur Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan, Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat, dan Gallery yang merupakan sebuah bentuk layanan secara online yang diberikan sekolah untuk meningkatkan pelayanan kesehatan, pendidikan kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah sehat atau kemampuan hidup sehat bagi warga sekolah secara online. Tujuannya adalah untuk memudahkan dan pemberian tentang kesehatan bagi warga sekolah baik itu siswa, guru maupun orang sekitar. E-UKS ini merupakan sebuah inovasi dari Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi yang merupakan salah satu sebuah sistem informasi terpadu

dari Program Digitalisasi atau SI Remote yang bisa diakses secara online karena berbasis website dan mobile apps. E-UKS ini diakses melalui website atau QR Barcode lalu muncul fitur-fitur tersebut. Kelebihan pada E-UKS ini adalah mudahnya pengaksesan dalam fitur-fitur tersebut, namun terdapat kekurangan dalam E-UKS ini adalah terdapatnya siswa yang menyatakan sulit dan sangat sulit dalam menggunakan E-UKS. Penyebab adanya kekurangan tersebut adalah jarang siswa mengakses, melainkan siswa lebih sering datang langsung ke ruang UKS.

a) Pendidikan Kesehatan

Menurut Hadion Wijoyo, dkk 2021 dengan bukunya yang berjudul *Transformasi Digital dari Berbagai Aspek*.¹⁹³ Menyatakan bahwa Menurut Thorne mendefinisikan *blended learning* (pembelajaran yang mengkombinasikan atau menggabungkan berbagai teknologi berbasis web) sebagai campuran dari teknologi elearning dan multimedia, seperti video streaming, virtual class, animasi teks online yang dikombinasikan dengan bentuk-bentuk tradisional pelatihan di kelas. Adapun salah satu indikator dari pembelajaran yang mengkombinasikan berbagai teknologi berbasis web seperti video streaming yaitu E-UKS pada fitur Pendidikan Kesehatan yang menggunakan video dari YouTube.

Sedangkan dari hasil penyajian data, peneliti menemukan fakta bahwa kegiatan pelaksanaan pendidikan kesehatan di e-uks ini siswa

¹⁹³ Hadion Wijoyo Denok Sunarsi, Andrew Shandy Utama, dkk.

mengakses melalui website e-uks dan melihat/menonton video-video dari YouTube tentang video kesehatan dan kebersihan dan di imbangi dengan praktek. Karena siswa lebih cenderung faham pada dunia pembelajaran praktek daripada hanya audio visual. Seperti siswa minum tablet tambah darah setiap di hari jumat, dan makan-makanan bergizi. Selain itu dilihat dari hasil angket pengguna 2 yaitu siswa sebanyak 9 responden atau 5% yang menyatakan sulit dalam menggunakan E-Uks pada fitur pendidikan kesehatan.

Berdasarkan kajian teori dan hasil temuan diatas peneliti menganalisis adanya kesesuaian dan kekurangan pada website E-Uks pada fitur pendidikan kesehatan yang ada di lapangan. Karena di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi pada pendidikan kesehatan ini siswa mengakses melalui website E-Uks

yang berisi vidio dari YouTube tentang kesehatan. Serta adanya responden dari 9 siswa yang menyatakan sulit dalam menggunakan E-Uks pada fitur pendidikan kesehatan. Oleh sebab itu, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi perlu adanya perbaikan, sosialisasi dan peningkatan program digitalisasi ke tahap pengembangan.

b) Pelayanan Kesehatan

Menurut Hadion Wijoyo, dkk 2021 dengan bukunya yang berjudul *Transformasi Digital dari Berbagai Aspek*.¹⁹⁴ Menyatakan bahwa *blended learning* (pembelajaran yang mengkombinasikan atau menggabungkan berbagai teknologi berbasis web) merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan pembelajaran tradisonal tatap muka dan pembelajaran jarak jauh yang menggunakan sumber belajar online (terutama yang berbasis web) dan beragam pilihan komunikasi yang dapat digunakan oleh pendidik dan peserta didik. Adapun salah satu indikator dari beragam pilihan komunikasi yang dapat digunakan oleh pendidik dan peserta didik yang berbasis web yaitu E-UKS pada fitur Pelayanan Kesehatan.

Sedangkan dari hasil penyajian data, peneliti menemukan fakta bahwa dalam kegiatan pada pelayanan kesehatan di E-UKS ini justru siswa lebih cenderung langsung datang ke uks daripada mengakses melalui website karena menurutnya kondisinya sudah gawat dan perlu penanganan secara langsung. Ketika siswa lagi sakit di kelas, siswa langsung dibawa menuju UKS karena PMR yang akan menangani, tetapi jika kondisi siswa gawat dan memerlukan penanganan yang serius, dari PMR langsung menghubungi nomor WA yang ada di Website lalu menghubungi Nomor Orangtua melalui Wali kelas atau menghubungi pihak Puskesmas agar ditangani secara langsung. Selain

¹⁹⁴ Hadion Wijoyo Denok Sunarsi, Andrew Shandy Utama, dkk.

itu dilihat dari hasil angket pengguna 2 yaitu siswa sebanyak 15 responden atau 9% yang menyatakan sulit dan 1 responden atau 1% siswa yang menyatakan sangat sulit dalam menggunakan E-Uks pada fitur pelayanan kesehatan.

Berdasarkan kajian teori dan hasil temuan diatas peneliti menganalisis adanya kesesuaian dan kekurangan pada website E-Uks pada fitur pelayanan kesehatan yang ada di lapangan. Karena di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi pada pelayanan kesehatan ini siswa jarang mengakses dan lebih cenderung datang langsung ke ruang Uks. Siswa mengakses pelayanan kesehatan tersebut disaat kondisi siswa yang sedang sakit membutuhkan penanganan secara langsung seperti contoh : menghubungi wali kelas, orang tua, dan pihak puskesmas. Serta adanya responden dari 15 siswa

yang menyatakan sulit dan 1 siswa yang menyatakan sangat sulit dalam menggunakan E-Uks pada fitur pelayanan kesehatan. Oleh sebab itu, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi perlu adanya perbaikan, sosialisasi dan peningkatan program digitalisasi ke tahap pengembangan.

c) Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat

Menurut Hadion Wijoyo, dkk 2021 dengan bukunya yang berjudul *Transformasi Digital dari Berbagai Aspek*.¹⁹⁵ Menyatakan bahwa Menurut Thorne mendefinisikan *blended learning* (pembelajaran yang mengkombinasikan atau menggabungkan berbagai teknologi berbasis web) sebagai campuran dari teknologi elearning dan multimedia, seperti video streaming, virtual class, animasi teks online yang dikombinasikan dengan bentuk-bentuk tradisional pelatihan di kelas. Adapun salah satu indikator dari pembelajaran yang mengkombinasikan berbagai teknologi berbasis web seperti video streaming yaitu E-UKS pada fitur Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat yang menggunakan video dari YouTube.

Sedangkan dari hasil penyajian data, peneliti menemukan fakta bahwa kegiatan pelaksanaan pembinaan lingkungan sekolah sehat di e-uks ini siswa lebih suka dan antusias pada kegiatan seperti program-program sehat dan program bersih dari pada melihat atau menonton video dari website E-Uks. Meskipun, pada hari jumat sehat dan jumat cerdas ditayangkan video tersebut siswa lebih banyak antusias melihat dan mengikuti kegiatan dari pada melihat video tersebut secara individu. Selain itu dilihat dari hasil angket pengguna 2 yaitu siswa sebanyak 8 responden atau 4% yang menyatakan sulit dan 1

¹⁹⁵ Hadion Wijoyo Denok Sunarsi, Andrew Shandy Utama, dkk.

responden atau 1% siswa yang menyatakan sangat sulit dalam menggunakan E-Uks pada fitur pembinaan lingkungan sekolah sehat.

Berdasarkan kajian teori dan hasil temuan diatas peneliti menganalisis adanya kesesuaian dan kekurangan pada website E-Uks pada fitur pembinaan lingkungan sekolah sehat yang ada di lapangan. Karena di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi pada pembinaan lingkungan sekolah sehat ini siswa lebih antusias melihat atau menonton vidio dari youtube yang ditayangkan pada hari jumat cerdas dan jumat sehat dari pada melihat secara individual. Serta adanya responden dari 8 siswa yang menyatakan sulit dan 1 siswa yang menyatakan sangat sulit dalam menggunakan E-Uks pada fitur pembinaan lingkungan sekolah sehat. Oleh sebab itu, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi perlu adanya perbaikan, sosialisasi dan peningkatan program digitalisasi ke tahap pengembangan.

d) Gallery

Menurut Hadion Wijoyo, dkk 2021 dengan bukunya yang berjudul *Transformasi Digital dari Berbagai Aspek*.¹⁹⁶ Menyatakan bahwa Pembelajaran *blended learning* (pembelajaran yang mengkombinasikan atau menggabungkan berbagai teknologi berbasis web) hendaknya memudahkan peserta didik dan pendidik dalam menjalankan proses baik dalam pendidikan maupun manajemen kelas

¹⁹⁶ Hadion Wijoyo Denok Sunarsi, Andrew Shandy Utama, dkk.

atau manajemen sekolah serta menjadikan peserta didik dan pendidik bekerja sama guna mencapai tujuan pendidikan yang saling menguntungkan. Adapun salah satu indikator dari manajemen sekolah dalam melakukan program kegiatan UKS yang berbasis web yaitu E-UKS pada fitur Gallery.

Sedangkan dari hasil penyajian data, peneliti menemukan fakta bahwa gambaran kegiatan gallery di website E-UKS ini merupakan sebuah kumpulan dokumentasi dan informasi secara keseluruhan tentang kegiatan penyuluhan kesehatan, talk show remaja sehat dan bermanfaat, kaliber tangan (gerakan peduli kebersihan dan kesehatan lingkungan), gemas berat (gerakan mewujudkan sekolah bersih dan sehat), kegiatan Uks, kegiatan kebersihan, lingkungan, sekolah dan sebagainya. Selain itu dilihat dari hasil angket pengguna 2 yaitu siswa

sebanyak 15 responden atau 8% yang menyatakan sulit dan 2 responden atau 2% siswa yang menyatakan sangat sulit dalam menggunakan E-Uks pada fitur gallery.

Berdasarkan kajian teori dan hasil temuan diatas peneliti menganalisis adanya kesesuaian dan kekurangan pada website E-Uks pada fitur gallery yang ada di lapangan. Karena di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi pada gallery ini merupakan sebuah kumpulan dokumentasi kegiatan terkait kegiatan kesehatan, kegiatan kebersihan, dan kegiatan Uks. Serta adanya responden dari 15 siswa yang menyatakan sulit dan 2 siswa yang menyatakan sangat

sulit dalam menggunakan E-Uks pada fitur gallery. Oleh sebab itu, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi perlu adanya perbaikan, sosialisasi dan peningkatan program digitalisasi ke tahap pengembangan.

6) E-Ijen Geopark

E-Ijen Geopark adalah sebuah situs website yang didalamnya terdapat fitur Konsep Geopark dan Peta Geopark yang merupakan sebuah bentuk layanan secara online yang diberikan sekolah untuk memberikan segala informasi tentang wisata, flora fauna dan kebudayaan yang ada di Banyuwangi. Tujuannya untuk memudahkan dalam mengakses informasi tentang wisata, flora fauna, dan kebudayaan yang ada di Banyuwangi. E-Ijen Geopark ini merupakan sebuah inovasi dari Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring

Banyuwangi yang merupakan salah satu sistem informasi terpadu dari Program Digitalisasi atau SI Remote yang bisa diakses secara online karena berbasis website dan mobile apps. E-Ijen Geopark ini diakses melalui website atau QR Barcode yang ada di Ruang Ijen Geopark. Kelebihan pada E-Ijen Geopark ini adalah kemudahan pengaksesan dalam fitur-fitur tersebut namun terdapat kekurangan di E-Ijen geopark ini adalah terdapat siswa yang menyatakan sulit dalam mengakses E-Ijen Geopark. Penyebab adanya kekurangan tersebut ialah siswa lebih sering datang langsung ke ruang Ijen Geopark daripada mengakses di website E-Ijen Geopark.

a) Konsep Geopark

Menurut Hadion Wijoyo, dkk 2021 dengan bukunya yang berjudul *Transformasi Digital dari Berbagai Aspek*.¹⁹⁷ Menyatakan bahwa Pembelajaran *blended learning* (pembelajaran yang mengkombinasikan atau menggabungkan berbagai teknologi berbasis web) hendaknya memudahkan peserta didik dan pendidik dalam menjalankan proses baik dalam pendidikan maupun manajemen kelas atau manajemen sekolah serta menjadikan peserta didik dan pendidik bekerja sama guna mencapai tujuan pendidikan yang saling menguntungkan. Adapun salah satu indikator dari manajemen sekolah dalam melakukan program inovasi sekolah yang berbasis web yaitu E-Ijen Geopark pada fitur Konsep Geopark.

Sedangkan dari hasil penyajian data, peneliti menemukan fakta bahwa pada konsep geopark ini siswa atau tamu kunjungan mengakses melalui website atau scan barcode yang ada di ruang ijen geopark guna untuk menuju situs halaman makna logo ijen, definisi geopark, dan dasar hukum geopark. Sehingga dapat mengetahui secara mudah dalam mengenalkan informasi tentang Ijen Geopark. Selain itu dilihat dari hasil angket pengguna 2 yaitu siswa sebanyak 26 responden atau 14% yang menyatakan sulit dan 1 responden atau 1% siswa yang menyatakan sangat sulit dalam menggunakan E-Ijen Geopark pada fitur konsep geopark.

¹⁹⁷ Hadion Wijoyo Denok Sunarsi, Andrew Shandy Utama, dkk.

Berdasarkan kajian teori dan hasil temuan diatas peneliti menganalisis adanya kesesuaian dan kekurangan pada website E-Ijen Gopark pada fitur konsep geopark yang ada di lapangan. Karena di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi pada konsep geopark ini merupakan situs web yang berisi tentang informasi seputar makna logo ijen geopark, definisi ijen geopark, dan dasar hukum ijen geopark. Serta adanya responden dari 26 siswa yang menyatakan sulit dan 1 siswa yang menyatakan sangat sulit dalam menggunakan E-Ijen geopark pada fitur konsep geopark. Oleh sebab itu, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi perlu adanya perbaikan, sosialisasi dan peningkatan program digitalisasi ke tahap pengembangan.

b) Peta Geopark

Menurut Hadion Wijoyo, dkk 2021 dengan bukunya yang berjudul *Transformasi Digital dari Berbagai Aspek*.¹⁹⁸ Menyatakan bahwa Pembelajaran *blended learning* (pembelajaran yang mengkombinasikan atau menggabungkan berbagai teknologi berbasis web) hendaknya memudahkan peserta didik dan pendidik dalam menjalankan proses baik dalam pendidikan maupun manajemen kelas atau manajemen sekolah serta menjadikan peserta didik dan pendidik bekerja sama guna mencapai tujuan pendidikan yang saling menguntungkan. Adapun salah satu indikator dari manajemen sekolah

¹⁹⁸ Hadion Wijoyo Denok Sunarsi, Andrew Shandy Utama, dkk.

dalam melakukan program inovasi sekolah yang berbasis web yaitu E-Ijen Geopark pada fitur Peta Geopark.

Sedangkan dari hasil penyajian data, peneliti menemukan fakta bahwa gambaran peta geopark ini siswa atau tamu kunjungan mengakses melalui website atau scan barcode. Pada peta geopark ini ada 3 situs halaman yaitu : Pertama, gambaran geology site yang merupakan situs tentang perbumian, budaya, zaman purba dan zaman sekarang. Kedua, gambaran biology site yang merupakan situs tentang flora fauna yang berkaitan dengan geology site. Ketiga, gambaran cultural site yang merupakan situs tentang peradaban manusia baik benda maupun tak benda yang memiliki hubungan erat dengan keragaman biologi dan geologi yang ada. Selain itu dilihat dari hasil angket pengguna 2 yaitu siswa sebanyak 26 responden atau 14% yang menyatakan sulit dan 1 responden atau 1% siswa yang menyatakan sangat sulit dalam menggunakan E-Ijen Geopark pada fitur peta geopark.

Berdasarkan kajian teori dan hasil temuan diatas peneliti menganalisis adanya kesesuaian dan kekurangan pada website E-Ijen Geopark pada fitur peta geopark yang ada di lapangan. Karena di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi pada peta geopark ini merupakan situs web yang berisi tentang informasi seputar geology site, biology site, dan cultural site. Serta adanya responden dari 26 siswa yang menyatakan sulit dan 1 siswa yang menyatakan

sangat sulit dalam menggunakan E-Ijen Geopark pada fitur peta geopark. Oleh sebab itu, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi perlu adanya perbaikan, sosialisasi dan peningkatan program digitalisasi ke tahap pengembangan.

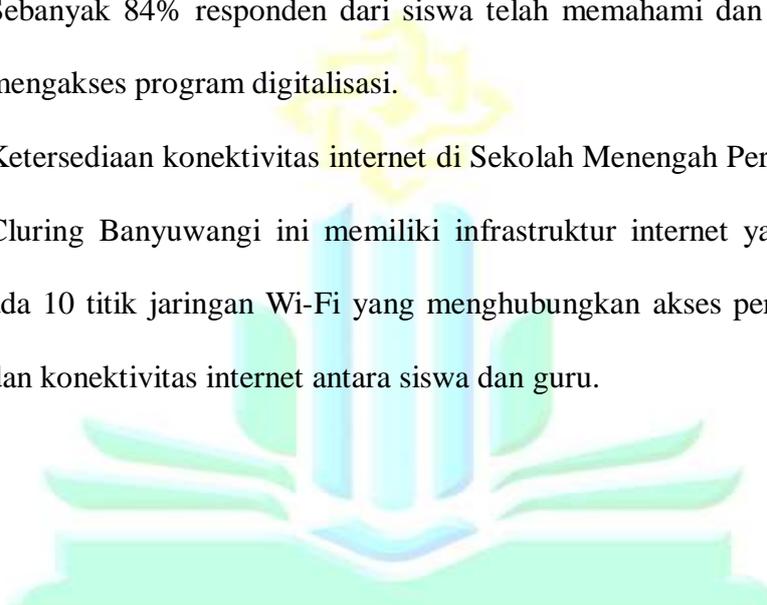
Dilihat dari secara keseluruhan kajian teori dan pembahasan temuan diatas dinyatakan rata-rata ada kesesuaian dan kekurangan pada masing-masing website atau program digitalisasi. Karena penerapan digitalisasi pendidikan pada pembelajaran *blended learning* atau pembelajaran yang mengkombinasikan atau menggabungkan berbagai teknologi berbasis web dengan pembelajaran tatap muka sudah ada dan dijalankan oleh sekolah hanya saja perlu perbaikan, sosialisasi dan peningkatan program digitalisasi ke tahap pengembangan.

D. Kesenjangan Dalam Penelitian :

Penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi :

1. Sebuah penelitian dilakukan di Desa Cluring Kabupaten Banyuwangi, untuk menginvestigasi program digitalisasi yang sudah berjalan selama 1 tahun lebih dan memahami kesenjangan digital di sekolah.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 14% responden dari siswa di sekolah tersebut menyatakan sulit dan 2% yang menyatakan sangat sulit dalam menggunakan program digitalisasi.

3. Keterampilan penggunaan program digitalisasi oleh siswa masih berada dalam tahap pembelajaran, dengan persentase sekitar 16%.
4. Kemampuan responden dari siswa dalam mengakses program digitalisasi masih sulit, dengan persentase sekitar 16%.
5. Sebanyak 84% responden dari siswa telah memahami dan mudah dalam mengakses program digitalisasi.
6. Ketersediaan konektivitas internet di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi ini memiliki infrastruktur internet yang baik yaitu ada 10 titik jaringan Wi-Fi yang menghubungkan akses perangkat digital dan konektivitas internet antara siswa dan guru.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil data yang diperoleh oleh peneliti saat penelitian, maka dapat peneliti simpulkan untuk menjawab fokus penelitian yang telah peneliti rumuskan di awal :

1. Hasil implementasi program digitalisasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi yaitu :

a) *E-Manajemen Kelas* : Sebuah situs website yang didalamnya berisi fitur E-Presensi, E-Budgeting, E-Jurnal Pembelajaran, E-Jurnal Pelajar Pancasila, LIKABUM dan E-Jurnal Refleksi Murid.

b) *Manajemen Layanan Khusus* :

1) *E-Bimbingan Konseling* : sebuah situs website yang didalamnya berisi fitur Bimbingan dan Koseling.

2) *E-Kantin* : sebuah situs website yang didalamnya berisi fitur Menu Makanan, Menu Minuman, Snack dan Pemesanan.

3) *E-Lab PAI* : sebuah situs website yang didalamnya berisi fitur Buku Tamu, Profil, Latar Belakang, Visi Misi Manfaat, Media Pembelajaran, E-Book, Agenda, Sarana Prasarana, Galeri, Logo dan Filosofi, Struktur Kepengurusan, SOP, Jadwal Pemanfaatan.

4) *E-Perpus* : sebuah situs website yang didalamnya berisi fitur Buku Kunjungan, Duta Perpustakaan Ceria, Madelin, Buku Paket Kurikulum Merdeka, Bulletin, E-Book, Gallery Ceriaku.

5) *E-UKS* : sebuah situs website yang didalamnya berisi fitur Pendidikan Layanan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan, Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat dan Gallery.

6) *E-Ijen Geopark* : sebuah situs website yang didalamnya berisi fitur Konsep Geopark dan Peta Geopark.

2. Hasil investigasi program digitalisasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi yang sudah berjalan selama 1 tahun lebih berupa *E-Manajemen Kelas* pada fitur *E-Presensi* dengan pengisian presensi melalui website guna mempermudah dalam mengelola absensi siswa. *E-Budgeting* dengan pengisian arus kas keuangan kelas menggunakan website guna mempermudah dalam administrasi kelas. *E-Jurnal Pembelajaran* dengan pengisian melalui website guna mempermudah dan melihat jurnal kelas. *E-Jurnal Pelajar Pancasila* dengan pengisian melalui website guna mempermudah dan melihat catatan kedisiplinan siswa. *LIKABUM* dengan pengisian melalui website guna mempermudah untuk memberikan diferensiasi pada pembelajaran sesuai berdasarkan kebutuhan belajar siswa. *E-Jurnal Refleksi Murid* dengan pengisian melalui website guna mempermudah untuk melihat umpan balik siswa terhadap pembelajaran dan kinerja guru mata pelajaran. Manajemen Layanan Khusus: *E-BK* pada fitur *Bimbingan* yang berupa video dari YouTube guna mempermudah memberikan bimbingan kepada siswa tentang BK. *E-BK* fitur *Konseling* yang berupa pelayanan melalui via chat Whatsapp guna mempermudah siswa berkomunikasi dengan guru BK. *E-*

Kantin fitur *Menu Makanan* yang berupa daftar menu makanan melalui website guna mempermudah melihat menu makanan apa saja yang ada di kantin sekolah. *E-Kantin* fitur *Menu Minuman* yang berupa daftar menu minuman melalui website guna mempermudah melihat menu minuman apa saja yang ada di kantin sekolah. *E-Kantin* fitur *Snack* yang berupa daftar menu snack melalui website guna mempermudah melihat menu snack apa saja yang ada di kantin sekolah. *E-Kantin* fitur *Pemesanan* yang melalui via chat WhatsApp guna untuk mempermudah melakukan pemesanan makanan, minuman, dan snack yang ada di kantin sekolah. *E-Lab Pai* fitur *Buku Tamu* yang pengisiannya melalui website guna untuk mempermudah pengisian buku tamu tanpa menggunakan buku atau kertas. *E-Lab Pai* fitur *Profil* yang diakses melalui website guna mempermudah untuk mengetahui gambaran sejarah profil nama Lab Pai. *E-Lab Pai* fitur *Latar Belakang* yang diakses melalui website guna mempermudah untuk mengetahui gambaran latar belakang Lab Pai. *E-Lab Pai* fitur *Visi, Misi, dan Manfaat* yang diakses melalui website guna mempermudah untuk mengetahui visi, misi, dan manfaat Lab Pai. *E-Lab Pai* fitur *Media Pembelajaran* yang diakses melalui website berupa vidio dari YouTube guna mempermudah dan membantu dalam proses kegiatan pembelajaran Pai. *E-Lab Pai* fitur *E-Book* yang diakses melalui website guna mempermudah dan membantu dalam proses kegiatan pembelajaran Pai. *E-Lab Pai* fitur *Agenda* yang diakses melalui website guna mempermudah untuk mengetahui agenda apa saja yang dilakukan di Lab Pai. *E-Lab Pai*

fitur *Sarana dan Prasarana* yang diakses melalui website guna mempermudah untuk mengetahui sarana prasarana apa saja yang ada di Lab Pai. *E-Lab Pai* fitur *Galeri* yang diakses melalui website guna mempermudah untuk mengetahui dokumentasi foto kegiatan keagamaan dan kegiatan di Lab Pai. *E-Lab Pai* fitur *Logo dan Filosofi* yang diakses melalui website guna mempermudah untuk mengetahui makna logo dan filosofi Lab Pai. *E-Lab Pai* fitur *Struktur Kepengurusan* yang diakses melalui webset guna mempermudah untuk mengetahui struktur kepengurusan yang ada di Lab Pai. *E-Lab Pai* fitur *SOP* yang diakses melalui website guna mempermudah untuk mengetahui SOP yang ada di Lab Pai. *E-Lab Pai* fitur *Jadwal Pemanfaatan* yang diakses melalui website guna mempermudah untuk mengetahui jadwal pemanfaatan dalam penggunaan Lab Pai. *E-Perpus* fitur *Buku Kunjungan* yang diakses melalui website guna mempermudah untuk pengisian buku kunjungan di perpus. *E-Perpus* fitur *Duta Perpustakaan Ceria* yang diakses melalui website guna mempermudah untuk mengetahui program kegiatan duta perpustakaan ceria di perpus. *E-Perpus* fitur *Madelin* yang diakses melalui website guna mempermudah untuk mengakses artikel-artikel di perpus. *E-Perpus* fitur *Buku Paket Kurikulum Merdeka* yang diakses melalui website guna mempermudah untuk membantu proses pembelajaran dikelas. *E-Perpus* fitur *Bulletin* yang diakses melalui website guna mempermudah untuk mengetahui kumpulan dokumentasi kegiatan literasi siswa. *E-Perpus* fitur *Buku Koleksi* yang diakses melalui website guna

mempermudah untuk membantu proses pembelajaran dan koleksi di perpustakaan. *E-Perpus* fitur *Gallery Ceriaku* yang diakses melalui website guna mempermudah untuk mengetahui kumpulan dokumentasi kegiatan yang ada di perpustakaan. *E-UKS* fitur *Pendidikan Kesehatan* yang berupa video dari YouTube guna mempermudah memberikan pendidikan kesehatan kepada siswa tentang kesehatan. *E-UKS* fitur *Pelayanan Kesehatan* yang berupa pelayanan dengan menghubungi melalui via chat Whatsapp guna mempermudah siswa berkomunikasi dengan guru/penanggung jawab uks dan pihak puskesmas ketika keadaan darurat. *E-UKS* fitur *Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat* yang berupa video dari YouTube guna mempermudah memberikan pembinaan lingkungan sekolah yang sehat kepada siswa tentang lingkungan yang bersih dan sehat. *E-UKS* fitur *Gallery* yang diakses melalui website guna mempermudah untuk mengetahui kumpulan dokumentasi kegiatan tentang program kesehatan, kebersihan dan kegiatan di UKS. *E-Ijen Geopark* fitur *Konsep Geopark* yang diakses melalui website guna mempermudah untuk mengetahui deskripsi makna logo ijen geopark, deskripsi geopark dan dasar hukum geopark. *E-Ijen Geopark* fitur *Konsep Geopark* yang diakses melalui website guna mempermudah untuk mengetahui informasi tentang geology site, biology site, dan cultural site.

B. SARAN

Agar tetap terus mengembangkan program digitalisasi sekolah, adapun saran yang peneliti paparkan diantaranya :

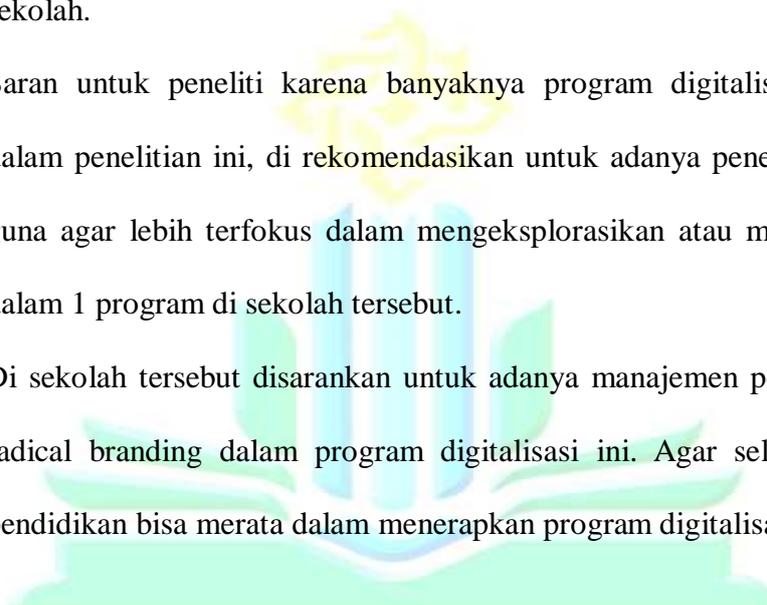
1. Tampilan menu SI Remote yang terlalu banyak perlu di persedikit untuk mencegah kebingungan antara pengguna siswa, guru dan kepala sekolah.
2. Tampilan menu E-Manajemen Kelas pada fitur E-Presensi, E-Budgeting, E-Jurnal Pembelajaran, E-Jurnal Pelajar Pancasila yang tampilannya menggunakan spreadsheet, sangat rawan untuk mudah di edit oleh pengguna.
3. Dalam penggunaan e-manajemen kelas pada fitur e-presensi perlu menambah batasan durasi waktu saat berangkat sekolah di pagi hari agar siswa yang datangnya terlambat dan tidak terlambat bisa terlihat.
4. Penggunaan e-manajemen kelas pada fitur e-presensi perlu dilakukan 2 kali selama sehari yaitu pada pagi hari berangkat sekolah dan pulang sekolah agar dalam penggunaan e-presensi semakin berfungsi dan lebih maksimal.
5. Penggunaan e-presensi diperlukan masing-masing siswa dapat menggunakan secara individu agar pengguna atau pengurus kelas tidak terjadinya kelupaan dan kesalahan dalam melakukan presensi pada temannya.
6. Penggunaan e-presensi perlu menambah ruang situs dimana presensi selama seminggu atau sebulan dapat terlihat rekapitulasi presensi secara tepat waktu, terlambat, atau terjadi kelupaan.

7. Penggunaan e-presensi sebaiknya perlu dilakukan secara langsung agar tidak terjadi kelupaan atau kesalahan bahkan sampai terjadi tidak terpresensikan selama seminggu atau sebulan.
8. Penggunaan e-budgeting sebaiknya perlu dilakukan secara langsung oleh bendahara 1 dan bendahara 2 agar bekerja sama dengan waktu yang sama untuk meminimalisir terjadinya kelupaan bahkan meminimalisir terjadinya tidak terupdate nya pada website e-budgeting. Serta supaya dalam penggunaan e-budgeting bisa lebih maksimal.
9. Penggunaan e-jurnal pembelajaran sebaiknya perlu juga dilakukan secara langsung agar meminimalisir tidak terjadinya kelupaan dalam melakukan pencatatan materi apa saja yang sudah diajarkan. Serta dalam penggunaan e-jurnal pembelajaran agar lebih tertata, terupdate, dan lebih maksimal.
10. Penggunaan e-jurnal pelajar pancasila sebaiknya pada saat ada siswa yang melanggar SOP perlu langsung di tindak lanjuti dengan pencatatan dalam website e-jurnal pelajar pancasila agar website tersebut tetap berfungsi, tetap terupdate dan berjalan lebih maksimal.
11. Perlu adanya perbaikan dan sosialisasi lagi untuk e-manajemen kelas agar semua siswa bisa mengakses, tetap berjalan, dan tidak ada yang mengalami kesulitan.
12. Dalam penggunaan E-Bk pada fitur bimbingan yang menggunakan video dari Youtube, sebaiknya lebih efektif dan efisien dilakukan pada saat jam pembelajaran BK atau sosialisasi tentang Bk. Agar penggunaan E-BK pada fitur bimbingan ini tetap berjalan dan berfungsi.

13. Dalam penggunaan E-Kantin pada fitur menu makanan, menu minuman, dan snack selain tersedia dalam website. Sebaiknya tersedia juga di dalam story WA agar menu makanan, menu minuman, dan snack yang masih tersedia dan yang sudah habis bisa dilihat lebih mudah, efektif dan efisien.
14. Dalam penggunaan e-Lab PAI diperlukan adanya sosialisasi lagi kepada semua siswa agar meminimalisir siswa dalam menggunakan e-lab pai tidak ada yang mengalami kesulitan.
15. Dalam penggunaan e-perpus diperlukan juga adanya sosialisai lagi kepada semua siswa agar dalam menggunakan e-perpus tidak ada yang mengalami kesulitan.
16. Dalam penggunaan e-uks pada fitur pendidikan kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah sehat diperlukan adanya agenda rutin supaya siswa lebih antusias melihat dan memahami video yang ditayangkan.
17. Dalam penggunaan e-uks diperlukan juga adanya sosialisai lagi kepada semua siswa agar dalam menggunakan e-uks tidak ada yang mengalami kesulitan bahkan agar tidak terjadinya ketidaktahuan siswa tentang E-Uks.
18. Dalam penggunaan e-ijen geopark diperlukan juga adanya sosialisai lagi kepada semua siswa agar dalam menggunakan e-ijen geopark tidak ada yang mengalami kesulitan baik mengakses secara langsung datang ke ruang ijen geopark maupun mengakses melalui website e-ijen geopark.
19. Untuk program digitalisasi / SI Remote perlu adanya sosialisasi dan perbaikan lagi agar program yang dijalankan lebih maksimal dan semua pengguna mudah menggunakan. Supaya meminimalisir ketidaktahuan

siswa dan meminimalisir kesulitan dalam penggunaan program digitalisasi yang ada di sekolah.

20. Dalam SI Remote sebaiknya diperlukan adanya perbedaan antara mana program untuk pengguna siswa, pengguna guru, dan pengguna kepala sekolah.
21. Saran untuk peneliti karena banyaknya program digitalisasi yang ada dalam penelitian ini, di rekomendasikan untuk adanya penelitian lanjutan guna agar lebih terfokus dalam mengeksplorasikan atau menginvestigasi dalam 1 program di sekolah tersebut.
22. Di sekolah tersebut disarankan untuk adanya manajemen pemasaran atau radical branding dalam program digitalisasi ini. Agar seluruh lembaga pendidikan bisa merata dalam menerapkan program digitalisasi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, A., & Astuti, S. I. (2022). DIGITALISASI DAN KETIMPANGAN PENDIDIKAN: STUDI KASUS TERHADAP GURU SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN BARAKA. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 7(1), 1–12. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v7i1.2509>
- Asri Choirinisa, A., & Ikhwan, K. (t.t.). *PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI DIGITAL TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA PEGAWAI*. <https://transpublika.co.id/ojs/index.php/Transekonomika>
- DIGITALISASI PEMBELAJARAN YANG BERPUSAT PADA SISWA*. (t.t.).
- Emma Smith. (2023). *Emma Smith : “Penyelidikan vs Investigasi: Perbedaan dan Perbandingan.”* <https://askanydifference.com/id/difference-between-inquiry-and-investigation-with-table/>
- Fajar Mubarak UIN Sunan Gunung Djati Bandung, M., & Fanji Romdhoni UIN Sunan Gunung Djati Bandung Muhammad, M. (2021). Digitalisasi al-Qur’an dan Tafsir Media Sosial di Indonesia. *Jurnal Iman dan Spiritualitas*, 1(1), 110–114. <https://doi.org/10.15575/jis.v1i1.11552>
- Ilyas, A., & Bahagia, B. (2021). Pengaruh Digitalisasi Pelayanan Publik terhadap Kinerja Pegawai pada Masa Pandemi di Lembaga Pendidikan dan Pelatihan. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(6), 5231–5239. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1173>
- Isma, C. N., Rina Rahmi, & Hanifuddin Jamin. (2022). Urgensi Digitalisasi Pendidikan Sekolah. *At-Ta’dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 129–141. <https://doi.org/10.47498/tadib.v14i2.1317>
- Kurniawan, K., Dwi Hurriyati, S., Fathi Amirrasyid, A., & Studi Magister, P. (2023). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menghadapi Revolusi Digital 4.0. *Journal on Education*, 05(02), 2238–2247.
- Muliawanti, L., & Susanti, D. (2020). Digitalisasi Destinasi sebagai Strategi Pengembangan Promosi Pariwisata di Kabupaten Magelang. *Warta ISKI*, 3(02), 135–143. <https://doi.org/10.25008/wartaiski.v3i02.53>
- Nugraha, D., Anggraini, Y., Program, M. P., Manajemen, D., Islam, P., Islam, U., Sunan, N., Djati Bandung, G., Politeknik, D., & Banten, P. (2019). DIGITALISASI PEMBELAJARAN DI SEKOLAH PEDALAMAN (Implementasi Pembelajaran Berbasis Komputer di SD Bina Dharma Muara Tiga dan Kebun Sentral Sumatera Utara). *Jurnal Pendidikan Dasar Setia Budhi*, 3(1), 2019. <https://stkipsetiabudhi.e-journal.id/jpd>

- Nur Fitria, C., Dwi Hermawan, H., Candra Sayekti, I., Dwi Selfia, K., Azra, A., Prasojo, I., & Ilmu Kesehatan, F. (2021). *Pengembangan Digitalisasi Sekolah Berbasis Website pada Era Komputasi Global di SMP Muhammadiyah*. 3(1). <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v3i1.14665>
- “7 Program Prioritas Pendidikan Mendikbud Nadiem di Tahun 2021.” Diakses 8 November 2023. <https://www.kompas.com/edu/read/2020/09/04/130000471/7-program-prioritas-pendidikan-mendikbud-nadiem-di-tahun-2021>.
- Alfansyur, Andarusni, dan Mariyani. “Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber, dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial.” *Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5, no. 2 (2020): 149. <https://doi.org/10.31764/historis.v5i2.3432>.
- Al-Farraby, Raden Muhammad Ikhsan. “Presiden : Mempersiapkan Strategi Menuju Ekosistem Digital.” Presiden RI, 15 Desember 2021. <https://www.presidentri.go.id/siaran-pers/president-siapkan-strategi-menuju-ekosistem-digital/>.
- Amanda, Pearlita. “Digitalisasi: Pengertian, Manfaat, Dan Peran Pentingnya.” *Vocasia* (blog), 4 Juli 2022. <https://vocasia.id/blog/digitalisasi-adalah/>.
- Arief Rachman, Dimas, Ni Made Ariani, dan Ni Nyoman Sri Aryanti. “Persepsi pengunjung terhadap kualitas event malang flower carnival (mfc) sebagai atraksi wisata di kota malang.” *Jurnal Kepariwisata dan Hospitalis* 1, no. 2 (2017): 216.
- Asri. “Apa itu Digitalisasi - Definisi, Tujuan, dan 7 Contoh Penggunaannya Setelah Era Pandemi COVID-19.” *Plexo | Cloud Dental Software | All-in-One Clinic Management Solution | PT Luma Solusi Digital* (blog), 27 Mei 2022. <https://plexo.id/learn/digitalisasi-adalah-definisi-tujuan-contoh>.
- . “Digitalisasi - Definisi, Tujuan & 7 Contoh Penggunaannya.” *Plexo | Cloud Dental Software | All-in-One Clinic Management Solution | PT Luma Solusi Digital* (blog), 27 Mei 2022. <https://plexo.id/learn/digitalisasi-adalah-definisi-tujuan-contoh>.
- Choirinisa, Aulia. “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Digital Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai.” *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis dan Keuangan* 2 (2 Agustus 2022): 483–92. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v2i5.239>.
- Denok Sunarsi, Andrew Shandy Utama, Dini Haryati, Anita Ratnasari Rakhmatulloh, Mahdayeni, Nia Angraini, Rini Nuraini, Wawat Srinawati, Sukanti, Irina Mildawani, Ade Onny Siagia, dan Hadion Wijoyo. *Transformasi Digital dari Berbagai Aspek. Bab Penerapan Digital Pendidikan*. Insan Cendekia Mandiri, 2021.

- “Digitisasi.” Dalam *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*, 4 Agustus 2023.
<https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Digitisasi&oldid=23959129#Proses>
- Dwi Laksono. Dandhy, d=Dandhy. “Jurnalisme Investigasi.” *Kaifa*, 2010, 335–436.
- Fitria, Cemy Nur, Hardika Dwi Hermawan, Ika Candra Sayekti, Karunia Dwi Selfia, Adilah Azra, dan Ipin Prasajo. “Pengembangan Digitalisasi Sekolah Berbasis Website Pada Era Komputasi Global Di SMP Muhammadiyah.” *Buletin KKN Pendidikan* 3, no. 1 (2 Juli 2021): 1–10.
<https://doi.org/10.23917/bkkndik.v3i1.14665>.
- Hadion Wijoyo Denok Sunarsi, Andrew Shandy Utama, Dini Haryati, Anita Ratnasari Rakhmatulloh, Mahdayeni, Nia Anggraini, Rini Nuraini, Wawat Srinawati, Sukanti, Irina Mildawani, Ade Onny Siagian, dan Hadion Wijoyo Hadion Wijoyo dan Denok Sunarsi. *Transformasi Digital dari Berbagai Aspek. Penerapan Digitalisasi Pendidikan*. Perumahan Gardena Maisa, Blok F03, Nagari Koto Baru, Kecamatan Kubung, Kabupaten Solok Provinsi Sumatra Barat: CV INSAN CENDEKIA MANDIRI, 2021.
- Hadist Soft. *Hadist Riwayat Tirmidzi, Kitab Berbakti dan Menyambung Silaturrahim, BAB Menutupi Aib Muslim No. 1853*, 2023.
- Harsono. *Implementasi Kebijakan dan Politik*. Jakarta: Grasindo Jaya, 2002.
- I Gede Sedana Suci, (C). Irjus Indrawan, Hadion Wijoyo, dan Ferry Kurniawan. *Transformasi Digital dan Gaya Belajar*. Jl. Gerilya No. 292 Purwokerto Selatan, Kab. Banyumas Jawa Tengah: CV. PENA PERSADA, 2020.
- Ilyas, Anita, dan Bahagia Bahagia. “Pengaruh Digitalisasi Pelayanan Publik Terhadap Kinerja Pegawai Pada Masa Pandemi Di Lembaga Pendidikan Dan Pelatihan.” *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 6 (18 November 2021): 5231–39. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1173>.
- Isma, Cut Nelga, Rina Rahmi, dan Hanifuddin Jamin. “Urgensi Digitalisasi Pendidikan Sekolah.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 31 Desember 2022, 129–41. <https://doi.org/10.47498/tadib.v14i2.1317>.
- “Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan - Neliti.” Diakses 8 November 2023.
<https://www.neliti.com/journals/jurnal-pendidikan-dan-kebudayaan>.
- Maria Benedicta. Wawancara bersama siswi kelas 8, t.t. SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi.
- Maria Benedicta, Rachel Adhitama, Yasmine Auliya Mumtaz. Wawancara Bersama Siswa siswi kelas 8 dan kelas 9 di SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi, 4 Desember 2023. SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi.
- Maria benedicta, Yasmin Auliya Mumtaz, dan Vesta Cafrysta. Wawancara Bersama Siswa-Siswi Kelas 8 dan Kelas 9, 4 Desember 2023. SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi.

- Moh. Awang Nuryaddin. S. Pd., M. Pd. Wawancara bersama Guru/Penanggung Jawab E-Lab PAI, 28 November 2023. SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi.
- Mubarok, Muhamad Fajar, dan Muhamad Fanji Romdhoni. "Digitalisasi Al-Qur'an Dan Tafsir Sosial Media Di Indonesia." *Jurnal Iman Dan Spiritualitas* 1, no. 1 (16 Februari 2021): 110–14. <https://doi.org/10.15575/jis.v1i1.11552>.
- Muliawanti, Lintang, dan Dwi Susanti. "Digitalisasi Destinasi sebagai Strategi Pengembangan Promosi Pariwisata di Kabupaten Magelang." *Warta Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia* 3, no. 02 (25 Desember 2020): 135–43. <https://doi.org/10.25008/wartaiski.v3i02.53>.
- Musrifah. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KETERLAMBATAN PADA PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG ASRAMA MAN 1 TULEHU MALUKU TENGAH." *Jurnal Simetrik* 11, no. 1 (2021): 433. <https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>.
- Nadia Ulfa farimaya, S. Pd. Wawancara bersama Guru/Penanggungjawab E-UKS, 28 November 2023. SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi.
- Nariyati, S. Pd. Wawancara dengan Penanggung Jawab dari E-Kantin, 28 November 2023. SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi.
- Ngongo, Lelu, V, Hidayat, T, Wiyanto, Xaverius, Alam S, P, dan Sugihan. "Pendidikan di Era Digital." 628–38. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang, 3 Mei 2019. [file:///C:/Users/snsv/Downloads/admin,+Verdinandus+Lelu+Ngongo,+Taufiq+Hidayat,+Wiyanto%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/snsv/Downloads/admin,+Verdinandus+Lelu+Ngongo,+Taufiq+Hidayat,+Wiyanto%20(1).pdf).
- Nia Sonani, S.E., M.M, Dr. Solehudin, M.M Asep Deni Christian Kuswibowo, M.Sc Dr. Erfina, S.Pd.I, M.M Oktavianty,S.E.,M.Si Agnes Ayu Biomi, S.Si., M.Erg Dr. Irmawati, S.Kom., MMSI Dra. Sudiyarti, M.Si Dr.H.M.Anwar, Lc, M.M., M.Sc. *Digitalisasi Manajemen Organisasi*. Jl. Marindal 1, Pasar VII, Nomor.44: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, 2023.
- Nugraha, Dera, dan Yanti Angraini. "Digitalisasi Pembelajaran Di Sekolah Pedalaman (Implementasi Pembelajaran Berbasis Komputer Di SD Bina Dharma Muara Tiga Dan Kebun Sentral Sumatera Utara)." *Jurnal Pendidikan Dasar Setiabudhi* 3, no. 1 (25 Mei 2019): 1–10.
- Nurdin Usman. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo, 2002.
- oleh Widiansyah Anugerah. "Apa itu Investigasi? Panduan Lengkap Mengenai Definisi, Tujuan, dan Prosesnya - Localstartupfest.id," 21 Juli 2023. <https://www.localstartupfest.id/faq/apa-itu-investigasi/>.
- Patmasari, Linda, Dian Hidayati, Wulan Ndari, dan Chervony Sardi. "Digitalisasi Pembelajaran Yang Berpusat Pada Siswa di SMK Pusat Keunggulan." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 9, no. 1 (4 Januari 2023). <https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.3729>.

- Peneliti. “Observasi Penelitian di Sekolah.” SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi, 25 November 2023.
- “Penelitian atau riset Kompas, Teropong Opini: Iptek Indonesia. Oleh: Terry Mart. Lektor Golongan IIIB pada Departemen Fisika FMIPA UI. Hal. 41. Merriam-Webster. ‘Research’. Merriam-Webster.com Dictionary. Diakses tanggal 13 Juli 2023.” Dalam *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*, 14 Oktober 2023. <https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Penelitian&oldid=24536308>.
- “Peran dan Pembelajaran Digitalisasi Sekolah untuk Pendidikan Siswa - GuruBelajar.ID.” Diakses 8 November 2023. <https://gurubelajar.id/peran-dan-pembelajaran-digitalisasi-sekolah-untuk-pendidikan-siswa/>.
- Rachel Adhitama. Wawancara bersama siswa kelas 9, 4 Desember 2023. SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi.
- Rachel Adhitama, Yasmin Auliya Mumtaz. Wawancara bersama Siswi Kelas 9, 4 Desember 2023. SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi.
- Rima Komaria, S. Pd. Wawancara bersama Guru/Penanggung Jawab E-Ijen Geopark Corner, 28 November 2023. SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi.
- Rozali, Akhmad. “Validitas dan Reabilitas menggunakan SPSS,” t.t. <https://youtu.be/Ox8lyzdlg5U?si=CriKOCKJ4lAsGPP3>.
- Sabila Nur Aini Suwandi, Yasmin Auliya Mumtaz. Wawancara dengan Siswa-Siswi Kelas 8, 4 Desember 2023. SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi.
- Samsu. *Metode Penelitian (Teori Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Mehods, serta Research & Development)*. Jambi: Pusaka Jambi, 2021.
- Smith, Emma. “Investigasi vs Penyelidikan: Perbedaan dan Perbandingan,” 2 Agustus 2023. <https://askanydifference.com/id/investigation-vs-inquiry/>.
- Soft, Hadist. *Hadist Riwayat Tirmidzi, Kitab : Ilmu, BAB : Memburu Ilmu. No. 1611*, 2024.
- Sri Wahyu Prihatin, S. Pd., M. Pd. Wawancara dengan Kepala Sekolah, 28 November 2023. SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi.
- Sudirman, S. Pd. Wawancara dengan Guru/Penanggung Jawab E-BK, 25 November 2023. SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi.
- Sugiono. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- . *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta, 2019.

- Suryawati, Indah, dan Ica Wulansari. "Penegakkan Prinsip Jurnalistik Dalam Pemberitaan Televisi di Indonesia (Analisis Isi Program Berita Pagi Di Rcti, Tvone Dan Metrotv)." *Jurnal Semiotika* 7, no. 1 (2013): 41–57.
- Tubagus Riko Rivanthio, Sastya Hendri Wibowo, Wahyuddin S, Angga Aditya Permana, Sintaria Sembiring, Ahmad Jurnaidi Wahidin, Jatmiko Wahyu Nugroho, Elsy Rahajeng, Didi Kurnaedi, Rahmat Taufik R.L Bau, Iwan Adhicandra, Yuniansyah. *Teknologi Digital di Era Modern*. Jl. Pasir Sebelah No. 30 RT 002 RW 001 Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah Padang Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023.
- Verihubs. "Digitalisasi Adalah Proses Penting Di Era Modern, Ini Ulasannya!" *Verihubs* (blog), 12 Agustus 2022. <https://verihubs.com/blog/digitalisasi-adalah/>.
- W Cresswell, John. *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran, Keempat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Wahyu Purwanza, Sena, Aditya Wardhana, Ainul Mufidah, dan Yuniarti Reny Renggo. *Metodologi Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi)*. Bandung Jawa Barat: CV; Media Sains Indonesia, 2020.
- Wenda Ayu Arinza, S. I.Pust. Wawancara dengan Penanggung Jawab E-Perpus, 28 November 2023. SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi.
- Wening, Muslimah Hikmah, dan Achadi Budi Santosa. "Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menghadapi Era Digital 4.0." *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)* 5, no. 1 (29 Januari 2020): 56–64. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i1.3537>.
- Yasmin Auliya Mumtaz. Wawancara Bersama Siswa kelas 9, 4 Desember 2023. SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi.
- Yudi Pramono., S. Pd. Wawancara dengan Guru/Penanggung Jawab E-Manajemen Kelas., 29 November 2023. SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mia Olvy Andari

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“INVESTIGASI PROGRAM DIGITALISASI DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 CLURING BANYUWANGI”** ini merupakan hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 03 Maret 2024

Saya yang Menyatakan


Mia Olvy Andari
204101030010

SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
 Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136
 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id
 Website: www.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : MIA OLVY ANDARI

NIM : 204101030010

Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Judul Karya Ilmiah : INVESTIGASI PROGRAM DIGITALISASI DI SEKOLAH MENENGAH
 PERTAMA NEGERI 1 CLURING BANYUWANGI

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi turnitin UIN KHAS Jember dengan skor akhir sebesar (19.6 %)

1. BAB I : 27 %

2. BAB II : 29 %

3. BAB III : 28 %

4. BAB IV : 13 %

5. BAB V : 1 %

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 4 Maret 2023

Penanggung Jawab Turnitin

FTIK UIN KHAS Jember



(LAILY YUNITA SUSANTI)

NB: 1. Melampirkan Hasil Cek Turnitin per Bab.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Investigasi Program Digitalisasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi	1. Program Digitalisasi	Program Digitalisasi yang diteliti : 1. E-Manajemen Kelas. a. E-Presensi b. E-Budgeting c. E-Jurnal Pembelajaran d. E-Jurnal Pelajar Pancasila e. LIKABUM (Lembar Informasi Kebutuhan Murid) f. E-Jurnal Refleksi Murid	a. E-Presensi. 1) Identitas, 2) Status Kehadiran, 3) Rekapitulasi Kehadiran b. E-Budgeting. 1) Identitas, 2) Pemasukan, 3) Pengeluaran, 4) Rekapitulasi Saldo c. E-Jurnal Pembelajaran. 1) Identitas, 2) Jadwal Mapel Per Hari, 3) Materi Pelajaran, 4) Kehadiran Guru Mapel d. E-Jurnal Pelajar Pancasila. 1) Identitas, 2) Catatan Perilaku, 3) Karakter Yang Belum	1. Data Primer: a. Observasi b. Dokumentasi c. Wawancara d. Angket Survey 2. Data Sekunder: a. Kepala Sekolah b. Guru/Penanggung Jawab c. Peserta Didik/Siswa	1. Pendekatan Penelitian Metode Campuran (<i>Mixed Methods</i>) 2. Jenis Penelitian: <i>Sequential Exploratory Design</i> . 3. Lokasi Penelitian : Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi. 4. Teknik Pengumpulan Data : a. Kualitatif : Observasi, Dokumentasi, Wawancara, b. Kuantitatif : Angket	1. Bagaimana Hasil Investigasi Program Digitalisasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi ?

Judul	Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
			<p>Berkembang,</p> <p>4) Tindak Lanjut</p> <p>e. LIKABUM (Lembar Informasi Kebutuhan Murid)</p> <p>1) Identitas,</p> <p>2) Preferensi & Profil Belajar,</p> <p>3) Minat & Hobi,</p> <p>4) Informasi Penunjang,</p> <p>5) Keterangan Tambahan</p> <p>f. E-Jurnal Refleksi Murid.</p> <p>1) Tingkat Kebahagiaan dalam Belajar di Kelas/Sekolah,</p> <p>2) Hal Yang Membuat Siswa Siswi Bahagia dan Kurang Bahagia di Sekolah</p> <p>3) Menceritakan hal-hal yang baik dan kurang baik,</p> <p>4) Menceritakan</p>		<p>(kuesioner)</p> <p>5. Analisis Data :</p> <p>1. Kualitatif : Analisis, Integrasi, Interpretasi</p> <p>2. Kuantitatif : Angket Survey.</p> <p>6. Keabsahan Data :</p> <p>a. Kualitatif : Triangulasi Sumber, Triangulasi Teknik</p> <p>b. Kuantitatif : Uji Validitas, Uji Reliabilitas.</p> <p>7. Tahap-tahap Penelitian :</p> <p>a. Tahap Pra Lapangan</p> <p>b. Tahap Analisis Data</p> <p>c. Tahap Penulisan</p>	

Judul	Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
		2. Manajemen Layanan Khusus : 1) E-BK 2) E-Kantin 3) E-Lab PAI	Kendala Ketika Belajar. 5) Metode Pembelajaran Yang di Senangi a. Bimbingan, meliputi : Video-video dari Youtube seperti : Stop Bullying, Bahaya Rokok & Vape, Disiplin Belajar, Menjadi Remaja yang Produktif dan berprestasi, Kejujuran dan Integritas diri, dsb. b. Konseling, meliputi : Pelayanan melalui via Nomor WA Guru BK a. Menu Makanan b. Menu Minuman c. Snack d. Pemesanan a. Buku Tamu b. Profil		Laporan.	

Judul	Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
		4) E-Perpus	<ul style="list-style-type: none"> c. Latar Belakang d. Visi, Misi, Manfaat e. Media Pembelajaran, meliputi Video dari YouTube ber tema Fikih, Muamalah, Sejarah, Aqidah, Akhlak f. E-Book g. Agenda h. Sarana Prasarana i. Galeri j. Logo dan Filosofi k. Struktur Kepengurusan l. SOP m. Jadwal Pemanfaatan a. Buku Kunjungan b. Duta Perpustakaan Ceria c. Madelin (mading digital) Ceria, meliputi : artikel, berita utama, puisi dan pantun, tips & trik, karya, serba serbi ceria, tokoh penting, hiburan d. Buku Paket Kurikulum Merdeka 			

Judul	Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
		5) E-UKS	<ul style="list-style-type: none"> e. Bulletin f. Buku Koleksi (E-Book) g. Gallery Ceriaku 			
		6) E-Ijen Geopark	<ul style="list-style-type: none"> a. Pendidikan Kesehatan b. Pelayanan Kesehatan c. Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat d. Gallery 			
			<ul style="list-style-type: none"> a. Konsep Geopark, meliputi : Makna Logo Ijen Geopark, Definisi Geopark, Dasar Hukum Geopark. b. Peta Geopark, meliputi : Geology Site, Biology Site, Cultural Site. 			

PEDOMAN OBSERVASI

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Obyek/ Kegiatan/ Program yang diamati	Catatan Observasi
Investigasi Program Digitalisasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi	1. Program Digitalisasi	1. E-Manajemen Kelas	1. E-Presensi	a. Pengisian Kehadiran Siswa melalui E-Presensi di Hp Siswa b. Rekapitulasi Presensi	a. Pengisian presensi siswa di e-presensi pada website e-manajemen kelas dilakukan 1 kali dalam sehari ketika setelah pulang sekolah oleh sekretaris kelas. Dan untuk rekapitulasi e-presensi siswa secara langsung otomatis bisa di lihat oleh siswa dan guru. b. Rekapitulasi E-Presensi siswa secara langsung otomatis bisa di lihat oleh siswa dan guru di Website E-Presensi.
			2. E-Budgeting	a. Pencatatan dan pemanfaatan data arus kas kelas	a. Pencatatan dalam e-budgeting terdapat 2 jenis. Pertama menggunakan buku besar. Yang kedua menggunakan website e-budgeting di e-manajemen kelas yang dilakukan oleh bendahara kelas ketika setelah pulang sekolah. Pencatatan dilakukan seminggu 2 kali dan pemanfaatan digunakan untuk kebutuhan kelas dan SAS.
			3. E-Jurnal Pembelajaran	a. Pengisian jurnal pembelajaran di	a. Pengisian e-jurnal pembelajaran dilakukan oleh sekretaris kelas

				kelas	melalui website e-jurnal pembelajaran dengan di isi sesuai materi pembelajaran dan guru yang mengajar.
			4. E-Jurnal Pelajar Pancasila	a. Pengisian jurnal pelajar pancasila (P5) berdasarkan catatan kedisiplinan siswa	a. Pengisian jurnal P5 dilakukan jika ada siswa yang sikapnya belum berkembang dan berlaku tidak sesuai SOP. Yang bertujuan untuk mendokumentasi perkembangan karakter dalam bentuk catatan sikap yg belum sesuai dengan profil pelajar pancasila.
			5. LIKABUM (lembar Informasi Kebutuhan Murid)	a. Pengisian LIKABUM b. Observasi siswa berdasarkan kebutuhan belajar untuk pemberian diferensiasi pada pembelajaran c. Mengapa harus ada LIKABUM	a. Pengisian Likabum dilakukan setiap awal tahun pembelajaran masuk yang di isi oleh siswa dan didampingi oleh orangtuanya . b. LIKABUM berisi Observasi siswa berdasarkan kebutuhan belajar siswa, gaya belajar nya siswa seperti apa. Untuk menyesuaikan gaya belajar siswa di kelas agar mudah dalam proses pembelajaran. c. Karena supaya menjadi dasar proses pembelajaran yang berpihak kepada peserta didik, karena juga guru dikelas tidak bisa menyamakan semua peserta didik seperti kompetensi siswa yang

					berbeda, kemampuan siswa yang berbeda, dan gaya belajar siswa yang berbeda.
			6. E-Jurnal Refleksi Murid	a. Pengisian refleksi dan umpan balik siswa terhadap pembelajaran dan kinerja guru mapel.	a. Pengisian e-jurnal refleksi murid menggunakan google form oleh siswa. Dan dikaji oleh guru pembelajaran yang bersangkutan. Setelah itu guru menganalisa ketika proses pembelajaran sudah berhasil atau belum, dengan tidak mengukur capaian kompetensi siswa tetapi mengukur keberhasilan dari proses pembelajaran antara siswa dan guru mapel.
		2. Manajemen Layanan Khusus : 1) E-BK	1. Bimbingan	a. Proses bimbingan melalui video di YouTube	a. Pada proses bimbingan melalui video di YouTube ini siswa dapat melihat, mempelajari, dan mengaksesnya melalui website di layanan e-BK. Website tersebut berisi video-video tentang stop bullying, berteman dan bahaya bullying, menjadi remaja yang proaktif dan berprestasi, disiplin belajara kunci meraih prestasi dan sebagainya. Setelah itu siswa mengambil kesimpulan dari video yang ada di YouTube.
			2. Konseling	a. Proses konseling	a. Pada proses konseling melalui Via

				melalui Via Chat WA	Chat WA siswa dapat menghubungi guru BK melalui layanan konseling yang ada di e-bk ini dengan begitu siswa dapat berkomunikasi dan membuat janji untuk bertemu guru BK.
		2) E-Kantin	1. Menu Makanan	a. Gambaran daftar menu makanan yang tersedia	a. Pada gambaran daftar menu makanan yang tersedia, siswa dan guru dapat melihat daftar menu makanan apa saja yang ada di e-kantin. Seperti : nasi rames ayam, nasi jamur crispy, nasi ayam bakar, nasi ayam geprek, nasi ayam pedas, nasi bakar, nasi ayam kintucky, nasi goreng, nasi jinggo, nasi ayam laos.
			2. Menu Minuman	a. Gambaran daftar menu minuman yang tersedia	a. Pada gambaran daftar jenis-jenis menu minuman yang tersedia siswa dan guru dapat melihat daftar menu minuman apa saja yang ada di e-kantin melalui website atau datang langsung ke kantin. Seperti : air mineral, teh botol sosro, teh kotak sosro, Fruit tea kotak, Fruit Tea botol.
			3. Snack	a. Gambaran daftar snack yang tersedia	a. Pada Gambaran daftar jenis-jenis snack yang tersedia siswa dan guru

				<p>dapat melihat jenis menu snack yang ada di e-kantin Atau bisa melalui website. Seperti : onde-onde, keju kres, plenggong, risols, risols mayo, omelet, piscok, weci, martabak manis, roti goreng, klepon, keripik usus, cookies, nugget, makaroni, kucur, kripca, donat, pentol goreng, kerupuk seblak, crocet, getas, tahu cilok, dsb.</p>	
			4. Pemesanan	<p>a. Proses pemesanan makanan, minuman, dan snack melalui via Chat WA</p>	<p>a. Pada proses pemesanan makanan, minuman, dan snack e-kantin menerima pesanan dari siswa dan guru atau orang lain melalui via Chat WA seperti nasi kotak ayam bakar kampung, nasi kotak ayam bakar potong, ayam atau ikan bakar foam dan tumpeng dengan menghubungi Nomor WA yang tersedia di dalam website e-kantin.</p>
		3) E-Lab PAI	1. Buku Tamu	<p>a. Pengisian buku tamu berupa google form yang sudah tertera</p>	<p>a. Pengisian buku tamu pada e-Lab Pai memindai Scan Barcode yang tersedia lalu mengisi biodata di google form seperti nama, alamat/instansi, tanggapan atas layanan e-lab pai dan saran. Guna untuk membangun e-lab pai agar</p>

					lebih baik lagi.
			2. Profil	a. Gambaran Sejarah profil nama Lab PAI (Abdurrahman Ad-Dakhil)	a. Gambaran Sejarah profil nama Lab PAI ini bernama Abdurrahman Ad-Dakhil adalah seorang tokoh Khalifah masa Bani Umayyah di Cordoba Eropa, selain itu terinspirasi sosok presiden indonesia ke-4 yaitu KH. Abdurrahman Wahid (Gus Dur) adalah sosok tokoh muslim di Indonesia yang dijuluki bapak pluralisme yaitu yang menerima semua kalangan agama.
			3. Latar Belakang	a. Latar belakang Lab Pai Abdurrahman Ad-Dakhil	a. Latar belakang Lab Pai Abdurrahman Ad-Dakhil adalah membentuk jiwa keagamaan peserta didik sesuai jenis pembelajaran masing-masing dan menyediakan fasilitas audio visual untuk praktek keagamaan seperti sholat jenazah.
			4. Visi, Misi, Manfaat	a. Bagaimana Visi, misi, dan manfaat yang ada di Lab PAI Abdurrahman Ad-Dakhil	a. Visi, misi, dan manfaat yang ada di Lab PAI Abdurrahman Ad-Dakhil sudah berjalan dengan baik sesuai visi, misi, dan manfaat.
			5. Media Pembelajaran meliputi	a. Bagaimana Pelaksanaan media pembelajaran melalui	a. Pelaksanaan media pembelajaran melalui video dari YouTube yang bertema Keagamaan berawal dari

			video dari YouTube yang bertemakan keagamaan seperti Fikih, Muamalah, Sejarah, Aqidah, AKhlak	video dari YouTube yang bertema Keagamaan	guru pada saat proses pembelajaran yang ingin menjelaskan materi tentang keagamaan kepada siswa-siswi dengan melihat/menonton video dari website atau link scan barcode e-Lab Pai.
			6. E-Book	a. Buku digital di E-Lab PAI	a. E-book yang ada di E-Lab Pai dipergunakan pada saat jam pembelajaran PAI
			7. Agenda	a. Apa saja Agenda di LAB PAI	a. Agenda e-Lab Pai sudah terjadwal dan terdokumentasikan pada galeri e-lab pai
			8. Sarana Prasarana	a. Sarana prasarana di LAB PAI seperti buku, kaligrafi	a. Untuk sarana prasarana yang ada di e-Lab Pai sudah cukup memadai untuk dipergunakannya dalam proses pembelajaran.
			9. Galeri	a. Dokumentasi foto kegiatan Lab PAI berupa semua kegiatan tentang keagamaan	a. Setiap kegiatan dan agenda keagamaan selalu terdokumentasi pada galeri e-Lab Pai
			10. Logo dan Filosofi	a. Deskripsi logo dan filosofi LAB PAI	a. Deskripsi logo dan filosofi LAB PAI ini terinspirasi dari tokoh Islam pada zaman khalifah Bani

					Umayyah di Cordoba, yaitu Abdurrahman ad-Dakhil. Selain itu, mencari keberkahan guru bangsa, yakni Presiden Republik Indonesia ke-4 KH. Abdurrahman Wahid yaitu sosok bapak pluralisme yang artinya menerima semua agama. Sehingga SMP N 1 Cluring menerima semua kalangan agama
			11. Struktur Kepengurusan	a. Gambaran struktur kepengurusan LAB PAI	a. Gambaran struktur kepengurusan di e-lab pai sudah cukup berjalan dengan baik sesuai tugas dan tanggungjawab masing-masing.
			12. SOP	a. Kebijakan SOP pada LAB PAI	a. Standar Operasional Prosedur yang ada di e-lab pai sudah cukup teratur dan berjalan sesuai SOP yang sudah ditentukan
			13. Jadwal Pemanfaatan	a. Gambaran jadwal pengguna LAB PAI berdasarkan per kelas	a. Jadwal pemanfaatan pada e-lab pai ini sudah terjadwal per masing-masing kelas untuk menggunakan e-lab pai dalam pembelajaran maupun kegiatan.
		4) E-Perpus	1. Buku Kunjungan	1. Pengisian buku kunjungan perpus	1. Pengisian buku kunjungan di e-perpus menggunakan link scan barcode atau website yang sudah tersedia dan buku besar.
			2. Duta Perpustakaan	1. Fungsi Duta perpustakaan ceria	1. Adanya duta perpustakaan ini untuk membantu program-program

			Ceria		sekolah terutama Literasi Siswa.
			3. Madelin (Mading Digital)	1. Majalah dinding online berisi berupa artikel, berita utama, puisi pantun, tips & trik, karya, serba-serbi, tokoh penting, hiburan.	1. Siswa lebih sering menggunakan mading offline daripada online karena Hp siswa digunakan hanya saat jam pembelajaran.
			4. Buku Paket Kurikulum Merdeka	1. Buku paket kurikulum merdeka kelas 7, 8, 9	1. E-book kurikulum merdeka kelas 7, 8, 9 ini diakses oleh guru dan siswa sebagai media pembelajaran di kelas
			5. Bulletin	1. Gambaran gerakan literasi siswa dan media informasi	1. Bulletin ini adalah dokumentasi gerakan literasi, karya dan prestasi siswa-siswi sebagai tempat media informasi di e-perpus.
			6. Buku Koleksi	1. Buku koleksi di perpus Klasifikasi 000-009 (Karya Umum) sampai klasifikasi 900-999 (Sejarah dan Geografi)	1. E-book klasifikasi 000-999 hingga 900-999 ini diakses oleh guru dan siswa sebagai media pembelajaran di kelas
			7. Gallery Ceriaku	1. Gambaran Dokumentasi foto tim, kegiatan di perpus, dan struktur kepengurusan	1. Gallery ceriaku di e-perpus adalah sebuah kumpulan dokumentasi semua kegiatan yang ada di perpus seperti tamu kunjungan, foto tim, struktur pengurus, kegiatan perpus.

				perpus.	
		5) E-UKS	1. Pendidikan Kesehatan	1. Bagaimana Pendidikan kesehatan melalui video YouTube tentang kesehatan.	1. Pada pendidikan kesehatan di e-uks ini siswa mengakses melalui website e-uks dan melihat/menonton video-video dari YouTube yang berisi tentang video kesehatan. Pada pendidikan kesehatan ini siswa lebih cenderung faham pada dunia pembelajaran praktek daripada audio visual.
			2. Pelayanan Kesehatan	1. Bagaimana Pelayanan kesehatan melalui Via Chat WA 2. Konsultasi kesehatan melalui via Chat WA	1. Pelayanan kesehatan di e-UKS ini justru siswa sering cenderung langsung datang ke uks daripada mengaksesnya melalui website/scand barcode e-uks karena menurutnya kondisi sudah gawat dan perlu penanganan langsung. 2. Siswa cenderung ketika sakit langsung di bawa ke uks daripada konsultasi kesehatan melalui via WA, dan ada juga sebagian siswa melalui via WA.
			3. Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat	a. Bagaimana pembinaan lingkungan sekolah sehat melalui video YouTube b. Pembinaan melalui	1. Pembinaan lingkungan sekolah sehat siswa cenderung lebih suka pada dunia praktek daripada melihat/menonton. 2. Pada pembinaan melalui penyuluhan ini siswa lebih suka dan

				<p>penyuluhan, kegiatan program sehat lalisa</p>	<p>antusias pada kegiatan seperti program-program sehat dan program bersih.</p>
			4. Gallery	<p>1. Gambaran dokumentasi foto kegiatan UKS, program sehat, program bersih lingkungan</p>	<p>1. Pada gallery di e-uks adalah sebuah kumpulan semua dokumentasi kegiatan seperti e-uks, penyuluhan, program sehat, dan program bersih lingkungan.</p>
		6) E-Ijen Geopark	<p>1. Konsep Geopark, meliputi: Makna Logo Ijen Geopark, Definisi Geopark, Dasar hukum Geopark</p>	<p>1. Bagaimana gambaran makna logo ijen geopark, deskripsi gambaran geopark, dan deskripsi gambaran dasar hukum geopark</p>	<p>1. Pada konsep geopark ini siswa atau tamu kunjungan dapat mengakses melalui scan barcode atau website e-ijen geopark guna untuk menuju situs halaman makna logo ijen, definisi geopark, dan dasar hukum geopark. Sehingga dapat mengetahui secara cepat dan terdigital.</p>
			<p>2. Peta Geopark, meliputi : Geology Site, Biology Site, Cultural Site</p>	<p>1. Bagaimana gambaran umum tentang geology Site berupa perbumian dan budaya dari zaman purba hingga sekarang melalui website yang tersedia.</p> <p>2. Bagaimana</p>	<p>1. Gambaran tentang geology site ini dapat diakses melalui website atau scan barcode dan langsung menuju situs tentang perbumian, budaya, zaman purba dan zaman sekarang.</p> <p>2. Gambaran tentang flora fauna ini juga dapat diakses melalui website dan scan barcode yang langsung menuju situs akses tentang flora fauna yang berkaitan dengan</p>

				<p>gambaran umum tentang Flora Fauna yang memiliki hubungan erat dengan proses geology melalui website yang tersedia.</p> <p>3. Bagaimana Gambaran Peta Wilayah Banyuwangi yang terdapat wisata tentang Geology site, biology site, cultural site.</p>	<p>geology site.</p> <p>3. Gambaran peta terdapat pada situs website yang ada di e-ijen geopark.</p>
--	--	--	--	--	--

Ket.

1. Catatan diisi berdasarkan pengamatan sesuai indikator dan Obyek/ Kegiatan/ Program yang diamati (jika diamati langsung)/ berdasarkan video atau website (jika diamati tidak langsung)
2. Pengembangan indikator dan Obyek/ Kegiatan/ Program yang diamati bisa bertambah saat di lapangan jika ada informasi tambahan yang perlu diamati lebih dalam.

PEDOMAN DOKUMENTASI

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nama Dokumen (Buku, Laporan, Surat, Daftar Hadir, Daftar Harga, Rekaman Audio, Video, Website, Social Media, Link Url. dll)	Status Dokumen		Link Dokumen/ Di lampiran berapa dan halamannya	Bentuk Dokumen (Print-out/ PDF/ Scan/ Foto/ Ms. Word, Excel etc.)
					Ada	Tidak Ada		
Investigasi Program Digitalisasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi	1. Program Digitalisasi	1. E- Manajemen Kelas	1. E-Presensi	a. Pengisian kehadiran siswa di E-Presensi b. Website E- Presensi	✓			Foto Gambar Website https://docs.google.com/spreadsheets/d/1Qa_Ea6IQkqQ0r1H_I2bTYsW7HJb1CyZ02jRG4KILcw4/edit#gid=1424646149
			2. E-Budgeting	a. Penginputan data arus kas kelas b. Website E- Budgeting				Foto Gambar Website https://docs.google.com/spreadsheets/d/1yEJIDWUkx5aAw

								ZJ4A5PlaLOJ8ppw9yDmWwIbefEycpk/edit#gid=1308553533
			3. E-Jurnal Pembelajaran	<p>a. Penginputan jurnal pembelajaran dikelas oleh sekretaris</p> <p>b. Website E-Jurnal Pembelajaran</p>				<p>Foto Gambar</p> <p>Website https://docs.google.com/spreadsheets/d/1aIxo1q76--VEx67IO0q76bD8Z0hZfHY8W1M-dmdK4MA/edit#gid=2005592952</p>
			4. E-Jurnal Pelajar Pancasila	<p>a. Penginputan Jurnal berdasarkan catatan kedisiplinan siswa</p> <p>b. Website E-Jurnal Pelajar Pancasila</p>				<p>Foto Gambar</p> <p>Website https://docs.google.com/spreadsheets/d/1aIxo1q76--VEx67IO0q76bD8Z0hZfHY8W1M-dmdK4MA/edit#gid=2005592952</p>

								OhZfHY8W1M-dmdK4MA/edit#gid=2005592952
			5. LIKABUM (Lembar Informasi Kebutuhan Murid)	<ul style="list-style-type: none"> a. Observasi siswa berdasarkan kebutuhan belajar dalam pemberian diferensiasi pembelajaran b. Website LIKABUM 				<p>Foto Gambar</p> <p>Website https://drive.google.com/file/d/1x-qFLT_dwFNu2LnyLWxAff5SGYmb3Fpu/view</p>
			6. E-Jurnal Refleksi Murid	<ul style="list-style-type: none"> a. Penginputan refleksi dan umpan balik siswa terhadap pembelajaran dan kinerja guru mapel b. Website E-Jurnal Refleksi Murid 				<p>Foto Gambar</p> <p>Website https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSf6pq8aRMS-</p>

								4p9k3wft8tiKzVb2eV7B_gF_uxabDbCqI4AdEg/viewform
	2. Manajemen Layanan Khusus : 1. E-BK	1. Beranda	a. Beranda E-BK					Website https://sites.google.com/view/bksmpn1cluring/beranda
		2. Bimbingan	a. Video Bimbingan melalui video dari YouTube					Website https://sites.google.com/view/bksmpn1cluring/bimbingan
		3. Konseling	a. Layanan konseling melalui chat via Wa					Website https://sites.google.com/view/bksmpn1cluring/konseling
	2. E-Kantin	1. Beranda	a. Beranda E-kantin					Website https://jurnal-pembelajaran.my.canva.site/kantin-smpn-1-cluring
		2. Menu Makanan	a. Foto Gambaran Menu Makanan					Website https://jurnal-pembelajaran.my.canva.site/kantin-smpn-1-cluring
		3. Menu Minuman	a. Foto Gambaran Menu Minuman					Website https://jurnal-pembelajaran.my.c

							anva.site/kantin-smpn-1-cluring
		4. Snack	a. Foto Gambaran Snack				Website https://jurnal-pembelajaran.my.c/anva.site/kantin-smpn-1-cluring
		5. Pemesanan	a. Pemesanan melalui Chat Via WA				Website https://jurnal-pembelajaran.my.c/anva.site/kantin-smpn-1-cluring
	c) E-Lab PAI	1. Beranda E-Lab PAI	a. Halaman Muka E-LAB PAI				Website https://sites.google.com/view/labpaismpn1cluring/halaman-muka
		2. Buku Tamu	b. Buku Tamu				Website https://sites.google.com/view/labpaismpn1cluring/buku-tamu
		3. Profil	a. Profil Sejarah Nama LAB PAI				Website https://sites.google.com/view/labpaismpn1cluring/profil
		4. Latar Belakang	a. Deskripsi Latar Belakang Lab				Website https://sites.google.com/view/labpaismpn1cluring/latar-belakang

			Pai				com/view/labpaism pn1cluring/latar- belakang
			5. Visi,Misi, Manfaat	a. Visi, Misi, Manfaat LAB PAI			Website https://sites.google. com/view/labpaism pn1cluring/visi- misi-manfaat
			6. Media Pembelajaran meliputi video dari YouTube yang bertema keagamaan, seperti Fikih, Muamalah, Sejarah, Aqidah, Akhlak	1. Video YouTube bertema Keagamaan			Website https://sites.google. com/view/labpaism pn1cluring/media- pembelajaran
			7. E-Book	a. E-Book E-Lab PAI			Website https://sites.google. com/view/labpaism pn1cluring/e-book
			8. Agenda	a. Agenda Lab PAI			Website https://sites.google. com/view/labpaism pn1cluring/agenda
			9. Sarana	a. Sarana Prasarana			Website

			Prasarana	Lab PAI				https://sites.google.com/view/labpaismpn1cluring/sarana-prasarana
			10. Galeri	a. Dokumentasi kegiatan di LAB PAI				Website https://sites.google.com/view/labpaismpn1cluring/galeri
			11. Logo dan Filosofi	a. Deskripsi logo dan filosofi LAB PAI				Website https://sites.google.com/view/labpaismpn1cluring/logo-dan-filosofinya
			12. Struktur Kepengurusan	a. Struktur Kepengurusan LAB PAI				Website https://sites.google.com/view/labpaismpn1cluring/struktur-kepengurusan
			13. SOP	a. SOP LAB PAI				Website https://sites.google.com/view/labpaismpn1cluring/standar-operasional-prosedur-sop
			14. Jadwal Pemanfaatan	a. Jadwal Pemanfaatan LAB PAI				Website https://sites.google.com/view/labpaismpn1cluring/jadwal-

								<i>pemanfaatan</i>
		d) E-Perpus	1. Beranda	a. Beranda Perpustakaan				Website https://sites.google.com/view/perpustakaanceriaspensaring/beranda
			2. Buku Kunjungan	a. Buku Kunjungan				Website https://sites.google.com/view/perpustakaanceriaspensaring/beranda/buku-kunjungan
			3. Duta Perpustakaan	a. Duta Perpustakaan Ceria				Website https://sites.google.com/view/perpustakaanceriaspensaring/duta-perpustakaan-ceria
			4. Madelin (Majalah Dinding Online)	a. Beranda Madelin b. Madelin				Website https://sites.google.com/view/madelinperpusceriaspensaring/beranda Website https://sites.google.com/view/perpustakaanceriaspensaring

							<i>/madelin</i>
			5. Buku Paket Kurikulum Merdeka	a. Koleksi E-Book Paket Kurikulum Merdeka			Website https://sites.google.com/view/perpustakaan/aceriaspensaring/buku/buku-paket-kurikulum-merdeka
			6. Bulletin	a. Bulletin			Website https://sites.google.com/view/perpustakaan/aceriaspensaring/buku/bulletin
			7. Buku Koleksi (E-Book)	a. Koleksi E-Book Klasifikasi 000-999			Website https://sites.google.com/view/perpustakaan/aceriaspensaring/buku/buku-koleksi-e-book
			8. Gallery Ceriaku	a. Gallery Pusling (Perpustakaan Keliling)			Website https://sites.google.com/view/perpustakaan/aceriaspensaring/gallery-ceriaku/gallery-pusling

				<p>b. Gallery Pembiasaan Literasi Kelas</p>			<p>Website https://sites.google.com/view/perpustakaananceriaspensaring/gallery- ceriaku/gallery- pembiasaan- literasi-kelas</p>
				<p>c. Gallery Pembelajaran Edukatif di Perpustakaan</p>			<p>Website https://sites.google.com/view/perpustakaananceriaspensaring/gallery- ceriaku/gallery- pembelajaran- edukatif-di- perpustakaan</p>
				<p>d. Gallery Pohon Literasi Numerisasi & PojoK Baca</p>			<p>Website https://sites.google.com/view/perpustakaananceriaspensaring/gallery- ceriaku/gallery- progam-pohon- literasi-numerasi- pojoK-baca</p>

				e. Gallery Wisata Literasi Edukasi				Website https://sites.google.com/view/perpustakaananceriapsaring/gallery-criaku/gallery-wisata-literasi-edukasi
		e) E-UKS	1. Beranda E-UKS	a. Beranda Profil E-UKS				Website https://sites.google.com/view/uks-smpn-1-cluring/beranda
			2. Pendidikan Kesehatan	a. Beranda Pendidikan Kesehatan				Website https://sites.google.com/view/uks-smpn-1-cluring/pendidikan-kesehatan
			3. Pelayanan Kesehatan	a. Beranda Menu Pelayanan Kesehatan				Website https://sites.google.com/view/uks-smpn-1-cluring/pelayanan-kesehatan
			4. Pembinaan Lingkungan	a. Beranda Pembinaan				Website https://sites.google.com/view/uks-smpn-1-cluring/pembinaan

			Sekolah Sehat	Lingkungan Sekolah Sehat				com/view/uks-smpn-1-cluring/pembinaan-lingkungan-sekolah-sehat
			5. Gallery	a. Dokumentasi Kegiatan Pendidikan Kesehatan, Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat dan Kebersiham.				Website https://sites.google.com/view/uks-smpn-1-cluring/gallery
		f) E-Ijen Geopark	1. Beranda	a. Beranda E-Ijen Geopark				Website https://sites.google.com/view/geopark-smpn1cluring/beranda
			2. Konsep Geopark : Makna Logo Ijen Geopark, Definisi Geopark, Dasar Geopark	a. Gambaran Makna Logo Ijen Geopark b. Gambaran Definisi Geopark				Website https://sites.google.com/view/geopark-smpn1cluring/konsep-geopark#h.67dbv3c1vq4p Website https://sites.google.com/view/geopark-smpn1cluring/definisi-geopark

				c. Gambaran Dasar Hukum Geopark			<p><i>com/view/geopark-smpn1cluring/konse</i> <i>p-</i> <i>geopark#h.z66c29x</i> <i>kivrx</i></p> <p>Website <i>https://sites.google.com/view/geopark-smpn1cluring/konse</i> <i>p-</i> <i>geopark#h.6klvgb9</i> <i>nt91s</i></p>
			3. Peta Geopark, meliputi : Geology Site, Biology Site, Cultural Site	<p>a. Peta Geopark</p> <p>b. Deskripsi Geology Site</p> <p>c. Deskripsi Biology Site</p>			<p>Website https://sites.google.com/view/geopark-smpn1cluring/peta-geopark</p> <p>Website <i>https://sites.google.com/view/geopark-smpn1cluring/peta-geopark/geology-site</i></p> <p>Website <i>https://sites.google.</i></p>

				d. Deskripsi Cultural Site				com/view/geopark-smpn1cluring/peta-geopark/biology-site Website https://sites.google.com/view/geopark-smpn1cluring/peta-geopark
--	--	--	--	----------------------------	--	--	--	--

Ket.

1. Status dokumen sudah jelas
2. Link Dokumen/ Di lampiran berapa dan halamannya (sesuai dokumen real, misal; link google drive, link website, link video youtube, social media/ scan dokumen
3. Bentuk Dokumentasi sudah jelas
4. Dokumen berdasarkan hasil pendalaman wawancara/ pengamatan sesuai indikator dan Obyek/ Kegiatan/ Program yang diamati (jika diamati langsung)/ berdasarkan video atau website (jika diamati tidak langsung)
5. Pengembangan indikator dan dokumentasi yang dilampirkan bisa bertambah jika ada informasi tambahan yang perlu dokumentasi lebih dalam.

LAMPIRAN 2

PEDOMAN PENELITIAN KUALITATIF

PEDOMAN WAWANCARA

Judul	Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Informasi Yang Diharapkan/ Dituju	Pertanyaan	Keterangan
Investigasi Program digitalisasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi	1. Program Digitalisasi	1. E-Manajemen Kelas	1. E-Presensi	- Pengelolaan kehadiran siswa di kelas	a. Bagaimana proses pengaplikasian e-presensi? b. Apa evaluasi dari pengaplikasian e-presensi ? c. Apakah ada kendala dalam pengaplikasian e-presensi?	a. Proses pengaplikasian e-presensi yaitu melalui website e-manajemen kelas atau QR Barcode yang ada di setiap jendela kelas kemudian mencari nama siswa yang hadir dan tidak hadir dan di presensikan oleh sekretaris kelas. b. Evaluasi dari pengaplikasian e-presensi yaitu dilakukan setiap sebulan sekali dengan menambah

						<p>fitur-fitur di dalamnya.</p> <p>c. Kendala dalam pengaplikasian e-presensi ini tidak ada.</p>
			2. E-Budgeting	- Pengelolaan administrasi keuangan di kelas	<p>a. Bagaimana proses pengaplikasian e-budgeting?</p> <p>b. Apa evaluasi dari pengaplikasian e-budgeting ?</p> <p>c. Apakah ada kendala dalam pengaplikasian e-budgeting?</p>	<p>a. Proses pengaplikasian e-budgeting dilakukan oleh bendahara kelas selama seminggu 2 kali & untuk pelaporan keuangan berbentuk 2 jenis yaitu di buku besar dan mengakses website e-budgeting di e-manajemen kelas yang berbentuk spreadsheet.</p> <p>b. Evaluasi dari e-budgeting ini di wali kelas yang mana uang kas kelas tersebut dikelola dari siswa, oleh siswa dan</p>

						<p>untuk siswa.</p> <p>c. Kendala dalam pengaplikasian e-budgeting ini tidak ada.</p>
			<p>3. E-Jurnal Pembelajaran</p>	<p>- Pengelolaan pembelajaran dikelas</p>	<p>a. Bagaimana proses pengaplikasian e-jurnal pembelajaran?</p> <p>b. Apa evaluasi dari adanya pengaplikasian e-jurnal pembelajaran?</p> <p>c. Apakah ada kendala dalam pengaplikasian e-jurnal pembelajaran?</p>	<p>a. Proses pengaplikasian e-jurnal pembelajaran dilakukan oleh sekretaris kelas melalui website atau QR Barcode setelah itu di isi sesuai jam pembelajaran, mata pelajaran, dan guru yang mengajar.</p> <p>b. Evaluasi dari e-jurnal pembelajaran dilakukan setiap hari sabtu (seminggu sekali)</p> <p>c. Kendala e-jurnal pembelajaran di kelas ini tidak ada.</p>
			<p>4. E-Jurnal Pelajar Pancasila</p>	<p>- Pengelolaan siswa dalam berperilaku sesuai dengan</p>	<p>a. Bagaimana proses pengaplikasian e-jurnal pelajar pancasila ?</p>	<p>a. Proses pengaplikasian e-jurnal pelajar pancasila dilakukan</p>

				<p>nilai-nilai Pancasila</p> <p>b. Apa evaluasi dari pengaplikasian e-jurnal pelajar pancasila?</p> <p>c. Apakah ada kendala dalam pengaplikasian e-jurnal pelajar pancasila?</p>	<p>jika ada siswa berlaku tidak sesuai sop maka akan dicatat oleh petugas kelas, dimasukkan ke jurnal pelajar pancasila.</p> <p>b. Evaluasi dari e-jurnal pelajar pancasila dilihat dari banyaknya jumlah pelanggaran lalu dikomunikasikan ke BK.</p> <p>c. Kendala e-jurnal pelajar pancasila/P5 ini tidak ada.</p>
			<p>5. LIKABUM (Lembar Informasi Kebutuhan Murid)</p>	<p>- Pengelolaan penilaian yang bersumber dari murid untuk mengidentifikasi atau memetakan kebutuhan belajar murid.</p> <p>a. Bagaimana proses pengaplikasian LIKABUM?</p> <p>b. Apa evaluasi dari pengaplikasian LIKABUM?</p> <p>c. Apakah ada kendala dalam pengaplikasian LIKABUM?</p>	<p>a. Proses pengaplikasian LIKABUM ini di isi siswa yang didampingi oleh orangtua siswa melalui website.</p> <p>b. Evaluasi dari pengaplikasian LIKABUM ini per-</p>

						<p>bidang dengan instrumen sedangkan secara keseleruhan ada rekapitulasi keterlaksanaan program diakhir tahun berdasarkan hasil analisa dari Monev(monitoring evaluasi) disemua UNITED.</p> <p>c. Kendala dalam pengaplikasian LIKABUM ini tidak ada.</p>
			<p>6. E-Jurnal Refleksi Murid</p>	<p>- Pengelolaan dalam mengidentifikasi berupa pengalaman belajar siswa di kelas, pengalaman di luar kelas, bahkan terkait sekolah.</p>	<p>a. Bagaimana proses pengaplikasian e-jurnal refleksi murid?</p> <p>b. Apa evaluasi dari pengaplikasian e-jurnal refleksi murid?</p> <p>c. Apakah ada kendala dalam pengaplikasian e-jurnal refleksi</p>	<p>a. Proses pengaplikasian e-refleksi murid ini menggunakan google form yang diisi oleh siswa per individu terkait dengan keberhasilan dalam pembelajaran.</p> <p>b. Evaluasi dari pengaplikasian e-</p>

					murid?	refleksi murid menggunakan instrumen proses pembelajaran. c. Kendala dalam pengaplikasian e-refleksi murid ini tidak ada.
		2. Manajemen Layanan Khusus : a. E-BK	1. Bimbingan	- Prosedur layanan bimbingan melalui video dari YouTube	a. Bagaimana prosedur dalam pelayanan bimbingan melalui YouTube? b. Apa evaluasi adanya pengaplikasian dalam pelayanan bimbingan melalui YouTube?	a. Prosedur dalam pelayanan bimbingan melalui YouTube ini siswa melihat/menonton video dari YouTube yang sudah disediakan oleh BK melalui website dan dapat dipelajari lalu siswa mengambil kesimpulan dari video tersebut. b. Evaluasi adanya pengaplikasian dalam pelayanan bimbingan melalui YouTube ini yaitu perubahan sikap

						dari siswa, perubahan etika, dan lebih mudah belajar melalui media sosial.
			2. Konseling	- Prosedur layanan konseling melalui chat WA	a. Bagaimana prosedur dalam pelayanan konseling melalui Chat WA? b. Apa evaluasi adanya pengaplikasian dalam pelayanan konseling melalui Chat WA?	a. Prosedur dalam pelayanan konseling melalui Chat WA yaitu siswa menghubungi guru BK melalui Link Wa yang ada di Website E-Bk. b. Evaluasi adanya pengaplikasian dalam pelayanan konseling melalui Chat WA ini ssiwa lebih mudah menghubungi guru BK
		b. E-Kantin	1. Menu Makanan	- Prosedur memilih menu makanan - Jenis daftar menu makanan	a. Bagaimana prosedur memilih jenis-jenis menu makanan? b. Apa saja jenis-jenis daftar menu	a. Prosedur memilih jenis-jenis daftar menu makanan di e-kantin yaitu mengaksesnya melalui website dan

					makanan?	<p>sudah tertera berbagai macam jenis-jenis menu makanan atau bisa langsung datang ke kantin.</p> <p>b. Seperti : nasi rames ayam, nasi jamur crispy, nasi ayam bakar, nasi ayam geprek, nasi ayam pedas, nasi bakar, nasi ayam kentucky, nasi goreng, nasi jinggo, nasi ayam laos</p>
			2. Menu Minuman	- Prosedur memilih menu minuman	<p>a. Bagaimana prosedur memilih jenis-jenis daftar menu minuman?</p> <p>b. Apa saja jenis-jenis daftar menu minuman?</p>	<p>a. Prosedur memilih jenis-jenis menu minuman di e-kantin yaitu mengaksesnya melalui website dan sudah tertera berbagai macam jenis-jenis menu minuman atau bisa langsung datang ke kantin.</p>

						<ul style="list-style-type: none"> b. Seperti : air mineral, teh botol sosro, teh kotak sosro, Fruit tea kotak, Fruit Tea botol
			<p>3. Snack</p> <ul style="list-style-type: none"> - Prosedur memilih jenis-jenis daftar snack - Jenis-jenis snack 	<ul style="list-style-type: none"> a. Bagaimana prosedur memilih jenis-jenis daftar snack? b. Apa saja jenis-jenis daftar snack di e-kantin? 	<ul style="list-style-type: none"> a. Prosedur memilih jenis-jenis menu minuman di e-kantin yaitu mengaksesnya melalui website dan sudah tertera berbagai macam jenis-jenis menu minuman atau bisa langsung datang ke kantin. b. Seperti : onde-onde, keju kres, plenggong, risols, risols mayo, omelet, piscok, weci, martabak manis, roti goreng, klepon, keripik usus, cookies, nugget, makaroni, kucur, kripca, donat, pentol 	

						goreng, kerupuk seblak, crocet, getas, tahu cilok, dsb.
			4. Pemesanan	- Prosedur pemesanan menu makanan, menu minuman, snack	a. Bagaimana prosedur pemesanan untuk berbagai jenis menu makanan, minuman, dan snack? b. Apa evaluasi dari e-kantin ?	a. Prosedur pemesanan di e-kantin yaitu mengakses melalui website e-kantin dan langsung memesan by Link WA atau bisa langsung datang ke kantin. b. Evaluasi dari e-kantin ini adalah siswa, guru, dan semua kalangan lebih mudah memesan dan memilih jenis menu makanan, minuman, dan snack yang ada di e-kantin. Dan kantin di SMP N 1 Cluring Banyuwangi ini disebut kantin

						Adhiwiyata karena bebas menggunakan bahan plastik, jadi kantin ini menggunakan kertas untuk membungkus.
	c. E-Lab PAI	1. Buku Tamu	- Prosedur pengisian Buku Tamu	a. Bagaimana prosedur pengisian Buku Tamu pada E-LAB PAI?	a. Prosedur pengisian Buku Tamu di E-LAB PAI ini disediakan secara digital yaitu melalui website atau scan barcode kemudian mengisi biodata di google form. Scan barcode tersebut sudah tersedia didalam ruang LAB PAI dan di luar ruang LAB PAI.	
		2. Profil PAI	- Informasi terkait filosofi nama LAB PAI	a. Apakah adanya informasi terkait filosofi nama LAB PAI ini dapat membantu siswa agar menambah wawasan dan	a. Ya. Karena filosofi nama Lab PAI ini berasal dari nama Abdurrahman Ad-Dakhil yaitu tokoh khalifah ketika masa Bani	



				keilmuan tentang keislaman?	Umayyah di Cordoba beliau adalah sosok yang membangun kemajuan islam mulai dari pengetahuan, kesenian, dan kesustraan dari Eropa. Dan terinspirasi dari sosok presiden indonesia yang ke-4 yaitu Gus Dur (KH. Abdurrahman Wahid). Beliau adalah sosok bapak guru bangsa atau dijuluki bapak plurualisme (menerima semua agama).
		3. Latar Belakang	- Informasi terkait latar belakang LAB PAI	a. Apakah dengan adanya informasi terkait latar belakang LAB PAI ini siswa dapat mengetahui tujuan	a. Ya, karena Lab Pai ini ingin membentuk jiwa keagamaan peserta didik tergantung dengan jenis

				dan fungsi adanya Laboratorium PAI?	pembelajaran.	
			4. Visi, Misi, Manfaat	- Visi, Misi, dan Manfaat Lab PAI	a. Apakah selama hampir satu tahun ini ini e-Lab PAI sudah mencapai visi, misi, dan manfaat?	a. Sudah. Seperti terbinanya pelajar, siswa berkunjung di Lab Pai, melakukan rutinan kegiatan di Lab Pai, literasi, membuat kaligrafi, membuat tulisan keislamaan, dan membuat ensiklopedi islam nusantara.
			5. Media Pembelajaran, meliputi video dari Youtube yang bertema keagamaan seperti Fikih, Muamalah, Sejarah, Aqidah, Ak	- Video dari YouTube tentang keagamaan	a. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran di e-LAB PAI yang menggunakan video dari YouTube? b. Apa evaluasi dari pembelajaran yang menggunakan video dari Youtube?	a. Proses pelaksanaan pembelajaran di e-LAB PAI yang menggunakan video dari YouTube yaitu siswa melihat atau menonton video dari Youtube yang di akses melalui website E-Lab PAI atau scan barcode. b. Evaluasi dari Lab Pai ini dilihat dari tingkat

			hlak			kepemahaman siswa, dan melakukan penilaian untuk siswa.
			6. E-Book	- Buku online e-LAB PAI	a. Apakah e-book yang ada di e-LAB PAI bisa di akses oleh siapapun?	a. E-Book yang ada di E-Lab Pai Bisa diakses oleh siapapun. Selama membuka website e-Lab Pai
			7. Agenda	- Agenda kegiatan di LAB PAI	a. Apakah selama hampir 1 tahun agenda kegiatan yang di E-LAB PAI berjalan sesuai dengan jadwal?	a. Sudah berjalan sesuai dengan jadwal. Seperti : rutinan, kesenian hadrah, sholawat, kajian, literasi keagamaan.
			8. Sarana Prasarana	- Sarana prasarana LAB PAI	a. Apakah sarana prasarana yang ada di E-LAB PAI ini sudah cukup untuk membantu siswa dalam pembelajaran?	a. Sementara cukup. Untuk lanjutannya akan di tingkatkan lagi seperti Layar Monitor, LCD Proyektor, Sound karena ada siswa yg gaya belajarnya visual dan audio visual.

			9. Galeri	- Dokumentasi kegiatan di LAB PAI	a. Apakah dengan adanya dokumentasi foto kegiatan di e-Lab PAI ini dapat membantu untuk menambah informasi terkait kegiatan keagamaan dan evaluasi dari seluruh kegiatan?	a. Sangat membantu. Karena agar mengetahui kegiatan-kegiatan apa saja yang sudah dilaksanakan di e-lab pai dan agar terinspirasi serta mengikuti kegiatan di Lab Pai.
			10. Logo dan Filosofi	- Informasi terkait makna Logo LAB PAI dan filosofi nama Lab PAI	a. Apakah dengan adanya informasi makna Logo dan Filosofi nama e-Lab PAI ini dapat membantu siswa agar bersikap sesuai makna logo dan filosofi nama LAB PAI	a. Harapannya tentu juga seperti makna dan logo filosofi. Agar secara hirroh keagamaan juga mengikuti sesuai dengan filosofi Lab Pai.
			11. Struktur Kepengurusan	- Informasi terkait Struktur Kepengurusan LAB PAI	a. Apakah kepengurusan dalam e-Lab PAI ini sudah berjalan sesuai tugas dan tanggungjawab masing-masing ?	a. Sudah. Karena sudah dibagi dengan sesuai seksi atau bidangnya untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawab masing-masing.
			12. SOP	- Informasi	a. Apakah SOP di e-	a. Sudah. Siapapun

				terkait SOP LAB PAI	Lab Pai ini sudah terlaksana sesuai kebijakan yang tertulis?	yang menggunakan Lab Pai SOP harus dilaksanakan. Agar penggunaan Lab Pai berjalan dengan maksimal
			13. Jadwal Pemanfaatan	- Informasi jadwal pemanfaatan pemakai LAB PAI	- Apakah pengguna di Lab PAI ini sudah sesuai jadwal pemanfaatan yang ada di E-LAB PAI?	a. Sudah sesuai. Guru Pai dan siswa sudah menggunakan Lab Pai sesuai dengan jadwalnya dan mereka terlebih dahulu mengkonfirmasi penanggungjawab Lab Pai agar tidak benturan jadwalnya.
		d. E-Perpus	1. Buku Kunjungan	- Prosedur pengisian Buku Kunjungan	a. Bagaimana prosedur pengisian Buku Kunjungan di E-Perpus?	a. Prosedur pengisian Buku Kunjungan di E-Perpus ada 2 yaitu untuk sekolah dan tamu kunjungan. Pertama, bekerja sama dengan Dinas Perpustakaan English Banyuwangi yaitu

						menggunakan Website dengan memasukkan nama, kelas, NIS. Dan kedua, melalui Buku Besar.
			2. Duta Perpustakaan	- Fungsi duta perpustakaan ceria	a. Apa fungsi duta perpustakaan ceria?	a. Fungsi duta perpustakaan yaitu membantu dan mempermudah untuk mengelola program-program sekolah yang berkaitan dengan literasi.
			3. Madelin (Majalah Dinding Online)	- Informasi terkait Artikel, Berita utama.	a. Apakah majalah dinding online yang ada di e-perpus ini sering di akses oleh siswa?	a. Sering. karena yang selalu digunakan adalah mading offline, sedangkan mading online sering digunakan karena HP diakses saat jam pembelajaran saja.
			4. Buku Paket Kurikulum Merdeka	- Informasi terkait Buku paket kurikulum	a. Apakah buku paket kurikulum merdeka yang ada di e-perpus ini sering	a. Ya Sering diakses karena pada saat jam pembelajaran guru sering

				merdeka kelas 7, kelas 8, kelas 9.	diakses oleh guru dan siswa ketika jam pembelajaran? b. Apakah dengan adanya buku paket kurikulum merdeka ini siswa mudah mengakses dalam belajarnya?	menggunakan e-book kurikulum merdeka. b. Iya, karena siswa lebih tertarik pada gambar, audio, dan audio visual.
			5. Bulletin	- Informasi terkait Gerakan Literasi Siswa SMPN 1 Cluring	a. Apakah gerakan literasi siswa yang ada di SMPN 1 Cluring Banyuwangi ini setiap tahunnya dapat meningkat?	a. Meningkatkan. Karena tergantung pada kegiatannya apa, dan siswa dibimbing sesuai dengan literasi siswa.
			6. Buku Koleksi (E-Book)	- Koleksi E-Book Klasifikasi 000-999	a. Apakah dengan adanya buku klasifikasi 000-999 dapat membantu siswa dalam menambah pengetahuan yang lebih luas?	a. Ya. Karena dengan adanya buku klasifikasi tersebut siswa dapat menambah pengetahuannya tentang e-book klasifikasi yang beragam dan buku koleksi klasifikasi sering diakses guru dan siswa.

			7. Buku Digital Koleksi Kemendikbud	- Buku Koleksi Kemendikbud	a. Apa tujuan adanya Buku koleksi Kemendikbud?	a. Untuk menambah bahan bacaan siswa dan referensi informasi.
			8. Gallery Ceriaku	- Dokumentasi kegiatan e-perpus	a. Mengapa di e-perpus terdapat Gallery Ceriaku?	a. Karena perpustakaan mempunyai kegiatan yang mana kegiatan tersebut selalu di dokumentasikan seperti kegiatan Pusling, pembiasaan literasi kelas, pembelajaran edukatif di perpustakaan, program pohon literasi numerisasi & pojok baca, dan wisata literasi edukasi. Selain itu kunjungan study tiru dari sekolah lain. Selain itu perpustakaan menyediakan foto

						dokumentasi yang berbentuk digital dan arsip.
		e. E-UKS	1. Pendidikan Kesehatan	- Video Youtube tentang Pendidikan Kesehatan	<p>a. Bagaimana prosedur pelaksanaan pendidikan kesehatan yang menggunakan video dari Youtube?</p> <p>b. Apa evaluasi dari pendidikan kesehatan yang menggunakan video dari Youtube?</p>	<p>a. Siswa menscan barcode lalu menuju beranda e-uks dan melihat/menonton video dari YouTube tentang pendidikan kesehatan, dan untuk prakteknya siswa langsung menuju praktek seperti siswa minum tablet tambah darah setelah istirahat setiap hari jumat, dan makan-makanan bergizi.</p> <p>b. Sudah berjalan sesuai dengan pendidikan kesehatan dan kedepannya lebih intens lagi.</p>
			2. Pelayanan Kesehatan	- Prosedur pelayanan kesehatan	a. Bagaimana prosedur pelayanan kesehatan melalui	a. Ketika siswa lagi sakit di kelas, siswa langsung dibawa

			<p>melalui Chat WA</p> <ul style="list-style-type: none"> - Prosedur layanan melalui Hotline - Data pasien harian - Rekam data harian pasien - Rapor kesehatan - Ketersediaan obat 	<p>chat WA?</p> <ul style="list-style-type: none"> b. Bagaimana prosedur layanan melalui Hotline? c. Bagaimana prosedur cek ketersediaan obat? d. Apakah setiap siswa atau guru yang membutuhkan pelayanan kesehatan dapat terpenuhi sesuai kebutuhan obat yang ada di e-uks? e. Apakah dengan adanya rapor kesehatan siswa atau guru dapat mengetahui kondisi tubuhnya? f. Apa evaluasi dari pelayanan kesehatan yang ada di e-uks ? 	<p>menuju UKS karena ada Siswa PMR yang menangani.</p> <ul style="list-style-type: none"> b. Hotline adalah pegawai puskesmas yang menangani siswa. Jadi siswa ketika sakit yang lebih intens di sekolah atau cek kesehatan langsung menscan barcode link atau langsung melalui website yang ada di e-uks c. Yaitu Pihak PMR sekolah yang mengecek ketersediaan obat di uks baik melalui e-uks maupun di uks langsung dengan cara masuk ke website e-uks dan menuju ke Link Cek Ketersediaan Obat. d. Ya, karena di uks
--	--	--	---	--	--



					<p>tidak ada obat Oral, adanya seperti seperti GPU, Minyak Kayu Putih, Betadine, Minyak Oles, Obat Luar, atau Obat Telan. Untuk yang lebih intens langsung menghubungi Hotline (Chat By WA Pegawai Puskesmas).</p> <p>e. Tentu bisa. Karena melalui Screening by online, yang mana Uks sekolah meminta bantuan kepada puskesmas.</p> <p>f. Evaluasi nya adalah sudah berjalan dengan lancar sesuai tujuan.</p>	
			3. Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat	- Video Youtube tentang pembinaan Lingkungan	a. Bagaimana prosedur pembinaan lingkungan sehat kepada siswa melalui video yang	a. Biasanya pada hari jumat sehat dan jumat cerdas, ditayangkan video tersebut tentang

				Sekolah Sehat	ada di YouTube? b. Apa evaluasi dari pembinaan lingkungan sekolah sehat kepada siswa melalui e-uks ini?	kesehatan seperti minum tablet tambah darah, makanan bergizi. Dan siswa-siswa dihibau untuk melihat video tersebut melalui e-uks. b. Siswa sudah cukup dapat mengikuti pembinaan kesehatan yang ada di UKS.
			4. Gallery	- Dokumentasi tentang kegiatan kesehatan, seperti penyuluhan	a. Apakah dari dokumentasi kegiatan kesehatan ini dapat menambah informasi terkait kegiatan tentang kesehatan dan kebersihan lingkungan?	a. Tentu. Karena dengan adanya dokumentasi tersebut dapat memberikan informasi dan kegiatan tentang kesehatan dan kebersihan.
		f. E-Ijen Geopark	1. Konsep Geopark, meliputi: Makna	- Informasi terkait Makna Logo Ijen Geopark	a. Apakah informasi terkait makna logo ijen geopark ini dapat membantu	a. Iya. Karena untuk mengenalkan siswa tentang Ijen Geopark Corner

			<p>Logo Ijen Geopark, Definisi Geopark, Dasar Geopark</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Definisi Ijen Geopark - Dasar Hukum Ijen Geopark 	<p>siswa agar menambah pengetahuan dan wawasannya terkait wisata yang ada di Banyuwangi?</p> <p>b. Apakah dengan adanya definisi ijen geopark ini dapat membantu siswa agar tetap menjaga dan melestarikan wisata yang ada di Banyuwangi?</p>	<p>yang mana Ijen Geopark ini dapat menambah wawasan siswa tentang wisata dan informasi di banyuwangi.</p> <p>b. Ya. Karena dengan adanya Ijen geopark corner ini siswa akan tahu bahwa di banyuwangi banyak wisata dan budaya alam yang banyak dan luar biasa. Agar melestarikan wisata dan budaya-budaya yang ada di banyuwangi.</p>
			<p>2. Peta Geopark, meliputi : Geology Site, Biology Site, Cultural Site</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Informasi Geology Site: batuan terobosan teluk hijau, goa istana, sedimen kendang lembu, watu 	<p>a. Apakah dengan adanya situs web tentang Geology Site, Bilogy Site, dan Cultural Site dapat membantu siswa untuk menambahkan pengetahuan dan</p>	<p>a. Ya. Sangat membantu. Dengan adanya ijen geopark corner ini siswa tahu informasi dan tempat wisata di banyuwangi melalui scan barcode yang ada di ruangan</p>

			<p>dodol, fosil parang ireng, batu vulkanik pantai pancur, air terjun lider kulon, pantai grajagan, kawah ijen, batu gapur, pulau merah.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Informasi Biology Site : hutan geo sukamade, pang-pang bay, savana sadengan, - Informasi Cultural Site: situs umpak sanga, situs macan putih, petilasan rawa of bayu, kawitan site. 	<p>wawasannya terkait wisata, budaya, flora dan fauna yang ada di banyuwangi?</p> <p>b. Apakah adanya e-ijen geopark ini dapat membantu siswa agar lebih peduli dan melestarikan wisata, budaya, flora dan fauna di lingkungan sekitarnya?</p>	<p>pojok ijen geopark langsung maupun melalui website e-ijen geopark.</p> <p>b. Ya. Sangat peduli. Bahkan siswa menyumbangkan ide dan apapun yang terkait dengan ijen geopark, seperti contohnya miniatur geopark yang ada di ruangan ijen geopark.</p>
--	--	--	---	--	---

Ket.

1. Wawancara harus direkam (jika wawancara langsung)/ tertulis (jika wawancara tidak langsung)
2. Pengembangan indikator dan pertanyaan bisa bertambah saat di lapangan jika ada informasi tambahan yang perlu digali lebih dalam.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 3

KISI-KISI ANGKET PENELITIAN KUANTITATIF

Skala Likert (SM=Sangat Mudah, M=Mudah, S=Sulit, SS=Sangat Sulit)

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pertanyaan	SM	M	S	SS
Investigasi Program Digitalisasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi	1. Program Digitalisasi	1. E-Manajemen Kelas	a. E-Presensi	1. Saya merasa mudah mengecek rekapitulasi kehadiran siswa secara otomatis di website e-presensi (Guru) 2. Saya merasa mudah mengisi daftar kehadiran di website e-presensi (Siswa)				
			b. E-Budgeting	1. Saya merasa aman dan terkendali ketika siswa menggunakan website e-budgeting untuk arus kas keuangan kelas tanpa menggunakan kertas (Guru) 2. Saya merasa mudah mencatat arus kas keuangan kelas di website e-budgeting (Siswa)				
			c. E-Jurnal Pembelajaran	1. Saya merasa mudah melihat jurnal kelas melalui website e-jurnal pembelajaran (Guru) 2. Saya merasa mudah dan cepat mengisi jurnal kelas di website e-jurnal pembelajaran melalui				

			sekretaris kelas (Siswa)					
			d. E-Jurnal Pelajar Pancasila	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya merasa cepat mengetahui tingkat kedisiplinan siswa melalui website e-jurnal pelajar pancasila (Guru) 2. Saya merasa mudah dalam meningkatkan kedisiplinan saya melalui e-jurnal pelajar pancasila (Siswa) 				
			e. LIKABUM (Lembar Informasi Kebutuhan Murid)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya merasa mudah untuk mengetahui bagaimana meningkatkan belajar siswa melalui LIKABUM (Guru) 2. Saya merasa mudah meningkatkan belajar saya melalui LIKABUM (Siswa) 				
			f. E-Jurnal Refleksi Murid	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya merasa mudah mengetahui tingkat kebahagiaan belajar siswa melalui e-jurnal refleksi murid (Guru) 2. Saya merasa senang dapat meningkatkan kebahagiaan belajar saya di e-jurnal refleksi murid (Siswa) 				
		3. Manajemen Layanan Khusus :	a. Bimbingan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya merasa mudah memberikan bimbingan kepada siswa melalui video dari Youtube di website E- 				

		a. E-BK		<p>BK (Guru)</p> <p>2. Saya merasa mudah dapat bimbingan tentang BK dari video YouTube melalui website E-BK (Siswa)</p>				
			b. Konseling	<p>1. Saya merasa mudah memberikan pelayanan konseling kepada siswa melalui via chat WA di website E-BK (Guru)</p> <p>2. Saya merasa mudah berkomunikasi dengan Guru BK melalui via Chat WA di Website E-BK (Siswa)</p>				
		b. E-Kantin	c. Menu Makanan	1. Saya merasa mudah memilih daftar jenis menu makanan di website E-Kantin (Guru & Siswa)				
			d. Menu Minuman	1. Saya merasa mudah memilih daftar jenis menu minuman di website E-Kantin (Guru & Siswa)				
			e. Snack	1. Saya merasa mudah memilih daftar jenis snack yang ada di website E-Kantin (Guru & Siswa)				
			f. Pemesanan	1. Saya merasa mudah dan cepat dalam memesan makanan/minuman/snack/nasi kotak di website e-kantin (Guru & Siswa)				
		c. E-Lab PAI	a. Buku Tamu	1. Saya merasa mudah mengisi Buku				

				Tamu di Lab PAI melalui Scan Barcode atau Website E-Lab PAI (Guru & Siswa)				
			b. Profil	1. Saya merasa mudah mengetahui sejarah profil nama Lab PAI di Website E-Lab PAI (Guru & Siswa)				
			c. Latar Belakang	1. Saya merasa mudah mengetahui latar belakang Lab PAI melalui website E-Lab PAI (Guru & Siswa)				
			d. Visi, Misi, Manfaat	1. Saya merasa mudah mengetahui visi, misi, dan manfaat yang ada di Lab PAI melalui website E-Lab PAI (Guru & Siswa)				
			e. Media Pembelajaran, meliputi video dari Youtube yang bertema keagamaan seperti Fikih, Muamalah, Sejarah, Aqidah, Akhlak	1. Saya merasa mudah memberikan materi keagamaan kepada siswa dengan menggunakan media pembelajaran berupa video dari YouTube yang ada di website E-Lab Pai (Guru) 2. Saya merasa suka dan mudah diberikan materi keagamaan oleh guru dengan menggunakan media pembelajaran berupa Video dari YouTube yang ada di website E-Lab Pai (Siswa)				
			f. E-Book	1. Saya merasa mudah menggunakan				

			e-book di website e-Lab PAI (Guru & Siswa)				
			g. Agenda	1. Saya merasa mudah untuk melihat agenda Lab PAI melalui website e-Lab PAI (Guru & Siswa)			
			h. Sarana Prasarana	1. Saya merasa mudah dapat mengetahui sarana prasarana yang ada di Lab PAI melalui website E-Lab PAI (Guru & Siswa)			
			i. Galeri	1. Saya merasa mudah mengetahui dokumentasi kegiatan keagamaan melalui galeri di website e-Lab PAI (Guru & Siswa)			
			j. Logo dan Filosofi	1. Saya merasa mudah mengetahui Logo dan Filosofi Lab PAI melalui website E-Lab Pai (Guru & Siswa)			
			k. Struktur Kepengurusan	1. Saya merasa mudah untuk mengetahui Struktur Kepengurusan Lab PAI melalui website E-Lab Pai (Guru & Siswa)			
			l. SOP	1. Saya merasa mudah untuk mengetahui SOP Lab PAI melalui website E-Lab PAI (Guru & Siswa)			
			m. Jadwal Pemanfaatan	1. Saya merasa mudah untuk melihat jadwal pemanfaatan Lab PAI berdasarkan per kelas melalui website E-Lab PAI (Guru &			

				Siswa)				
		d. E-Perpus	a. Buku Kunjungan	1. Saya merasa mudah mengisi Buku kunjungan melalui website E-Perpus (Guru & Siswa)				
			b. Duta Perpustakaan Ceria	1. Saya merasa mudah melihat proker duta perpustakaan ceria melalui website E-Perpus (Guru&Siswa)				
			c. Madelin (Majalah Dinding Online)	1. Saya merasa mudah membaca majalah dinding online melalui website e-perpus (Guru&Siswa)				
			d. Buku Paket Kurikulum Merdeka	1. Saya merasa mudah menggunakan buku paket kurikulum merdeka yang ada di website e-perpus saat jam pembelajaran bersama siswa (Guru) 2. Saya merasa mudah menggunakan buku paket kurikulum merdeka yang ada di website e-perpus saat jam pembelajaran bersama guru (siswa)				
			e. Bulletin	1. Saya merasa mudah melihat informasi tentang literasi siswa, karya siswa, dan prestasi siswa di sekolah melalui Bulletin di website e-perpus (Guru & Siswa)				
			f. Buku Koleksi	1. Saya merasa mudah membaca				

				buku koleksi klasifikasi 000-999 melalui website e-perpus (Guru & Siswa)				
			g. Gallery Ceriaku	1. Saya merasa mudah melihat semua dokumentasi kegiatan yang ada di perpus melalui Gallery ceriaku di website e-perpus (Guru & Siswa)				
		e. E-UKS	a. Pendidikan Kesehatan	1. Saya merasa mudah memberikan pendidikan kesehatan kepada siswa melalui website e-uks (Guru) 2. Saya merasa mudah diberikan pendidikan tentang kesehatan oleh guru melalui website e-uks (Siswa)				
			b. Pelayanan Kesehatan	1. Saya merasa mudah memberikan pelayanan kesehatan kepada siswa melalui website e-uks (Guru) 2. Saya merasa mudah diberikan pelayanan kesehatan melalui website e-uks (Siswa)				
			c. Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat	1. Saya merasa mudah memberikan pembinaan lingkungan sekolah sehat kepada siswa melalui website e-uks (Guru) 2. Saya merasa mudah diberikan pembinaan lingkungan sekolah sehat melalui website e-uks (Siswa)				

			d. Gallery	1. Saya merasa mudah untuk melihat dokumentasi kegiatan uks, kesehatan, dan kebersihan melalui Gallery di website e-uks (Guru & Siswa)				
		f. E-Ijen Geopark	a. Konsep Geopark, meliputi: Makna Logo Ijen Geopark, Definisi Geopark, Dasar Hukum Geopark	1. Saya merasa mudah mengetahui makna logo ijen geopark, definisi geopark, dasar hukum geopark melalui website e-ijen geopark (Guru & Siswa)				
			b. Peta Geopark, meliputi : Geology Site, Biology Site, Cultural Site	1. Saya merasa mudah mengetahui informasi peta geopark tentang geology site, biology site, dan cultural site melalui website E-Ijen Geopark (Guru & Siswa)				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 4

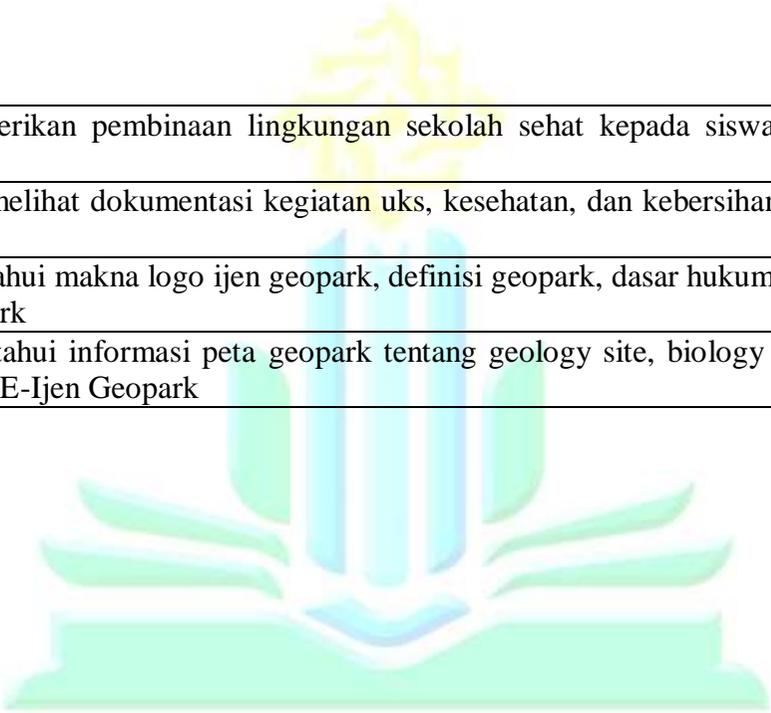
ANGKET PENELITIAN (Pengguna 1: Guru/Penanggung Jawab)

Skala Likert (SM=Sangat Mudah, M=Mudah, S= Sulit, SS= Sangat Sulit)

No	Pertanyaan	SM	M	S	SS
1	Saya merasa mudah mengecek rekapitulasi kehadiran siswa secara otomatis di website e-presensi				
2	Saya merasa aman dan terkendali ketika siswa menggunakan website e-budgeting untuk arus kas keuangan kelas tanpa menggunakan kertas				
3	Saya merasa mudah melihat jurnal kelas melalui website e-jurnal pembelajaran				
4	Saya merasa mudah mengetahui tingkat kedisiplinan siswa melalui website e-jurnal pelajar pancasila				
5	Saya merasa mudah untuk mengetahui bagaimana meningkatkan belajar siswa melalui LIKABUM				
6	Saya merasa mudah mengetahui tingkat kebahagiaan belajar siswa melalui e-jurnal refleksi murid				
7	Saya merasa mudah memberikan bimbingan kepada siswa melalui video dari Youtube di website E-BK				
8	Saya merasa mudah memberikan pelayanan konseling kepada siswa melalui via chat WA di website E-BK				
9	Saya merasa mudah memilih daftar jenis menu makanan di website E-Kantin				
10	Saya merasa mudah memilih daftar jenis menu minuman di website E-Kantin				
11	Saya merasa mudah memilih daftar jenis snack yang ada di website E-Kantin				
12	Saya merasa mudah dan cepat dalam memesan makanan/minuman/snack/nasi kotak di website e-kantin				
13	Saya merasa mudah mengisi Buku Tamu di Lab PAI melalui Scan Barcode atau Website E-Lab PAI				
14	Saya merasa mudah mengetahui sejarah profil nama Lab PAI di Website E-Lab PAI				
15	Saya merasa mudah mengetahui latar belakang Lab PAI melalui website E-Lab PAI				

16	Saya merasa mudah mengetahui visi, misi, dan manfaat yang ada di Lab PAI melalui website E-Lab PAI				
17	Saya merasa mudah memberikan materi keagamaan kepada siswa dengan menggunakan media pembelajaran berupa video dari YouTube yang ada di website E-Lab Pai				
18	Saya merasa mudah menggunakan e-book di website e-Lab PAI				
19	Saya merasa mudah untuk melihat agenda Lab PAI melalui website e-Lab PAI				
20	Saya merasa mudah dapat mengetahui sarana prasarana yang ada di Lab PAI melalui website E-Lab PAI				
21	Saya merasa mudah mengetahui dokumentasi kegiatan keagamaan melalui galeri di website e-Lab PAI				
22	Saya merasa mudah mengetahui Logo dan Filosofi Lab PAI melalui website E-Lab Pai				
23	Saya merasa mudah untuk mengetahui Struktur Kepengurusan Lab PAI melalui website E-Lab Pai				
24	Saya merasa mudah untuk mengetahui SOP Lab PAI melalui website E-Lab PAI				
25	Saya merasa mudah untuk melihat jadwal pemanfaatan Lab PAI berdasarkan per kelas melalui website E-Lab PAI				
26	Saya merasa mudah mengisi Buku kunjungan perpustakaan melalui website E-Perpus				
27	Saya merasa mudah melihat proker duta perpustakaan ceria melalui website E-Perpus				
28	Saya merasa mudah membaca majalah dinding online melalui website e-perpus				
29	Saya merasa mudah menggunakan buku paket kurikulum merdeka yang ada di website e-perpus saat jam pembelajaran bersama siswa				
30	Saya merasa mudah melihat informasi tentang literasi siswa, karya siswa, dan prestasi siswa di sekolah melalui Bulletin di website e-perpus				
31	Saya merasa mudah membaca buku koleksi klasifikasi 000-999 melalui website e-perpus				
32	Saya merasa mudah melihat semua dokumentasi kegiatan yang ada di perpustakaan melalui Gallery ceriaku di website e-perpus				
33	Saya merasa mudah memberikan pendidikan kesehatan kepada siswa melalui website e-uks				
34	Saya merasa mudah memberikan pelayanan kesehatan kepada siswa melalui website e-uks				

35	Saya merasa mudah memberikan pembinaan lingkungan sekolah sehat kepada siswa melalui website e-uks				
36	Saya merasa mudah untuk melihat dokumentasi kegiatan uks, kesehatan, dan kebersihan melalui Gallery di website e-uks				
37	Saya merasa mudah mengetahui makna logo ijen geopark, definisi geopark, dasar hukum geopark melalui website e-ijen geopark				
38	Saya merasa mudah mengetahui informasi peta geopark tentang geology site, biology site, dan cultural site melalui website E-Ijen Geopark				



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

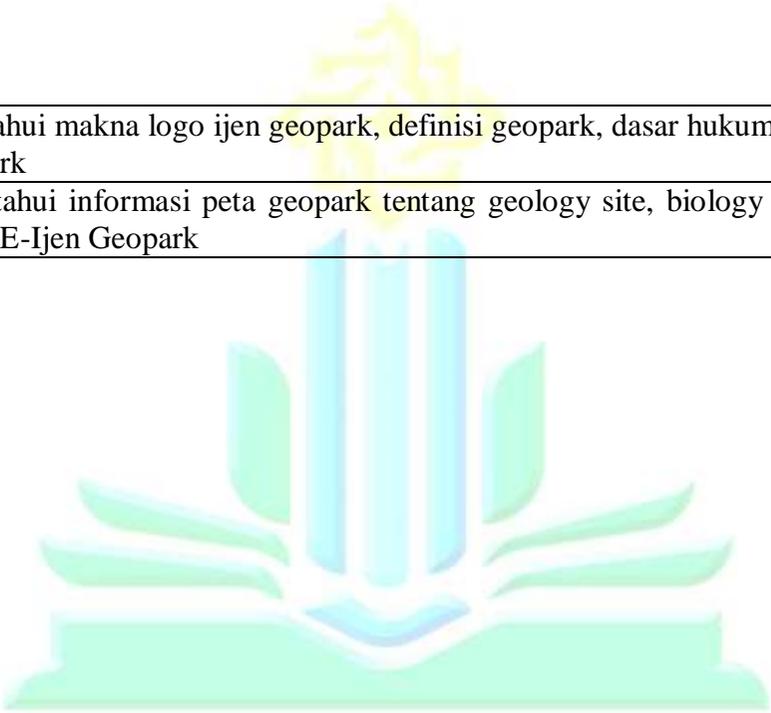
ANGKET PENELITIAN (Pengguna 2: Peserta Didik/Siswa)

Skala Likert (SM=Sangat Mudah, M=Mudah, S=Sulit, SS= Sangat Sulit)

No	Pertanyaan	SM	M	S	SS
1	Saya merasa mudah mengisi daftar kehadiran di website e-presensi				
2	Saya merasa mudah mencatat arus kas keuangan kelas di website e-budgeting				
3	Saya merasa mudah dan cepat mengisi jurnal kelas di website e-jurnal pembelajaran melalui sekretaris kelas				
4	Saya merasa mudah dalam meningkatkan kedisiplinan saya melalui e-jurnal pelajar pancasila				
5	Saya merasa mudah meningkatkan belajar saya melalui LIKABUM				
6	Saya merasa senang dapat meningkatkan kebahagiaan belajar saya di e-jurnal refleksi murid				
7	Saya merasa mudah dapat bimbingan tentang BK dari video YouTube melalui website E-BK				
8	Saya merasa mudah berkomunikasi dengan Guru BK melalui via Chat WA di Website E-BK				
9	Saya merasa mudah memilih daftar jenis menu makanan di website E-Kantin				
10	Saya merasa mudah memilih daftar jenis menu minuman di website E-Kantin				
11	Saya merasa mudah memilih daftar jenis snack yang ada di website E-Kantin				
12	Saya merasa mudah dan cepat dalam memesan makanan/minuman/snack/nasi kotak di website e-kantin				
13	Saya merasa mudah mengisi Buku Tamu di Lab PAI melalui Scan Barcode atau Website E-Lab PAI				
14	Saya merasa mudah mengetahui sejarah profil nama Lab PAI di Website E-Lab PAI				
15	Saya merasa mudah mengetahui latar belakang Lab PAI melalui website E-Lab PAI				
16	Saya merasa mudah mengetahui visi, misi, dan manfaat yang ada di Lab PAI melalui website E-Lab PAI				
17	Saya merasa suka dan mudah diberikan materi keagamaan oleh guru dengan menggunakan media pembelajaran berupa Video dari YouTube yang ada di website E-Lab Pai				

18	Saya merasa mudah menggunakan e-book di website e-Lab PAI				
19	Saya merasa mudah untuk melihat agenda Lab PAI melalui website e-Lab PAI				
20	Saya merasa mudah dapat mengetahui sarana prasarana yang ada di Lab PAI melalui website E-Lab PAI				
21	Saya merasa mudah mengetahui dokumentasi kegiatan keagamaan melalui galeri di website e-Lab PAI				
22	Saya merasa mudah mengetahui Logo dan Filosofi Lab PAI melalui website E-Lab Pai				
23	Saya merasa mudah untuk mengetahui Struktur Kepengurusan Lab PAI melalui website E-Lab Pai				
24	Saya merasa mudah untuk mengetahui SOP Lab PAI melalui website E-Lab PAI				
25	Saya merasa mudah untuk melihat jadwal pemanfaatan Lab PAI berdasarkan per kelas melalui website E-Lab PAI				
26	Saya merasa mudah mengisi Buku kunjungan perpustakaan melalui website E-Perpus				
27	Saya merasa mudah melihat proker duta perpustakaan ceria melalui website E-Perpus				
28	Saya merasa mudah membaca majalah dinding online melalui website e-perpus				
29	Saya merasa mudah menggunakan buku paket kurikulum merdeka yang ada di website e-perpus saat jam pembelajaran bersama guru				
30	Saya merasa mudah melihat informasi tentang literasi siswa, karya siswa, dan prestasi siswa di sekolah melalui Bulletin di website e-perpus				
31	Saya merasa mudah membaca buku koleksi klasifikasi 000-999 melalui website e-perpus				
32	Saya merasa mudah melihat semua dokumentasi kegiatan yang ada di perpustakaan melalui Gallery ceriaku di website e-perpus				
33	Saya merasa mudah diberikan pendidikan tentang kesehatan oleh guru melalui website e-uks				
34	Saya merasa mudah diberikan pelayanan kesehatan melalui website e-uks				
35	Saya merasa mudah diberikan pembinaan lingkungan sekolah sehat melalui website e-uks				
36	Saya merasa mudah untuk melihat dokumentasi kegiatan uks, kesehatan, dan kebersihan melalui Gallery di website e-uks				

37	Saya merasa mudah mengetahui makna logo ijen geopark, definisi geopark, dasar hukum geopark melalui website e-ijen geopark				
38	Saya merasa mudah mengetahui informasi peta geopark tentang geology site, biology site, dan cultural site melalui website E-Ijen Geopark				



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LEMBAR VALIDASI ANGKET MENGUJI PROGRAM DIGITALISASI DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 CLURING BANYUWANGI

A. PENGANTAR

Berdasarkan dengan adanya penelitian tentang “Investigasi Program Digitalisasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi”, peneliti bermaksud mengadakan validasi angket yang digunakan dalam penelitian. Validasi ini dimaksudkan untuk mengukur tingkat kevalidan angket, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya angket tersebut untuk digunakan dalam pengambilan data pada proses penelitian. Hasil pengukuran angket tersebut digunakan untuk penyempurnaan penelitian. Sebelumnya, peneliti mengucapkan terimakasih atas ketersediannya Bapak/Ibu dan Siswa-siswi untuk mengisi angket ini.

B. TUJUAN

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu dan Siswa-siswi tentang kevalidan angket “Investigasi Program Digitalisasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi”.

C. IDENTITAS VALIDATOR

Nama : Dani Hermawan, M. Pd
NIP : 198901292019031009
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Jl. Merpati RT 02 RW 07 Jubung Lor
Pekerjaan : Dosen
Instansi Kerja : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

D. PETUNJUK PENGISIAN

Sebelum mengisi angket validasi, saya mohon Bapak/Ibu dan Siswa-siswi terlebih dahulu membaca petunjuk pengisian angket berikut ini :

1. Dimohon Bapak/Ibu dan Siswa-siswi menulis nama pada bagian identitas.
2. Bapak/Ibu dan Siswa-siswi dimohon untuk membaca dan mengoreksi angket, kemudian mengisi lembar instrumen dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom nilai yang menurut Bapak/Ibu dan Siswa-siswi sesuai.
3. Pedoman penilaian dari validitas angket adalah sebagai berikut:
 - Sangat Mudah : Skor 4
 - Mudah : Skor 3
 - Sulit : Skor 2
 - Sangat Sulit : Skor 1
4. Selaian itu memberikan jawaban sesuai dengan item di atas, Bapak/Ibu dan Siswa-siswi juga diharapkan dapat memberikan masukan terhadap kesesuaian angket penilaian.

E. ANGKET

No	Aspek	Aspek Penilaian	1	2	3	4
1	Format	Petunjuk penggunaan angket dinyatakan dengan jelas				
2		Kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda				
3	Isi	Kesesuaian indikator dengan tujuan penelitian				
4		Kesesuaian pernyataan dengan indikator yang diukur				
5	Kontruksi	Pernyataan diruujukan dengan singkat				
6		Kalimat mempunyai makna tunggal				
7		Kalimat bebas dari pernyataan yang				

		bersifat negatif ganda				
8		Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap				
9		Kejelasan rubrik penilaian dengan skor penilaian				
10		Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia				
11		Menggunakan bahasa yang komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan peserta didik				
12		Struktur kalimat sederhana				
13		Menggunakan kata-kata atau istilah yang berlaku untuk umum				

Kesimpulan :

Secara umum, angket ini dinyatakan :

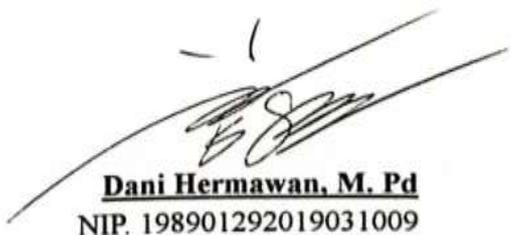
1. Layak digunakan tanpa ada revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

*) Lingkari salah satu

Saran dan Masukan:

.....

Jember, 22 Maret 2024
 Mengetahui
 Validator


Dani Hermawan, M. Pd
 NIP. 198901292019031009

LAMPIRAN 5

HASIL ANGKET UJI COBA

HASIL ANGKET PENGGUNA 1 : GURU/PENANGGUNGJAWAB

Responden	Variabel																											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
1	1	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3
2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3
3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3
4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3
5	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3
6	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3
7	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3
8	2	3	4	3	1	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4

Responden	Variabel																				Total		
	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48		49	50
1	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	170
2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	183
3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	183
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	183
5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	183
6	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	182
7	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	182
8	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	169

HASIL ANGKET PENGGUNA 2 : SISWA/PESERTA DIDIK

Responden	Variabel																											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
1	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4
2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
5	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
6	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
7	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
8	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
9	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
10	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
11	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
12	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
13	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3
14	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
15	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
16	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
17	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
18	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
19	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
20	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
21	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
22	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
23	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
24	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3

Responden	Variabel																				Total		
	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48		49	50
1	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	175
2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	182
3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	182
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	182
5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	182
6	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	182
7	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	182
8	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	182
9	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	182
10	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	182
11	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	182
12	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	182
13	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	181
14	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	182
15	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	182
16	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	181
17	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	182
18	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	182
19	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	182
20	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	182
21	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	182
22	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	182
23	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	182
24	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	171

LAMPIRAN 6 HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN

<https://docs.google.com/spreadsheets/d/1zu7NmUpLbpZN5nJBc-wXjYjt5Hhd7YPA/edit#gid=1649621727>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 7

HASIL UJI RELIABILITAS

PENGGUNA 1 : GURU/PENANGGUNG JAWAB

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.759	.	50

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	176,0000	24,857	.941	.	.685
X2	175,8750	33,554	.577	.	.738
X3	175,8750	41,839	.682	.	.794
X4	175,8750	33,554	.577	.	.738
X5	176,1250	28,411	.719	.	.715
X6	176,5000	34,571	.653	.	.741
X7	175,8750	41,839	.682	.	.794
X8	176,2500	40,500	.714	.	.782
X9	176,2500	40,500	.714	.	.782
X10	176,1250	43,268	.997	.	.800
X11	176,2500	40,214	.653	.	.781
X12	175,5000	34,571	.653	.	.741
X13	175,5000	34,571	.653	.	.741
X14	175,5000	34,857	.582	.	.744
X15	175,5000	34,571	.653	.	.741
X16	175,5000	34,857	.582	.	.744
X17	175,5000	34,857	.582	.	.744
X18	175,5000	34,857	.582	.	.744
X19	175,5000	34,571	.653	.	.741
X20	175,5000	34,857	.582	.	.744

X21	175,5000	34,857	.582	.	.744
X22	175,5000	34,857	.582	.	.744
X23	175,5000	34,857	.582	.	.744
X24	176,2500	40,500	.714	.	.782
X25	176,2500	40,214	.653	.	.781
X26	175,5000	34,571	.653	.	.741
X27	176,2500	40,214	.653	.	.781
X28	176,2500	40,500	.714	.	.782
X29	175,5000	34,857	.582	.	.744
X30	175,5000	34,857	.582	.	.744
X31	175,5000	34,857	.582	.	.744
X32	175,5000	34,857	.582	.	.744
X33	175,6250	31,982	.616	.	.731
X34	175,5000	34,571	.653	.	.741
X35	175,5000	34,571	.653	.	.741
X36	175,5000	34,857	.582	.	.744
X37	176,2500	40,500	.714	.	.782
X38	175,5000	34,857	.582	.	.744
X39	175,5000	34,571	.653	.	.741
X40	175,5000	34,571	.653	.	.741
X41	175,5000	34,857	.582	.	.744
X42	176,2500	40,214	.653	.	.781
X43	175,5000	34,571	.653	.	.741
X44	175,5000	34,571	.653	.	.741
X45	175,5000	34,571	.653	.	.741
X46	176,2500	40,214	.653	.	.781
X47	176,5000	34,571	.653	.	.741
X48	176,2500	40,500	.714	.	.782
X49	176,2500	40,500	.714	.	.782
X50	175,5000	34,571	.653	.	.741

PENGGUNA 2 : SISWA/PESERTA DIDIK

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.671	.	50

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	177,2083	6,259	.443	.	.651
X2	177,2083	6,259	.443	.	.651
X3	178,1250	7,332	.560	.	.705
X4	177,2083	5,911	.807	.	.629
X5	177,2500	5,413	.960	.	.600
X6	177,2083	6,259	.443	.	.651
X7	178,1250	7,679	.855	.	.719
X8	178,1250	7,679	.855	.	.719
X9	178,1250	7,679	.855	.	.719
X10	178,1250	7,679	.855	.	.719
X11	178,1250	7,332	.560	.	.705
X12	177,2083	6,259	.443	.	.651
X13	177,2083	6,259	.443	.	.651
X14	177,2083	6,259	.443	.	.651
X15	178,1250	7,679	.855	.	.719
X16	177,2083	6,259	.443	.	.651
X17	177,2083	5,911	.807	.	.629
X18	177,2500	5,413	.960	.	.600
X19	177,2083	5,911	.807	.	.629
X20	177,2500	5,413	.960	.	.600

X21	177,2500	5,413	.960	.	.600
X22	177,2500	5,935	.537	.	.637
X23	177,2083	6,259	.443	.	.651
X24	178,1250	7,332	.560	.	.705
X25	178,1250	7,332	.560	.	.705
X26	178,1250	7,332	.560	.	.705
X27	178,1250	7,332	.560	.	.705
X28	178,1250	7,332	.560	.	.705
X29	177,2500	5,935	.537	.	.637
X30	177,2083	5,911	.807	.	.629
X31	177,2083	5,911	.807	.	.629
X32	177,2083	5,911	.807	.	.629
X33	177,2083	6,259	.443	.	.651
X34	177,2083	5,911	.807	.	.629
X35	177,2083	5,911	.807	.	.629
X36	177,2083	5,911	.807	.	.629
X37	178,1250	7,679	.855	.	.719
X38	177,2083	5,911	.807	.	.629
X39	177,2083	6,259	.443	.	.651
X40	177,2083	6,259	.443	.	.651
X41	177,2083	6,259	.443	.	.651
X42	178,1250	7,332	.560	.	.705
X43	177,2083	6,259	.443	.	.651
X44	177,2083	6,259	.443	.	.651
X45	177,2083	5,911	.807	.	.629
X46	178,1250	7,332	.560	.	.705
X47	178,1250	7,332	.560	.	.705
X48	178,1250	7,332	.560	.	.705
X49	178,1250	7,332	.560	.	.705
X50	177,2083	6,259	.443	.	.651

LAMPIRAN 8

HASIL SURVEY ANGKET

PENGGUNA 1 : GURU/PENANGGUNG JAWAB

Responden	Validitas																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Responden	Validitas																	Total
	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	179
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	166
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	135
4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	120
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	150
6	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	134
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	152

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PENGUNA 2 : SISWA/PESERTA DIDIK

Responden	Validitas																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3
6	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4
8	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
9	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
11	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4
12	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2
13	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2
14	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
15	4	3	2	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4

16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
17	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	2	2	2	4	3	3	2	2
18	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3
19	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
22	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4
23	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
26	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
27	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
28	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	4	4	4	4	4
29	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	2
30	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
33	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
34	3	4	3	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4
35	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
36	3	3	1	1	3	4	2	1	4	4	3	3	2	1	2	1	3	2	2	1	1
37	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1
38	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
40	3	3	2	2	2	2	3	3	4	4	4	2	3	2	2	3	3	4	3	3	4
41	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
42	3	3	4	3	2	3	1	1	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2
43	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4
44	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
45	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2
46	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	2	2	2	2
47	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
49	3	2	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4
50	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
52	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4
53	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4
54	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
55	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
56	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	4	2	2	2	3
57	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
58	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
60	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

61	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
62	3	3	2	3	3	4	2	3	4	4	4	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3
63	3	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	
64	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3
65	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	2	2	3	3	2	3	3
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
67	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
68	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
70	3	2	4	4	3	4	3	3	2	2	4	3	3	3	2	2	4	4	3	2	4
71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
73	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4
74	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3
75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3
76	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3
77	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
78	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	1	2	2	3	2	2	3	3	2	2
79	2	4	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	3	2	2	2	4
80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
82	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
83	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
84	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
85	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4
86	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3
87	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
88	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
91	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3
92	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3
93	2	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3
94	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3
95	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
96	3	2	2	2	3	2	1	1	4	4	4	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2
97	3	3	4	4	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3
98	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
99	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
100	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4
101	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2
102	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3
103	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3
104	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3
105	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4

106	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
107	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
108	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3
109	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	3
110	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
111	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
112	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
113	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
114	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4
115	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
116	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
117	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3
118	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	2	2	4	3	2	3
119	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
120	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3
121	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4
122	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
123	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
124	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	2	4	2	3	3	3	3
125	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
126	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	2	2	2
127	2	2	2	2	3	3	1	2	4	4	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2
128	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
129	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
130	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
131	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
132	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
133	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
134	4	3	4	3	3	2	2	3	4	4	4	4	2	2	2	2	4	3	2	3
135	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	4	4	4	1	2	2	4
136	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
137	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2
138	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3
139	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
140	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	1	2	2	2
141	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
142	3	2	2	1	3	2	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
143	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3
144	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
145	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
146	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
147	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
148	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
149	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3
150	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3

151	4	3	2	3	3	3	4	4	2	3	2	2	3	3	2	2	4	3	3	3	4
152	4	3	2	3	3	4	4	4	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4
153	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
154	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3
155	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
156	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
157	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
158	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4
159	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
160	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	3
161	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3
162	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
163	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3
164	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	4	3	2	3
165	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3
166	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
167	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
168	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
169	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4
170	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3
171	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3
172	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
173	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
174	3	2	3	4	3	3	3	2	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4
175	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
176	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
177	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
178	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
179	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
180	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
181	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3
182	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4
183	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3
184	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
185	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
186	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

Responden	Validitas																	Total
	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	180
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	135
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	134
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	144
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	175
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	137

8	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	167
9	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	161
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	132
11	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	135
12	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	143
13	3	2	2	2	2	3	2	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	115
14	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	115
15	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	145
16	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	152
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	136
18	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	125
19	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	132
20	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	1	123
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	180
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	132
23	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	144
24	3	3	4	3	2	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	2	2	142
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	180
26	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	172
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	132
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	135
29	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	4	3	2	1	3	2	123
30	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	2	4	3	148
31	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	142
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	180
33	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	130
34	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	128
35	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	151
36	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	2	3	3	127
37	3	2	3	3	4	3	2	2	4	3	4	4	3	4	3	4	2	120
38	1	1	1	1	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	105
39	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	136
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	135
41	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	138
42	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	144
43	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	3	102
44	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	151
45	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	139
46	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	1	112
47	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	121
48	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	129
49	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	130
50	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	138
51	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	126
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	135

53	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	168	
54	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	157
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	137	
56	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	132
57	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	1	108
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	171	
59	4	3	3	3	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	150	
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	135	
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	130	
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	137	
63	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	129	
64	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	105	
65	3	3	2	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	148	
66	3	2	2	2	2	2	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	131	
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	135	
68	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	157	
69	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	111	
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	133	
71	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	2	4	3	3	2	2	136	
72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	135	
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	135	
74	2	3	4	4	2	2	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	154	
75	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	133	
76	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	133	
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	147	
78	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	140	
79	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	115	
80	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	136	
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	135	
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	180	
83	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	135	
84	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	132	
85	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	128	
86	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	160	
87	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	144	
88	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	135	
89	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	124	
90	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	180	
91	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	135	
92	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	134	
93	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	117	
94	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	129	
95	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	144	
96	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	136	
97	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	98	

98	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	132
99	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	143
100	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	135
101	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	157
102	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	110
103	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	2	2	141
104	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	144
105	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	151
106	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	150
107	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	135
108	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	165
109	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	143
110	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	133
111	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	180
112	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	139
113	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	177
114	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	173
115	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	153
116	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	133
117	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	144
118	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	4	3	3	129
119	3	2	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	141
120	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	135
121	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	136
122	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	163
123	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	135
124	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	137
125	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	135
126	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	132
127	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	134
128	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	107
129	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	135
130	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	131
131	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	135
132	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	135
133	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	135
134	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	155
135	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	140
136	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	4	3	4	4	4	133
137	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	135
138	2	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	2	2	3	3	124
139	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	149
140	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	135
141	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	112
142	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	135

143	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	128
144	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	161
145	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	134
146	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	135
147	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	137
148	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	135
149	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	137
150	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	147
151	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	125
152	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	134
153	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	139
154	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	135
155	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	142
156	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	147
157	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	135
158	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	134
159	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	139
160	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	134
161	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	112
162	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	140
163	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	180
164	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	122
165	2	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	134
166	2	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	129
167	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	138
168	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	135
169	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	151
170	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	169
171	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	128
172	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	129
173	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	135
174	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	137
175	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	2	142
176	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	135
177	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	135
178	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	135
179	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	135
180	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	134
181	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	133
182	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	129
183	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	162
184	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	129
185	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	135
186	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	135

LAMPIRAN 9

HASIL PRESENTASE ANKET PENGGUNA 1 : GURU/PENANGGUNG JAWAB

No	Sub Variabel	Indikator	Pertanyaan	SM	M	S	SS
1	<i>E-Manajemen Kelas</i>	E-Presensi	Saya merasa mudah mengecek rekapitulasi kehadiran siswa secara otomatis di website e-presensi	71%	29%	0%	0%
2		E-Budgeting	Saya merasa aman dan terkendali ketika siswa menggunakan website e-budgeting untuk arus kas keuangan kelas tanpa menggunakan kertas	57%	43%	0%	0%
3		E-Jurnal Pembelajaran	Saya merasa mudah melihat jurnal kelas melalui website e-jurnal pembelajaran	57%	43%	0%	0%
4		E-Jurnal Pelajar Pancasila	Saya merasa cepat mengetahui tingkat kedisiplinan siswa melalui website e-jurnal pelajar pancasila	43%	57%	0%	0%
5		LIKABUM (Lembar Informasi Kebutuhan Murid)	Saya merasa mudah untuk mengetahui bagaimana meningkatkan belajar siswa melalui LIKABUM	57%	43%	0%	0%
6		E-Jurnal Refleksi Murid	Saya merasa mudah mengetahui tingkat kebahagiaan belajar siswa melalui e-jurnal refleksi murid	57%	43%	0%	0%
7	<i>E-BK</i>	Bimbingan	Saya merasa mudah memberikan bimbingan kepada siswa melalui video dari Youtube di website E-BK	43%	57%	0%	0%
8		Konseling	Saya merasa mudah memberikan pelayanan konseling kepada siswa melalui via chat WA di website E-BK	43%	57%	0%	0%
9	<i>E-Kantin</i>	Menu Makanan	Saya merasa mudah memilih daftar jenis menu makanan di website E-Kantin	71%	29%	0%	0%

10		Menu Minuman	Saya merasa mudah memilih daftar jenis menu minuman di website E-Kantin	71%	29%	0%	0%
11		Snack	Saya merasa mudah memilih daftar jenis snack yang ada di website E-Kantin	71%	29%	0%	0%
12		Pemesanan	Saya merasa mudah dan cepat dalam memesan makanan/minuman/snack/nasi kotak di website e-kantin	57%	43%	0%	0%
13	<i>E-Lab PAI</i>	Buku Tamu	Saya merasa mudah mengisi Buku Tamu di Lab PAI melalui Scan Barcode atau Website E-Lab PAI	57%	43%	0%	0%
14		Profil	Saya merasa mudah mengetahui sejarah profil nama Lab PAI di Website E-Lab PAI	71%	29%	0%	0%
15		Latar Belakang	Saya merasa mudah mengetahui latar belakang Lab PAI melalui website E-Lab PAI	71%	29%	0%	0%
16		Visi, Misi, Manfaat	Saya merasa mudah mengetahui visi, misi, dan manfaat yang ada di Lab PAI melalui website E-Lab PAI	71%	29%	0%	0%
17		Media Pembelajaran, meliputi video dari Youtube yang bertema keagamaan seperti Fikih, Muamalah, Sejarah, Aqidah, Akhlak	Saya merasa mudah memberikan materi keagamaan kepada siswa dengan menggunakan media pembelajaran berupa video dari YouTube yang ada di website E-Lab Pai	57%	43%	0%	0%
18		E-Book	Saya merasa mudah menggunakan e-book di website e-Lab PAI	57%	43%	0%	0%
19		Agenda	Saya merasa mudah untuk melihat agenda Lab PAI melalui website e-Lab PAI	57%	43%	0%	0%
20		Sarana Prasarana	Saya merasa mudah dapat mengetahui sarana prasarana yang ada di Lab PAI melalui website E-Lab PAI	85%	15%	0%	0%

21		Galeri	Saya merasa mudah mengetahui dokumentasi kegiatan keagamaan melalui galeri di website e-Lab PAI	71%	29%	0%	0%
22		Logo dan Filosofi	Saya merasa mudah mengetahui Logo dan Filosofi Lab PAI melalui website E-Lab Pai	71%	29%	0%	0%
23		Struktur Kepengurusan	Saya merasa mudah untuk mengetahui Struktur Kepengurusan Lab PAI melalui website E-Lab Pai	85%	15%	0%	0%
24		SOP	Saya merasa mudah untuk mengetahui SOP Lab PAI melalui website E-Lab PAI	71%	29%	0%	0%
25		Jadwal Pemanfaatan	Saya merasa mudah untuk melihat jadwal pemanfaatan Lab PAI berdasarkan per kelas melalui website E-Lab PAI	57%	43%	0%	0%
26	<i>E-Perpus</i>	Buku Kunjungan	Saya merasa mudah mengisi Buku kunjungan melalui website E-Perpus	57%	43%	0%	0%
27		Duta Perpustakaan Ceria	Saya merasa mudah melihat proker duta perpustakaan ceria melalui website E-Perpus	57%	43%	0%	0%
28		Madelin (Majalah Dinding Online)	Saya merasa mudah membaca majalah dinding online melalui website e-perpus	57%	43%	0%	0%
29		Buku Paket Kurikulum Merdeka	Saya merasa mudah menggunakan buku paket kurikulum merdeka yang ada di website e-perpus saat jam pembelajaran bersama siswa	71%	29%	0%	0%
30		Bulletin	Saya merasa mudah melihat informasi tentang literasi siswa, karya siswa, dan prestasi siswa di sekolah melalui Bulletin di website e-perpus	57%	43%	0%	0%
31		Buku Koleksi	Saya merasa mudah membaca buku koleksi klasifikasi 000-999 melalui website e-perpus	57%	43%	0%	0%
32		Gallery Ceriaku	Saya merasa mudah melihat semua dokumentasi kegiatan yang ada di perpustakaan melalui Gallery ceriaku di website e-perpus	71%	29%	0%	0%
33	<i>E-UKS</i>	Pendidikan	Saya merasa mudah memberikan pendidikan	43%	57%	0%	0%

		Kesehatan	kesehatan kepada siswa melalui website e-uks				
34		Pelayanan Kesehatan	Saya merasa mudah memberikan pelayanan kesehatan kepada siswa melalui website e-uks	43%	57%	0%	0%
35		Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat	Saya merasa mudah memberikan pembinaan lingkungan sekolah sehat kepada siswa melalui website e-uks	57%	43%	0%	0%
36		Gallery	Saya merasa mudah untuk melihat dokumentasi kegiatan uks, kesehatan, dan kebersihan melalui Gallery di website e-uks	43%	57%	0%	0%
37	<i>E-Ijen Geopark</i>	Konsep Geopark, meliputi: Makna Logo Ijen Geopark, Definisi Geopark, Dasar Hukum Geopark	Saya merasa mudah mengetahui makna logo ijen geopark, definisi geopark, dasar hukum geopark melalui website e-ijen geopark	85%	15%	0%	0%
38		Peta Geopark, meliputi : Geology Site, Biology Site, Cultural Site	Saya merasa mudah mengetahui informasi peta geopark tentang geology site, biology site, dan cultural site melalui website E-Ijen Geopark	71%	29%	0%	0%

HASIL PRESENTASE ANKET
PENGGUNA 2 : SISWA/PESERTA DIDIK

No	Sub Variabel	Indikator	Pertanyaan	SM	M	S	SS
1	<i>E-Manajemen Kelas</i>	E-Presensi	Saya merasa mudah mengisi daftar kehadiran di website e-presensi	21%	73%	6%	0%
2		E-Budgeting	Saya merasa mudah mencatat arus kas keuangan kelas di website e-budgeting	13%	69%	18%	0%
3		E-Jurnal Pembelajaran	Saya merasa mudah dan cepat mengisi jurnal kelas di website e-jurnal pembelajaran melalui sekretaris kelas	23%	67%	10%	0%
4		E-Jurnal Pelajar Pancasila	Saya merasa mudah dalam meningkatkan kedisiplinan saya melalui e-jurnal pelajar pancasila	20%	68%	10%	2%
5		LIKABUM (Lembar Informasi Kebutuhan Murid)	Saya merasa mudah meningkatkan belajar saya melalui LIKABUM	15%	77%	8%	0%
6		E-Jurnal Refleksi Murid	Saya merasa senang dapat meningkatkan kebahagiaan belajar saya di e-jurnal refleksi murid	25%	70%	5%	0%
7	<i>E-BK</i>	Bimbingan	Saya merasa mudah dapat bimbingan tentang BK dari video YouTube melalui website E-BK	20%	64%	13%	3%
8		Konseling	Saya merasa mudah berkomunikasi dengan Guru BK melalui via Chat WA di Website E-BK	20%	66%	11%	3%
9	<i>E-Kantin</i>	Menu Makanan	Saya merasa mudah memilih daftar jenis menu makanan di website E-Kantin	39%	52%	9%	0%
10		Menu Minuman	Saya merasa mudah memilih daftar jenis menu minuman di website E-Kantin	42%	54%	4%	0%
11		Snack	Saya merasa mudah memilih daftar jenis snack yang ada di website E-Kantin	37%	54%	9%	0%
12		Pemesanan	Saya merasa mudah dan cepat dalam memesan makanan/minuman/snack/nasi kotak di website e-	30%	60%	8%	2%

			kantin				
13	<i>E-Lab PAI</i>	Buku Tamu	Saya merasa mudah mengisi Buku Tamu di Lab PAI melalui Scan Barcode atau Website E-Lab PAI	16%	68%	16%	0%
14		Profil	Saya merasa mudah mengetahui sejarah profil nama Lab PAI di Website E-Lab PAI	13%	66%	20%	1%
15		Latar Belakang	Saya merasa mudah mengetahui latar belakang Lab PAI melalui website E-Lab PAI	11%	66%	23%	0%
16		Visi, Misi, Manfaat	Saya merasa mudah mengetahui visi, misi, dan manfaat yang ada di Lab PAI melalui website E-Lab PAI	12%	69%	17%	2%
17		Media Pembelajaran, meliputi video dari Youtube yang bertema keagamaan seperti Fikih, Muamalah, Sejarah, Aqidah, Akhlak	Saya merasa suka dan mudah diberikan materi keagamaan oleh guru dengan menggunakan media pembelajaran berupa Video dari YouTube yang ada di website E-Lab Pai	28%	65%	6%	1%
18		E-Book	Saya merasa mudah menggunakan e-book di website e-Lab PAI	13%	70%	16%	1%
19		Agenda	Saya merasa mudah untuk melihat agenda Lab PAI melalui website e-Lab PAI	12%	72%	15%	1%
20		Sarana Prasarana	Saya merasa mudah dapat mengetahui sarana prasarana yang ada di Lab PAI melalui website E-Lab PAI	15%	71%	12%	2%
21		Galeri	Saya merasa mudah mengetahui dokumentasi kegiatan keagamaan melalui galeri di website e-Lab PAI	22%	67%	9%	2%
22		Logo dan Filosofi	Saya merasa mudah mengetahui Logo dan Filosofi Lab PAI melalui website E-Lab Pai	13%	70%	16%	1%
23		Struktur	Saya merasa mudah untuk mengetahui Struktur	12%	72%	15%	1%

		Kepengurusan	Kepengurusan Lab PAI melalui website E-Lab Pai				
24		SOP	Saya merasa mudah untuk mengetahui SOP Lab PAI melalui website E-Lab PAI	24%	69%	6%	1%
25		Jadwal Pemanfaatan	Saya merasa mudah untuk melihat jadwal pemanfaatan Lab PAI berdasarkan per kelas melalui website E-Lab PAI	19%	72%	8%	1%
26	<i>E-Perpus</i>	Buku Kunjungan	Saya merasa mudah mengisi Buku kunjungan melalui website E-Perpus	21%	65%	13%	1%
27		Duta Perpustakaan Ceria	Saya merasa mudah melihat proker duta perpustakaan ceria melalui website E-Perpus	21%	71%	8%	0%
28		Madelin (Majalah Dinding Online)	Saya merasa mudah membaca majalah dinding online melalui website e-perpus	25%	65%	10%	0%
29		Buku Paket Kurikulum Merdeka	Saya merasa mudah menggunakan buku paket kurikulum merdeka yang ada di website e-perpus saat jam pembelajaran bersama guru	19%	69%	12%	0%
30		Bulletin	Saya merasa mudah melihat informasi tentang literasi siswa, karya siswa, dan prestasi siswa di sekolah melalui Bulletin di website e-perpus	20%	72%	8%	0%
31		Buku Koleksi	Saya merasa mudah membaca buku koleksi klasifikasi 000-999 melalui website e-perpus	10%	64%	25%	1%
32		Gallery Ceriaku	Saya merasa mudah melihat semua dokumentasi kegiatan yang ada di perpustakaan melalui Gallery ceriaku di website e-perpus	24%	70%	6%	0%
33	<i>E-UKS</i>	Pendidikan Kesehatan	Saya merasa mudah diberikan pendidikan tentang kesehatan oleh guru melalui website e-uks	22%	73%	5%	0%
34		Pelayanan Kesehatan	Saya merasa mudah diberikan pelayanan kesehatan melalui website e-uks	17%	73%	9%	1%
35		Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat	Saya merasa mudah diberikan pembinaan lingkungan sekolah sehat melalui website e-uks	22%	73%	4%	1%

36		Gallery	Saya merasa mudah untuk melihat dokumentasi kegiatan uks, kesehatan, dan kebersihan melalui Gallery di website e-uks	21%	69%	8%	2%
37	<i>E-Ijen Geopark</i>	Konsep Geopark, meliputi: Makna Logo Ijen Geopark, Definisi Geopark, Dasar Hukum Geopark	Saya merasa mudah mengetahui makna logo ijen geopark, definisi geopark, dasar hukum geopark melalui website e-ijen geopark	15%	70%	14%	1%
38		Peta Geopark, meliputi : Geology Site, Biology Site, Cultural Site	Saya merasa mudah mengetahui informasi peta geopark tentang geology site, biology site, dan cultural site melalui website E-Ijen Geopark	15%	70%	14%	1%

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 10

**TOTAL HASIL PRESENTASE ANGKET
PENGGUNA 1 : GURU/PENANGGUNG JAWAB**

Kategori	Frekuensi	Presentase
SM	660	79%
M	300	21%
S	-	-
SS	-	-

**TOTAL HASIL PRESENTASE ANGKET
PENGGUNA 2 : SISWA/PESERTA DIDIK**

Kategori	Frekuensi	Presentase
SM	5860	30%
M	13974	54%
S	1566	14%
SS	40	2%

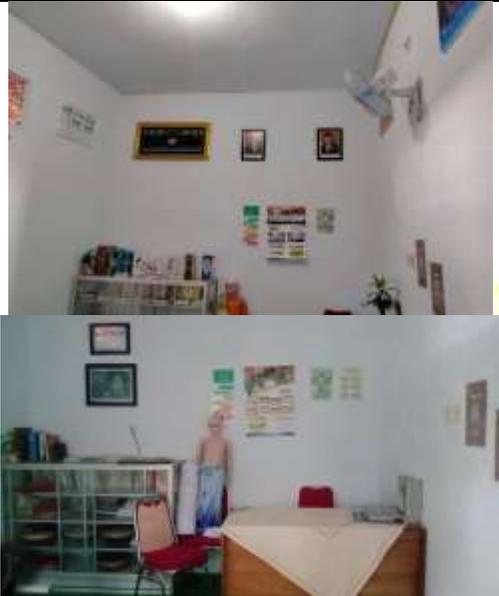
LAMPIRAN 11

DOKUMENTASI

No	Dokumentasi	Keterangan
1		<p>Wawancara peneliti bersama dengan Ibu Sri Wahyu Prihatin, S. Pd., M.Pd selaku Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi</p>
2		<p>Wawancara peneliti bersama dengan Bapak Yudi Pramono, S. Pd selaku Waka Kurikulum dan Guru/Penanggung Jawab E-Manajemen Kelas di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi</p>
3		<p>Wawancara peneliti bersama dengan Bapak Moh. Awang Nuryaddin, S. Pd., M.Pd selaku Guru/Penanggung Jawab E-Lab PAI di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi</p>
4		<p>Wawancara peneliti bersama dengan Ibu Rima Komaria, S. Pd selaku Guru/Penanggung Jawab E-Ijen Geopark di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi</p>
5		<p>Wawancara peneliti bersama dengan Bapak Sudirman, S. Pd selaku Guru/Penanggung Jawab E-BK di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi</p>

6		<p>Wawancara peneliti bersama dengan Ibu Wenda Ayu Arinza, S.I.Pust. selaku Pustakawan /Penanggung Jawab E-Perpus di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi</p>
7		<p>Wawancara peneliti bersama dengan siswa-siswi kelas 8 dan kelas 9 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi</p>
8		<p>Halaman depan Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring</p>
9		<p>Ruang Kantin Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi</p>
10		<p>Ruang Ijen Geopark Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi</p>

		
11		<p>Ruang UKS Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi</p>
12		<p>Ruang BK Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi</p>
13		<p>Ruang Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi</p>

14		<p>Ruang Lab PAI Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi</p>
15		<p>Scan Buku Tamu LAB PAI</p>
16		<p>Scan E-Manajemen Kelas</p>
17		<p>Scan Web Kelas</p>

18		<p>Halaman Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi Tampak Dalam</p>
19		<p>Halaman Depan Gerbang Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi</p>
20		<p>Halaman Masuk Ruang Lab Pai</p>

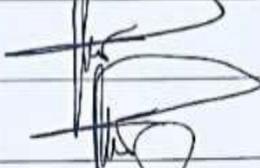
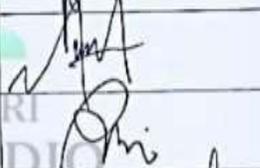
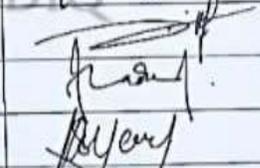
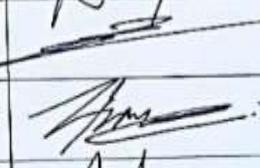
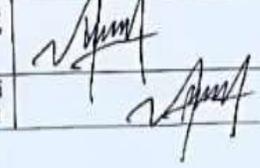
21		<p>Ruang Literasi Siswa Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi</p>
22		<p>Scan Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi</p>
23		<p>Scan Buku Tamu BK Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi</p>

24		Scan Buku Tamu Geopark Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi
25		Scan Responsi Ijen Geopark

26		<p>Scan Digital UKS Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi</p>
27		<p>Literasi Siswa di Lab PAI</p>
28		<p>Scan Barcode Kotak Curhat BK di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi</p>

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 CLURING BANYUWANGI

NO	TANGGAL	JENIS KEGIATAN	TANDA TANGAN
1	13 Maret 2023	Observasi awal dan wawancara bersama Wakil Kepala Sekolah (Ibu Nurul Wathoni) terkait Program Digitalisasi	
2	22 November 2023	Menyerahkan surat permohonan izin penelitian skripsi ke Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi	
3	24 November 2023	Penyebaran angket kepada Siswasiswi SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi	
3	25 November 2023	Observasi ke Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi	
4	25 November 2023	Wawancara bersama Bapak Sudirman selaku Penanggung Jawab E-BK	
5	28 November 2023	Wawancara bersama Ibu Sri Wahyu Prihatin selaku Kepala Sekolah terkait Program Digitalisasi atau Si-Remote	
6	28 November 2023	Wawancara bersama Bapak Moch. Awang Nuryadin selaku Penanggung Jawab E-LAB PAI	
7	28 November 2023	Wawancara bersama Ibu Rima Komaria selaku Penanggung Jawab E-Ijen Geopark Corner	
8	28 November 2023	Wawancara bersama Ibu Wenda selaku Penanggung Jawab E-Perpus	
9	28 November 2023	Wawancara bersama Ibu Nadia selaku Penanggung Jawab E-UKS	
10	28 November 2023	Wawancara bersama Ibu Nariyati selaku Penanggung jawab E-Kantin	
11	29 November 2023	Wawancara bersama Bapak Yudi Pramono selaku Penanggung Jawab E-Manajemen Kelas	
12	4 Desember 2023	Wawancara bersama siswa siswi terkait Program Digitalisasi atau Si-Remote	
13	11 Desember 2023	Penyebaran angket kepada guru/penanggung jawab di SMP Negeri 1 Cluring Banyuwangi	
14	16 Desember 2023	Dokumentasi Program Digitalisasi secara langsung di SMP Negeri 1	

		Cluring Banyuwangi	
15	28 Desember 2023	Permohonan Surat selesai penelitian ke Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cluring Banyuwangi	

Banyuwangi, 28 Desember 2023

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMP N 1 Cluring



SKI WAHILUPRIHATIN, S.PD., M.PD

NIP. 197004021996012002



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SURAT PERMOHONAN IJIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-4731/In.20/3.a/PP.009/11/2023
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMPN 1 CLURING
Jl. Jend. Basuki Rahmad 56, Cluring, Kec. Cluring, Kab. Banyuwangi Prov. Jawa Timur

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 204101030010
Nama : MIA OLVY ANDARI
Semester : Semester tujuh
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "INVESTIGASI PROGRAM DIGITALISASI DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 CLURING BANYUWANGI" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Sri Wahyu Prihatin, S.Pd., M.Pd.,

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 22 November 2023

Dekan,

Makil Dekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



LAMPIRAN 15

BIODATA PENULIS



NAMA : MIA OLVY ANDARI
NIM : 204101030010
TEMPAT/TANGGAL LAHIR : BANYUWANGI, 01 MEI 2001
JENIS KELAMIN : PEREMPUAN
AGAMA : ISLAM
ALAMAT : DUSUN CEMETUK RT 004 RW 003 DESA CLURING
KECAMATAN CLURING KABUPATEN
BANYUWANGI
KODE POS : 68482
EMAIL : miaolvy99@gmail.com
FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PRODI : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
UNIVERSITAS : UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
RIWAYAT PENDIDIKAN :
1. SD : SD NEGERI 3 CLURING (2008-2014)
2. SMP : SMP NEGERI 2 CLURING (2015-2017)
3. SMK : SMK BUSTANUL FALAH GENTENG (2018-2020)
4. S1 : UIN KHAS JEMBER (2020-2024)